LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (LPPD) KABUPATEN BONE TAHUN 2022

Dr. H A. FAHSAR M PADJALANGI, M.Si
Bupati Bone

Drs. H AMBO DALLE, MM
Wakil Bupati Bone

PEMERINTAH KABUPATEN BONE TAHUN 2023

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (LPPD) KABUPATEN BONE TAHUN 2022

BONE

Sisenge' Mattulu Tellu

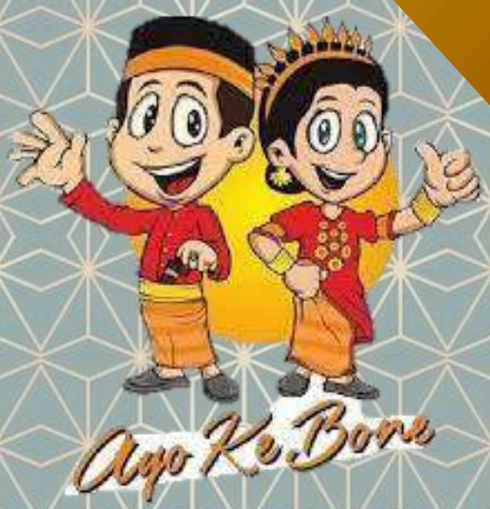

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		**i**
Daftar Isi		**iv**
Daftar Tabel		**vii**
Daftar Grafik		**xviii**
BAB I Pendahuluan		**1**
1.1	Latar Belakang	1
1.1.1	Penjelasan Umum	1
1.1.2	Perencanaan Pembangunan Daerah	15
1.1.3	Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	43
BAB II Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		**45**
2.1	Capaian Kinerja Makro	45
2.2	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	54
2.2.1	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar	55
2.2.2	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar	63
2.2.3	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Urusan Pilihan	74
2.2.4	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Output Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar	78
2.2.5	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Output Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar	98
2.2.6	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Output Urusan Pilihan	123
2.2.7	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan	129
2.3	Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	133
BAB III Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan		**263**
3.1	Urusan Pemerintahan Yang Ditugas Pembantuan	263

3.1.1 Target Kinerja 263
3.1.2 Realisasi 264
3.2 Tugas Pembantuan Provinsi Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone 268
3.2.1 Target Kinerja 268
3.3.2 Realisasi 268
3.3 Permasalahan dan Kendala 274
3.4 Saran dan Tindak Lanjut 274
BAB IV Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal 275
4.1 Bidang Urusan Pendidikan 275
4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar 275
4.1.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM 275
4.1.3 Alokasi Anggaran 277
4.1.4 Dukungan Personil 277
4.1.5 Permasalahan dan Solusi 277
4.2 Bidang Urusan Kesehatan 278
4.2.1 Jenis Pelayanan Dasar 278
4.2.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM 279
4.2.3 Alokasi Anggaran 286
4.2.4 Dukungan Personil 286
4.2.5 Permasalahan dan Solusi 287
4.3 Bidang Urusan Pekerjaan Umum 287
4.3.1 Jenis Pelayanan Dasar 287
4.3.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM 288
4.3.3 Alokasi Anggaran 289
4.3.4 Dukungan Personil 289
4.3.5 Permasalahan dan Solusi 289
4.4 Bidang Urusan Perumahan Rakyat 290
4.4.1 Jenis Pelayanan Dasar 290

4.4.2	Target dan Realisasi Pencapaian SPM	290
4.4.3	Alokasi Anggaran	291
4.4.4	Dukungan Personil	291
4.4.5	Permasalahan dan Solusi	291
4.5	Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	293
4.5.1	Jenis Pelayanan Dasar	293
4.5.2	Target dan Realisasi Pencapaian SPM	293
4.5.3	Alokasi Anggaran	297
4.5.4	Dukungan Personil	297
4.5.5	Permasalahan dan Solusi	299
4.6	Bidang Urusan Sosial	300
4.6.1	Jenis Pelayanan Dasar	300
4.6.2	Target dan Realisasi Pencapaian SPM	300
4.6.3	Alokasi Anggaran	305
4.6.4	Dukungan Personil	305
4.6.5	Permasalahan dan Solusi	306
4.7	Program Dan Kegiatan	308
BAB V Penutup		**315**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Di Kabupaten Bone Tahun 2022	4
Tabel 1.2	Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022	8
Tabel 1.3	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2022	12
Tabel 1.4	Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2022	14
Tabel 1.5	Penjelasan Rumusan Visi	19
Tabel 1.6	Keterkaitan Antara Rumusan Misi Dengan Pokok Visi	19
Tabel 1.7	Pemetaan Program Pembangunan Daerah Menurut Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	20
Tabel 1.8	Program Pembangunan Daerah yang Disertai Pagu Indikatif Kabupaten Bone	24
Tabel 1.9	Tujuan dan Sasaran serta Target Pembangunan Kabupaten Bone Tahun 2022	33
Tabel 1.10	Perubahan Prioritas dan Tujuan/Sasaran Pembangunan Kabupaten Bone Tahun 2022	35
Tabel 1.11	Sandingan Prioritas Pembangunan Daerah RKPD 2022 dengan Perubahan RKPD 2022	37
Tabel 2.1	Capaian Indikator Kinerja Makro Kabupaten Bone Tahun 2021-2022	45
Tabel 2.2	Capaian Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2017-2021	50
Tabel 2.3	Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pendidikan	55
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Kesehatan	56
Tabel 2.5	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	58
Tabel 2.6	Capaian Program Kinerja Kunci Urusan Perumahan Rakyat	60
Tabel 2.7	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, Dan Perlindungan Masyarakat	61
Tabel 2.8	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Sosial	62
Tabel 2.9	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Tenaga Kerja	63

Tabel 2.10	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	64
Tabel 2.11	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pangan	64
Tabel 2.12	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pertanahan	65
Tabel 2.13	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Lingkungan Hidup	66
Tabel 2.14	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	67
Tabel 2.15	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	67
Tabel 2.16	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	68
Tabel 2.17	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Perhubungan	68
Tabel 2.18	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Komunikasi dan Informatika	69
Tabel 2.19	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	69
Tabel 2.20	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Penanaman Modal	70
Tabel 2.21	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Kepemudaan dan Olah Raga	70
Tabel 2.22	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Statistik	71
Tabel 2.23	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Persandian	71
Tabel 2.24	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Kebudayaan	72
Tabel 2.25	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Perpustakaan	72
Tabel 2.26	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Kearsipan	73
Tabel 2.27	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Perikanan dan Kelautan	74
Tabel 2.28	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pariwisata	74
Tabel 2.29	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pertanian	75
Tabel 2.30	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Energi Sumber Daya Mineral	75
Tabel 2.31	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Perdagangan	76
Tabel 2.32	Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Perindustrian	76

Tabel 2.33	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pendidikan	78
Tabel 2.34	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kesehatan	83
Tabel 2.35	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	85
Tabel 2.36	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	91
Tabel 2.37	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	94
Tabel 2.38	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Sosial	96
Tabel 2.39	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Tenaga Kerja	98
Tabel 2.40	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	101
Tabel 2.41	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pangan	102
Tabel 2.42	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pertanahan	103
Tabel 2.43	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Lingkungan Hidup	104
Tabel 2.44	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	106
Tabel 2.45	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pemberdayaan Masarakat dan Desa	107
Tabel 2.46	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	108
Tabel 2.47	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perhubungan	109
Tabel 2.48	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Komunikasi dan Informatika	110
Tabel 2.49	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menegah	113
Tabel 2.50	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Penanaman Modal	115
Tabel 2.51	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kepemudaan dan Olah Raga	116
Tabel 2.52	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Statistik	117
Tabel 2.53	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Persandian	118

Tabel 2.54	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kebudayaan	119
Tabel 2.55	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perpustakaan	121
Tabel 2.56	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kearsipan	122
Tabel 2.57	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perikanan dan Kelautan	123
Tabel 2.58	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pariwisata	124
Tabel 2.59	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pertanian	125
Tabel 2.60	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kehutanan	125
Tabel 2.61	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Energi Sumber Daya Mineral	126
Tabel 2.62	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perdagangan	126
Tabel 2.63	Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perindustrian	128
Tabel 2.64	Capaian Indikator Kinerja Kunci Perencanaan dan Keuangan	129
Tabel 2.65	Capaian Indikator Kinerja Kunci Pengadaan	130
Tabel 2.66	Capaian Indikator Kinerja Kunci Kepegawaian	131
Tabel 2.67	Capaian Indikator Kinerja Kunci Keuangan	132
Tabel 2.68	Capaian Indikator Kinerja Kunci Transparansi dan Partisipasi Publik	132
Tabel 2.69	Standar Penilaian Kinerja	133
Tabel 2.70	Pencapaian Indikator Sasaran	134
Tabel 2.71	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	136
Tabel 2.72	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	136
Tabel 2.73	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah RPJMD 2018 -2023	137
Tabel 2.74	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya	137
Tabel 2.75	Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022	138
Tabel 2.76	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	139
Tabel 2.77	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	140
Tabel 2.78	Realisasi Anggaran	141

Tabel 2.79	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	141
Tabel 2.80	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	142
Tabel 2.81	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Jangka Menengah RPJMD 2018 -2023	142
Tabel 2.82	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	143
Tabel 2.83	Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022	143
Tabel 2.84	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	144
Tabel 2.85	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	145
Tabel 2.86	Realisasi Anggaran	146
Tabel 2.87	Target dan Realisasi Kinerja 2022	147
Tabel 2.88	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	147
Tabel 2.89	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018-2023	148
Tabel 2.90	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	148
Tabel 2.91	Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja	148
Tabel 2.92	Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya	151
Tabel 2.93	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	151
Tabel 2.94	Realisasi Anggaran	155
Tabel 2.95	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	156
Tabel 2.96	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	157
Tabel 2.97	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	157
Tabel 2.98	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	158
Tabel 2.99	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone dengan Wilayah Setara	158
Tabel 2.100	Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja	159

Tabel 2.101	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	161
Tabel 2.102	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	161
Tabel 2.103	Realisasi Anggaran	164
Tabel 2.104	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	165
Tabel 2.105	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	166
Tabel 2.106	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	166
Tabel 2.107	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	167
Tabel 2.108	Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja	167
Tabel 2.109	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	169
Tabel 2.110	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	169
Tabel 2.111	Realisasi Anggaran	172
Tabel 2.112	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	174
Tabel 2.113	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2021	174
Tabel 2.114	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018-2023	175
Tabel 2.115	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	175
Tabel 2.116	Perbandingan Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Kabupaten Sekitar	175
Tabel 2.117	Analisa Keberhasilan Capaian Kinerja	176
Tabel 2.118	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	177
Tabel 2.119	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	178
Tabel 2.120	Realisasi Anggaran	179
Tabel 2.121	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	180
Tabel 2.122	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	180

Tabel 2.123	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	181
Tabel 2.124	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	181
Tabel 2.125	Analisa Keberhasilan Capaian Kinerja	182
Tabel 2.126	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	183
Tabel 2.127	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	184
Tabel 2.128	Realisasi Anggaran	185
Tabel 2.129	Target dan Realisasi Kinerja 2022	185
Tabel 2.130	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	186
Tabel 2.131	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018-2023	186
Tabel 2.132	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	186
Tabel 2.133	Analisa Keberhasilan Capaian Kinerja	187
Tabel 2.134	Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya	189
Tabel 2.135	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ KegagalanPencapaian Kinerja	190
Tabel 2.136	Realisasi Anggaran	192
Tabel 2.137	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	193
Tabel 2.138	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	193
Tabel 2.139	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah RPJMD 2018-2023	194
Tabel 2.140	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	194
Tabel 2.141	Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022	195
Tabel 2.142	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	196
Tabel 2.143	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	197
Tabel 2.144	Realisasi Anggaran	199

Tabel 2.145	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	200
Tabel 2.146	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2021	200
Tabel 2.147	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target RPJMD	201
Tabel 2.148	Realisasi Kinerja Kabupaten, Provinsi dan Nasional	201
Tabel 2.149	Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota Sekitar	201
Tabel 2.150	Ikhtisar Capaian Kinerja Kab. Bone Tahun 2022	202
Tabel 2.151	Efesiensi Penggunaan Sumber Daya	203
Tabel 2.152	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Kinerja	203
Tabel 2.153	Realisasi Anggaran Tahun 2022	205
Tabel 2.154	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	206
Tabel 2.155	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 IPG Indeks Pemberdayaan Gender	206
Tabel 2.156	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	207
Tabel 2.157	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	207
Tabel 2.158	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Indikator Kinerja	208
Tabel 2.159	Capaian Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kinerja Anggaran Tahun 2022	210
Tabel 2.160	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2021	211
Tabel 2.161	Realisasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2022	212
Tabel 2.162	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	213
Tabel 2.163	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	213
Tabel 2.164	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah RPJMD 2018 – 2023	214
Tabel 2.165	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	214

Tabel 2.166	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	215
Tabel 2.167	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	218
Tabel 2.168	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	218
Tabel 2.169	Realisasi Anggaran	220
Tabel 2.170	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	221
Tabel 2.171	Realisasi Kinerja Tahun 2018 – 2023	222
Tabel 2.172	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	222
Tabel 2.173	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya	223
Tabel 2.174	Analisa Keberhasilan dan Kegagalan Indikator Kinerja	224
Tabel 2.175	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	227
Tabel 2.176	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	228
Tabel 2.177	Realisasi Anggaran Tahun 2022	229
Tabel 2.178	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	229
Tabel 2.179	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	230
Tabel 2.180	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah RPJMD 2018 – 2023	230
Tabel 2.181	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya	231
Tabel 2.182	Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan	231
Tabel 2.183	Ikhtisar Capaian Kinerja	232
Tabel 2.184	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	234
Tabel 2.185	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	234
Tabel 2.186	Realisasi Anggaran	235
Tabel 2.187	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	236
Tabel 2.188	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	236

Tabel 2.189	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	237
Tabel 2.190	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	237
Tabel 2.191	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	238
Tabel 2.192	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	240
Tabel 2.193	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Tabel Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	241
Tabel 2.194	Realisasi Anggaran	242
Tabel 2.195	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	242
Tabel 2.196	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	243
Tabel 2.197	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah RPJMD Tahun 2018 – 2023	243
Tabel 2.198	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	244
Tabel 2.199	Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022	244
Tabel 2.200	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	246
Tabel 2.201	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	246
Tabel 2.202	Realisasi Anggaran	247
Tabel 2.203	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	248
Tabel 2.204	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 Kabupaten Bone	248
Tabel 2.205	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target RPJMD 2019 – 2023	249
Tabel 2.206	Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya	249
Tabel 2.207	Ikhtisar Capaian Kinerja Kabupaten Bone Tahun 2022	250
Tabel 2.208	Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Kabupaten Bone Tahun 2022	252
Tabel 2.209	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	252
Tabel 2.210	Realisasi Angaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022	254

Tabel 2.211	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	255
Tabel 2.212	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 Pemerintah Daerah Kabupaten Bone	255
Tabel 2.213	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023	256
Tabel 2.214	Realisasi Kinerja Dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya	256
Tabel 2.215	Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan	257
Tabel 2.216	Ikhtisar Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022	257
Tabel 2.217	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022	258
Tabel 2.218	Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022	260
Tabel 2.219	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja	260
Tabel 2.220	Realisasi Angaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022	262
Tabel 3.1	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone	265
Tabel 3.2	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone	266
Tabel 3.3	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone	267
Tabel 3.4	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone	269
Tabel 3.5	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone	271
Tabel 3.6	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone	273
Tabel 4.1	Realisasi Capaian SPM Dinas Pendidikan	275
Tabel 4.2	Capaian SPM Dinas Kesehatan	279
Tabel 4.3	Capaian SPM Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang	288

Tabel 4.4	Capaian SPM Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	291
Tabel 4.5	Capaian SPM Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum	294
Tabel 4.6	Capaian SPM Bidang Sosial	301

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Bone per Kecamatan	3
Grafik 2.1	Perkembangan IPM Kabupaten Tahun 2017-2022 (Persen)	45
Grafik 2.2	Perkembangan Indeks Pendidikan Komponen IPM Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)	45
Grafik 2.3	Perkembangan Indeks Kesehatan Komponen IPM Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)	45
Grafik 2.4	Perkembangan Pendapatan Perkapita Komponen IPM Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)	47
Grafik 2.5	Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)	48
Grafik 2.6	Perkembangan Rasio Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kabupaten Bone dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2022	49
Grafik 2.7	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bone Tahun 2017 - 2022	51
Grafik 2.8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Bone Tahun 2017 - 2022	52
Grafik 2.9	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2021	52
Grafik 2.10	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) Kabupaten Bone Tahun 2017-2021	53
Grafik 2.11	Angka Kemiskinan Kabupaten Bone 2017-2022	149
Grafik 2.12	Perkembangan Rasio Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kabupaten Bone dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2022	150

KATA SAMBUTAN BUPATI BONE

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil Aalaamiin, dengan segala kerendahan hati dan segenap jiwa raga telah kita pasrahkan hanya kepada ALLAH Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah menganugerahkan nikmat dan memberikan kekuatan kepada kita sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Pertama-tama, saya ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Tim Kerja Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Bone Tahun 2022 yang telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan tahapan yang telah disusun.

LPPD pada dasarnya merupakan satu kesatuan hasil pengukuran kinerja pemerintahan daerah yang terdiri atas capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan capaian kinerja pelaksanaan tugas pembantuan yang disampaikan Kepala Daerah kepada Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

LPPD yang disampaikan ini juga dalam fungsi pengawasan dan evaluasi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini sejalan dengan amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Meskipun penyusunan laporan ini telah dicermati dengan seksama namun kekurangan dan kekhilafan dalam penyajian laporan harus terus disempurnakan agar menjadi lebih baik pada penyusunan laporan berikutnya.

Sekali lagi, saya sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan data, informasi dan pencerahan dalam laporan ini. Semoga kita dapat memberikan kontribusi positif pada perbaikan penyelenggaraan pemerintahan kedepan, sehingga masyarakat merasakan kehadiran pemerintah menjadi penting dan berarti dalam mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Terima Kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Watampone, 24 Maret 2023

BUPATI BONE,

DR. H. A. FAHSAR M. PADJALANGI, M.Si

KATA PENGANTAR

Atas izin ALLAH Subhanahu Wata'ala, yang telah memberi kekuatan lahir dan batin sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2022 sesuai waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan daerah bahwa ruang lingkup LPPD meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah serta hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan.

Hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan pemerintah Kabupaten Bone selama tahun 2022 dituangkan dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) melalui pengujian kelengkapan dokumen pendukung IKK Outcome dan Output yang direviu oleh APIP untuk memberikan keyakinan terbatas terhadap kebenaran informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Reviu LPPD merupakan bentuk pembinaan dan pengawasan dalam penjaminan mutu atas penyusunan LPPD yang bersumber dari Perangkat Daerah.

Segala bentuk keberhasilan dan prestasi yang telah diraih Pemerintah Kabupaten Bone tidak terlepas dari peran serta, partisipasi, kolaborasi dan atensi masyarakat yang mendukung seluruh program pemerintah daerah dalam menanggulangi berbagai permasalahan dan mengatasi isu-isu strategis yang berkembang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan yang harus dibenahi. Segala bentuk masukan, kritik membangun dan saran yang bersifat solutif sangat diharapkan demi perbaikan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bone dimasa yang akan datang.
Sekian dan Terima Kasih.

Watampone, 24 Maret 2023

Sekretaris Daerah,

Drs. H. ANDI ISLAMUDDIN, MH

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Penjelasan Umum

a. Undang-Undang Pembentukan Daerah

Kabupaten Bone adalah salah satu daerah otonom di Provinsi Sulawesi Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 Tanggal 04 Juli tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi. Undang-undang ini disahkan dan diundangkan di Jakarta tanggal 04 Juli 1959 dalam Lembaran Negara Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822. Undang-undang ini mengatur tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi.

Nama Kabupaten Bone diambil dari Kerajaan Bone yang didirikan oleh Manurunge Ri Matajang pada 1330 Masehi. Sejarah berdirinya Kerajaan Bone ditelusuri hanya dengan mengandalkan tulisan-tulisan kuno yang terdapat dalam Lontara. Hari Jadi Bone ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 1 tahun 1990 Tanggal 22 Maret 1990 yang jatuh pada tanggal 6 April terhitung sejak masa pemerintahan Raja Bone I Manurungnge Ri Matajang (1330 – 1365). Sedang tanggal 6 April diambil dari tanggal pelantikan Raja Bone ke-16 Lapatau Matanna Tikka Matinroe Ri Nagauleng (1696 – 1714). Tahun 1330 inilah yang menjadi awal perhitungan Hari Jadi Bone.

Setelah Indonesia merdeka dari penjajahan, sentralisasi dan otonomi daerah menguat sehingga mendorong pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri membagi-bagi wilayah administratif di Pulau Sulawesi menjadi beberapa provinsi. Pada tahun 1959 sampai tahun 1960, terjadi pemekaran wilayah sehingga Pulau Sulawesi terbagi menjadi 4 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara. Sehubungan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah untuk seluruh wilayah Republik Indonesia, sejak tanggal 18 Januari 1957 perlu segera dilaksanakan pembentukan Daerah-daerah Tingkat II atas dasar Undang-undang tersebut di Sulawesi.

Setelah mempelajari pendapat Panitia Negara untuk peninjauan pembagian wilayah Negara dalam daerah-daerah swatantra, termaksud dalam Keputusan Presiden Nomor 202 tahun 1956 serta memperhatikan keinginan-

keinginan rakyat di daerah yang bersangkutan, Pemerintah berpendapat sudah tiba saatnya untuk sesuai dengan pasal 73 ayat (4) Undang-undang tersebut di atas melaksanakan pembentukan Daerah-daerah tingkat II dimaksud.

b. Data Geografis Wilayah

Kabupaten Bone beribukota di Watampone yang terletak di Kecamatan Tanete Riattang dengan letak astronomis berada pada posisi 4°13'-5°6' Lintang Selatan dan antara 119°42'-120°30' Bujur Timur, merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak sekitar 174 km dari Kota Makassar. Luas wilayahnya sekitar 4.559 km2 atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan, yang membentang dari selatan ke utara, dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Wajo dan Kabupaten Soppeng.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Gowa.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Barru.

Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, terbagi menjadi 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Apabila dilihat menurut luasan kecamatan, tiga kecamatan terluas adalah Kecamatan Bontocani (10,16 %), Libureng (7,55 %), dan Tellu Limpoe (6,98 %). Sementara tiga kecamatan terkecil adalah Kecamatan Tanete Riattang (0,52 %), Tenete Riattang Timur (1,07 %), dan Tanete Riattang Barat (0,52 %).

Grafik 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Bone per Kecamatan

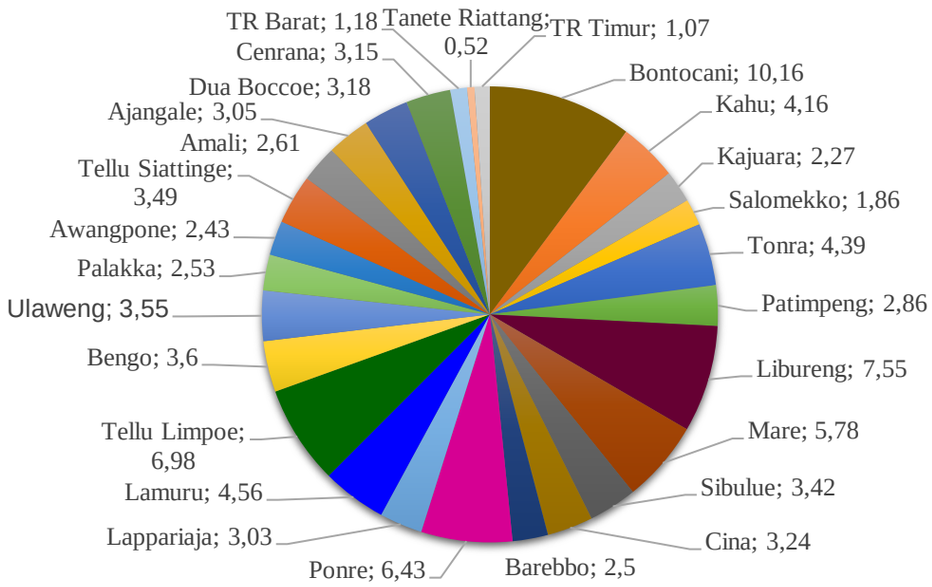

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Tahun 2023

Letaknya yang dekat dengan garis khatulistiwa menjadikan Kabupaten Bone beriklim tropis. Suhu udara berkisar antara 24,9°C–27,7°C. Suhu udara tertinggi terjadi di bulan Agustus dengan rata rata suhu mencapai 29,3°C dan terendah terjadi di bulan Desember dengan rata rata suhu mencapai 27,4°C. Kelembaban udara tertinggi terdapat di bulan Februari yaitu sebesar 84,4 % dan kelembaban udara terendah terjadi di bulan Agustus sebesar 69,7%. Sedangkan tekanan udara berkisar dengan rata rata antara 1007,8 – 1009,3 mbar. Adapun kecepatan angin yaitu di rata rata antara 3,2 – 4,4 m/sec.

Salah satu unsur klimatologi yang penting adalah penyinaran matahari. Penyinaran matahari dapat dinyatakan dalam persen. Lama penyinaran matahari tertinggi terjadi di bulan Agustus yaitu sebesar 7,4 % dengan curah hujan sebanyak 74,3 mm dan jumlah hari hujan sebanyak 9 hari. Sedangkan lama penyinaran terendah terjadi di bulan Februari sebesar 3,9 %. Curah hujan tertinggi terjadi di Desember sebesar 962,7 mm dengan jumlah hari hujan 24 hari.

Bagian Timur Kabupaten Bone bertopografi pesisir menjadikan Bone mempunyai garis pantai yang panjang. Bagian barat dan selatan terdapat pegunungan dan perbukitan yang celah-celahnya terdapat aliran sungai. Tercatat 194 sungai mengalir di Kabupaten Bone dan telah dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Sungai terpanjang adalah Sungai Walanae yang berhulu di Kecamatan Bontocani, mengalir melalui beberapa kecamatan di Kabupaten

Bone Bagian Barat, kemudian masuk ke Kabupaten Soppeng hingga Danau Tempe di Kabupaten Wajo, lalu mengalir lagi masuk ke Kabupaten Bone hingga bermuara di Teluk Bone. Panjang sungai tersebut mencapai 60 km khusus di wilayah Kabupaten Bone.

c. Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Bone berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 sebanyak 814.106 jiwa, Jumlah tersebut terdiri dari 397.186 penduduk laki-laki dan 416.920 penduduk perempuan. Dengan demikian, angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96 persen, yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki. Hal tersebut menggambarkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki.

Kabupaten Bone tergolong kabupaten yang besar dan luas di Sulawesi Selatan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bone tahun 2022 mencapai 178 jiwa/km^2. Terkait dengan perannya sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan fasilitas publik lain, maka mayoritas penduduk tinggal terpusat di ibukota kabupaten. Kepadatan penduduk di 27 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tanete Riattang dengan kepadatan sebesar 2.216 jiwa/km^2 dan terendah di Kecamatan Bontocani dengan kepadatan hanya 39 jiwa/km^2.

Keberadaan penduduk dalam jumlah yang besar, seringkali dianggap sebagai pemicu masalah-masalah kependudukan seperti kemiskinan dan pengangguran. Namun dalam tinjauan demografi, penting untuk melihat struktur umur penduduk. Penduduk usia produktif yang besar dan berkualitas dapat berperan positif dalam pembangunan ekonomi, atau yang lebih dikenal dengan istilah bonus demografi.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk di Kabupaten Bone Tahun 2022

NO.	KODE WIL	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	730801	BONTOCANI	9.169	8.993	18.162
2	730802	KAHU	20.092	21.321	41.413
3	730803	KAJUARA	18.271	18.923	37.194
4	730804	SALOMEKKO	8.344	8.596	16.940
5	730805	TONRA	7.637	7.952	15.589
6	730806	LIBURENG	15.806	16.132	31.938
7	730807	MARE	14.596	15.111	29.707
8	730808	SIBULUE	17.629	18.707	36.336
9	730809	BAREBBO	14.988	15.944	30.932
10	730810	CINA	14.180	14.935	29.115

NO.	KODE WIL	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
11	730811	PONRE	7.599	7.851	15.450
12	730812	LAPPARIAJA	13.392	13.741	27.133
13	730813	LAMURU	12.976	13.458	26.434
14	730814	ULAWENG	13.497	14.104	27.601
15	730815	PALAKKA	12.808	13.833	26.641
16	730816	AWANGPONE	16.705	18.216	34.921
17	730817	TELLU SIATTINGE	22.474	23.913	46.387
18	730818	AJANGALE	13.563	14.619	28.182
19	730819	DUA BOCCOE	16.264	17.553	33.817
20	730820	CENRANA	13.086	13.822	26.908
21	730821	TANETE RIATTANG	25.601	27.304	52.905
22	730822	TANETE RIATTANG BARAT	24.968	26.051	51.019
23	730823	TANETE RIATTANG TIMUR	23.003	23.465	46.468
24	730824	AMALI	10.089	11.193	21.282
25	730825	TELLU LIMPOE	8.297	7.874	16.171
26	730826	BENGO	13.149	13.848	26.997
27	730827	PATIMPENG	9.003	9.461	18.464
	730	**BONE**	**397.186**	**416.920**	**814.106**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2022 Kementerian Dalam Negeri RI

d. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Kabupaten Bone sebagai salah satu daerah yang berada di pesisir timur Sulawesi Selatan memiliki posisi strategis dalam perdagangan barang dan jasa di Kawasan Timur Indonesia yang secara administratif terdiri dari 27 Kecamatan, 328 Desa dan 44 Kelurahan dengan 186 Lingkungan dan 1.175 Dusun.

e. Jumlah Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Bone mengalami perubahan yang kemudian dilakukan penyesuaian-penyesuaian sehingga organisasi Pemerintah Kabupaten Bone terbagi atas 3 Staf Ahli Bupati, 3 Asisten Sekretariat Daerah, 12 Bagian pada Sekretariat Daerah dan 1 Sekretariat DPRD, 28 Dinas, serta 9 Lembaga Teknis Daerah.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan aparat pemerintah sebagai abdi negara dan abdi masyarakat mempunyai peran yang penting dalam menyelenggarakan berbagai tugas baik tugas umum pemerintahan, tugas pembangunan maupun tugas dalam pelayanan masyarakat. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Pemerintah Kabupaten Bone mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pada tahun 2021 sebanyak 8.222, terdiri dari 3.031 PNS Laki-laki dan 5.191 PNS Perempuan, menurun di tahun

2022 menjadi 7.983 yang terdiri dari 2.871 PNS Laki-laki dan 5.112 PNS Perempuan.

f. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

1. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan dengan pokok-pokok kebijakan yang telah ditetapkan secara terukur dan rasional yang tercermin dalam Struktur APBD Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Sumber Pendapatan Daerah terdiri atas :
   a. Pendapatan Asli Daerah meliputi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
   b. Pendapatan Transfer; dan
   c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah.
2. Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
   a) Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terdiri atas Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus – Fisik, dan Dana Alokasi Khusus – Non Fisik.
   b) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, terdiri atas Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan, dan Dana Desa;
   c) Transfer Antar Daerah, terdiri atas Pendapatan Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan.
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, terdiri atas Pendapatan Hibah, Dana Darurat dan Lain – lain Pendapatan Sesuai Dengan Peraturan Perundang Undangan.

Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.291.443.603.651,52 bila dibandingkan dengan penerimaan Pendapatan Daerah pada tahun 2021. Komponen Pendapatan Daerah yang sangat mempengaruhi penurunan ini adalah realisasi Pendapatan Transfer yang menurun sebesar Rp.268.567.529.248 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah turun sebesar Rp.145.457.882.451, dari tahun 2021. Penurunan ini akibat adanya kebijakan Pemerintah untuk memfokuskan TKDD pada peningkatan kualitas belanja daerah agar terjadi percepatan dalam peningkatan dan pemerataan kesejahteraan. Pemerintah berupaya meningkatkan efektivitas penggunaan Dana Transfer melalui penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik berbasis kontrak dan DAK Non Fisik untuk mendorong peningkatan capaian output dan outcome.

Persentase capaian realisasi Pendapatan Daerah tahun 2022 dinilai cukup baik. Target Pendapatan Daerah setelah Perubahan APBD Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp.2.371.450.479.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.935.409.469.081,53 atau mencapai 81,61%. Beberapa komponen Pendapatan Daerah yang capaiannya melebihi target diantaranya adalah Pajak Daerah yang ditarget sebesar Rp.64.077.000.000,00 terealisasi Rp.70.877.212.125,00 atau mencapai 110,61%. Lain-lain PAD Yang Sah juga mengalami over target dari Rp.106.148.098.800,00, terealisasi sebesar Rp.133.179.704.268,53 atau mencapai 125,47%.

Demikian pula dengan realisasi capaian komponen Dana Bagi Hasil yang mencapai 173,95%, termasuk Dana Alokasi Khusus Fisik juga melebihi target yang telah ditetapkan hingga mencapai 107,58%. Dilain sisi, masih terdapat beberapa komponen pendapatan yang tingkat capaian realisasinya masih sangat rendah seperti Retribusi Daerah (56,91%) dan Pendapatan Bagi Hasil (65,16%). Lebih jelasnya, realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per tanggal 30 Januari 2023.

Tabel 1.2
Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022

NO URUT	URAIAN	REALISASI 2021	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2022	REALISASI 2022	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6 = 5 / 4*
1	**PENDAPATAN DAERAH**				
1.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**102.714.107.077,05**	**199.957.946.226,00**	**225.295.915.124,53**	**112,67**
1.1.1	Pajak Daerah	60.489.214.171,00	64.077.000.000,00	70.877.212.125,00	110,61
1.1.2	Retribusi Daerah	19.289.033.385,00	14.696.636.400,00	8.363.348.299,00	56,91
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	13.683.335.633,00	15.036.211.026,00	12.875.650.432,00	85,63
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	9.252.523.888,05	106.148.098.800,00	133.179.704.268,53	125,47
2	**PENDAPATAN TRANSFER**				
2.2	**PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT – DANA PERIMBANGAN**	**1.974.130.178.985,00**	**2.022.498.276.140,00**	**1.705.562.649.737,00**	**84,33**
2.2.1	Dana Bagi Hasil	36.295.771.309,00	24.304.535.000,00	42.277.642.573,00	173,95
2.2.2	Dana Alokasi Umum	995.519.760.000,00	996.360.633.000,00	978.790.651.954,00	98,24
2.2.3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	168.246.106.881,00	166.430.120.000,00	179.045.630.204,00	107,58
2.2.4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	283.610.628.999,00	283.400.238.000,00	203.550.366.264,00	71,82
2.2.5	**JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN**	**1.483.672.267.189,00**	**1.470.495.526.000,00**	**1.403.664.290.995,00**	**95,46**

NO URUT	URAIAN	REALISASI 2021	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2022	REALISASI 2022	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6 = 5 / 4*
2.3	**PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA**				
2.3.1	Dana Insentif Daerah	25.925.549.000,00	35.144.465.000,00	35.144.465.000,00	100,00
2.3.2	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3.3	Dana Keistimewaan	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3.4	Dana Desa	332.679.163.000,00	314.660.111.000,00	111.431.136.160,00	35,41
2.3.5	**JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA**	**358.604.712.000,00**	**349.804.576.000,00**	**146.575.601.160,00**	**41,90**
2.4	**PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH**				
2.4.1	Pendapatan Bagi Hasil	75.667.717.956,00	143.302.270.140,00	93.372.527.559,00	65,16
2.4.2	Bantuan Keuangan	56.185.481.840,00	58.895.904.000,00	61.950.230.023,00	105,19
2.5	**JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH**	**131.853.199.786,00**	**202.198.174.140,00**	**155.322.757.582,00**	**76,82**
2.6	**TOTAL PENDAPATAN TRANSFER**	**1.974.130.178.985,00**	**2.022.498.276.140,00**	**1.705.562.649.737,00**	**84,33**

NO URUT	URAIAN	REALISASI 2021	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2022	REALISASI 2022	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6 = 5 / 4*
2.7	**LAIN – LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**150.008.768.671,00**	**148.994.257.134,00**	**4.550.904.220,00**	**3,05**
2.7.1	Pendapatan Hibah	57.556.648.671,00	54.532.657.134,00	4.216.118.176,00	7,73
2.7.2	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
2.7.3	Lain – Lain Pendapatan Sesuai Dengan Peraturan Perundang Undangan	92.452.138.000,00	94.461.600.000,00	334.786.044,00	0,35
	JUMLAH PENDAPATAN	**2.226.853.072.733,05**	**2.371.450.479.500,00**	**1.935.409.469.081,53**	**81,61**

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BKAD Kabupaten Bone per 30 Januari 2023

2. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Belanja Daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah serta memenuhi kebutuhan anggaran sesuai dengan prioritas pembangunan. Penggunaan anggaran dilaksanakan secara efektif dan efisien serta harus memuat target pencapaian kinerja yang terukur dalam rangka peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan hal tersebut, maka pengelolaan belanja daerah menganut kebijakan pengalokasian dana dengan susunan sebagai berikut:

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan belanja yang dianggarkan untuk menutupi kebutuhan belanja yang terkait secara langsung dengan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan SKPD sebagaimana dimaksud ketentuan tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dituangkan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan PPAS Tahun Anggaran 2022 meliputi, Belanja Pegawai, Belanja Barang Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial.

b. Belanja Modal

Belanja Modal merupakan belanja yang dianggarkan untuk menutup kebutuhan belanja yang terkait secara langsung dengan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Perangkat Daerah yang meliputi: Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

c. Belanja Tidak terduga

Belanja Tidak Terduga adalah Belanja yang dianggarkan untuk menutupi kebutuhan belanja yang tidak terkait dengan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Perangkat Daerah sebagaimana ketentuan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

d. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan belanja yang dianggarkan untuk menutupi kebutuhan belanja lainnya yang meliputi Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan.

Realisasi Belanja Daerah Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per tanggal 30 Januari 2023 :

Tabel 1.3
Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2022

NO URUT	URAIAN	REALISASI 2021	ANGGARAN PERUBAHAN 2022	REALISASI 2022	%
1	2	3	4	5	6 = 5 / 4
2	**BELANJA DAERAH**				
2.1	**BELANJA OPERASI**	**1.614.759.510.208,28**	**1.734.758.073.986,00**	**1.604.421.307.184,41**	**92,49**
2.1.1	Belanja Pegawai	934.812.058.962,28	971.494.011.715,00	920.959.464.954,42	94,80
2.1.2	Belanja Barang	651.401.950.832,00	699.072.149.563,00	629.234.899.098,99	90,01
2.1.3	Belanja Bunga	552.738.359,00	11.779.858.644,00	10.710.064.928,00	90,92
2.1.4	Belanja Subsidi	0,00	2.500.000.000,00	2.325.755.023,00	93,03
2.1.5	Belanja Hibah	26.589.469.055,00	47.917.374.064,00	39.326.071.935,00	82,07
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	1.403.293.000,00	1.994.680.000,00	1.865.051.245,00	93,50
2.2	**BELANJA MODAL**	**194.512.395.780,17**	**562.602.848.955,00**	**465.713.357.923,00**	**82,78**
2.2.1	Belanja Tanah	0,00	3.851.700.000,00	3.851.700.000,00	100,00
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	67.728.514.178,00	64.806.405.549,00	56.958.302.410,00	87,89
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	38.469.944.801,00	74.125.317.295,00	54.602.870.886,00	73,66
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	73.420.894.118,17	414.227.009.482,00	346.488.041.867,00	83,65
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	14.893.006.683,00	5.592.416.629,00	3.812.442.760,00	68,17
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-
2.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**7.485.833.539,00**	**16.808.275.444,00**	**4.041.489.901,00**	**24,04**
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	7.485.833.539,00	16.808.275.444,00	4.041.489.901,00	24,04
2.4	**BELANJA TRANSFER**	**453.514.222.795,00**	**429.049.321.607,00**	**427.625.293.850,00**	**99,67**
2.4.1	Belanja Bagi Hasil	8.238.542.989,00	8.772.028.639,00	8.750.349.639,00	99.75
2.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	445.275.679.806,00	420.277.292.968,00	418.874.944.211,00	99,67
	JUMLAH BELANJA	**2.270.271.926.322,45**	**2.743.218.519.992,00**	**2.501.801.448.858.41**	**91,20**

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BKAD Kabupaten Bone per 30 Januari 2023

3. Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Kebijakan anggaran untuk pembiayaan daerah dibagi atas dua bagian yakni Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Penerimaan pembiayaan daerah secara umum diarahkan pada penyediaan dana dalam rangka menutupi defisit anggaran yaitu bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SILPA), Penerimaan Pinjaman Daerah dan Penerimaan Pengembalian Investasi Perusda. Sedangkan pada segi Pengeluaran Pembiayaan diarahkan untuk Perencanaan Keuangan Daerah. Penerimaan Pembiayaan Daerah bersumber dari :

1. Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA), yang bersumber dari:
   a. Pelampauan penerimaan PAD;
   b. Pelampauan penerimaan Pendapatan Transfer;
   c. Pelampauan penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah;
   d. Pelampauan penerimaan Pembiayaan;
   e. Penghematan belanja;
   f. Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan; dan/atau
   g. Sisa dana akibat tidak tercapainya capaian target kinerja dan sisa dana pengeluaran pembiayaan.
2. Pencairan Dana Cadangan
3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan
4. Penerimaan Pinjaman Daerah, yang bersumber dari:
   a. Pemerintah Pusat;
   b. Pemerintah daerah lain;
   c. Lembaga Keuangan Bank;
   d. Lembaga Keuangan Bukan Bank; dan
   e. Masyarakat (obligasi daerah);
5. Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman Daerah.
6. Penerimaan Pemberian lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Realisasi Penerimaaan Pembiayaan Daerah Tahun 2022 mencapai 121,66% atau sebesar Rp.385.779.775.491,83 dari target Rp.317.101.946.164,00, sedangkan Pengeluaran Pembiayaan dengan realisasi 100%. Berikut tabel realisasi Pembiayaan Daerah tahun 2022.

Tabel 1.4
Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2022

NO URUT	URAIAN	REALISASI 2021	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2022	REALISASI 2022	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6 = 5 / 4*
3.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**0,00**	**317.101.946.164,00**	**385.779.775.491,83**	**121,66**
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	0,00	37.355.705.859,00	107.012.800.186,83	286,47
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	279.746.240.305,00	278.766.975.305,00	99,65
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.6	Penerimaan Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**0,00**	**15.000.000.000,00**	**15.000.000.000,00**	100,00
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00
3.2.2	Penyertaan Modal Daerah	0,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00
3.2.3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2.5	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
3.3	**PEMBIAYAAN NETTO**	**0,00**	**371.768.040.492,00**	**370.779.775.491,83**	**99,73**
3.3.1	**Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran**	**(43.418.853.589,40)**	**0,00**	**(195.611.941.284,05)**	**100,00**

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BKAD Kabupaten Bone per 30 Januari 2023

1.1.2 Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Perumusan permasalahan pembangunan harus dapat menjelaskan permasalahan pokok yang dihadapi dan akar masalah. Selanjutnya, permasalahan pokok dan akar masalah menjadi salah satu dasar perumusan kebijakan pembangunan daerah dan perangkat daerah.

Permasalahan pembangunan diklasifikasi menurut dua tingkatan, yaitu permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan daerah (permasalahan pada level makro daerah) dan permasalahan untuk penentuan program prioritas daerah (permasalahan pada level mikro sektoral atau permasalahan menurut urusan pemerintahan, baik urusan wajib dan urusan pilihan maupun urusan penunjang). Perbedaan pengklasifikasian permasalahan pembangunan ini selanjutnya akan menuntun dan mengarahkan pada formulasi tujuan dan sasaran, perumusan strategi, arah kebijakan, dan program prioritas pembangunan daerah untuk lima tahun ke depan.

Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari:

a. kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal;
b. kelemahan yang tidak diatasi;
c. peluang yang tidak dimanfaatkan, dan
d. ancaman yang tidak diantisipasi.

Berdasarkan analisis terhadap gambaran umum kondisi daerah dan evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan daerah, berbagai permasalahan pembangunan pada level makro daerah, diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan dan penghidupan yang layak. Berdasarkan indikator tersebut angka IPM Kabupaten Bone adalah salah satu yang terendah (67,01) di Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2020, Kabupaten Bone menempati peringkat ke-23 dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Bone hanya berada di atas Kabupaten Jeneponto. Penyebab rendahnya IPM Kabupaten Bone adalah

masih rendahnya Angka Harapan Lama sekolah anak usia 7 tahun ke atas yaitu 12,88 tahun, indikator kedua dalam perhitungan indeks pendidikan yaitu Rata-rata Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah juga masih tergolong rendah 7,15 tahun, berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Bone hampir menyelesaikan Kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama.

Rendahnya akses terhadap layanan pendidikan dan tidak meratanya sarana dan prasarana pendidikan menjadi penyebab utama rendahnya Rata-rata Lama Sekolah. Selain itu, masih tingginya angka putus sekolah dan rendahnya angka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, salah satunya akibat tingginya angka perkawinan anak, menjadi penyebab lainnya rendahnya Rata-rata Lama Sekolah.

Angka harapan hidup (AHH) di Kabupaten Bone tahun 2020 sebesar 67,07 tahun lebih rendah dibandingkan dengan AHH Provinsi dan Nasional. Tinggi rendahnya AHH dipengaruhi banyak variabel, terdapat beberapa variabel yang menyebabkan AHH di Kabupaten Bone masih rendah. Penyebabnya adalah penurunan persentase persalinan yang ditolong tenaga medis dengan kompetensi kebidanan, belum optimalnya akses terhadap pelayanan kesehatan, masih tingginya angka kematian bayi dan angka kematian ibu, kasus balita stunting masih tinggi, masih rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat, dan belum optimalnya peran serta masyarakat di bidang kesehatan.

Pertumbuhan ekonomi akan berdampak kepada meningkatnya daya beli masyarakat selain inflasi. Indeks Paritas Daya Beli Kabupaten Bone menunjukkan capaian yang relatif paling rendah. Daya beli penduduk pada tahun 2020 sebesar Rp.8.963.000,-/kapita/tahun. Kurang berkembangnya sentra-sentra aktifitas ekonomi, banyaknya angkatan kerja yang menganggur, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan angkatan kerja yang bekerja, dan rendahnya tingkat produktivitas penduduk, menjadi penyebab rendahnya Paritas Daya Beli.

2. Melambatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone mengalami perlambatan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Hal itu disebabkan oleh menurunnya produksi barang dan jasa akibat menurunnya daya beli masyarakat dan menurunnya kegiatan penanaman modal (investasi) oleh dunia usaha dan masyarakat. Kondisi pandemi Covid-19 semakin mempengaruhi secara signifikan pertumbuhan ekonomi yang menekan kinerja hampir seluruh lapangan usaha atau sektor ekonomi mulai dari

sektor pariwisata sampai perdagangan di Kabupaten Bone. Seluruh tempat wisata dan pendukungnya melakukan pengurangan produksi, pembatasan kapasitas dan jam operasional hingga mengurangi jumlah karyawannya demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Hal ini tentunya memberi dampak yang sangat besar bagi gerak roda perekonomian di Kabupaten Bone. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, sebesar minus 0,25 persen. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19 terhambatnya distribusi barang akibat pembatasan sosial dan ekonomi, menurunnya daya beli masyarakat akibat berkurangnya pendapatan karena kehilangan pekerjaan, dan menurunnya kegiatan penanaman modal (investasi) oleh dunia usaha dan masyarakat.

3. **Masih tingginya Angka Kemiskinan Daerah**

Kabupaten Bone masih mencatat persentase penduduk miskin yang relatif tinggi sebesar 10,58 % pada tahun 2022 atau sebanyak 80.340 jiwa dan masih berada di atas angka Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional. Target untuk menurunkan angka kemiskinan ke level satu digit tampaknya juga belum berhasil. Masih tingginya angka kemiskinan disebabkan oleh rendahnya tingkat produktivitas penduduk sehingga balas jasa ekonomi yang diterima mereka masih berada di bawah garis kemiskinan. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, terbatasnya akses terhadap sumberdaya ekonomi dan layanan publik, menjadi penyebab utama terjadinya kemiskinan. Tingginya angka kemiskinan berkorelasi terhadap meningkatnya angka stunting dan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Bone. Olehnya itu, penguatan intervensi 1000 hari pertama kelahiran bayi (HPK) menjadi prioritas dimasing-masing perangkat daerah terkait.

4. **Rendahnya Tingkat Pendapatan Per Kapita Penduduk**

Pendapatan Per Kapita Kabupaten Bone masih relatif rendah, setidaknya jika dibandingkan dengan Pendapatan Per Kapita Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2019, Pendapatan Per Kapita Kabupaten Bone sebesar Rp 47,50 juta, sekitar 16,14 persen lebih rendah dari Pendapatan Per Kapita Provinsi Sulawesi Selatan (Rp 57,03 juta). Rendahnya Pendapatan Per Kapita Kabupaten Bone disebabkan oleh tidak terjadinya perubahan struktur ekonomi atau transformasi ekonomi. Kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB, bukan hanya sangat besar (hampir mencapai 50%) tetapi juga menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Masih rendahnya tingkat produktivitas komoditas pertanian dan kurang berkembangnya industri pengolahan,

terutama industri berskala besar, juga menjadi penyebab rendahnya pendapatan per kapita di Kabupaten Bone.

5. **Meningkatnya Angka Pengangguran dan rendahnya tingkat produktivitas pekerja**

Angka Pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sebagai indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Bone Tahun 2020 adalah 3,20 persen dimana TPT laki-laki 3,37 persen dan TPT perempuan 2,98 persen. Angka tingkat pengangguran terbuka tersebut mengindikasikan rendahnya tingkat produktivitas pekerja, artinya mereka yang bekerja belum sanggup menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Tingkat pengangguran terbuka memiliki kaitan yang erat dengan kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan. Data BPS menunjukkan bahwa sekitar 52 persen dari angkatan kerja yang bekerja hanya tamat Sekolah Dasar (SD), tidak tamat SD atau tidak pernah sekolah. Oleh karena itu, rendahnya tingkat produktivitas pekerja tampaknya terkait dengan rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, status pekerja (pada umumnya adalah buruh tani, petani penyakap, dsb.), dan metode produksi yang masih tradisional.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi yang secara otomatis mempengaruhi tingkat pengangguran. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan angka pengangguran meningkat. Ini terjadi karena menurunnya aktivitas ekonomi sehingga penyerapan tenaga kerja menurun, bahkan terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) pada beberapa lapangan usaha, seperti hotel dan restoran, perdagangan, transportasi, dll. Pandemi covid-19 juga berdampak pada penduduk usia kerja yaitu penduduk usia 15 tahun ke atas.

b. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Bone untuk periode RPJMD 2018-2023 adalah : **“Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera”.** Rumusan visi di atas mencakup tiga pokok visi yakni “Masyarakat Bone yang Mandiri”, “Masyarakat Bone yang Berdaya Saing”, dan “Masyarakat Bone yang Sejahtera”.

Tabel 1.5
Penjelasan Rumusan Visi

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera	Mandiri	Terciptanya kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk didalamnya upaya yang sungguh-sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak-pihak lain namun tetap melakukan kerjasama dengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan
	Berdaya Saing	Terwujudnya kemampuan masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif, dan kompetitif yang berbasis sumberdaya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional, bahkan internasional
	Sejahtera	Semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung oleh infrastruktur dasar yang memadai dan tata kelola pemerintahan yang baik

Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023

Untuk mewujudkan visi jangka menengah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, maka dirumuskan 6 (enam) Misi Pembangunan Kabupaten Bone dengan Penjelasan Misi sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1.6
Keterkaitan Antara Rumusan Misi Dengan Pokok Visi

No.	Misi	Penjelasan Misi	Pokok Visi
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).	Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mencegah terjadinya praktek KKN.	Mandiri
2	Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.	Meningkatkan kinerja perekonomian daerah, mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan, serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup.	Mandiri/ Sejahtera
3	Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan,	Meningkatkan akses, pemerataan, kualitas layanan pendidikan, kesehatan, dan sosial	Sejahtera

No.	Misi	Penjelasan Misi	Pokok Visi
	pendidikan, dan sosial dasar lainnya.	dasar serta meningkatkan pengarustamaan gender dalam pembangunan daerah.	
4	Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.	Mempercepat pembangunan kawasan perdesaan dan pengembangkan infrastruktur dasar.	Mandiri
5	Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha danmengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.	Meningkatkan arus investasi dan pengembangkan inovasi daerah dalam pelayanan publik.	Berdaya Saing
6	Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam politik, menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mengembangkan seni dan budaya masyarakat.	Sejahtera

Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023

c. Program Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah

Program Prioritas Pembangunan Daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Perumusan Program Pembangunan Daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan daerah dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Pemetaan Program Pembangunan Daerah menurut Visi, Misi, tujuan dan sasaran antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.7
Pemetaan Program Pembangunan Daerah Menurut Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Program Pembangunan Daerah
Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)	Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari KKN	Berkurangnya kasus KKN	Program Penyelenggaraan Pengawasan
				Program Penunjang Pemerintahan Umum
	Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat	Menurunkan angka kemiskinan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	Program Pelayanan Penanaman Modal
				Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal
				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Program Pembangunan Daerah
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
				Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
				Program Pengembangan UMKM
				Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
				Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
				Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
				Program Pengembangan Ekspor
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
			Meningkatnya kinerja perekonomian daerah secara berkelanjutan	Program Pemberdayaan Sosial
				Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Tersedianya lapangan pekerjaan	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
				Program Penempatan Tenaga Kerja
			Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)
				Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam
				Program Stabilisasi Harga Barang

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Program Pembangunan Daerah
				Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting
	Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Membaiknya layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat	Program Pengelolaan Pendidikan
				Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
			Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
				Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
			Meningkatnya kesetaraan gender dan kualitas hidup perempuan dan anak	Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
				Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
	Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa	Mempercepat pembangunan infrastruktur dasar berbasis desa dan kawasan perdesaan	Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Program Pengembangan Perumahan
				Program Penyelenggaraan Jalan
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				Program Pengendalian Pencemaran
				Program Pengelolaan Persampahan
				Program Penataan Desa
				Program Administrasi Pemerintahan Desa
				Program Peningkatan Kerjasama Desa
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat, dan Masyarakat Hukum Adat
	Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam	Meningkatkan arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik	Meningkatnya daya tarik investasi	Program Pelayanan Penanaman
				Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Program Pembangunan Daerah
	peningkatan pelayanan publik.		Berkembangnya inovasi dalam pelayanan publik	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam pengembangan budaya politik dan penegakan hukum	Membaiknya penegakan hukum	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial
		Mengembangkan seni dan budaya dalam kemajemukan masyarakat	Meningkatnya daya tarik pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
				Program Pemasaran Pariwisata

Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023

Program-program tersebut diatas merupakan program prioritas daerah yang temuat dalam Lampiran Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, dimana dalam penyajiannya sesuai dengan nomenklatur Program dalam Peraturan Meneteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang kemudian dimutakhirkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Tabel 1.8
Program Pembangunan Daerah yang Disertai Pagu Indikatif Kabupaten Bone

Kode	Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1												Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, Dan Nepotisme (KKN)
												Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari KKN
												Berkurangnya kasus KKN
	Program penyelenggaraan pengawasan	Persentase Penyelesaian Tindak LanjutOPD dan PemDesatas Rekomendasi Temuan HasilPemeriksaan APIP (%)	81	85	2.475.000.000	90	2.600.000.000	95	2.750.000.000	95	7.725.000.000	InspektoratDaerah
		Persentase KasusPengaduan Masyarakat danKasus Tertentu Lainnya yangditindaklanjuti (%)	95	97	350.000.000	98	515.000.000	99	585.000.000	99	1.410.000.000	
	Program Penunjang Pemerintahan	Persentase Rata-rata CapaianKinerja Indikator Program TeknisPerangkat Daerah	100	100	949.793.545.871	100	1.435.491.390.179	100	1.346.012.285.04	100	3.732.169.825.260	Semua Perangkat Daerah
2												Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat
												Menutunkan angka kemiskinan
												Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
	Program pengembangan iklim penanaman modal	Presentase Capaian Nilai Realisasi Investasi Penanaman Modal (%)	12	15	137,390,000	18	265,192,000	21	158,389,000	21	560.971.000	Dinas Penanaman Modal danPelayanan Terpadu SatuPintu
	Program pengelolaan data dan system informasi penanaman modal	Presentase ketersediaan Dokumen Database Iklim Investasi (%)	50	80	219.000.000	85	240.900.000	90	246.990.000	90	724.890.000	
	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (%)	100	100	7.946.244.575	100	400.000.000	100	440.000.000	100	8.786.244.575	Dinas Pertanian
		Cakupan Penyediaan dan										

Kode	Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
		Pengembangan Sarana Pertanian (%)	90	90	6.517.462.473	90	798.689.650	90	8.500.000.000	90	15.816.152.123	Dinas Peternakan
	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100	100	19.701.146.100	100	6.026.624.924	100	6.629.287.416	100	32.357.058.440	Dinas Pertanian
		Jumlah Ketersediaan Pengembangan Prasarana Pertanian	95	95	110.660.200	95	140.941.890	95	250.000.000	95	501.602.090	Dinas Peternakan
	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakatveteriner	Cakupan Pengendalian Kesehatan Hewandan Kesehatan Masy. Veteriner	95	95	536.408.750	95	588.163.045	95	882.128.984	95	2.006.700.779	Dinas Peternakan
	Program perencanaan dan pembangunan industri	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasukturunan indikatorpembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	99.98	80	751.202.000	98	2.429.097.088	100	2.679.168.100	100	5.877.467.188	Dinas Perindustrian
	Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yangdikeluarkan oleh instansi terkait	100	100	15.300.000	100	25.929.320	100	249.700.000	100	290.929.320	Dinas Perindustrian
	Program pengembangan UMKM	Persentase Peningkatan produktifitas usaha mikro, kecil,dan Menengah (%)	80	80	75,000,000	80	85,000,000	80	90,000,000	80	250.000.000	Dinas Koperasi dan UKM
	Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Persentase pengelolaan & keseimbangan cadangan pangankabupaten	100	100	1.192.255.144	100	1.451.734.815	100	1.669.495.037	100	3.650.537.616	Dinas Ketahanan Pangan

Kode			Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1			*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
			Program peningkatan diversifikasi dan ketahananpangan masyarakat	Persentase Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Panganmasyarakat (%)	90	100	1.241.320.326	100	890.684.600	100	1.134.094.060	100	3.266.108.986	
			Program pengelolaan perikanan tangkap	produksi perikanan tangkap (Ton)	49,604.459	5,2580.73	1,168,250,000	55,735.57	1.185.173.470	59,079.7	1.303.690.817	59.079,7	6.657.114.287	Dinas Perikanan
			Program pengelolaan perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	393,668.61	421,225.41	1,948,581,881	450,711.19	1.592.302.977	482,260.98	1.751.533.275	482,260.98	5.292.418.133	
			Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Produksi Pengolahan dan Pemasaran hasil perikanan (Ton)	-	-	-	10,577.02	182.131.000	10,788.56	200.344.100	10,788.56	382.475.100	
			Program perekonomian danpembangunan	Persentase ketersediaan bahan perumusan pengoordinasi pelaksanaan tugas,pemantauan dan evaluai pelaksanaan kebijakan daerahdibidang perekonomian dan pembangunan (%)	100	100	3.511.000.000	100	4.248.000.000	100	3,382,005,000	100	11.141.005.000	SekretariatDaerah
			Program pengembagan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi SektorPariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku	12.47	12.65	56.788.100	13.00	59.999.850	13.00	125.999.685	13.00	242.787.635	Dinas Pariwisata
			Program pengembangan ekspor	Cakupan Peningkatan Promosi Produk Unggulan (%)	80	85	141,407,000	90	164,163,750	95	172,371,938	95	477.942.687	Dinas Perdagangan
			Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Cakupan Pembinaan Sarana Distribusi Perdagangan (%)	-	70	882,524,000	72	1,200,000,000	73	950,000,000	73	3.032.524.000	
														Meningkatnya Kinerja Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan
			Program	Persentase Potensidan										

Kode	Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
	pemberdayaan sosial	SumberKesejahteraan Sosial yangmendapatkan PemberdayaanSosial (%)	100	100	71,935,500	100	431,613,000	100	431,613,000	100	935.161.501	
	Program perlindungan danjaminan sosial	Persentase Warga Negara korbanbencana kab/ kotayang memperolehperlindungan dan jaminan social (SPM)	100	100	842,762,387	100	2,181,961,561	100	3,181,961,561	100	6.205.685.509	Dinas Sosial
		Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang memperoleh Bantuan Sosial (%)	100	100		100		100		100		
												Tersedianya lapangan pekerjaan
	Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	Persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan	33	35	443.027.450	40	801.290.430	50	2.847.057.500	50	4.091.375.380	Dinas Ketenaga Kerjaan
	Program penempatan tenaga kerja	Persentase tenagakerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melaluimekanisme layanan antar kerja dalam wilayah kabupaten	60	60	1.016.200.000	65	777.981.620	70	1.335.902.000	70	3.130.083.620	
												Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan
	Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro (UMKM)	Persentase Peningkatan Kualitas Usahamikro, Kecil menengah (%)	80	80	413,000,000	80	420,000,000	80	427,000,000	80	1.260.000.000	Dinas Koperasi dan UMKM
	Program Pelayanan IzinUsaha Simpan Pinjam	Persentase capaian penilaian koperasi berprestasi (%)	80	80	230,500,000	80	236,500,000	80	242,500,000	80	709.500.000	
	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Persentase peningkatan harga barang kebutuhan pokok (%)	84	85	62,470,000	90	113.000.000	95	119.900.000	95	295.370.000	Dinas Perdagangan
												Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya

Kode	Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
		Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inklusif										
		Membaiknya layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat										
	Program pengelolan pendidikan	Persentase WargaNegara Usia 7 -15Tahun yang berpartisipasi dalam PendidikanDasar (SD/MI,SMP/MTs) (SPM)	100	100	84.184.105	100	138.689.602	100	169.810.677	100	392.684.384	Dinas Pendidikan
			100	100	42.031.131.000	100	172.710.000.000	100	172.225.000.000	100	386.966.410.000	
		Persentase jumlahwarga negara usia4 - 18 tahun yangbelum menyelesaikan pendidikan dasardan atau menengah yangPerpartisipasi dalam pendidikan kesataraan (SPM)	100	100	8.133.131.000	100	16.275.000.000	100	17.577.000.000	100	41.985.131.000	
		Persentase WargaNegara Usia 5 -6Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD (SPM)	100	100	58.531.300.000	100	65.984.430.000	100	73.842.873.000	100	198.358.603.000	
	Program pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi D IV -S1dan Bersertifikasi (%)	76	76.50	1.170.917.000	97,00	1.288.009.000	85.00	1.416.810.000	85.00	3.875.735.000	
		Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat										
	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Angka kematianbayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	5.00	4.50	179.080.000	4.25	196.988.000	4.00	216.687.000	4.00	592.755.000	Dinas Kesehatan/ RSUD
		Angka kematianibu per 100.000 kelahiran ibu	60.00	55.00	5.110.556.000	52.50	5.621.611.000	50.00	6.183.773.000	50.00	16.915.940.000	
		Angka balita giziburuk	0.80	0.75	1.174.184.000	0.70	1.291.602.000	0.65	1.420.763.000	0.65	3.886.549.000	
	Program peningkatan kapasitassumber daya manusia kesehatan	Persentase tenagakesehatan yang bersertifikasi	100	100	44.049.000	100	227.600.000	100	242.600.000	100	514.249.000	
		Cakupan Pemenuhan Kualifikasi SDMsesuai Standar RS Type B	75	84	9.300.000.000	85	9.740.000.000	90	10.180.000.000	90	29.220.000.000	
	Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan	Persentase pemenuhan kesediaan Farmasi	100	100		100		100		100		
		Persentase pemenuhan			44.049.000		227.600.000		242.600.000		514.249.000	

Kode	Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
	makanan minuman	sediaan alat kesehatan	100	100		100		100		100		
	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase penduduk yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	0.45	0.45	0	0.55	1.311.714.000	0.56	1.389.600.000	0.56	2.701.314.000	
												Meningkatnya kesetaraan gender dan kualitas hidup perempuan dan anak
	Program pengarus utamaan gender dan pemberdayaan perempuan	Persentase Indikator (PUG) Peningkatan Strategi Pembangunan Untuk Mencapaisuatu keadilan dan Kesetaraan Gender Kabupaten Kota (%)	85	90.50	568.100.000	91.50	624.910.000	92	687.401.000	92	1.880.411.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	Program pemenuhan hak anak (PHA)	Persentase Persentase anak korban kekerasanyang mendapatkan penanganan pengaduan olehpetugas terlatih didalam unit pelayanan terpadu(%)	90	90.02	295.220.000	90.50	324.742.000	91.05	357.216.200	91.05	977.178.200	
												Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan
												Mempercepat pembangunan infrastruktur dasar berbasis desa dan kawasan perdesaan
												Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman
	Program pengembangan Perumahan	Persentase WargaNegara yangTerkena Relokasi Akibat ProgramPemerintah Daerah Kabupaten Kota yang MemperolehFasilitasi Penyediaan RumahYang Layak Huni (SPM)	100	100	8.508.500.000	100	8.543.150.000	100	8.479.882.000	100	25.531.532.000	Perumahan Kawasan Permukiman dan pertanahan
	Program penyelenggaraan jalan	Persentase Kemantapan Jalan	71.29	71.79	544.478.200.410	72.29	88.657.067.344	72.79	95.322.774.078	72.79	726.458.041.832	Dinas Bina Marga cipta Karya dan Tata Ruang
	Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Persentase warganegara yang memperoleh kebutuhan pokokair minum sehari-hari (SPM)	79.25	-	-	100	17.145.657.765	100	18.860.223.542	100	36.005.881.307	
	Program	Persentase Peningkatan										

Kode			Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1			*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
			pengendalian pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup	Pengendalian Pencemaran (%)	40	20	994,000,000	20	1.935.000.000	20	212.850.000	100	3.141.850.000	Dinas Lingkungan Hidup
			Program Pengelolaan Persampahan	Persentase JumlahSampah Yang tertangani	25	30	5,460,000,000	35	5.345.000.000	35	5.900.000.000	35	6,600,000,000	
			Program penataan desa	Persentase Penyelenggaraan Penataan Desa (%)	0	0	-	0	-	100	55.000.000	100	55.000.000	
			Program administrasi pemerintahan desa	Persentase ketepatan penyampaian dokumen administrasi pemerintahan, keuangan dan asetdesa (%)	75	77	12,702,077,726	79	10.061.731.230	80	3,260,000,000	80	26.023.808.956	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
			Program peningkatan kerjasama desa	Persentase Pelaksanaan Kerjasama AntarDesa (%)	100	100	-	100	187.729.900	100	300.000.000	100	487.729.900	
			Program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, dan masyarakathukum adat	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat yangaktif (%)	100	100	399,999,340	100	550.537.810	100	1.200.000.000	100	2.150.537.410	
			Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.											
			Meningkatkan arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik											
			Meningkatnya Daya Tarik Investasi											
			Program pelayanan penanaman modal	Presentase Ketepatan waktu penerbitan izin sesuai SOP (%)	80	80	700,087,500	85	735,091,875	90	771,846,469	90	2.207.025.844	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu SatuPintu
			Program pengelolaan data dansistem informasi penanaman modal	Presentase ketersediaan Dokumen Database Iklim Investasi (%)	50	80	219.000.000	85	240.900.000	90	264.990.000	90	724.890.000	
			Berkembangnya inovasi dalam pelayanan publik											

Kode			Misi/Tujuan/ Sasaran/ program dan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja(tujuan/ impact/ outcame)	Kondisi Kinerja (2019)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1			*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
			Program penelitian danpengembangan daerah	Persentase capaian hasil penelitian, kajiandan pengembangan Inovasi Daerah(%)	33	100	2.774.200.000	100	3.193.620.000	100	3.439.782.000	100	9.407.602.000	Badan Penelitian dan PengembanganDaerah
			Meningkatkan budaya politik,penegakanhukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.											
			Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam pengembangan budaya politik dan penegakan hukum											
			Meningkatnya penegakan hukum											
			Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitasdan fasilitasi penanganan konflik sosial	Cakupan Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial (%)	100	80	2.601.220.000	85	2.831.342.000	90	3.147.476.200	90	8.610.038.200	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Mengembangkan seni dan budaya dalamkemajemukan masyarakat											
			Meningkatnya daya tarik pariwisata											
			Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan daya Tarik destinasipariwisata (%)	40	42	13,681,571,100	44	14,130,000,000	46	15,543,000,000	46	43.354.571.100	Dinas Pariwisata
			Program pemasaran pariwisata	Persentase peningkatan pelaksanaan pemasaran pariwisata (%)	48.69	48.80	1,111,377,400	48.95	1,200,000,000	49.06	1,320,000,000	49.06	3.631.377.400	

d. Kegiatan Pembangunan Daerah berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan

Prioritas Pembangunan Daerah adalah fokus penyelenggaraan pemerintah Daerah yang dilaksanakan secara bertahap untuk mencapai sasaran RPJMD, yang kemudian dijabarkan dalam kegiatan perangkat daerah. Dimana, kegiatan Perangkat Daerah merupakan serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Berikut merupakan pemetaan kegiatan prioritas pembangunan daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 yang termuat dalam RKPD Kabupaten Bone Tahun 2021:

Tabel 1.9

Tujuan dan Sasaran serta Target Pembangunan Kabupaten Bone Tahun 2022

Visi/Misi/Tujuan/Sasaran				Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Realisasi Tahun 2021	Target RKPD Tahun2022	Asumsi Target P- RKPD Tahun2022	Target Akhir RPJMD-P Tahun2023
VISI : "BONE YANG MANDIRI, BERDAYA SAING DAN SEJAHTERA"									
Misi 1	**Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)**								
	Tujuan 1	Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari KKN		1.	Indeks Reformasi Birokrasi	CC (56,77)	-	B (>60 – 70)	BB (>70 – 80)
		Sasaran 1	Berkurangnya kasus KKN	2.	Proporsi OPD yang bebasdari KKN (%)	100	95	97	99
Misi 2	**Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat**								
	Tujuan 2	Menurunkan angka kemiskinan		3.	Persentase penduduk miskin(%)	10,52	10,25	9,89	9,80
		Sasaran 2.1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	4.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,53	7,78	7,21	7,53
		Sasaran 2.2	Meningkatnya perekonomian daerah secara berkelanjutan	5.	Pendapatan Per Kapita(Rp.Juta)	48,8	55,70	55,70	58,80
		Sasaran 2.3	Tersedianya lapangan pekerjaan	6.	Tingkat PengangguranTerbuka (%)	4,15	3,18	3,20	3,00
		Sasaran 2.4	Menurunnya ketimpangan distribusipendapatan	7.	Indeks Gini	0,383	-	0,367	0,363
Misi 3	**Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya**								
	Tujuan 3	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yanginklusif		8.	Indeks PembangunanManusia – IPM (%)	66,40	-	66,60	67,01
		Sasaran 3.1	Membaiknya layanan pendidikan kepadaseluruh lapisan masyarakat	9.	Indeks Pendidikan	60,15	-	61,69	61,98
		Sasaran 3.2	Membaiknya layanan kesehatan kepadaseluruh lapisan masyarakat	10.	Indeks Kesehatan	72,63	-	73,14	73,51
		Sasaran 3.3	Meningkatnya kesetaraan gender dankualitas hidup perempuan dan anak	11.	Indeks PemberdayaanGender	97,90	62,61	97,95	93,64
Misi 4	**Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan**								
	Tujuan 4	Mempercepat pembangunan infrastruktur dasarberbasis desa dan kawasan perdesaan		12.	Indeks Desa Membangun	0,6769	-	0,6775	0,6716

Visi/Misi/Tujuan/Sasaran				Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Realisasi Tahun 2021	Target RKPD Tahun2022	Asumsi Target P- RKPD Tahun2022	Target Akhir RPJMD-P Tahun2023
		Sasaran 4	Membaiknya kualitas lingkunganperumahan dan pemukiman	13.	Persentase Desa Berkembang menjadiMandiri (%)	28,46	-	50	100
Misi 5	**Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalampeningkatan pelayanan publik**								
	Tujuan 5	Meningkatkan arus investasi dan inovasi daerahdalam pelayanan publik		14.	Persentase Penanaman Modal terhadap PDRB (%)	0,76	-	33,03	33,24
		Sasaran 5.1	Meningkatnya daya tarik investasi	15.	Nilai PMDN/PMA(Rp Milliar)	278	200	280	225
		Sasaran 5.2	Berkembangnya inovasi dalampelayanan publik	16.	Indeks Inovasi Daerah	1.154	-	1.175	1.270
Misi 6	**Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat**								
	Tujuan 6	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam pengembangan budaya politik dan penegakan hukum		17.	Angka Kriminalitas(Kasus)	817	783	704	634
		Sasaran 6	Membaiknya penegakan hukum	18.	Persentase penurunan angka kriminalitas (%)	-2,25	86,45	89,91	90,06
	Tujuan 7	Mengembangkan seni dan budaya dalamkemajemukan masyarakat		19.	Kontribusi sektor pariwisataterhadap APBD (%)	0,0226	2,80	2,80	2,90
		Sasaran 7	Meningkatnya daya tarik pariwisata	20.	Jumlah Wisatawan (Orang)	54.353	185.588	250.000	534.000

Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 – LKj-IP Kabupaten Bone Tahun 2021 – RKPD Kab. Bone Tahun 2022

Tabel 1.10

Perubahan Prioritas dan Tujuan/Sasaran Pembangunan Kabupaten Bone Tahun 2022

No	Prioritas Pembangunan Daerah	RKPD Tahun 2022 (Berdasarkan RPJMD Kab. Bone Tahun 2018-2023)				Perubahan RKPD Tahun 2022 (Berdasarkan Perubahan RPJMD Kab. Bone Tahun 2018-2023)			
		Tujuan dan Sasaran Pembangunan	Indikator Pembangunan	Satuan	Target	Tujuan dan Sasaran Pembangunan 2022	Indikator Pembangunan	Satuan	Target
1	Peningkatan Tata Kelola PemerintahanUntuk Mendukung Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Membaiknya pelaksanaan Pemerintahan Dan Pelayanan	Opini BPK atas Laporan Keuangan	Status	WTP	Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	B
			Nilai SAKIP	Predikat	BB				
		Berkurangnya KasusKKN	Proporsi OPD yang bebas KKN	Persen	95	Berkurangnya kasus KKN	Proporsi OPD yangbebas dari KKN	Persen	97
2	Pengembangan Ekonomi Daerah Untuk MeningkatanTaraf Hidup Masyarakat	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	Persen	7,78	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	Persen	7,21
		Membaiknya Daya Beli Masyarakat	Pendapatan Perkapita	Rp Juta	55,70	Meningkatnya perekonomian daerahsecara berkelanjutan	Pendapatan Per Kapita	Rp Juta	55,70
			Tingkat Inflasi	Persen	4,01	Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan	Indeks Gini	Indeks	0,367
		Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3,18	Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3,20
		Menurunnya Angka Kemiskinan	Persentase Penduduk miskin	Persen	10,25	Menurunnya Angka Kemiskinan	Persentase Pendudukmiskin	Persen	9,89
		Membaiknya Indeks Kualitas LingkunganHidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	70	-	-	-	-
3	Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial Dasar Lainnya	-	-	-	-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Inklusif	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	66,60
		Membaiknya layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,89	Membaiknya layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Pendidikan	Indeks	61,69
			Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,97				
		Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruhlapisan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	66,91	Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruhlapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	Indeks	73,14
			Persentase Balita Stunting	Persen	7,37				
		Meningkatnya Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pembangunan Gender	Indeks	92,01	Meningkatnya Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks PemberdayaanGender	Indeks	97,95
			Indeks Pemberdayaan Gender	Indeks	62,61				
4	Percepatan Pembangunan Daerah	Mempercepat Pembangunan	Cakupan Desa/	Persen	100	Mempercepat Pembangunan	Indeks Desa		

No	Prioritas Pembangunan Daerah	RKPD Tahun 2022 (Berdasarkan RPJMD Kab. Bone Tahun 2018-2023)				Perubahan RKPD Tahun 2022 (Berdasarkan Perubahan RPJMD Kab. Bone Tahun 2018-2023)			
		Tujuan dan Sasaran Pembangunan	Indikator Pembangunan	Satuan	Target	Tujuan dan Sasaran Pembangunan 2022	Indikator Pembangunan	Satuan	Target
	Yang Bertumpu Pada Desa dan Kawasan Perdesaan Dengan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan	Kelurahan Sehat			Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan	Membangun	Indeks	0,6775
		Meningkatnya Kualitas Ketersediaan Layanan Infrastruktur Dasar	Rasio Rumah LayakHuni	Persen	0,21198	Membaiknya kualitas lingkungan perumahan dan pemukiman	Persentase Desa Berkembang menjadi Mandiri	Persen	50
			Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak	Persen	84				
			Proporsi rumah tanggayang memiliki akses terhadap sanitasi air limbah	Persen	80,5				
			Rasio Jaringan irigasi	Mtr/ Ha	5,44				
5	Pengembangan Inovasi Daerah Untuk Mendukung Pembangunan Daerah dan Pelayanan Publik	-	-	-	-	Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah Dalam PelayananPublik	Persentase penanamanmodal terhadap PDRB	Persen	33,03
		Berkembangnya InovasiDalam pelayanan publik	Jumlah inovasi yang mendapatkan penghargaan dari pemerintah	Inovasi	1	Berkembangnya Inovasi Dalam pelayanan publik	Indeks Inovasi Daerah	Indeks	1.175
6	Penciptaan Iklim Investasi Yang Kondusif Untuk Mendorong Pengembangan Usaha	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/PMA	Rp Miliar	200	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/PMA	Rp Miliar	280
7	Stabilitas Keamanan, Ketertiban, Ketentraman DalamKemajemukan Masyarakat	Berkurangnya Kasus Kriminalitas	Angka Kriminalitas	Kasus	783	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam pengembangan budaya politik dan penegakan hukum	Angka Kriminalitas	Kasus	704
		Meningkatnya Kualitas Pendidikan Politik dan Penegakan Hukum Masyarakat	Persentase angka kriminalitas tertangani	Persen	86,45	Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase penurunan angka kriminalitas	Persen	89,91
		Mengembangkan Senidan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Persen	0,215	Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi sektor Pariwisata terhadapPDRB	Persen	2,80
		Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	Jumlah wisatawan	Orang	185.588	Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	Jumlah wisatawan	Orang	250.000

Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Tahun 2022 – RKPD Kab. Bone Tahun 2022

Tabel 1.11
Sandingan Prioritas Pembangunan Daerah RKPD 2022 dengan Perubahan RKPD 2022

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Pembangunan	Program Prioritas		Indikator Kinerja(Outcome)	Pokok Tahun 2022		Perubahan Tahun 2022		Perangkat Daerah
						Target Kinerja	Target Anggaran	Target Kinerja	Target Anggaran	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1	Peningkatan Tatakelola Pemerintahan Untuk Mendukung Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Berkurangnya Kasus KKN	1	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase PenyelesaianTindak Lanjut Opd DanPemerintah Desa Atas Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksan Apip	90%	2.962.156.000	90%	2.962.156.000	Inspektorat Daerah
					Persentase Kasus Pengaduan MasyarakatDan Kasus Tertentu Lainnya Yang Ditindaklanjuti	98 %		98 %		
			2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Persentase Rata-RataCapaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah	100%	1.155.684.501.800	100%	1.155.684.501.800	Semua Perangkat Daerah
2	Pengembangan Ekonomi Daerah Untuk Meningkatan Taraf Hidup Masyarakat	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	3	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Presentase Capaian NilaiRealisasi Investasi Penanaman Modal	18%	37.290.000	18%	37.290.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
			4	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Presentase KetersediaanDokumen Database Iklim Investasi	85%	39.302.000	85%	39.302.000	
			5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	100%	5.379.091.260	100%	5.379.091.260	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
					Cakupan Penyediaandan Pengembangan Sarana Pertanian	90%		90%		Dinas Peternakandan Kesehatan Hewan
			6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase RealisasiPenyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100%	16.876.773.348	100%	16.876.773.348	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
					Jumlah Ketersediaan Pengembangan Prasarana Pertanian	95%		95%		Dinas Peternakandan Kesehatan Hewan
			7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan PengendalianKesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	95%	480.068.300	95%	480.068.300	Dinas Peternakandan Kesehatan Hewan
			8	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri Termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri Dalam RIPIN Yang	98%	1.952.183.110	98%	1.952.183.110	Dinas Perindustrian

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Pembangunan	Program Prioritas		Indikator Kinerja(Outcome)	Pokok Tahun 2022		Perubahan Tahun 2022		Perangkat Daerah
						Target Kinerja	Target Anggaran	Target Kinerja	Target Anggaran	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
					Ditetapkan Dalam RPIP					
			9	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah HasilPemantauan Dan Pengawasan Dengan Jumlah Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI) Kecil Dan Industri Menengah Yang Dikeluarkan Oleh Instansi Terkait	100%	21.464.000	100%	21.464.000	Dinas Perindustrian
			10	Program pengembangan UMKM	Persentase PeningkatanProduktifitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	80%	0	80%	0	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
			11	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi UntukKedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase Pengelolaan& Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten	100%	8.122.380.000	100%	8.122.380.000	Dinas Ketahanan Pangan
			12	Program Peningkatan Diversifikasi Dan KetahananPangan Masyarakat	Persentase PeningkatanDiversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100%	1.826.116.100	100%	1.826.116.100	
			13	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi PerikananTangkap	55,735.57 Ton	1.774.559.970	55,735.57 Ton	1.774.559.970	Dinas Perikanan
			14	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi PerikananBudidaya	450,711.19 Ton	3.080.256.821	450,711.19 Ton	3.080.256.821	Dinas Perikanan
			15	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi PengolahanDan Pemasaran HasilPerikanan	10,577.02 Ton	216.195.000	10,577.02 Ton	216.195.000	Dinas Perikanan
			16	Program Perekonomian Dan Pembangunan	Persentase KetersediaanBahan Perumusan Pengoordinasi Pelaksanaan Tugas, Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Daerah Di Bidang Perekonomian Dan Pembangunan	100%	2.116.467.850	100%	2.116.467.850	Sekretariat Daerah
			17	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku	13%	0	13%	0	Dinas Pariwisata
			18	Program Pengembangan Ekspor	Cakupan PeningkatanPromosi Produk Unggulan	90%	57.305.000	90%	57.305.000	Dinas Perdagangan
			19	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan PembinaanSarana Distribusi Perdagangan	72%	631.948.800	72%	631.948.800	
			20	Program Pemberdayaan	Persentase Potensi DanSumber	100%	226.835.360	100%	226.835.360	Dinas Sosial

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Pembangunan	Program Prioritas		Indikator Kinerja(Outcome)	Pokok Tahun 2022		Perubahan Tahun 2022		Perangkat Daerah
						Target Kinerja	Target Anggaran	Target Kinerja	Target Anggaran	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya Kinerja Perekonomian Secara Berkelanjutan		Sosial	Kesejahteraan Sosial Yang Mendapatkan Pemberdayaan Sosial					
			21	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Persentase Warga Negara Korban BencanaKab/Kota Yang Memperoleh Perlindungan Dan Jaminan Sosial (SPM)	100%	1.952.863.000	100%	1.952.863.000	Dinas Sosial
					Persentase Pemerlu Pelayanan KesejahteraanSosial (PPKS) Yang Memperoleh Bantuan Sosial	100%		100%		
		Tersedianya Lapangan Pekerjaan	22	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Pencari KerjaYang Mendapatkan Pelatihan	40%	46.571.230	40%	46.571.230	Dinas Ketenaga Kerjaan
			23	Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga KerjaYang Ditempatkan (Dalam Dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kabupaten	65%	18.661.620	65%	18.661.620	
		Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	24	Program Pemberdayaan Usaha Menengah,Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase PeningkatanKualitas Usaha Mikro, Kecil Menengah	80%	97.715.000	80%	97.715.000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
			25	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Persentase Capaian Penilaian KoperasiBerprestasi	80%	79.411.650	80%	79.411.650	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
			26	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase PeningkatanHaarga Barang Kebutuhan Pokok	90%	38.730.000	90%	38.730.000	Dinas Perdagangan
3	Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Dan Sosial Dasar Lainnya	Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	27	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase Warga NegaraUsia 7 -15 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) (SPM)	100%	53.592.087.266	100%	153.592.087.266	Dinas Pendidikan
						100%		100%		
					Persentase Jumlah WargaNegara Usia 4 - 18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar Dan Atau Menengah Yang Perpartisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan (SPM)	100%		100%		
					Persentase Warga Negara Usia 5 -6 Tahunyang berpartisipasi dalam	100%		100%		

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Pembangunan	Program Prioritas		Indikator Kinerja(Outcome)	Pokok Tahun 2022		Perubahan Tahun 2022		Perangkat Daerah
						Target Kinerja	Target Anggaran	Target Kinerja	Target Anggaran	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
					Pendidikan PAUD (SPM)					
			28	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik danTenaga Kependidikan Berkualifikasi D-IV-S1 dan Bersertifikasi	97%	1.125.007.630	97%	1.125.007.630	
		Membaiknya Layanan Kesehatan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	29	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan DanUpaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Bayi(AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup	4.00	241.931.444.466	4.00	241.931.444.466	Dinas Kesehatan/RSUD
					Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Ibu	50.00		50.00		
					Angka balita gizi buruk	0.65		0.65		
			30	Program Peningkatan Kapasitas Sumber DayaManusia Kesehatan	Persentase TenagaKesehatan Yang Bersertifikasi	100%	21.928.000	100%	21.928.000	Dinas Kesehatan
					Cakupan Pemenuhan Kualifikasi SDM sesuaiStandar RS Type B	85%		85%		RSUD
			31	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan DanMakanan Minuman	Persentase PemenuhanSediaan Farmasi	100%	161.780.000	100%	161.780.000	Dinas Kesehatan
					Persentase Pemenuhan Sediaan Alat Kesehatan	100%		100%		
			32	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase penduduk yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	0,55	446.693.340	0,55	446.693.340	
		Meningkatnya Kesetaraan Gender Dan Kualitas Hidup Perempuan Dan Anak	33	Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase Indikator (PUG) Peningkatan Strategi Pembangunan Untuk Mencapai SuatuKeadilan Dan Kesetaraan GenderKabupaten Kota	91,50%	38.372.000	91,50%	38.372.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
			34	Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Persentase Anak KorbanKekerasan Yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Didalam Unit PelayananTerpadu	90,50%	65.550.000	90,50%	65.550.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
4	Percepatan Pembangunan Daerah	Membaiknya	35	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Warga Negara Yang Terkena Relokasi Akibat Program Pemerintah Daerah Kab/Kota Yang Memperoleh Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni (SPM)	100%	684.123.000	100%	684.123.000	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan
			36	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase Kemantapan Jalan	72,79%	422.267.222.969	72,79%	422.267.222.969	Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang
			37	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem	Persentase Warga NegaraYang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air	100%	9.936.363.503	100%	9.936.363.503	

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Pembangunan	Program Prioritas		Indikator Kinerja(Outcome)	Pokok Tahun 2022		Perubahan Tahun 2022		Perangkat Daerah
						Target Kinerja	Target Anggaran	Target Kinerja	Target Anggaran	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
	Yang Bertumpu Pada Desa Dan Kawasan Perdesaan Dengan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Dan Mitigasi Bencana	Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman		Penyediaan Air Minum	Minum Sehari-Hari (SPM)					
			38	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase PeningkatanPengendalian Pencemaran	20%	1.785.000.000	20%	1.785.000.000	Dinas Lingkungan Hidup
			39	Program Pengelolaan Persampahan	Persentase Jumlah Sampah Yang tertangani	35%	4.344.008.900	35%	4.344.008.900	
			40	Program Penataan Desa	Persentase Penyelenggaraan Penataan Desa	0	0	0	0	
			41	Program Administrasi PemerintahanDesa	Persentase Ketepatan Penyampaian Dokumen Administrasi Pemerintahan, KeuanganDan Aset Desa	79%	6.135.443.775	79%	6.135.443.775	
			42	Program Peningkatan Kerja Sama Desa	Persentase PelaksanaanKerjasama Antar Desa	100%	187.729.900	100%	187.729.900	
			43	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan,Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum AdatYang Aktif	100%	723.137.744	100%	723.137.744	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5	Penciptaan Iklim Investasi Yang Kondusif Untuk Mendorong Pengembangan Usaha	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	44	Program Pelayanan PenanamanModal	Presentase Ketepatan Waktu Penerbitan IzinSesuai SOP	85%	662.775.000	85%	662.775.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
			45	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Presentase Ketersediaan Dokumen Database IklimInvestasi	85%	39.302.000	85%	39.302.000	
6	Pengembangan Inovasi Daerah Untuk Mendukung Pembangunan Daerah Dan Pelayanan Publik	Berkembangnya Inovasi Dalam Pelayanan Publik	46	Program Penelitian Dan PengembanganDaerah	Persentase Capaian HasilPenelitian, Kajian Dan Pengembangan Inovasi Daerah	100%	365.524.000	100%	365.524.000	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
7	Stabilitas Keamanan, Ketertiban, Ketentraman Dalam Kemajemukan Masyarakat	Membaiknya Penegakan Hukum	47	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Cakupan Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitasdan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	85%	1.778.941.450	85%	1.778.941.450	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
		Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	48	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase PeningkatanDaya Tarik Destinasi Pariwisata	44%	2.493.036.070	44%	2.493.036.070	Dinas Pariwisata

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Pembangunan	Program Prioritas		Indikator Kinerja(Outcome)	Pokok Tahun 2022		Perubahan Tahun 2022		Perangkat Daerah
						Target Kinerja	Target Anggaran	Target Kinerja	Target Anggaran	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
			49	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase PeningkatanPelaksanaan PemasaranPariwisata	48,95%	133.029.010	48,95%	133.029.010	
JUMLAH PAGU INDIKATIF PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KAB. BONE TAHUN 2022							**2.052.637.347.242**		**2.052.637.347.242**	

Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Tahun 2022 – RKPD Kab. Bone Tahun 2022

1.1.3 Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi luas, dalam lingkungan strategis globalisasi, Daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman Daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan rakyat tersebut dalam lingkungan strategis globalisasi dengan menggunakan prinsip pemerataan dan keadilan salah satunya diwujudkan melalui penetapan dan penerapan SPM.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka SPM tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM.

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal menyatakan bahwa Peraturan Pemerintah tentang Standar Pelayanan Minimal ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal telah dicabut dan diganti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

4. Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman
5. Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarkat, dan
6. Sosial

Pemerintah daerah dalam pelaksanaan SPM telah mengintegrasikan SPM dalam perencanaan daerah lima tahunan dan tahunan seperti RPJMD, RKPD, dan APBD. Selain itu, Pemerintah Daerah juga telah melakukan koordinasi dan melaporkan capaian SPM dalam LPPD serta melaksanakan SPM sesuai petunjuk teknis pelaksanaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah daerah telah melakukan Tahapan Penerapan SPM sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM yang terdiri dari pengumpulan data, penghitungan kebutuhan pemenuhanan pelayanan dasar, penyusunan rencana pemenuhan pelayanan dasar, serta pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar

BAB II
CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

2. 1 Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro meliputi Indeks Pembangunan Manusia, Angka Kemiskinan, Angka Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per Kapita, dan Ketimpangan Pendapatan. Adapun Capaian Kinerja Makro Kabupaten Bone adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Capaian Indikator Kinerja Makro Kabupaten Bone Tahun 2021-2022

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	PERUBAHAN (%)
1.	Indeks Pembangunan Manusia	66,40	67,01	0,92
2.	Angka Kemiskinan	10,52	10, 58	0,57
3.	Angka Pengangguran (TPT)	4,2	2,3	45,24
4.	Pertumbuhan Ekonomi	5,53	5,23	-5,42
5.	Pendapatan Per Kapita	48,8	53,7	10,04
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Rasio)	0,383	0,377	1,567

Sumber : BPS Kabupaten Bone dan Olahan Bappeda Kabupaten Bone, 2023

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).Perkembangan capaian IPM Kabupaten Bone 6 tahun terakhir (Tahun 2017-2022) sebagai berikut:

Grafik 2.1
Perkembangan IPM Kabupaten Tahun 2017-2022 (Persen)

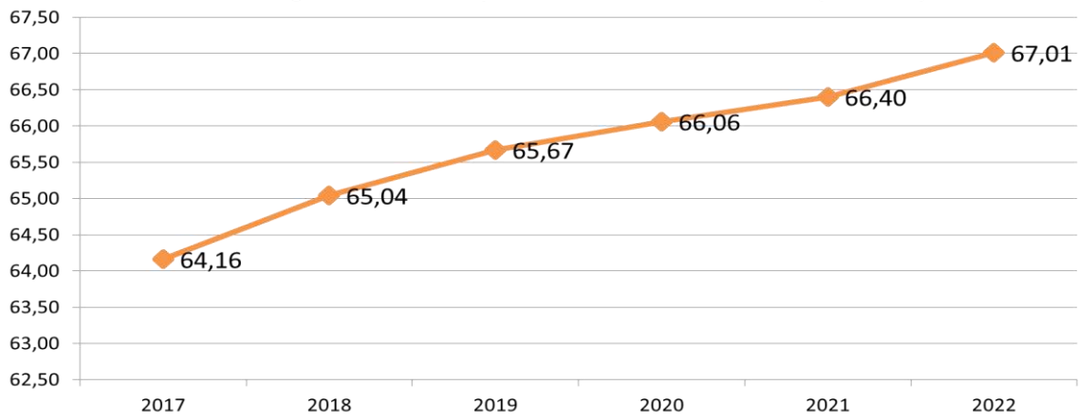

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2023

Perkembangan capaian Indeks Pembangunan Manusia berdasarkan 3 dimensi yaitu dimensi Kesehatan, dimensi Pendidikan dan dimensi Ekonomi dan 4 indikator yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan daya beli riil masyarakat, seperti pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.2
Perkembangan Indeks Pendidikan
Komponen IPM Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)

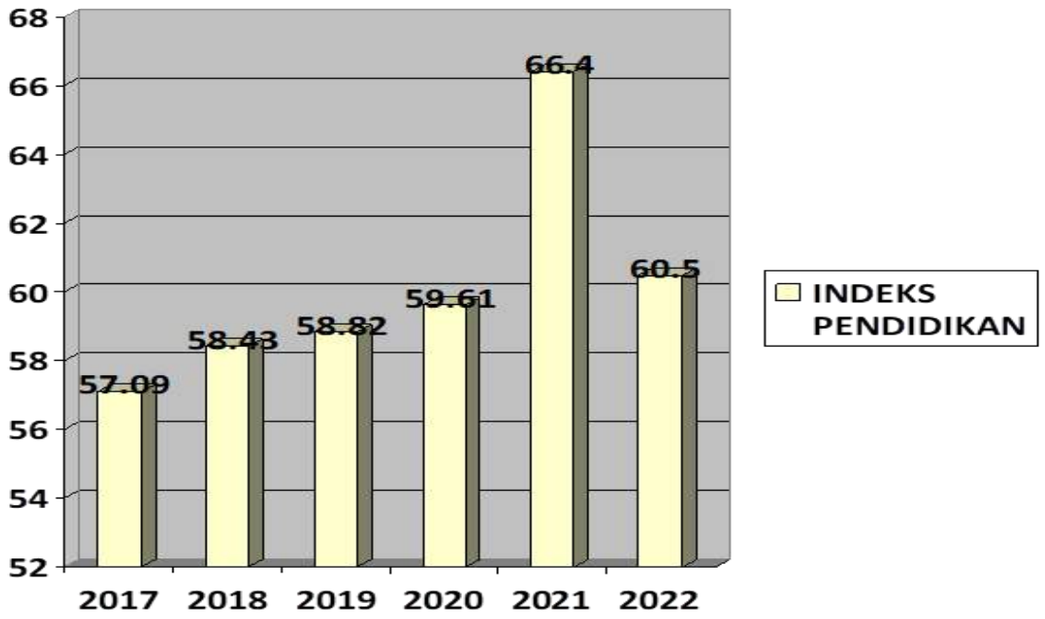

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2022

Grafik 2.3
Perkembangan Indeks Kesehatan
Komponen IPM Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)

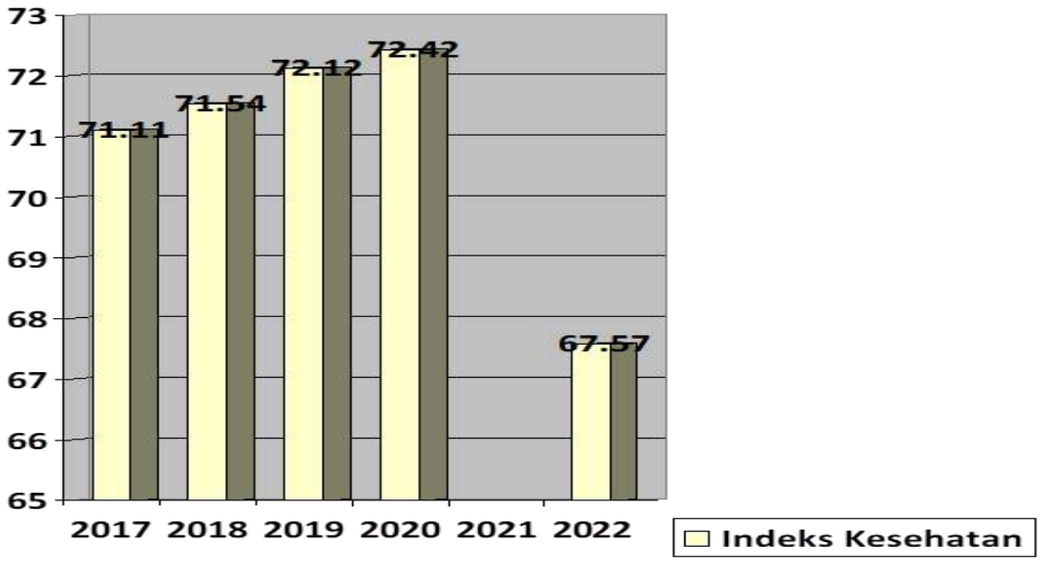

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2022

Grafik 2.4
Perkembangan Pendapatan Perkapita
Komponen IPM Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)

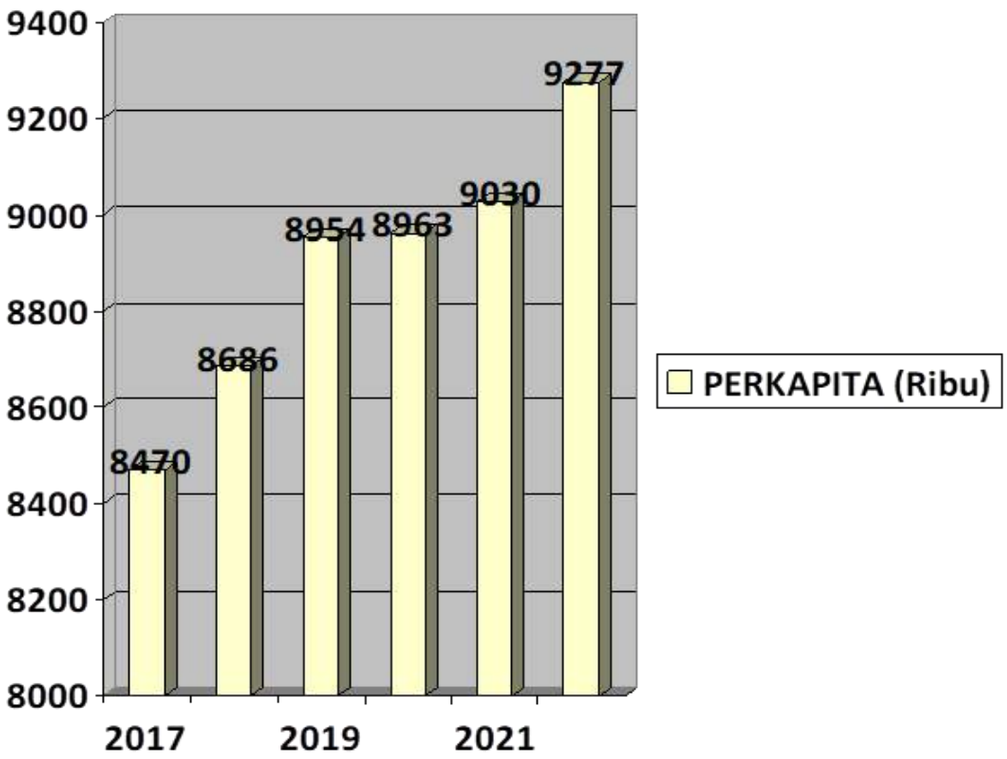

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2022

Tahun 2021 capaian IPM Kabupaten Bone sebesar 66,40 naik menjadi 67,01 tahun 2022. Peningkatan IPM tersebut sangat dipengaruhi oleh intervensi secara sistematik beberapa program prioritas pembangunan nasional maupun daerah dalam mendorong percepatan capaian dari 4 indikator tersebut. Strategi percepatan IPM Kabupaten Bone kurun waktu 2 tahun terakhir sebagai berikut :

1. Optimalisasi pemanfaatan Dana Desa melalui singkronisasi arah kebijakan pembangunan daerah dengan pembangunan desa.
2. Implementasi inovasi Gerakan masyarakat Lisu Massikola (Gemar Limas) atau program penanganan anak tidak sekolah melalui penguatan Sistem Database Desa/Kelurahan (SDDK).
3. Mengoptimalkan fungsi kelembagaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
4. Menginisiasi terciptanya Sekolah Ramah Anak dan Sekolah Sehat serta Sekolah Penggerak
5. Mengoptimalkan Aksi Konvergensi Pencegahan dan Penanganan Stunting
6. Mendorong terwujudnya layanan Posyandu yang Holistik dan Integratif
7. Mendorong terciptanya Desa Peduli Ibu Dan Anak
8. Menginsiasi terbitnya Peraturan Daerah Pencegahan Perkawinan Anak

9. Memastikan layanan jaminan kesehatan bagi keluarga yang tidak mampu
10. Mengoptimalkan bantuan perlindungan sosial bagi kepala keluarga yang Desil Satu.
11. Mengoptimalkan Bantuan Modal Usaha terutama UMKM
12. Mempermudah Layanan Perizinan Untuk Berusaha
13. Meningkatkan KUBE dan Usaha Padat Karya
14. Meningkatkan produktifitas pertanian, peternakan dan perikanan
15. Meningkatkan aspek daya saing komoditas pertanian

2. Angka Kemiskinan (PO)

Kemiskinan dipandang keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Penurunan angka kemiskinan belum mencapai target sesuai yang ditetapkan pada RPJMD 2018-2023 pada tahun 2022. Angka Kemiskinan di tahun 2022 meningkat menjadi 10.58 dari 10.52 ditahun 2021.

Grafik 2.5
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bone Tahun 2017-2022 (Persen)

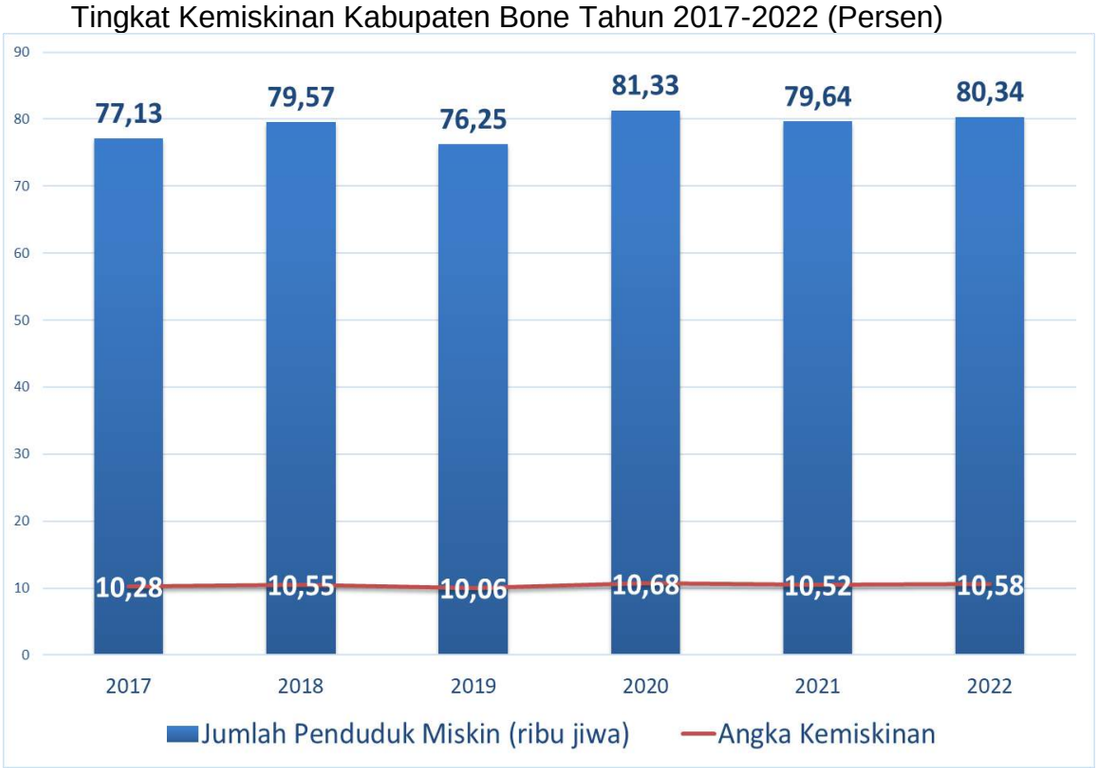

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2023

Peningkatan penduduk miskin tahun 2022 dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

1. Adanya peningkatan Harga Eceran Tertinggi komoditas seperti minyak yang menyebabkan komoditas pokok meningkat.
2. Meningkatnya angka inflasi secara umum.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kabupaten Bone dalam periode tahun 2018 - 2020 menunjukkan nilai kesenjangan pengeluaran penduduk miskin yang meningkat dari 1,44 menjadi 1,59, akan tetapi dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2021 - 2022 kondisi sebaliknya terjadi dimana Indeks Kedalaman Kemiskinan menurun cukup signifikan dari 1,67 menjadi 1,35. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan penduduk miskin juga semakin menyempit. Turunnya Indeks Kedalaman Kemiskinan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah daerah di masa Pandemi Covid-19 sudah sesuai jalur sehingga mampu mengurangi kesenjangan penduduk miskin dari Garis Kemiskinan (GK). Gambaran perkembangan rasio kesenjangan kemiskinan di Kabupaten Bone dan Sulawesi Selatan periode tahun 2017 - 2022 tersaji pada grafik berikut.

Grafik 2. 6
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kabupaten Bone dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2022

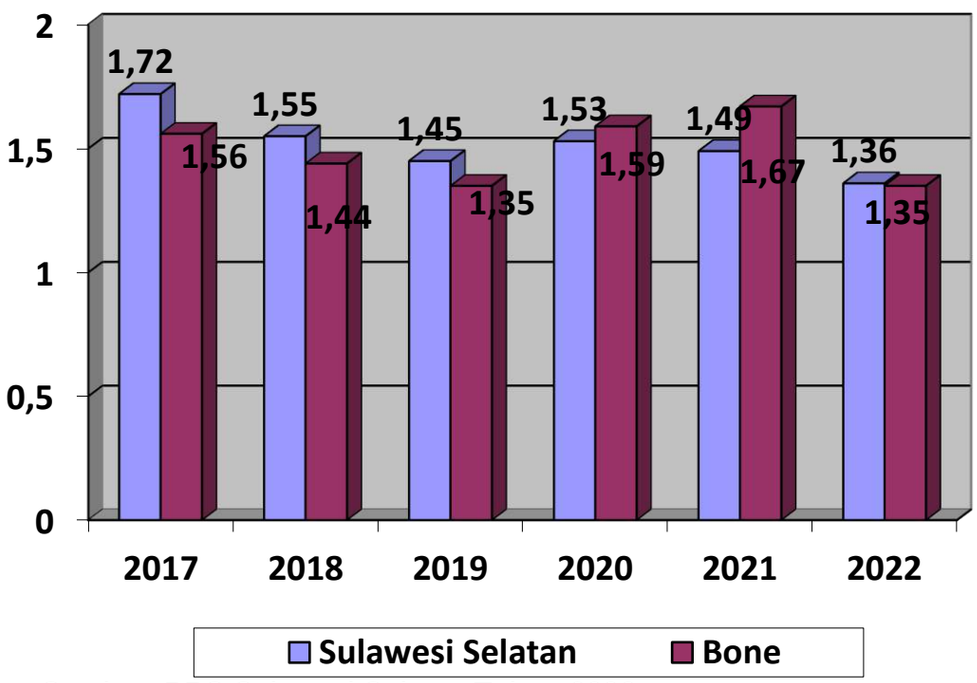

Sumber: BPS Sulawesi Selatan Tahun 2023

3. Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone sangat dipengaruhi oleh capaian nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan dari 17 Lapangan Usaha. Gambaran perkembangan nilai PDRB Kabupaten Bone Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Capaian Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2022

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8,82	3,33	-0,95	7,43	5,09
2.	Pertambangan dan Penggalian	10,98	9,28	1,85	1,10	2,24
3.	Industri Pengolahan	2,42	16,62	-1,91	5,42	7,82
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	6,36	4,08	5,37	15,82	14,49
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,67	6,80	8,38	2,32	3,97
6.	Konstruksi	8,44	9,60	2,03	5,47	6,05
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,87	9,77	-2,92	2,10	4,45
8.	Transportasi dan Pergudangan	11,45	11,49	-12,39	4,83	8,34
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,89	8,91	-9,80	2,94	8,78
10.	Informasi dan Komunikasi	11,84	9,32	11,63	6,33	13,98
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,38	2,99	2,58	6,86	2,43
12.	Real Estate	4,66	6,12	5,10	0,99	1,78
13.	Jasa Perusahaan	9,86	10,62	-8,71	2,70	8,78
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,56	15,99	-0,21	4,35	4,74
15.	Jasa Pendidikan	9,92	7,61	10,33	1,57	-0,82
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatyan Sosial	9,77	9,96	12,63	5,18	4,32
17.	Jasa Lainnya	12,89	9,75	-9,66	5,93	18,23
PDRB ADHK		**8,91**	**7,01**	**-0,25**	**5,53**	**5,23**

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2023

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone mulai tahun 2018 - 2022 cukup fluktuatif dan mengalami penurunan di tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19 hingga berada pada minus 0,25%, dan meningkat di tahun 2021 sebesar 5,53% dan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,30 persen yaitu 5,23% di tahun 2022.

Berdasarkan data BPS, ada dua dominasi sektor yang mengalami pertumbuhan yaitu Informasi dan Komunikasi di tahun 2021 sebesar 6,33% menjadi 13,98% di tahun 2022 dan Jasa Lainnya yang sangat signifikan yaitu 5,93% menjadi 18,23% atau meningkat sebesar 12,30%. Namun ada beberapa sektor yang mengalami penurunan seperti sektor Jasa Keuangan di tahun 2021 sebesar 6,86% dan pada tahun 2022 turun menjadi 2,43% atau minus 4,43%, dan masih ada beberapa sektor lainnya seperti Jasa Pendidikan, Kesehatan, Pengadaan Listrik dan Gas serta sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang menurun sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone tahun 2022 mengalami penurunan.

4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Berdasarkan data BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Bone secara umum sejak tahun 2017 sampai tahun 2022 bergerak

fluktuatif. Pergerakan TPT cukup tinggi ditunjukkan pada tahun 2017 yaitu 4,55 persen dan tahun 2021 sebesar 4,15 persen dari tahun-tahun sebelumnya yang hanya sebesar 2 sampai 3 persen.

Tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. Meski mengalami penurunan, TPT Kabupaten Bone masih belum sepenuhnya pulih dari kondisi sebelum Pandemi Covid-19. Perkembangan TPT dan TPAK Kabupaten Bone dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2.7
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bone Tahun 2017 - 2022

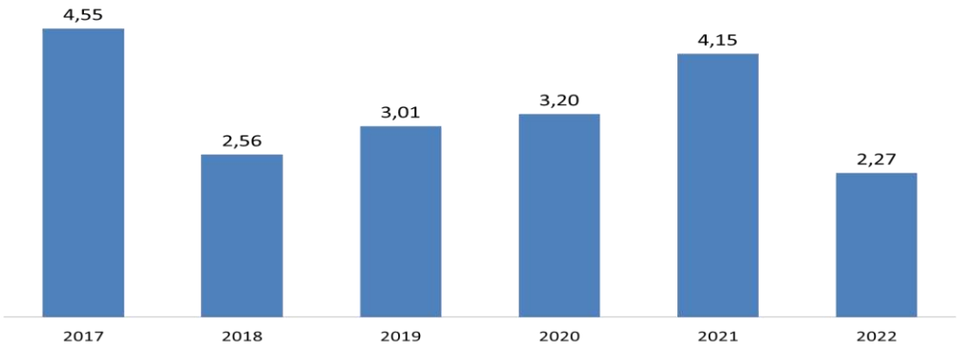

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2023

Dari grafik diatas menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan semakin tingginya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) atau semakin besarnya penduduk usia kerja yang terserap dibeberapa lapangan pekerjaan. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu usaha ekonomi masyarakat. Salah satu alasan TPT menurun di tahun 2022 karena beberapa kelompok masyarakat cenderung menerima pekerjaan apapun jenisnya.

Grafik 2.8
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Bone Tahun 2017 - 2022

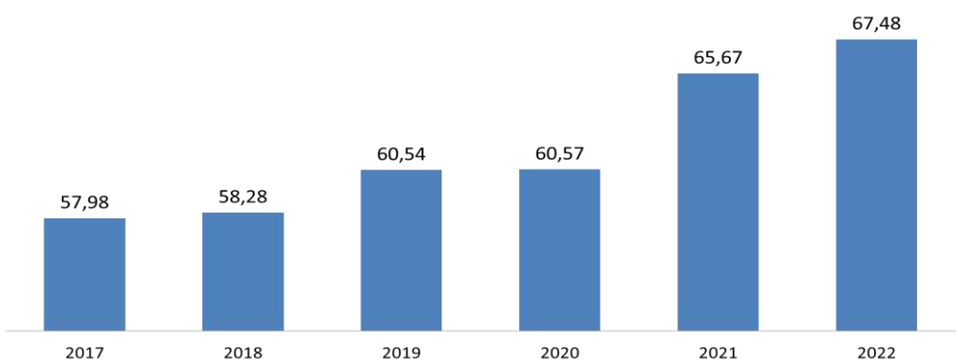

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2023

5. Pendapatan Per Kapita

Mencermati data Pendapatan Per Kapita Kabupaten Bone sebagaimana yang ditunjukkan oleh grafik dalam kurun waktu 2019 - 2022, PDRB Per Kapita Kabupaten Bone terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Di tahun 2020, PDRB Per Kapita Kabupaten Bone sebesar Rp.47,98 Juta, meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp.48,80 Juta. Dan terakselerasi pada tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp.53,7 Juta. Grafik PDRB Perkapita Kabupaten Bone Tahun 2019-2022 (Juta Rupiah) dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.9
Pendapatan Per Kapita Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2021

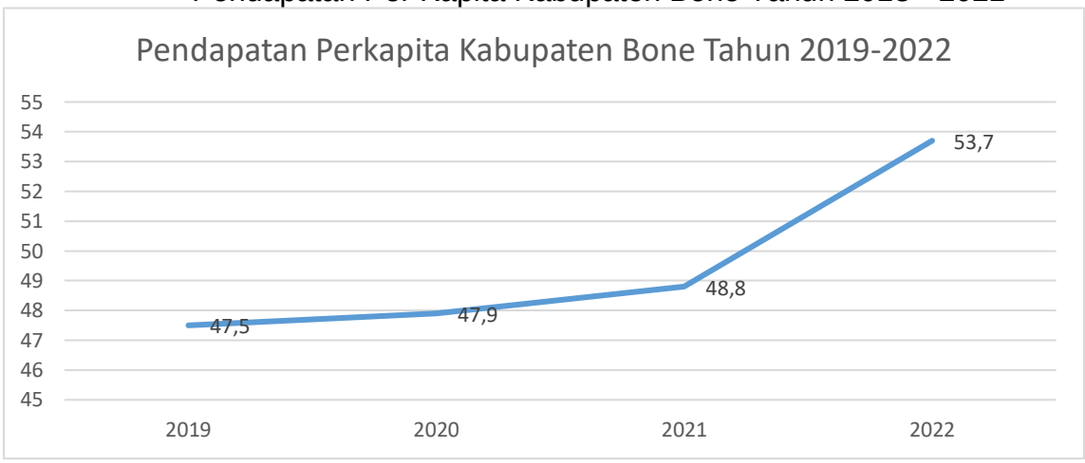

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2022

Kategori Pertanian sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Perkapita Kabupaten Bone karena sektor pertanian menyumbang sebesar 48,61 persen terhadap total PDRB Perkapita Kabupaten Bone. Ketergantungan pada sektor pertanian digambarkan oleh kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB pada tahun 2022. Hal ini berarti bahwa jika sektor ini produktifitasnya baik maka kontribusinya akan memberi dampak positif terhadap kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Demikian juga sebaliknya jika sektor pertanian produktifitasnya menurun, maka akan berdampak besar terhadap kemerosotan perekonomian secara keseluruhan di Kabupaten Bone.

6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Indeks Gini merupakan takaran untuk mengukur ketimpangan pendapatan secara menyeluruh, suatu distribusi pendapatan dikatakan makin merata bila nilai Indeks Gini mendekati nol (0), sedangkan makin tidak merata suatu distribusi pendapatan apabila nilai Indeks Gini mendekati satu (1). Jika nilai Indeks Gini kurang dari 0,3 masuk dalam kategori ketimpangan “rendah”, nilai antara 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “moderat” dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan “tinggi”.

Tingkat Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Bone tergolong moderat yang ditunjukkan dari nilai Gini Ratio dari tahun 2018 – 2022 pada grafik berikut :

Grafik 2.10
Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) Kabupaten Bone Tahun 2017-2022

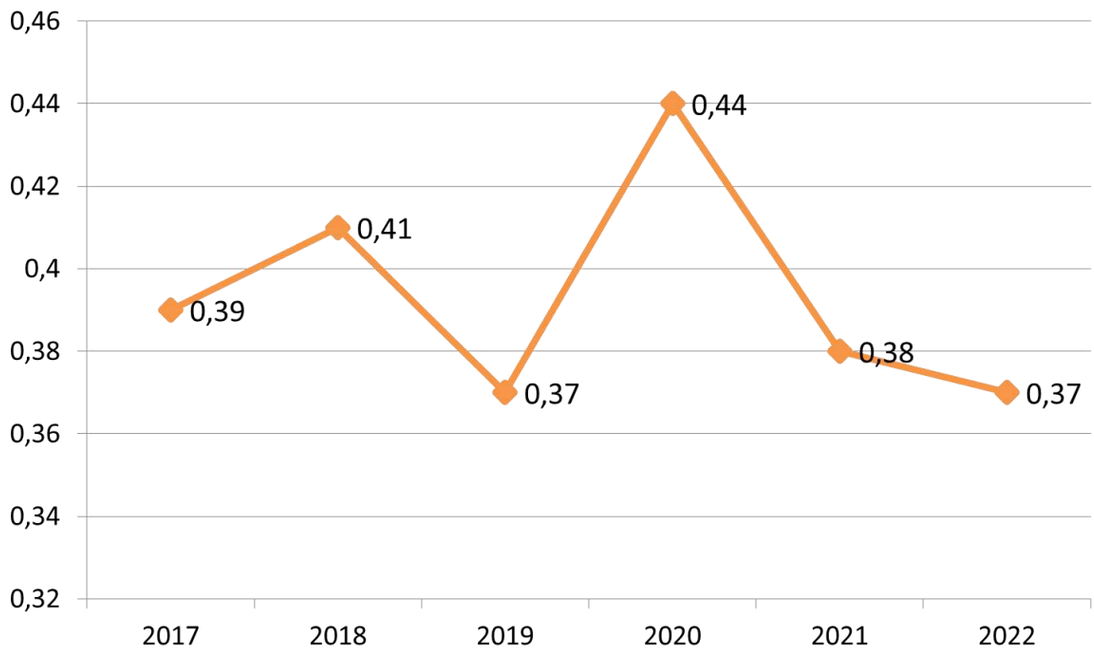

Sumber : Publikasi BPS Kabupaten Bone, 2023

Secara umum tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di Kabupaten Bone mengalami penurunan dari 0,38 pada tahun 2021 menjadi 0,37 di tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut terjadi perbaikan pemerataan pengeluaran di Kabupaten Bone. Hal ini juga membuktikan bahwa proporsi pendapatan kelompok menengah lebih mendominasi dibanding kelompok kaya. Dari kondisi tersebut, patut diduga bahwa upaya pembangunan yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Bone berada pada jalur yang tepat untuk mengatasi kesenjangan.

2.2 Capaian Kinerja Penyelengaraan Urusan Pemerintahan

Penerapan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bone tahun 2022 difokuskan pada perbaikan dan pemulihan kesehatan masyarakat, ekonomi dan sosial sebagai upaya membangkitkan laju pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan di tahun 2021. Target kinerja pemerintah daerah yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 mengisyaratkan pertumbuhan dan peningkatan yang cukup signifikan.

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang.

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bone Tahun 2022 dalam laporan ini memuat Indikator Kinerja Kunci yang selanjutnya disingkat IKK. IKK adalah indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan yang terdiri dari capaian kinerja kunci outcome dan capaian kinerja kunci output sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

2.2.1 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar

1. PENDIDIKAN

Tabel 2.3
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pendidikan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PENDIDIKAN	1	Tingkat Partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD / Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan x 100 %	22.973 / 24.875	92,35 %	Dinas Pendidikan	
		2	Tingkat Partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan dasar	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar / Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan x 100 %	78.811 / 81.540	96,65 %	Dinas Pendidikan	
		3	Tingkat Partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan menengah pertama	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama / Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan x 100 %	39.788 / 43.500	91,47 %	Dinas Pendidikan	
		4	Tingkat Partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan menengah dalam Pendidikan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan / Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten yang bersangkutan x 100 %	9.752 / 10.616	91,86 %	Dinas Pendidikan	

2. KESEHATAN

Tabel. 2.4
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Kesehatan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KESEHATAN	1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan di Kabupaten/Kota	Jumlah Daya tampung Rumah Sakit Rujukan / Jumlah Penduduk di Kabupaten / Kota x 100 %	1.020 / 814.106	0,13 %	Dinas Kesehatan	
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi / Jumlah RS di Kabupaten / Kota x 100 %	19 / 22	86,36 %	Dinas Kesehatan	
		3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan / Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten / Kota x 100 %	11.757 / 11.757	100 %	Dinas Kesehatan	
		4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan / Jumlah Ibu Bersalin di Kabupaten / Kota x 100 %	12.097 / 12.097	100 %	Dinas Kesehatan	
		5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar / Jumlah Bayi Baru Lahir di Kabupaten / Kota x 100 %	12.099 / 12.099	100 %	Dinas Kesehatan	
		6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar / Jumlah Balita di Kabupaten / Kota x 100 %	50.800 / 50.800	100 %	Dinas Kesehatan	
		7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar / Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten / Kota x 100 %	115.120 / 115.120	100 %	Dinas Kesehatan	
		8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar / Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten / Kota x 100 %	281.866 / 281.866	100 %	Dinas Kesehatan	
		9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar / Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas di Kabupaten / Kota x 100 %	60.349 / 60.349	100 %	Dinas Kesehatan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ---------- x 100 % Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten / Kota	78.282 78.282	100 %	Dinas Kesehatan	
		11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ---------- x 100 % Jumlah penderita DM di Kabupaten / Kota	9.721 9.721	100 %	Dinas Kesehatan	
		12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ---------- x 100 % Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten / Kota	1.264 1.264	100 %	Dinas Kesehatan	
		13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ---------- x 100 % Jumlah penderita TBC di Kabupaten / Kota	1.215 1.215	100 %	Dinas Kesehatan	
		14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar ---------- x 100 % Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten/Kota	12.081 12.081	100 %	Dinas Kesehatan	

3. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Tabel. 2.5
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PEKERJAAN UMUM & PENATAAN RUANG	1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha) ---------- x 100 % Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)	63.903,39 / 93.773,14	68,15%	Dinas SDA & BK	
		2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten/Kota(ha) ---------- x 100 % Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan kabupaten/kota (ha)	290,37 / 309,12	93.93%	Dinas SDA & BK	
		3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kab/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasi dan pelihara(ha) ---------- x 100 % Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten kota	29.796,64 / 34.379	86,67%	Dinas SDA & BK	
		4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota ---------- x 100 % Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kabupaten/kota tersebut	152.360 / 202.037	75,41 %	Dinas BMCKTR	
		5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD) ---------- x 100 % Jumlah rumah di Kabupaten Kota	166.112 / 202.037	82,22 %	Dinas BMCKTR	
		6	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	Jumlah pemanfaatan persetujuan bangunan gedung yang sesuai peruntukannya ---------- x 100 % Jumlah persetujuan bangunan gedung yang berlaku	551 / 551	100 %	Dinas BMCKTR	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	Panjang jalan kewenangan kabupaten/kota yang mantap ---------- x 100 % Panjang jalan keseluruhan di wilayah kabupaten/kota	930,19 1.559,51	59,65%	Dinas BMCKTR	
		8	Rasio tenaga operator/teknisi/analis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kab kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analis ---------- x 100 % Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analis di wilayah Kabupaten/Kota	176 225	78,22%	Dinas SDA & BK	
		9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi ---------- x 100 % Jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	821 821	100%	Dinas SDA & BK	

4. PERUMAHAN RAKYAT

Tabel. 2.6
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Perumahan Rakyat

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERUMAHAN RAKYAT	1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n / Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n x 100 %	11 / 11	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	
		2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	Rumah Tangga Penerima Fasilitasi Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni / Jumlah total rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	
		3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) / Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha x 100 %	59,32 / 204,15	29,06 %	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	
		4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Jumlah unit rumah tidak layak huni / Jumlah total unit rumah kabupaten/kota x 100 %	6.222 / 202.037	3,08 %	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	
		5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU / Jumlah unit rumah kab/kota x 100 %	6.395 / 6.395	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	

5. KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Tabel. 2.7
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Jumlah pengaduan yang ditangani / Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk x 100 %	110 / 110	100%	Satpol PP	
		2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda/Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan / Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi x 100 %	3 / 3	100%	Satpol PP	
		3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana / Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yang ditetapkan x 100 %	698.791 / 700.331	99.78%	BPBD	
		4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana / Jumlah warga negara yang berada dikawasan rawan bencana x 100 %	698.791 / 700.331	99.78%	BPBD	
		5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana / Jumlah warga negara yang menjadi korban bencana x 100 %	3.629 / 3.269	100%	BPBD	
		6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadamam, penyelamatan dan evakuasi korban terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah + Jumlah layanan pemadamam di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah / Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten/Kota x 100 %	94 / 110	85,45 %	Dinas Damkar & Penyelamatan	
		7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran	1509 / 110	13,72 Menit	Dinas Damkar & Penyelamatan	

6. SOSIAL

Tabel. 2.8
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Sosial

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SOSIAL	1	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti ---------- x 100 % Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis	107 107	100%	Dinas Sosial	
		2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	Jumlah korban bencana alam dan social yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran ---------- x 100 % Populasi korban bencana alam dan social di daerah kabupaten/kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan social pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	131 131	100%	Dinas Sosial	

2.2.2 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar

1. TENAGA KERJA

Tabel. 2.9
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Tenaga Kerja

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TENAGA KERJA	1	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan yang mengacu ke RTKD / Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan di Kabupaten/kota x 100 %	6 / 6	100 %	Dinas Tenaga Kerja	
		2	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi / Jumlah tenaga kerja keseluruhan x 100 %	5.154 / 14.016	36,7 %	Dinas Tenaga Kerja	
		3	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) / Jumlah tenaga kerja x 100 %	24.491.730 / 14.016	1.747,41 %	Dinas Tenaga Kerja	
		4	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	Jumlah Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak / Jumlah Perusahaan x 100 %	237 / 288	83,3 %	Dinas Tenaga Kerja	
		5	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah Kabupaten	Jumlah pencaker (pencari kerja) yang ditempatkan / Jumlah pencaker yang terdaftar x 100 %	2.998 / 3.614	82,96 %	Dinas Tenaga Kerja	

2. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAAN ANAK

Tabel. 2.10
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Anak

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN	1	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	Jumlah ARG pada belanja Operasional dan Modal APBD / Jumlah seluruh belanja Operasional dan Modal di APBD x 100 %	704.844.144.988.00 / 2.297.360.922.941	30, 68%	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
		2	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait Kabupaten/Kota	Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang ditangani instansi tingkat kabupaten/kota yang didampingi / Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota x 100 %	27 / 27	100%	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
		3	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	Jumlah perempuan yang mengalami kekerasan / Jumlah penduduk perempuan x 100 %	18 / 416.920	0.004%	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	

3. PANGAN

Tabel. 2.11
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pangan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANGAN	1	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ ~~jagung sesuai kebutuhan)~~	Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota / Jumlah target cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota yang ditetapkan x 100 %	710.449,59 / 92.808	765,50%	Ketahanan Pangan	

4. PERTANAHAN

Tabel. 2.12
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pertanahan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERTANAHAN	1	Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan	Luas tanah sesuai peruntukan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR) / Seluruh luas tanah yang diberikan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR) x 100 %	372.830,581 / 372.830,581	100 %	BMCKTR	
		2	Persentase Penetapan Tanah Untuk Pembangunan Fasilitas Umum	Luas penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum / Jumlah kebutuhan tanah untuk pembangunan fasilitas umum x 100 %	38.517 / 38.517	100 %	BMCKTR	
		3	Persentase lokasi Pembangunan Dalam Rangka Penanaman Modal	Luas tanah yang telah dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya di atas kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR) / Luas tanah diatas kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang (KKPR) x 100 %	372.830,581 / 372.830,581	100 %	BMCKTR	
		4	Persentase Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap diredistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee	Jumlah penerima tanah obyek Landreform dengan luasan yang diterima lebih besar sama dengan 0,5 ha / Jumlah penerima tanah obyek Landreform x 100 %	9 / 9	100 %	Badan Pertanahan Nasional	
		5	Persentase ketersedian tanah untuk masyarakat	Luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah / Luas izin membuka tanah yang di terbitkan x 100 %	4.000 / 4.000	100 %	Badan Pertanahan Nasional	
		6	Persentase Penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi	Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani / Jumlah pengaduan sengketa tanah garapan x 100 %	6 / 6	100 %	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertanahan	

5. LINGKUNGAN HIDUP

Tabel. 2.13
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Lingkungan Hidup

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LINGKUNGAN HIDUP	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota	IKLH Kab/Kota = (IKA 0,376) + (IKU 0,405) + (ITH 0,219). IKA = Indeks Kualitas Air IKU = Indeks Kualitas Udara IKL = Indeks Kualitas Lahan	57,69 91,37 36,51	66,69 %	Dinas Lingkungan Hidup	
		2	Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab/Kota	Total volume sampah yang dapat ditangani ---------- x 100 % Total volume timbunan sampah kabupaten/kota	19.512,90 27.616,63	70,66 %	Dinas Lingkungan Hidup	
		3	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota	Jumlah penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang melanggar terhadap izin lingkungan, dan izin PPLH yang diterbitkan pemerintah kab/kota ---------- x 100 % Usaha dan atau kegiatan dilakukan pemeriksaan	0 65	0 %	Dinas Lingkungan Hidup	

6. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Tabel. 2.14
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1	Perekaman KTP Elektronik	Jumlah penduduk berumur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP / Jumlah penduduk 17 tahun ke atas x 100 %	578.626 / 606.861	95,35 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
		2	Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	Jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang sudah memiliki KIA / Jumlah anak usia 0-17 tahun x 100 %	78.101 / 207.234	37,69 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
		3	Kepemilikan akta kelahiran	Jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta lahir / Jumlah anak usia 0-18 tahun x 100 %	213.300 / 221.574	96,27 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
		4	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama / Jumlah OPD x 100 %	15 / 15	100 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	

7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Tabel. 2.15
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1	Persentase Pengentasan Desa Tertinggal	Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun / Jumlah desa tertinggal (per-awal tahun n) x 100 %	24 / 24	100 %	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
		2	Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri	Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun / Jumlah desa berkembang (per-awal tahun n) x 100 %	137 / 230	59,56 %	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	

8. PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel. 2.16
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1	TFR (Angka Kelahiran Total)		2,12	2,12	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
		2	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	Jumlah peserta KB aktif modern ---------- x 100 % Jumlah Pasangan Usia Subur	55.599 98.721	56,31%	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
		3	Persentase Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmeet Need)	Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani ----------x 100% Jumlah Pasangan Usia Subur	14.438 98.721	14,63%	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	

9. PERHUBUNGAN

Tabel. 2.17
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Perhubungan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERHUBUNGAN	1	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	Rasio konektvitas Kabupaten/Kota = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan)	0,56+0,261	0,82	Dinas Perhubungan	
		2	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	V/C ratio di jalan Kabupaten/Kota	0,22	0,22	Dinas Perhubungan	

10. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Tabel. 2.18
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Komunikasi dan Informatika

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	Jumlah OPD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo / Jumlah OPD x 100 %	38 / 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
		2	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	Jumlah layanan publik diselenggarakan secara online dan terintegrasi / Jumlah layanan publik x 100 %	15 / 15	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
		3	Persentase Masyarakat Yang Menjadi Sasaran Penyebaran Informasi Publik, Mengetahui Kebijakan Dan Program Prioritas Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah kabupaten/kota / Jumlah penduduk x 100 %	814.106 / 814.106	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

11. KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Tabel. 2.19
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan aset / Jumlah seluruh koperasi aktif x 100 %	112 / 187	59,89%	Dinas Koperasi, UKM	
		2	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha / Jumlah usaha mikro keseluruhan x 100 %	25.716 / 30.271	84,95%	Dinas Koperasi, UKM	

12. PENANAMAN MODAL

Tabel. 2.20
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Penanaman Modal

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PENANAMAN MODAL	1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten /Kota	Jumlah investasi tahun n - Jumlah investasi tahun n-1 di kabupaten/kota ---------- x 100 % Jumlah investasi tahun n-1 di kabupaten/kota	2.300.998.887.802 - 260.928.800.262 260.928.800.262	782 %	DPMPTSP	

13. KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Tabel. 2.21
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota ---------- x 100 % Jumlah pemuda (16-30 tahun) di kabupaten/kota	29.858 197.780	15,1 %	Dinas Kepemudaan & Olahraga	
		2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota ---------- x 100 % Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/kota	38.358 197.780	19,4 %	Dinas Kepemudaan & Olahraga	
		3	Peningkatan Prestasi Olahraga	Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional	99	99	Dinas Kepemudaan & Olahraga	

14. STATISTIK

Tabel. 2.22
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Statistik

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	STATISTIK	1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	Jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan / Jumlah OPD x 100 %	38 / 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
		2	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	Jumlah OPD yang menggunakan data statistic dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah / Jumlah OPD x 100 %	38 / 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

15. PERSANDIAN

Tabel. 2.23
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Persandian

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERSANDIAN	1	Tingkat keamanan informasi pemerintah	Jumlah nilai per area keamanan informasi / Jumlah area penilaian x 100 %	585 / 645	90,7 %	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

16. KEBUDAYAAN

Tabel. 2.24
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Kebudayaan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEBUDAYAAN	1	Terlestarikannya Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan / Jumlah cagar budaya yang terdata x 100 %	66 / 66	100%	Dinas Kebudayaan	

17. PERPUSTAKAAN

Tabel. 2.25
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan perpustakaan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERPUSTAKAAN	1	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat	62,59%	62,59%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	
		2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM) UPLM 1 = Pemerataan layanan perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan UPLM 5 = Perpustakaan ber-SNP UPLM 6 = Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan UPLM 7 = Anggota perpustakaan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat = x 100	0,0029 1,9435 0,0073 0,3881 1,8046 0,2944 0,7613	74,31%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	

18. KEARSIPAN

Tabel. 2.26
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Kearsipan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEARSIPAN	1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	T = (a + i + s + j)/4 T = Tingkat ketersediaan arsip a = Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip i = Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip s = Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik j = Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	88,01 87,98 89,47 0	66,37%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	
		2	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepetingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	T = (m + b + g + a + c + i)/6 T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban m = Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip Perangkat Daerah Kab yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK a = Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK c = Tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK	75,50 130 77 163 19 34 30	75,50%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	

2.2.3 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Urusan Pilihan

1. KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tabel. 2.27
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Perikanan dan Kelautan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERIKANAN	1	Jumlah total produksi perikanan (Tangkap dan budidaya) dari seluruh kabupaten/kota di wilayah kabupaten (sumber data: one data KKP)	Jumlah total produksi perikanan (Tagkap dan budidaya) Kabupaten/Kota / Target produksi perikanan (tankap dan budidaya) yang ditetapkan x 100 %	60.959,02 Ton + 278,48 Ton + 486.732,11 Ton	547.969,61 Ton	Dinas Perikanan	

2. PARIWISATA

Tabel. 2.28
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pariwisata

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PARIWISATA	1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	Jumlah wisatawan tahun n - jumlah wisatawan tahun n-1 / Jumlah wisatawan tahun n-1 x 100 %	95 - 49 / 49	93,88 %	Dinas Pariwisata	
		2	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	Jumlah wisatawan tahun n - jumlah wisatawan tahun n-1 / Jumlah wisatawan tahun n-1 x 100 %	101.185 - 54.343 / 54.343	86,2 %	Dinas Pariwisata	
		3	Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah kamar yang terjual / Jumlah kamar yang tersedia x 100 %	102.672 / 692 (365)	40,64 %	Dinas Pariwisata	
		4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	Total nilai kontribusi sector pariwisata pada PDRB / Total PDRB berlaku x 100 %	212.092,7 / 43.640.844	0,49 %	Dinas Pariwisata	
		5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Total realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sector pariwisata / Total realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) x 100 %	476.195.000 / 225.295.915.124,53	0,21 %	Dinas Pariwisata	

3. PERTANIAN

Tabel. 2.29
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Pertanian

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERTANIAN	1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun / Luas panen x 100 %	1.099.021 / 169.603	6,48 Ton	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
		2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Jumlah kejadian penyakit kasus tahun berjalan (t) – Jumlah kejadian /kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya / Jumlah kejadian /kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) x 100 %	2925-1075 / 1075	29,61 %	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	

4. ENERGI SUMBER DAYA MINERAL

Tabel. 2.30
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Energi Sumber Daya Mineral

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ESDM	1	Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota	Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin / Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas Perindustrian	

5. PERDAGANGAN

Tabel. 2.31
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Perdagangan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERDAGANGAN	1	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	Jumlah pelaku usaha yang telah memiliki izin sesuai ketentuan / Jumlah pelaku usaha di wilayah kab/kota x 100 %	3.028 / 3.028	100 %	Dinas Perdagangan	
		2	Persentase kinerja realisasi pupuk	Realisasi / RDKK x 100 %	102.544,64 / 475.440,72	21,57 %	Dinas Perdagangan	
		3	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	Jumlah UTTP bertanda tera yang berlaku pada tahun berjalan / Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah kabupaten/kota x 100 %	675 / 720	93,75 %	Dinas Perdagangan	

6. PERINDUSTRIAN

Tabel. 2.32
Capaian Indikator Kinerja Kunci Outcome Urusan Perindustrian

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERINDUSTRIAN	1	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/Kota	Jumlah industri kecil dan menengah tahun n - Jumlah industry kecil dan menengah tahun n-1 / Jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1 x 100 %	10142-9006 / 9006	59,79 %	Dinas Perindutrian	
		2	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	Jika terdapat N indicator pembangunan industry dalam RPIK maka nilai masing-masing bobot indicator adalah (100/N) % Untuk masing-masing penilaian indicator adalah perentase capaian indicator dibagi target dikali (100/N) % Nilai akhir adalah akumulasi dari N indicator tersebut	429,45 / 5	85,89 %	Dinas Perindutrian	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan / Jumlah izin yang dikeluarkan x 100 %	934 / 934	100 %	Dinas Perindutrian	
		4	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan / Jumlah izin yang dikeluarkan x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas Perindutrian	
		5	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Kab/Kota	Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan / Jumlah izin yang dikeluarkan x 100 %	147 / 147	100 %	Dinas Perindutrian	
		6	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1) Keterkinian informasi industry: - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan (50%) - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 7-12 bulan (25%) - Tidak menyampaikan informasi industri (0%) 2) Kelengkapan informasi industri meliputi: - Informasi produksi dan kapasitas produksi (10%) - Informasi bahan baku dan bahan penolong (10%) - Informasi bahan bakar/energi (10%) - Informasi tenaga kerja (10%) - Informasi investasi (10%) Nilai akhir adalah akumulasi dari kelengkapan dan keterkinian informasi industri (1 + 2)	Ada		Dinas Perindutrian	

2.2.4 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Output Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar

1. PENDIDIKAN

Tabel. 2.33
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pendidikan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PENDIDIKAN	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	1,1	Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri dan Swasta)		593	593	Dinas Pendidikan	
				1,2	Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		18.429	18.429	Dinas Pendidikan	
				1,3	Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan		413	413	Dinas Pendidikan	
				1,4	Jumlah kebutuhan minimal pendidik PAUD (Negeri dan Swasta)		1.186	1.186	Dinas Pendidikan	
				1,5	Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri dan Swasta)		1.245	1.245	Dinas Pendidikan	
				1,6	Jumlah pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (DIV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini	Jumlah Pendidik PAUD yang berijasah S1	1.037	1.037	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Pendidik PAUD yang bersertifikat Pendidik	542	542		
				1,7	Jumlah kepala sekolah PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah untuk PAUD formal atau sertifikat pendidikan dan pelatihan kepala satuan PAUD nonformal dari lembaga pemerintah	Jumlah Kepala PAUD berijasah D-IV atau S1	456	456	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Kepala PAUD yang Bersertifikat Pendidik	342	342		
						Jumlah Kepala PAUD yang memiliki Sertifikat Pelatihan Kepala Satuan PAUD	347	347		
		2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	2,1	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	Akreditasi A SD (74) Akreditasi B SD (561) Akreditasi C SD (38) Belum Terakreditasi SD (1) Akreditasi A SMP (36) Akeditasi B SMP (53) Akreditasi C SMP (34) Belum Terakreditasi SMP (0)	796	796	Dinas Pendidikan	
				2,2	Jumlah peserta dijenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		69.310	69.310	Dinas Pendidikan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2,3	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		23.525	23.525	Dinas Pendidikan	
				2,4	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan		67.673	67.673	Dinas Pendidikan	
				2,5	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan		22.243	22.243	Dinas Pendidikan	
				2,6	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)		6.314	6.314	Dinas Pendidikan	
				2,7	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		1.946	1.946	Dinas Pendidikan	
				2,8	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar		5.714	5.714	Dinas Pendidikan	
				2,9	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		1.901	1.901	Dinas Pendidikan	
				2,10	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)		1.786	1.786	Dinas Pendidikan	
				2,11	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		524	524	Dinas Pendidikan	
				2,12	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)		1.751	1.751	Dinas Pendidikan	
				2,13	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		561	561	Dinas Pendidikan	
				2,14	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik		7.705	7.705	Dinas Pendidikan	
				2,15	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau (S1) dan sertifikat pendidik	Jumlah Pendidik pada SMP yang berijazah D-IV atau S1	1.814	1.814	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Pendidik pada SMP yang bersertifikat Pendidik	1.054	1.054		
				2,16	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Jumlah Kepala Sekolah pada SD yang berijazah D-IV atau S1	634	634	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Kepala Sekolah pada SD yang bersertifikat Pendidik	526	526		
						Jumlah Kepala Sekolah pada SD yang memiliki Sertifikat Diklat Calon Kep.Sekolah	591	591		

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2,17	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Jumlah Kepala Sekolah pada SMP yang berijazah D-IV atau S1	86	86	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Kepala Sekolah pada SMP yang bersertifikat Pendidik	86	86		
						Jumlah Kepala Sekolah pada SMP yang memiliki Sertifikat Diklat Calon Kep.Sekolah	107	107		
				2,18	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/sederajat		0	0	Dinas Pendidikan	
				2,19	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/sederajat		0	0	Dinas Pendidikan	
		3	Tingkat partisipasi warga Negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	3,1	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	Akreditasi A SD (74) Akreditasi B SD (561) Akreditasi C SD (38) Belum Terakreditasi SD (1) Akreditasi A SMP (36) Akeditasi B SMP (53) Akreditasi C SMP (34) Belum Terakreditasi SMP (0)	796	796	Dinas Pendidikan	
				3,2	Jumlah peserta dijenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		69.310	69.310	Dinas Pendidikan	
				3,3	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		23.525	23.525	Dinas Pendidikan	
				3,4	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan		67.673	67.673	Dinas Pendidikan	
				3,5	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan		22.243	22.243	Dinas Pendidikan	
				3,6	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)		6.314	6.314	Dinas Pendidikan	
				3,7	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		1.946	1.946	Dinas Pendidikan	
				3,8	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar		5.714	5.714	Dinas Pendidikan	
				3,9	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		1.901	1.901	Dinas Pendidikan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				3,10	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)		1.786	1.786	Dinas Pendidikan	
				3,11	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		524	524	Dinas Pendidikan	
				3,12	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)		1.751	1.751	Dinas Pendidikan	
				3,13	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)		561	561	Dinas Pendidikan	
				3,14	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik		7.705	7.705	Dinas Pendidikan	
				3,15	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau (S1) dan sertifikat pendidik	Jumlah Pendidik pada SMP yang berijazah D-IV atau S1	1.814	1.814	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Pendidik pada SMP yang bersertifikat Pendidik	1.054	1.054		
				3,16	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Jumlah Kepala Sekolah pada SD yang berijazah D-IV atau S1	634	634	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Kepala Sekolah pada SD yang bersertifikat Pendidik	526	526		
						Jumlah Kepala Sekolah pada SD yang memiliki Sertifikat Diklat Calon Kep.Sekolah	591	591		
				3,17	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Jumlah Kepala Sekolah pada SMP yang berijazah D-IV atau S1	86	86	Dinas Pendidikan	
						Jumlah Kepala Sekolah pada SMP yang bersertifikat Pendidik	86	86		
						Jumlah Kepala Sekolah pada SMP yang memiliki Sertifikat Diklat Calon Kep.Sekolah	107	107		
				3,18	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/sederajat		0	0	Dinas Pendidikan	
				3,19	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/sederajat		0	0	Dinas Pendidikan	
		4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	4,1	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi (Negeri dan Swasta)	Akreditasi A	3	3	Dinas Pendidikan	
						Akreditasi B	19	19		
						Akreditasi C	4	4		
						Belum Terakreditasi	4	4		
				4,2	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		9752	8.886	Dinas Pendidikan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				4,3	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan		8.886	8.886	Dinas Pendidikan	
				4,4	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)		689	689	Dinas Pendidikan	
				4,5	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)		127	127	Dinas Pendidikan	
				4,6	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)		127	127	Dinas Pendidikan	
				4,7	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah		1.751	1.751	Dinas Pendidikan	
				4,8	Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1		6	6	Dinas Pendidikan	

2. KESEHATAN

Tabel. 2.34
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kesehatan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KESEHATAN	1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	1,1	Jumlah RS Rujukan Kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar		22	22	Dinas Kesehatan	
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	2,1	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya		22	22	Dinas Kesehatan	
		3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	3,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		1.487.591	1.487.591	Dinas Kesehatan	
				3,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal		500	500	Dinas Kesehatan	
		4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	4,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		38.854	38.854	Dinas Kesehatan	
				4,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar		500	500	Dinas Kesehatan	
		5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	5,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		44.248	44.248	Dinas Kesehatan	
				5,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar		500	500	Dinas Kesehatan	
		6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	6,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		295.884	295.884	Dinas Kesehatan	
				6,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar		683	683	Dinas Kesehatan	
		7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	7,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		6.297	6.297	Dinas Kesehatan	
				7,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar		481	481	Dinas Kesehatan	
		8	Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	8,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		569.689	569.689	Dinas Kesehatan	
				8,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		822	822	Dinas Kesehatan	
		9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	9,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		307.724	307.724	Dinas Kesehatan	
				9,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		481	481	Dinas Kesehatan	
		10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan	10,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		28	28	Dinas Kesehatan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			kesehatan sesuai standar	10,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		361	361	Dinas Kesehatan	
		11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		853.873	853.873	Dinas Kesehatan	
				11.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		361	361	Dinas Kesehatan	
		12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	12,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		38	38	Dinas Kesehatan	
				12,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		330	330	Dinas Kesehatan	
		13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	13,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		306.659	306.659	Dinas Kesehatan	
				13,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		337	337	Dinas Kesehatan	
		14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	14,1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia		720.858	720.858	Dinas Kesehatan	
				14,2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		349	349	Dinas Kesehatan	

3. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA & TR DAN DINAS SUMBER DAYA AIR & BK

Tabel. 2.35

Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	1,1	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		63.903,39	63.903,39	Dinas SDA & BK	
				1,2	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)		52.704,7	52.704,7	Dinas SDA & BK	
				1,3	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		309,12	309,12	Dinas SDA & BK	
				1,4	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/ kota (m)		290,40	290,40	Dinas SDA & BK	
				1,5	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota		42,973	42,973	Dinas SDA & BK	
				1,6	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota		42,973	42,973	Dinas SDA & BK	
				1,7	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah Kabupaten/Kota yang diminta adalah: i. Bangunan perkuatan tebing (m) ii. Tanggul sungai (m) iii. Kanal banjir (m) iv. Pintu air / bendung pengendali banjir (unit) v. Pompa banjir (Unit dan Kapasitas) vi. Polder / Kolam retensi (Unit) vii. Breakwater (m) viii. Bangunan pengaman pantai lainnya (m)	Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
		2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	2,1	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		63.903,39	63.903,39	Dinas SDA & BK	
				2,2	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)		52.704,7	52.704,7	Dinas SDA & BK	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2,3	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		309,12	309,12	Dinas SDA & BK	
				2,4	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/ kota (m)		290,40	290,40	Dinas SDA & BK	
				2,5	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota		42,973	42,973	Dinas SDA & BK	
				2,6	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota		42,973	42,973	Dinas SDA & BK	
				2,7	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah Kabupaten/Kota yang diminta adalah: i. Bangunan perkuatan tebing (m) ii. Tanggul sungai (m) iii. Kanal banjir (m) iv. Pintu air / bendung pengendali banjir (unit) v. Pompa banjir (Unit dan Kapasitas) vi. Polder / Kolam retensi (Unit) vii. Breakwater (m) viii. Bangunan pengaman pantai lainnya (m)	Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
		3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	3,1	Persentase Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik (m) / Panjang jaringan irigasi primer (m) x 100 %	23.378 / 34.379	68 %	Dinas SDA & BK	
				3,2	Persentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik / Panjang jaringan irigasi sekunder (m) x 100 %	14.439 / 34.379	42 %	Dinas SDA & BK	
				3,3	Persentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m) / Panjang jaringan irigasi tersier (m) x 100 %	0 / 34.379	0 %	Dinas SDA & BK	
		4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	4,1	Pemenuhan dokumen RISPAM kabupaten/kota		Ada	Ada	Dinas BMCKTR	
				4,2	Tersusun dan ditetapkannya JAKSTRADA Kab/Kota		1 / 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				4,3	Jumlah BUMD dan atau UPTD Kab/Kota penyelenggaran SPAM		1	1	Dinas BMCKTR	
				4,4	Jumlah izin yang diberikan kepada Badan Usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM		1	1	Dinas BMCKTR	
				4,5	Jumlah kerjasama penyelenggaran SPAM dengan pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah lain		1	1	Dinas BMCKTR	
		5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	5,1	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S		162.412	162.412	Dinas BMCKTR	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				5,2	Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T		3.700	3.700	Dinas BMCKTR	
				5,3	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-S dan SPALD-T		166.112	166.112	Dinas BMCKTR	
				5,4	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja		1 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				5,5	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan lumpur tinja		1 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				5,6	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air limbah domestik		166.112	166.112	Dinas BMCKTR	
				5,7	Kinerja penyediaan pelayanan SPALDS akses dasar	∑Rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk atau tanki septic ---------- x 100 % ∑Rumah di wilayah pengembangan SPALD dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun<25 jiwa/ha	162.412 202.037	80,39 %	Dinas BMCKTR	
				5,8	Kinerja penyediaan pelayanan SPALDS akses aman	∑Rumah yang lumpur tinjanya diolah di IPLT ---------- x 100 % ∑Rumah di wilayah pengembangan SPALDS dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun> 25 jiwa/ha	1 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				5,9	Kinerja penyediaan pelayanan SPALDT akses aman	∑Rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD ---------- x 100 % ∑Rumah di wilayah pengembangan SPALDT	3.700 202.037	1,83 %	Dinas BMCKTR	
				5,10	Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat	∑Rumah yang memiliki akses pengolahan setempat ---------- x 100 % ∑Jumlah rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALD-S	140.747 202.037	69,66 %	Dinas BMCKTR	
				5,11	Kinerja penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja	∑Jumlah sarana pengangkutan yang tersedia ---------- x 100 % ∑Jumlah sarana pengangkutan yang dibutuhkan kab/kota	1 2	50 %	Dinas BMCKTR	
				5,12	Kinerja penyediaan prasarana pengolahan lumpur tinja	∑Jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang tersedia ---------- x 100 % ∑Jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang dibutuhkan kab/kota	1 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				5,13	Kinerja penyediaan sambungan rumah yang tersambung ke IPALD	∑Jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah yang tersambung dengan IPALD ---------- x 100 % ∑Jumlah rumah yang dilayani dengan SPALD-T pada kab/kota	3.700 3.700	100 %	Dinas BMCKTR	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				5,14	Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja	∑Jumlah rumah yang tangki septiknya sudah disedot / ∑Jumlah rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPADLD-S x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas BMCKTR	
		6	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	6,1	Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi	∑Jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi yang berlaku / ∑Jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				6,2	Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kab/Kota dalam tahun eksisting		551	551	Dinas BMCKTR	
				6,3	Penetapan Peraturan Daerah tentang Bangunan/Gedung		Ada	Ada	Dinas BMCKTR	
				6,4	Penetapan Keputusan Bupati/Walikota tentang Tim Ahli Bangunan/Gedung		Ada	Ada	Dinas BMCKTR	
				6,5	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk dilindungi dan dilestarikan		35	35	Dinas BMCKTR	
				6,6	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk kepentingan strategis daerah provinsi		1 / 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				6,7	Jumlah bangunan gedung negara milik Pemerintah Kab/Kota		1.575	1.575	Dinas BMCKTR	
				6,8	Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten/kota yang dipelihara/dirawat		23	23	Dinas BMCKTR	
		7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	7,1	Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalan kewenangan Kab/Kota		1.559,51 Km	1.559,51 Km	Dinas BMCKTR	
				7,2	Panjang jalan yang dibangun		48,16 Km	48,16 Km	Dinas BMCKTR	
				7,3	Panjang jembatan yang dibangun		55 M	55 M	Dinas BMCKTR	
				7,4	Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi)		8,18 Km	8,18 Km	Dinas BMCKTR	
				7,5	Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan		25 Km	25 Km	Dinas BMCKTR	
				7,6	Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi		28,838 Km	28,838 Km	Dinas BMCKTR	
				7,7	Panjang jembatan yang direhabilitasi		1 / 1	100 %	Dinas BMCKTR	
				7,8	Panjang jalan yang dipelihara		392,279 Km	392,279 Km	Dinas BMCKTR	
				7,9	Panjang jembatan yang dipelihara		203 M	203 M	Dinas BMCKTR	
		8	Rasio tenaga operator/ teknisi/ analis yang memiliki sertifikat kompetensi	8,1	Jumlah Pelatihan Tenaga operator/ teknisi/ analis di wilayah kabupaten/kota		1	1	Dinas SDA & BK	
				8,2	Jumlah tenaga kerja operator/ teknisi/ analis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota		225	225	Dinas SDA & BK	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				8,3	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/ teknisi/ analis di wilayah kabupaten/kota		176	176	Dinas SDA & BK	
				8,4	Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi Cakupan kabupaten/kota yang aktif dengan data termutakhir		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,5	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kab/Kota		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,6	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,7	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/ kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,8	Tersedianya data dan informasi paket pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilakanakan oleh badan usaha jasa konstruksi yang termutakhir secara berkala		RUP 2022	RUP 2022	Dinas SDA & BK	
				8,9	Tersedianya data dan profil OPD sub-urusan jasa konstruksi kabupaten / kota		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,10	Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknisi/analis konstruksi di wilayah kabuapten/kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPPK) yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,11	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kab/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknisi/ analis		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,12	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/ teknisi/ analis di wilayah kab/kota		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,13	Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah kabupaten/kota		1 1	100 %	Dinas SDA & BK	
				8,14	Tersedianya data dan informasi pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				8,15	Tersedianya data & informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/ kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,16	Tersedianya data & informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,17	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/ kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya		Ada	Ada	Dinas SDA & BK	
				8,18	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN di wilayah kab/kota		91	91	Dinas SDA & BK	
				8,19	Jumlah usaha perseorangan yang memiliki TDUP di wilayah kabupaten		445	445	Dinas SDA & BK	
				8,20	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah Kabupaten / Kota		91	91	Dinas SDA & BK	
				8,21	Jumlah badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kab/Kota		1 1	100 %	Dinas SDA & BK	
				8,22	Jumlah pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui		91	91	Dinas SDA & BK	
				8,23	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk & kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasanya		Tidak Ada	Tidak Ada	Dinas SDA & BK	
				8,24	Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya		Tidak Ada	Tidak Ada	Dinas SDA & BK	
				8,25	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, usaha, bentuk kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya		Tidak Ada	Tidak Ada	Dinas SDA & BK	

4. PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Tabel. 2.36
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERUMAHAN RAKYAT	1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	1,1	Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penanganannya		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,2	Jumlah rumah yang terkena bencana alam		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,3	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena bencana alam		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,4	Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,5	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,6	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan rencana aksi		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,7	Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,8	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban bencana yang terfasilitasi		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				1,9	Jumlah, luasan dan lokasi pencadangan lahan		11		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
		2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	2,1	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitasi ganti kerugian aset properti berdasarkan rencana pemenuhan SPM		1 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				2,2	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitasi penggantian hak atas tanah dan/atau bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM		1 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2,3	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM		1 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				2,4	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM		1 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				2,5	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM		1 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				2,6	Jumlah total luasan (Ha) pengadaan tanah		1 1	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
		3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	3,1	Jumlah luasan (Ha) kawasan permukiman kumuh < 10 Ha		204,15		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				3,2	Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH		983		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				3,3	Jumlah luasan (ha) penanganan infrastruktur kawasan kumuh		59,32		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
		4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	4,1	Jumlah rumah di kab/kota		202.037		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				4,2	Jumlah unit PK RTLH		983		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				4,3	Jumlah rumah tidak layak huni		6.222		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				4,4	Jumlah rumah yang tidak dihuni		3.506		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				4,5	Rasio rumah dan KK	Jumlah KK ---------- x 100 % Jumlah total unit rumah	202.037 202.037	100 %	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				4,6	Jumlah rumah pembangunan baru		983		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	5,1	Jumlah perumahan yang terfasilitasi PSU		15		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,2	Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum		6.395		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,3	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan		6.395		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,4	Jumlah unit rumah yang terfasiltasi akses sanitasi (on site / off site)		6.395		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Pertanahan	
				5,5	Jumlah perumahan yang terfasilitasi RTNH		15		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,6	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses PJU		6.395		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,7	Jumlah pengembang yang tersertifikasi		15		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,8	Jumlah pengembang yang terregistrasi		15		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	
				5,9	Jumlah pengembang yang mendapat penyuluhan atau pelatihan		15		Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	

5. KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
SATPOL PP, BADAN PENANGGULANAGN BENCANA DAERAH dan DAMKAR & PENYELAMATAN

Tabel. 2.37

Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	1	Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	1,1	Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam Kab/Kota yang ditangani		110	110	Satpol PP	
				1,2	Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan		991	991	Satpol PP	
				1,3	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan		3	3	Satpol PP	
				1,4	Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS		3	3	Satpol PP	
				1,5	Tersedianya SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan trantibum		Ada	Ada	Satpol PP	
				1,6	Tersedianya sarana prasarana minimal		1	1	Satpol PP	
		3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	3,1	Persentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun / Jumlah satu dokumen KRB yang lengkap dan sudah disahkan x 100 %	1 / 1	100%	BPBD	
				3,2	Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana / Seluruh penduduk di kawasan rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana x 100 %	698.791 / 814.106	85.84%	BPBD	
		4	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	4,1	Persentase penyelesaian dokumen RPB sampai dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun / Jumlah satu dokumen RPB yang lengkap dan sudah disahkan x 100 %	1 / 1	100%	BPBD	
				4,2	Persentase penyelesaian dokumen Renkon sampai dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun / Jumlah satu dokumen renkon yang lengkap dan sudah disahkan x 100 %	1 / 1	100%	BPBD	
				4,3	Persentase jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan	Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan / Jumlah aparatur dengan warga negara di kawasan rawan bencana x 100 %	5.000 / 5.000	100%	BPBD	
				4,4	Persentase warga negara yang ikut pelatihan	Jumlah warga negara yang ikut pelatihan / Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana x 100 %	5.000 / 5.000	100%	BPBD	
				4,5	Persentase warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana	Jumlah warga negara yang mendapat layanan pusdalops / Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana x 100 %	910 / 910	100%	BPBD	
				4,6	Persentase warga negara yang mendapat peralatan perlindungan	Jumlah warga negara yang mendapat layanan peralatan perlindungan / Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana x 100 %	113.140 / 113.140	100%	BPBD	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		5	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	5,1	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB	Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan KLB / Jumlah seluruh penetapan status KLB x 100 %	1 / 1	100%	BPBD	
				5,2	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan darurat bencana / Jumlah seluruh penetapan status darurat bencana x 100 %	1 / 1	100%	BPBD	
				5,3	Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	Jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana / Jumlah keseluruhan petugas dalam penanganan darurat bencana x 100 %	122 / 122	100%	BPBD	
				5,4	Persentase jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	Jumlah korban yang berhasil dicari ditolong dan dievakuasi / Perkiraan jumlah korban keseluruhan dari bencana x 100 %	3.629 / 3.629	100%	BPBD	
		6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	6,1	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di kabupaten/kota		6	6	DAMKAR	
				6,2	Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan		7	7	DAMKAR	
				6,3	Tersedianya aparatur selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan		310	310	DAMKAR	
				6,4	Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap keluarahan/desa		1 / 1	100%	DAMKAR	
				6,5	Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadaman, penyelamatan dan evakuasi		13 Jenis, 467 Set	13 Jenis, 467 Set	DAMKAR	
				6,6	Jumlah aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran		45	45	DAMKAR	
				6,7	Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran		74	74	DAMKAR	
				6,8	Jumlah peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran		1	1	DAMKAR	

6. SOSIAL

Tabel. 2.38
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Sosial

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SOSIAL	1	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	1,1	Jumlah layanan data dan pengaduan yang dimiliki		4	4	Dinas Sosial	
				1,2	Jumlah data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang masuk dalam data terpadu FM dan OTM		107	107	Dinas Sosial	
				1,3	Jumlah Tim Reaksi Cepat yang dibentuk		13	13	Dinas Sosial	
				1,4	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dijangkau		107	107	Dinas Sosial	
				1,5	Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki		2	2	Dinas Sosial	
				1,6	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket permakanan sesuai standar gizi		52	52	Dinas Sosial	
				1,7	Jumlah rumah singgah/shelter/tempat tinggal sementara yang dimiliki sesuai standar		1 / 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,8	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket sandang		52	52	Dinas Sosial	
				1,9	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu		55	55	Dinas Sosial	
				1,10	Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/ shelter		1 / 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,11	Jumlah paket perbekalan Kesehatan yang tersedia		1 / 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,12	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan paket perbekalan kesehatan		1 / 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,13	Jumlah tenaga Kesehatan yang disediakan di rumah singgah		1 / 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,14	Jumlah pekerja sosial professional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial yang disediakan		211	211	Dinas Sosial	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				1,15	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan sosial sesuai standar di keluarga, masyarakat, Dinas Sosial, Rumah Singgah/Shelter dan/atau pusat kesejahteraan sosial		40	40	Dinas Sosial	
				1,16	Jumlah bimbingan sosial yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat		1 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,17	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan		1 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,18	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan Kesehatan dasar		1 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,19	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan layanan penelusuran keluarga		1 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,20	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga		1 1	100 %	Dinas Sosial	
				1,21	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dirujuk		1 1	100 %	Dinas Sosial	
		2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	2,1	Jumlah korban bencana yang mendapatkan makanan		131	131	Dinas Sosial	
				2,2	Jumlah korban bencana yang menerima paket sandang		131	131	Dinas Sosial	
				2,3	Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki		1	1	Dinas Sosial	
				2,4	Jumlah paket permakanan khusus bagi kelompok rentan		1 1	100 %	Dinas Sosial	
				2,5	Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial		131	131	Dinas Sosial	
				2,6	Jumlah pekerja sosial professional/tenaga kesejahteraan sosial dan/atau relawan sosial yang tersedia		211	211	Dinas Sosial	

2.2.5 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Output Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar

1. TENAGA KERJA

Tabel. 2.39
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Tenaga Kerja

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TENAGA KERJA	1	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	1,1	Dokumen perencanaan tenaga kerja kabupaten/kota	Mengindentifikasi atau membandingkan kesesuaian dokumen RTK yang telah tersusun dengan peraturan perundangan yang berlaku	1 / 1	100 %	Disnaker	
				1,2	Persentase akurasi proyeksi indikator dalam rencana tenaga kerja	Realisasi Indikator - Target Indikator ---------- x 100 % Realisasi	1 / 1	100 %	Disnaker	
				1,3	Jumlah perusahaan yang menyusun rencana tenaga kerja di kabupaten/kota	Jumlah seluruh perusahaan yang melaporkan penyusunan RTK pada tahun pelaporan	1 / 1	100 %	Disnaker	
		2	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	2,1	Persentase penerapan Program PBK dengan kualifikasi klaster	Jumlah penerapan Program PBK kualifikasi KKNI atau Okupasi pada tahun n ---------- x 100 % Keseluruhan Program pelatihan baik kualifikasi kompetensi maupun klaster pada tahun n	13 / 16	81,3 %	Disnaker	
				2,2	Persentase instruktur bersertifikat kompetensi	Jumlah Instruktur bersertifikat kompetensi pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah Instruktur Seluruhnya Pada Tahun n	8 / 11	72,73 %	Disnaker	
				2,3	Rasio jumlah instruktur terhadap peserta pelatihan	Jumlah Instruktur pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah peserta pelatihan pada tahun n	11 / 288	3,82 %	Disnaker	
				2,4	Persentase LPK yang terakreditasi	Jumlah LPK yang terakreditasi pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah seluruh LPK pada tahun n	4 / 18	22,22 %	Disnaker	
				2,5	Persentase LPK yang memiliki perizinan	Jumlah LPK yang memilki perizinan pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah LPK yang terdata pada tahun n	18 / 18	100 %	Disnaker	
				2,6	Jumlah penganggur yang dilatih		288	288	Disnaker	
				2,7	Persentase lulusan bersertifikat pelatihan	Jumlah lulusan pelatihan bersertifikat pelatihan pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah orang yang dilatih pada tahun n	288 / 288	100 %	Disnaker	
				2,8	Persentase penyerapan lulusan	Jumlah lulusan yang bekerja pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah lulusan pada tahun n	178 / 288	61,81 %	Disnaker	
				2,9	Lulusan bersertifikat kompetensi	Jumlah lulusan pelatihan berserifikat kompetensi pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah lulusan bersertifikat pelatihan pada tahun n	187 / 288	61,81 %	Disnaker	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2,10	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang diberikan pelatihan	∑ CPMI dilatih ---------- x 100 % ∑ CPMI terdaftar	1 / 1	100 %	Disnaker	
				2,11	Jumlah pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI)		1 / 1	100 %	Disnaker	
		3	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	3,1	Persentase Perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas	Jumlah perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah Perusahaan pada tahun n	288 / 288	100 %	Disnaker	
				3,2	Data Tingkat Produktivitas Total	Pertumbuhan ekonomi dikurangi (pertumbuhan modal+pertumbuhan tenaga kerja)	1 / 1	100 %	Disnaker	
		4	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	4,1	Persentase perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP)	Jumlah perusahaan yang telah memiliki peraturan perusahaan (PP) pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 10 orang atau lebih	42 / 135	31,1 %	Disnaker	
				4,2	Persentase perusahaan yang telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Jumlah perusahaan yang telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada tahun n ---------- x 100 % Jumlah Perusahaan yang telah memiliki SP/SB	10 / 10	100 %	Disnaker	
				4,3	Rekapitulasi tahunan jumlah konfederasi SP/SB yang tercatat, federasi SP/SB yang tercatat, SP/SB di perusahaan yang tercatat, SP/SB di luar perusahaan yang tercatat dan anggota SP/SB di perusahaan		1 Federasi		Disnaker	
				4,4	Persentase perusahaan yang sudah menyusun struktur skala upah	Jumlah perusahaan yang sudah menyusun struktur dan skala upah ---------- x 100 % Jumlah Perusahaan yang sudah mengatur syarat kerja yang diatur dalam PP atau PKB	11 / 11	100 %	Disnaker	
				4,5	Persentase perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan	Jumlah perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan ---------- x 100 % Jumlah Perusahaan berdasarkan perusahaan wajib lapor	288 / 288	100 %	Disnaker	
				4,6	Persentase jumlah perusahaan yang berselisih	Jumlah perusahaan yang yang berselisih ---------- x 100 % Jumlah Perusahaan pada tahun n	5 / 288	1,74%	Disnaker	
				4,7	Jumlah mogok kerja		1 / 1	100 %	Disnaker	
				4,8	Jumlah penutupan perusahaan		1 / 1	100 %	Disnaker	
				4,9	Jumlah perselisihan kepentingan		1 / 1	100 %	Disnaker	
				4,10	Jumlah perselisihan antar Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) dalam 1 (satu) perusahaan		1 / 1	100 %	Disnaker	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				4,11	Jumlah perselisihan PHK		9	9	Disnaker	
				4,12	Jumlah pekerja/buruh yang ter-PHK		9	9	Disnaker	
				4,13	Jumlah perselisihan yang diselesaikan melalui perundingan bipartite		9	9	Disnaker	
				4,14	Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit kabupaten/kota yang diberdayakan	Ada / Tidak ada	Tidak Ada		Disnaker	
				4,15	Persentase perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama oleh Mediator Hubungan Industrial	Jumlah perjanjian bersama / Jumlah kasus perselisihan x 100 %	1 / 1	100%	Disnaker	
		5	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota	5,1	Jumlah lowongan kerja yang tersedia di wilayah kabupaten/kota		304 Lowongan		Disnaker	
				5,2	Jumlah pencari kerja yang terdaftar di kab/kota		3.614 Orang		Disnaker	
				5,3	Jumlah Bursa Kerja Khusus (BKK) wilayah kab/kota		3 BKK		Disnaker	
				5,4	Jumlah Tenaga Kerja Khusus terdaftar dalam satu kabupaten/kota		1 / 1	100%	Disnaker	
				5,5	Jumlah Pejabat Fungsional Pengantar Kerja		9 Orang		Disnaker	
				5,6	Jumlah Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) antarkerja lokal dalam satu wilayah kab/kota		2 LPTKS		Disnaker	
				5,7	Jumlah perjanjian kerja yang disahkan oleh dinas bidang ketenagakerjaan Kab/Kota		11 Perusahaan		Disnaker	
				5,8	Jumlah penempatan tenaga kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) Online (SISNAKER)		299 Orang		Disnaker	
				5,9	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan sosialisasi	∑CPM/CTKI yang mendapatkan sosialisasi / ∑CPMI/CTKI x 100 %	156 / 156	100 %	Disnaker	
				5,10	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang terdata		156		Disnaker	
				5,11	Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan fasilitasi kepulangan	∑fasilitasi PMI yang dipulangkan / ∑PMI yang pulang x 100 %	113 / 113	100 %	Disnaker	
				5,12	Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja	∑PMI/TKI yang mendapatkan pendidkan dan pelatihan kerja / ∑PMI/TKI x 100 %	1 / 1	100 %	Disnaker	
				5,13	Data pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) purna dan keluarganya	∑PMI atau TKI purna dan keluarganya yang diberdayakan / ∑ PMI/TKI purna dan keluarganya x 100 %	1 / 1	100 %	Disnaker	
				5,14	Jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) yang dibentukan	∑LTSA yang terbentuk / Jumlah daerah kantong PMI/TKI x 100 %	1 / 1	100 %	Disnaker	

2. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Tabel. 2.40

Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	1	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	1,1	Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah kabupaten/kota yang telah dilatih PUG		153	437	DPPPA	
				1,2	Jumlah program/kegiatan PUG pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender di tingkat kabupaten/kota		107	107	DPPPA	
		2	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait Kab/Kota	2,1	Jumlah media massa (cetak, elektronik) yang bekerja sama dengan pemkab/kota (dinas pppa) untuk melakukan KIE pencegahan kekerasan terhadap anak		4	4	DPPPA	
				2,2	Jumlah lembaga layanan anak yang memiliki standar pelayanan minimal (standar pelayanan minimal yang dimaksud seperti apa, dan dasar regulasinya)		4	4	DPPPA	
				2,3	Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	Jumlah korban kekerasan anak yang dilayani / Jumlah korban kekerasan anak di tingkat kab/kota x 100 %	27 / 27	100 %	DPPPA	
				2,4	Jumlah lembaga layanan anak yang mendapat pelatihan		4	4	DPPPA	
				2,5	Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan bantuan keuangan/fasilitas oleh pemkab/kota (APBD kab/kota)		1	1	DPPPA	
		3	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	3,1	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dlm bidang perempuan tingkat kabupaten/kota yang mendapatkan pelatihan		8	8	DPPPA	
				3,2	Jumlah kader perempuan tingkat kab/kota yang sudah dilatih		501	501	DPPPA	
				3,3	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapat pelatihan		8	8	DPPPA	
				3,4	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah kabupaten/kota		2	2	DPPPA	
				3,5	Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi		6	6	DPPPA	
				3,6	Jumlah lembaga penyediaan layanan perlindungan hak perempuan yg telah terstandardisasi		4	4	DPPPA	
				3,7	Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani	Jumlah korban kekerasan permpuan yang mendapatkan layanan / Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan x 100 %	18 / 18	100%	DPPPA	

3. PANGAN

Tabel. 2.41
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pangan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PANGAN	1	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)	1,1	Tersedianya infrastruktur perudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	Ada/tidak infrastruktur pergudangan	47 Lumbung Pangan	47 Lumbung Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,2	Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya	Ada/tidak penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya	ada	ada	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,3	Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan lokal	Ada/tidak regulasi harga minimum daerah	1 1	100 %	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,4	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang	Ada/tidak kegiatan pemberdayaan masyarakat	76 Kelompok Wanita Tani (KWT)	76 Kelompok Wanita Tani (KWT)	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,5	Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan	Ada/tidak peta ketahanan dan kerentanan pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,6	Tertanganinya kerawanan pangan	Ada/tidak penanganan daerah rentan rawan pangan	8 Desa	8 Desa	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,7	Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Ada/tidak penyaluran cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	ada	ada	Dinas Ketahanan Pangan	
				1,8	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar	Ada/tidak kegiatan pengawasan keamanan pangan segar	1 Dokumen	1 Dokumen	Dinas Ketahanan Pangan	

4. PERTANAHAN

Tabel. 2.42
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pertanahan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERTANAHAN	1	Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan	1,1	SK Izin Lokasi Yang Diterbitkan Oleh Bupati/Wali kota	Jumlah izin lokasi yang diterbitkan + jumlah surat penolakan permohonan izin lokasi setelah melalui proses (ditolak seluruhnya) ---------- x 100 % jumlah permohonan izin lokasi dalan 1 tahun	372.830.581 / 372.830.581	100 %	BMCKTR	
				1,2	SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee dan Daftar Subyek	Jumlah penerbitan SK penetapan tanah Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee ---------- x 100 % Jumlah pemohonan yang diusulkan panitia pertimbangan Landreform	9 / 9	100 %	Badan Pertanahan Nasional	
				1,3	SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Besarnya Ganti Rugi Kepada Bekas Pemilik Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee	Jumlah luas tanah yang telah dibayarkan ganti rugi kepada bekas pemilih tanah kelebihan maksimum/absentee ---------- x 100 % Jumlah luas tanah yang telah ditetapkan sebagai tanah obyek landreform yang berasal dari tanah kelebihan maksimum absentee dan daftar subyek	4.000 / 4.000	100 %	Badan Pertanahan Nasional	
				1,4	Dokumen Izin membuka tanah	Jumlah dokumen izin membuka tanah yang disetujui + jumlah izin membuka tanah yang ditolak ---------- x 100 % Jumlah dokumen izin membuka tanah yang dimohon dalam 1 tahun	4.000 / 4.000	100 %	Badan Pertanahan Nasional	
				1,5	Dokumen Perencanaan Penggunaan Tanah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik ---------- x 100 % Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik yang direncanakan dalam 1 tahun	1 / 1	100 %	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	

5. LINGKUNGAN HIDUP

Tabel. 2.43
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Lingkungan Hidup

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	LINGKUNGAN HIDUP	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/ Kota	1,1	Hasil perhitungan Kabupaten/Kota terhadap: a. Indeks Kualitas Air (IKA) Indeks Kualitas Udara (IKU) b. Indeks Tutupan Hutan (ITH) c. Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Indeks Kualitas Air (IKA) 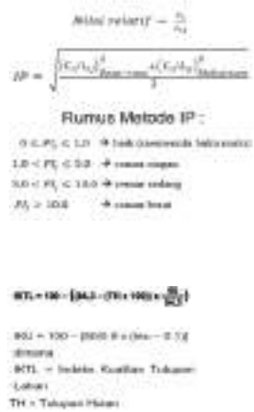 	57,69 91,37 36,51	66,69	Dinas Lingkungan Hidup	
		2	Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab/Kota	2,1	Tersedianya data dan informasi penanganan sampah di wilayah kabupaten/kota	1. Tersedianya informasi terkait rasio angkutan pengelolaan sampah terhadap volume timbulan sampah 2. Tersedianya informasi terkait kapasitas TPA terhadap volume timbulan sampah 3. Tersedianya informasi terkait jumlah TPST dibagi jumlah sampah pada masing2 lingkungan	Ada	Ada	Dinas Lingkungan Hidup	
		3	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	3,1	Data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota	Izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota ---------- x 100 % Jumlah usulan permohonan yang teregestrasi	10 10	100 %	Dinas Lingkungan Hidup	
				3,2	Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/kota	Jumlah PPLHD yang ada ---------- x 100 % Jumlah kegiatan dan atau usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	5 10	50 %	Dinas Lingkungan Hidup	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				3,3	Penetapan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di Daerah kabupaten/ kota	Jumlah MHA yang diakui ---------- x 100 % Jumlah usulan MHA Masyarakat hukum adat adalah WNI yang memiliki karakteristik khas, hidup berkelompok secara harmonis sesuai hukum adatnya, memiliki ikatan pada asal usul leluhur dan atau kesamaan tempat tinggal, terdapat hubungan yang kuat dengan tanah dan lingkungan hidup serta adanya sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan memanfaatkan satu wilayah tertentu secara turun temurun	25 25	100 %	DPMD	
				3,4	Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH	Jumlah MHA yang mendapatkan pelatihan ---------- x 100 % Jumlah MHA yang ada	25 25	100 %	DPMD	
				3,5	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat/rencana ---------- x 100 % Target lembaga kemasyarakatan yang akan diberikan diklat	6 6	100 %	DPMD	
				3,6	Penanganan Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah kabupaten/kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kabupaten / kota yang ditangani	Pengaduan masyarakat yang ditangani ---------- x 100 % Total jumlah pengaduan masyarakat yang teregristrasi	12 12	100 %	Dinas Lingkungan Hidup	

6. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Tabel. 2.44
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1	Perekaman KTP-el	1,1	Penerbitan akta perkawinan	Jumlah akta perkawinan yang diterbitkan / Peristiwa perkawinan yang dilaporkan x 100 %	6.104 / 6.104	100 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
				1,2	Penerbitan akta perceraian	Jumlah akta perceraian yang diterbitkan / Peristiwa perceraian yang dilaporkan x 100 %	1.325 / 1.325	100 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
				1,3	Penerbitan akta kematian	Jumlah akta kematian yang diterbitkan / Peristiwa kematian yang dilaporkan x 100 %	2.329 / 2.329	100 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
				1,4	Penyajian data kependudukan	Jumlah penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota dalam satu tahun / 2 tahun x 100 %	2 / 2	100 %	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	

7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Tabel. 2.45
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1	Persentase Pengentasan Desa Tertinggal	1,1	Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa		33	33	Dinas PMD	
				1,2	Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya		0	0	Dinas PMD	
				1,3	Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan		6 Jenis Lembaga Kemasyarakatan di 328 Desa dan 66 Lembaga Adat	6 Jenis Lembaga Kemasyarakatan di 328 Desa dan 66 Lembaga Adat	Dinas PMD	
				1,4	Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan		328 PKK	328 PKK	Dinas PMD	
		2	Persentase Pengingkatan Status Desa Mandiri	2,1	Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa		33	33	Dinas PMD	
				2,2	Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya		0	0	Dinas PMD	
				2,3	Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan		6 Jenis Lembaga Kemasyarakatan di 328 Desa dan 66 Lembaga Adat	6 Jenis Lembaga Kemasyarakatan di 328 Desa dan 66 Lembaga Adat	Dinas PMD	
				2,4	Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan		328 PKK	328 PKK	Dinas PMD	

8. PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel. 2.46

Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1	TFR (Angka Kelahiran Total)	1,1	Tersedianya dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di-Perdakan	Ada/ tidak	1 1	100 %	DINAS PPKB	
				1,2	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	Median Usia Kawin Pertama Wanita Usia 25-49 tahun didefinisikan sebagai usia dimana 50% dari semua perempuan dalam kelompok umur sudah melakukan perkawinan. Trend usia kawin pertama penting untuk menentukan pola fertilitas di Indonesia.	22	22	DINAS PPKB	
				1,3	Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	ASFRi = $b_i/p_i\hat{}f) \times k$ ASFR adalah angka kelahiran di kelompok usia 15-19 tahun	21.6	21,6	DINAS PPKB	
				1,4	Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	Jumlah masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (advokasi dan KIE) ---------- x 100 % jumlah sasaran masyarakat program KKBPK (advokasi dan KIE)	155.716 244.393	63,71%	DINAS PPKB	
				1,5	Jumlah stakeholders / pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	Jumlah stakeholders / pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	2.897	2.897	DINAS PPKB	
		2	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	2,1	Persentase Fasilitasi Kesehatan (Faskes) yang siap melayani KB MKJP	Jumlah faskes yang siap melayani KB MKJP ---------- x 100 % Jumlah faskes	41 44	93,18%	DINAS PPKB	
				2,2	Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah peserta KB aktif ---------- x 100 % Jumlah PUS	8.675 55.599	15,60%	DINAS PPKB	
				2,3	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang memiliki Kelompok Kerja KKBPK yang efektif	Jumlah kelompok kerja KKBPK yang efektif	118	118	DINAS PPKB	
				2,4	Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan	Jumlah peserta KB pasca persalinan menurut metode kontrasepsi cara modern ---------- x 100 % Jumlah sasaran peserta KB pasca persalinan KB Pasca Persalinan adalah pelayanan KB yang diberikan setelahb persalinan sampai dengan kurun waktu 42 Hari	11.183 13.549	82,53%	DINAS PPKB	
		3	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	3,1	Persentase kesertaan KB di Kabupaten dan Kota dengan kesertaan rendah	Daftar Desa/Kelurahan yang memiliki persentase kesertaan KB paling rendah dalam satu Kabupaten/Kota. Data/informasi yang diambil adalah 50% dari total seluruh Desa/Kelurahan dengan persentase kesertaan KB paling rendah	42	42	DINAS PPKB	
				3,2	Persentase kesertaan KB keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Jumlah peserta KB pada Keluarga Penerima PBI ---------- x 100 % Jumlah Keluarga PBI Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iuran jaminan kesehatannya dibayarkan oleh pemerintah	46.720 79.150	59,03%	DINAS PPKB	

9. PERHUBUNGAN

Tabel. 2.47
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perhubungan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERHUBUNGAN	1	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	1,1	Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan tipe C	Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan Tipe C yang tersedia ---------- x 100 % Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan sesuai dengan standar pelayanan penyelenggaraan terminal angkutan jalan	12 / 38	31 %	Dinas Perhubungan	
				1,2	Terlaksananya pelayanan uji berkala	Jumlah kendaraan yang diuji per tahun ---------- x 100 % Jumlah kendaraan wajib uji	1 / 1	100 %	Dinas Perhubungan	
				1,3	Penetapan tarif angkutan orang antar kota dalam Kabupaten, serta angkutan perkotaan dan pedesaan kelas ekonomi	Jumlah penetapan tarif lintas penyeberangan ---------- x 100 % Jumlah lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota	4 / 4	100 %	Dinas Perhubungan	
				1,4	Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten atau Kota	Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Kabupaten/Kota ---------- x 100 % Target kebutuhan perlengkapan jalan Kabupaten/Kota	20.965,4 / 23.225,5	90,3 %	Dinas Perhubungan	
		2	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	2.1	Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan kabupaten/kota	Jumlah pemasangan perlengkapan jalan kabupaten/kota ---------- x100% Target kebutuhan perlengkapan jalan kabupaten/kota	20.965,4 / 23.225,5	90,3 %	Dinas Perhubungan	

10. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Tabel. 2.48
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Komunikasi dan Informatika

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	1,1	Persentase perangkat daerah yang terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo	Jumlah Perangkat Daerah yang saling terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo / Jumlah Perangkat Daerah x 100 %	38 / 38	100 %	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				1,2	Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo	Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan oleh Dinas Kominfo / Jumlah Perangkat Daerah x 100 %	38 / 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				1,3	Tersedianya sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan Dinas Kominfo (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah	Sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan dinas kominfo (berbasis suara, video, teks, data, dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah (ya atau tidak)	Ada	Ada	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
		2	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	2,1	Persentase kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah yang dimanfaatkan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2015	Jumlah kegiatan (event) perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah yang diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan instansi Penyelenggara Negara domain dan sub domain sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo No.5 Tahun 2015 / Jumlah kegiatan (event) perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah x 100 %	564 / 564	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,2	Persentase perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar	Jumlah perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar / Jumlah perangkat daerah x 100 %	38 / 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,3	Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Jumlah perangkat daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan / Jumlah perangkat daerah x 100 %	38 / 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,4	Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik	Jumlah layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik / Jumlah layanan x 100 %	22 / 22	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,5	Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik	Jumlah layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik / Jumlah layanan x 100 %	4 / 22	18,18%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2,6	Persentase sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Jumlah sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan ---------- x 100 % Jumlah sistem elektronik	5 5	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,7	Persentase layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah	Jumlah layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah ---------- x 100 % Jumlah layanan publik dan layanan administrasi	22 22	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,8	Persentase perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah	Jumlah perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah ---------- x 100 % Jumlah perangkat daerah	38 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,9	Persentase perangkat daerah yang menyimpan data di pusat data pemerintah	Jumlah perangkat daerah yang menyimpan data di pusat ---------- x 100 % Jumlah perangkat daerah	38 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,10	Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis data (sesuai renstra kominfo)	Jumlah perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis datanya ---------- x 100 % Jumlah perangkat daerah	38 38	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,11	Persentase data yang dapat berbagi pakai	Jumlah data yang dapat berbagi pakai ---------- x 100 % Jumlah data yang dimiliki pemerintah daerah	9 9	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,12	Persentase perangkat daerah yang mengimplementasi inovasi yang mendukung smart city	Jumlah Perangkat Daerah yang mengimplementasi inovasi yang mendukung Smart City ---------- x 100 % Jumlah Perangkat Daerah	7 38	18,42%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,13	Persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Kominfo	Jumlah ASN pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi di bawah pengelolaan dinas kominfo ---------- x 100 % Jumlah ASN Pengelola TIK	4 4	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				2,14	Tersedianya peraturan daerah atau peraturan kepala daerah terkait implementasi e-government	**1. Dokumen Master Plan** Poin dalam master plan paling sedikit memuat: § Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran § Penganggaran § Strategi § Peta Jalan § Arah Kebijakan § Cetak biru teknis/Peta rencana strategi	Tidak ada	Tidak ada	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
						2. Perda/Perkada tentang pengelolaan TIK di daerah paling sedikit memuat tentang GCIO (Government Chief of Information Officer): - Penugasan pejabat - Kewenangan - Tugas dan tanggung jawab	Ada	Ada	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3	Persentase Masyarakat Yang Menjadi Sasaran Penyebaran Informasi Publik, Mengetahui Kebijakan Dan Program Prioritas Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Kab/Kota	3,1	Persentase komunitas masyarakat/mitra strategis pemerintah daerah kabupaten/kota yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah dan pemerintah kabupaten/kota	Σ komunitas masyarakat atau mitra strategis Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang telah menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah ---------- x 100 % Σ komunitas masyarakat atau Mitra Komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	148 148	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				3,2	Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Kabupaten/kota sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM)	Σ konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Kab /Kota sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM) ---------- x 100 % Σ konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Kabupaten/Kota	121 121	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
				3,3	Persentase diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM) dan SOP yang telah ditetapkan	Σ Diseminasi dan layanan Informasi Publik yang dilaksanakan sesuai dengan Strategi Komunikasi (STRAKOM) dan SOP) ---------- x 100 % Σ Diseminasi dan layanan Informasi Publik	17 17	100%	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

11. KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Tabel. 2.49
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	1,1	Persentase fasilitasi penerbitan ijin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah penerbitan izin usaha simpan pinjam koperasi pada tahun yang dilaporkan / Jumlah usaha simpan pinjam koperasi yang belum mempunyai izin usaha simpan pinjam x 100 %	25 / 74	33,78%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,2	Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam oleh koperasi untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam tahun yang dilaporkan / Jumlah permohonan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkan x 100 %	8 / 8	100%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,3	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi / Jumlah koperasi yang ada x 100 %	10 / 82	12,19%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,4	Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya / Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang ada x 100 %	27 / 82	32,92%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,5	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan / Jumlah koperasi yang ada x 100 %	56 / 187	29,91%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,6	Persentase jumlah anggota koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah anggota koperasi yang mengikuti pelatihan perkoperasian / Jumlah anggota koperasi yang ada x 100 %	75 / 187	40,1%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,7	Persentase koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan / Jumlah Koperasi yang ada x 100 %	3 / 187	1,6%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,8	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan				Dinas Koperasi, Ukm	
				1,9	Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang telah ditertibkan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) / Jumlah Koperasi yang ada x 100 %	32 / 187	17,11%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,10	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan / Jumlah koperasi yang ada x 100 %	2 / 187	1,06%	Dinas Koperasi, Ukm	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				1,11	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pemasaran / Jumlah koperasi yang ada x 100 %	4 / 187	2,13%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,12	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pendampingan kelembagaan dan usaha / Jumlah koperasi yang ada x 100 %	4 / 187	2,13%	Dinas Koperasi, Ukm	
				1,13	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan / Jumlah koperasi yang ada x 100 %	3 / 187	1,6%	Dinas Koperasi, Ukm	
		2	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	2,1	Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	Jumlah pertumbuhan wirausaha baru / Jumlah wirausaha yang ada x 100 %	13.521 / 25.716	52,57%	Dinas Koperasi, Ukm	
				2,2	Persentase jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem online data system (ODS)	Jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam system data online (ODS) / Jumlah usaha mikro yang ada x 100 %	2.679 / 30.271	8,85%	Dinas Koperasi, Ukm	
				2,3	Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra	Jumlah usaha mikro yang bermitra / Jumlah usaha mikro yang ada x 100 %	223 / 30.271	0,73%	Dinas Koperasi, Ukm	
				2,4	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi / Jumlah usaha mikro yang belum memiliki standar dan sertifikasi produk x 100 %	2.325 / 30.271	7,6%	Dinas Koperasi, Ukm	
				2,5	Persentase jumlah usaha mikro yang dberikan dukungan fasilitasi pemasaran	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran / Jumlah usaha mikro yang belum mendapatkan dukungan pemasaran x 100 %	505 / 30.271	1,6%	Dinas Koperasi, Ukm	
				2,6	Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan / Jumlah usaha mikro yang ada x 100 %	222 / 30.271	0,7%	Dinas Koperasi, Ukm	
				2,7	Persentase usaha mikro yang diberikan pendampingan melalui Lembaga pendampingan	Jumlah usaha mikro yang diberikan pendampingan kelembagaan dan usaha / Jumlah usaha mikro yang ada x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas Koperasi, Ukm	

12. PENANAMAN MODAL

Tabel. 2.50
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Penanaman Modal

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PENANAMAN MODAL	1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten /Kota	1,1	PERDA mengenai pemberian fasilitas/ intensif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	Jumlah fasilitas/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota yang bisa diberikan kepada investor	1		DPMPTSP	
				1,2	Standar operasional prosedur pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal	Tersedianya dokumen SOP pelaksanaan Pemberian fasilitas/Insentif penanaman modal	1		DPMPTSP	
				1,3	Laporan evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal	Jumlah laporan evaluasi pelaksanaan Pemberian fasilitas/Insentif penanaman modal per tahun	1		DPMPTSP	
				1,4	Kegiatan seminar bisnis, forum, one on one meeting	Jumlah kegiatan seminar bisnis/business forum, one on one meeting	1		DPMPTSP	
				1,5	Kegiatan pameran penanaman modal	Jumlah kegiatan pameran penanaman modal	6		DPMPTSP	
				1,6	Kegiatan penerimaan misi penanaman modal	Jumlah kegiatan penerimaan misi penanaman modal	1		DPMPTSP	
				1,7	Konsultasi perizinan dan non perizinan penanaman modal	Jumlah konsultasi perizinan dan nonperizinan penanaman modal	2		DPMPTSP	
				1,8	Penerbitan perizinan dan non perizinan penanaman modal	Jumlah penerbitan perizinan dan nonperizinan	8.095		DPMPTSP	
				1,9	Laporan realisasi penanaman modal	Jumlah nilai realisasi penanaman modal yang terpantau di tingkat Kabupaten/Kota	2.300.998.887.802		DPMPTSP	
				1,10	Pembinaan aparatur penanaman modal tingkat kabupaten/kota	Jumlah aparatur dan penanam modal yang memahami ketentuan pelaksanaan kegiatan penanaman modal	240		DPMPTSP	
				1,11	Pembinaan penanaman modal PMA dan PMDN	Jumlah perusahaan yang mendapatkan pengawasan dan pelaksanaan penanaman modal	187		DPMPTSP	
				1,12	Tersedianya data dan informasi perizinan dan non peizinan kabupaten/kota	Jumlah permintaan data dan informasi yang terpenuhi / Jumlah permintaan data dan informasi yang diterima	1		DPMPTSP	

13. KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Tabel. 2.51
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	1,1	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	1.168	1.168	DISPORA	
				1,2	Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan	Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan	215	215	DISPORA	
		2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	2,1	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	80	80	DISPORA	
				2,2	Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	334	334	DISPORA	
		3	Peningkatan Prestasi Olahraga	3,1	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki kompetensi di satuan-satuan pendidikan	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki kompetensi di satuan-satuan Pendidikan Yang dimaksud sebagai satuan Pendidikan adalah kelompok layanan Pendidikan yang meneyelenggarakan Pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pelatih olahraga yang memiliki kompetensi adalah pelatih yang memiliki setifikasi sebagai pelatih olahraga	95	95	DISPORA	
				3,2	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah	7	7	DISPORA	

14. STATISTIK

Tabel. 2.52
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Statistik

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	STATISTIK	1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	1,1	Tersedianya buku profil daerah	Ada/tidak	Ada	Ada	Dinas Kominfo	
				1,2	Jumlah survey statistik sektoral yang dilakukan	Jumlah survey statistik sektoral yang dilakukan	1	1	Dinas Kominfo	
				1,3	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	1	1	Dinas Kominfo	
				1,4	Jumlah survey statistik sektoral yang mendapat rekomendasi BPS	Jumlah survey statistik sektoral yang mendapat rekomendasi BPS	1	1	Dinas Kominfo	
				1,5	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	1	1	Dinas Kominfo	
				1,6	Persentase kelengkapan metadata kegiatan statistik sektoral	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral / Jumlah kegiatan statistik sektoral x 100 %	2 / 2	100%	Dinas Kominfo	
				1,7	Persentase kelengkapan metadata variabel sektoral	Jumlah metadata indikator statistik sektoral / Jumlah indikator statistik sektoral x 100 %	144 / 144	100%	Dinas Kominfo	

15. PERSANDIAN

Tabel. 2.53
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Persandian

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERSANDIAN	1	Tingkat keamanan informasi pemerintah	1,1	Persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan sinyal dibanding banyaknya jumlah kegiatan strategis yang harus diamankan	Jumlah kegiatan strategis teramankan / Jumlah kegiatan strategis yang ada x 100 %	66 / 66	100%	Dinas Komunikasi Dan Informatika	
				1,2	Persentase Sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip sistem Manajemen yang telah menerapkan Prinsip-prinsip manajemen keamanan Informasi (SMKI) dan atau Aplikasi Persandian dibanding jumlah sistem eklektronik yang ada pada pemerintah Daerah	Jumlah SE yang menerapakan SMKI dan diamankan sertifikat elektronik atau aplikasi penyandian / Jumlah SE yang ada x 100 %	1.071 / 1.071	100%	Dinas Komunikasi Dan Informatika	
				1,3	Persentasi sistem elektronik/asset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah	Jumlah SE atau asset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah / Jumlah SE yang ada x 100 %	1 / 1	100%	Dinas Komunikasi Dan Informatika	
				1,4	Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada pemerintah (PHKS) yang ditetapkan	Jumlah titik teramankan / Jumlah titik pada Pola Hubungan Komunikasi Sandi (PHKS) x 100 %	66 / 66	100%	Dinas Komunikasi Dan Informatika	

16. KEBUDAYAAN

Tabel. 2.54
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kebudayaan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEBUDAYAAN	1	Terlestarikannya Cagar Budaya	1,1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi (inventarisasi, pengamanan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi)	Jumlah objek PK yang (diinventaris + diamankan + dipelihara + diselamatkan + dipublikasikan)	7	7	Dinas Kebudayaan	
				1,2	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, penayaan) keberagaman	Jumlah objek PK (disebarluaskan + dikaji + dikayakan keberagamannya)	7	7	Dinas Kebudayaan	
				1,3	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun karakter bangsa, meningkatkan ketahanan budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat)	Jumlah objek dimanfaatkan	7	7	Dinas Kebudayaan	
				1,4	Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina (peningkatan kompetensi, standarisasi dan sertifikasi, serta peningkatan kapasitas tata kelola)	Jumlah sdm ditingkatkan kompetensi+ Jumlah sdm disertifikasi + Jumlah lembaga distandarisasi + Jumlah lembaga ditingkatkan kapasitas tata kelola + Jumlah pranata ditingkatkan kapasitas tata kelola	33	33	Dinas Kebudayaan	
				1,5	Register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	Jumlah CB ditetapkan – Jumlah CB dihapuskan	7	7	Dinas Kebudayaan	
				1,6	Perlindungan cagar budaya kabupaten/kota (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran)	Jumlah CB (diselamatkan + diamankan + dizonasi + dipelihara + dipugar)	1 1	100 %	Dinas Kebudayaan	
				1,7	Layanan perizinan membawa cagar budaya kabupaten ke luar kabupaten dengan dukungan data	Jumlah CB diberikan izin ke luar Kabupaten/Kota	1 1	100 %	Dinas Kebudayaan	
				1,8	Pengembangan cagar budaya kabupaten (penelitian, revitalisasi, adaptasi)	Jumlah CB (diteliti + direvitalisasi + diadaptasi)	1 1	100 %	Dinas Kebudayaan	
				1,9	Pemanfaatan cagar budaya kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	Jumlah CB dimanfaatkan	1 1	100 %	Dinas Kebudayaan	
				1,10	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum	Jumlah koleksi museum (dikelola + diamankan + dikembangkan + dimanfaatkan)	149	149	Dinas Kebudayaan	
				1,11	Peningkatan akses masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum	Jumlah pengunjung museum	4392	4392	Dinas Kebudayaan	
				1,12	Peningkatan akses masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana museum	Jumlah partisipasi dalam pengelolaan museum	149	149	Dinas Kebudayaan	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				1,13	Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya	Jumlah tim pendaftaran CB yang dibentuk	10	10	Dinas Kebudayaan	
				1,14	Pembentukan tim ahli cagar budaya kabupaten	Jumlah pembentukan tim ahli CB	1	1	Dinas Kebudayaan	
				1,15	Fasilitas sertifikasi tim ahli cagar budaya	Jumlah ahli CB yang disertifikasi	5	5	Dinas Kebudayaan	
				1,16	Pemetaan sdm cagar budaya dan permuseuman	Jumlah SDM CB + jumlah SDM Museum	18	18	Dinas Kebudayaan	
				1,17	Peningkatan kompetensi sdm cagar budaya dan permuseuman	Jumlah sdm yang ditingkatkan kompetensinya (CB + Museum)	5	5	Dinas Kebudayaan	
				1,18	Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran cagar budaya dan permuseuman	Jumlah sarana dan prasarana (CB + Museum)	61	61	Dinas Kebudayaan	
				1,19	Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	Jumlah kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	3	3	Dinas Kebudayaan	

17. PERPUSTAKAAN

Tabel. 2.55
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perpustakaan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERPUSTAKAAN	1	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	1,1	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	Koleksi perpustakaan yang tersedia di berbagai perpustakaan di wilayahnya (dalam eksemplar) / Jumlah peduduk di wilayhnya (dalam jiwa) x 100 %	527.210 / 652.232	80.83%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,2	Persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	Jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan secara online maupun onsite / Jumlah peduduk di wilayahnya (dalam jiwa) x 100 %	626.313 / 652.232	96.03%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,3	Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	Ketersediaan tenaga perpustakaan di berbagai perpustakaan di wilayahnya / Jumlah peduduk di wilayahnya (dalam jiwa) x 100 %	7.366 / 652.232	1.13%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,4	Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan	Jumlah perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan / Jumlah perpustakaan dari berbagai jenis yang terdapat di wilayahnya x 100 %	1.231 / 1.385	89%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,5	Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	83	83	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
		2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	2,1	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/ dialih media (digitalisasi)/ terdaftar yang ada di wilayahnya	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/ dialih media (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayahnya	183	183	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,2	Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa	Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa	256	256	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,3	Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item)	Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item)	316	316	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	

18. KEARSIPAN

Tabel. 2.56
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kearsipan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEARSIPAN	1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	1,1	Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip	Jumlah arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip / Jumlah seluruh arsip aktif x 100 %	367 / 417	88.01%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,2	Persentase arsip in-aktif yang telah dibuatkan daftar arsip	Jumlah arsip in-aktif yang telah dibuatkan daftar arsip / Jumlah seluruh arsip in-aktif x 100 %	227 / 258	87.98%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,3	Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik	Jumlah arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik / Jumlah seluruh arsip statis x 100 %	85 / 95	89.47%	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				1,4	Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	Jumlah arsip yang telah dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN / Jumlah seluruh arsip dinamis dan arsip statis pemerintahan kabupaten x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
		2	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	2,1	Pemusnahan arsip yang sesuai NSPK	NSPK pemusnahan arsip merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 25/2012 tentang Pedoman Pemusnahan Arsip	130	130	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,2	Perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang sesuai NSPK	NSPK perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 23/2015 tentang Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana	77	77	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,3	Penyelamatan arsip perangkat daerah Kabupaten/Kota yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah kecamatan/kelurahan yang sesuai NSPK di Kabupaten/Kota	NSPK penyelamatan arsip penggabungan/pembubaran perangkat daerah merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 46/2015 tentang Penyelamatan Arsip Penggabungan atau Pembubaran Lembaga Negara dan Perangkat Daerah	163	163	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,4	Autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan kabupaten/kota yang sesuai NSPK	NSPK autentikasi arsip merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 20/2011 tentang Pedoman Autentikasi Arsip Elektronik	19	19	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,5	Pencarian arsip statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan daerah Kabupaten/ Kota yang dinyatakan hilang dalam bentuk daftar pencarian arsip yang sesuai NSPK	NSPK pencarian arsip statis merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 18/2012 tentang Pedoman Pembuatan dan Pengumuman Daftar Pencarian Arsip (DPA)	34	34	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
				2,6	Penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga kearsipan daerah Kabupaten/ Kota yang sesuai NSPK	NSPK perizinan penggunaan arsip tertutup merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 28/2011 tentang Pedoman Akses dan Layanan Arsip Statis	30	30	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	

2.2.6 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Output Urusan Pilihan

1. KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tabel. 2.57
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perikanan dan Kelautan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERIKANAN DAN PERIKANAN	1	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh kabupaten/kota di wilayah kabupaten (sumber data: one data KKP)	1,1	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	113 RTP		Dinas Perikanan	
				1,2	Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional	Jumlah TPI yang operasional / Jumlah seluruh TPI yang ada di wilayah Kabupaten/Kota x 100 %	1 / 1	100 %	Dinas Perikanan	
				1,3	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ kota yang diterbitkan	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ kota yang diterbitkan	18		Dinas Perikanan	
				1,4	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/ penyuluhan dan pendampingan/ kemitraan usaha/ kemudahan akses iptek dan informasi/ dan penguatan kelembagaan)	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan per tahun	1.117		Dinas Perikanan	
				1,5	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang diproduksi per tahun	533.000		Dinas Perikanan	

2. PARIWISATA

Tabel. 2.58
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pariwisata

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PARIWISATA	1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	1,1	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	12	12	Dinas Pariwisata	
				1,2	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	15	15	Dinas Pariwisata	
				1,3	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di kabupaten/ kota	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di Kabupaten/Kota	139	139	Dinas Pariwisata	
				1,4	Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	95	95	Dinas Pariwisata	
				1,5	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri (Bisa sebagai peserta atau penyelenggara)	5	5	Dinas Pariwisata	
				1,6	Jumlah event luar negeri yang diikuti kabupaten/ kota	Jumlah event luar negeri yang diikuti Kabupaten/Kota	1	1	Dinas Pariwisata	
				1,7	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada even promosi pariwisata di dalam negeri	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri	28	28	Dinas Pariwisata	
				1,8	Persentase tenaga kerja di sektor parwisata yang disertifikasi	Jumlah tenaga kerja pariwisata tersertifikasi / Jumlah tenaga kerja pariwisata x 100 %	342 / 342	100 %	Dinas Pariwisata	
				1,9	Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan	Jumlah peserta pembekalan sektor kepariwisataan / Jumlah sasaran pembekalan sektor kepariwisataan x 100 %	50 / 100	50%	Dinas Pariwisata	
				1,10	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	573	573	Dinas Pariwisata	

3. PERTANIAN

Tabel. 2.59
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Pertanian

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERTANIAN	1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	1,1	Jumlah Sarana dan prasarana pertanian yang diberikan	Jumlah Sarana dan prasarana pertanian yang diberikan	1.099.021 169.603	6,48 Ton/Ha	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
				1,2	Prasarana pertanian yang digunakan	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan	123	123	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
				1,3	Penerbitan izin usaha pertanian	Jumlah fasilitasi Penerbitan izin usaha pertanian	127	127	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
				1,4	Persentase prasarana yang digunakan	Jumlah prasarana yang aktif digunakan / Jumlah prasarana yang dibangun x 100 %	123 123	100 %	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
				1,5	Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian kab/kota	Jumlah usulan yang difasilitasi / Jumlah usulan usaha pertanian x 100 %	127 127	100 %	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
		2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	2,1	Persentase fasilitasi penanggulangan bencana	Jumlah area yang dapat ditanggulangi / Luas area terkena bencana x 100%	20 20	100 %	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	

4. KEHUTANAN

Tabel. 2.60
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Kehutanan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEHUTANAN	1		1	Tersedianya dokumen rencana pengelolaan Tahura	Dokumen rencana pengelolaan Tahura yang disahkan	Tidak Ada	Tidak Ada	Dinas Kehutanan	
				2	Pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga	Jumlah kelompok masyarakat Desa binaan yang terbentuk dan didampingi	34	34	Dinas Kehutanan	
				3	Pemulihan ekosistem pada Tahura	Luas areal yang telah dipulihkan baik dengan mekanisme alam, rehabilitasi maupun restorasi	505 Ha	505 Ha	Dinas Kehutanan	
				4	Menurunnya gangguan Kawasan Tahura	Rekapitulasi kejadian TIPIHUT secara periodic pertahun	Tidak Ada	Tidak Ada	Dinas Kehutanan	

5. ENERGI SUMBER DAYA MINERAL

Tabel. 2.61
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Energi Sumber Daya Mineral

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	1	Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota	1,1	Penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kabupaten/kota	1 1	100 %		

6. PERDAGANGAN

Tabel. 2.62
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perdagangan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERDAGANGAN	1	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	1,1	Persentase perizinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan untuk izin: a. Pusat perbelanjaan	Jumlah izin pusat perbelanjaan yang diterbitkan ≤ 5 hari kerja ---------- x 100 % Jumlah permohonan izin pusat perbelanjaan yang dokumennya sudah lengkap dan benar	3.028 3.028	100 %	DPMPTSP	
					b. Toko swalayan	Jumlah izin toko swalayan yang diterbitkan ≤ 5 hari kerja ---------- x 100 % Jumlah permohonan izin toko swalayan yang dokumennya sudah lengkap dan benar	3.028 3.028	100 %	DPMPTSP	
				1,2	Persentase penerbitan TDG	Jumlah penerbitan TDG ≤ 5 hari kerja ---------- x 100 % Jumlah permohonan penerbitan TDG	3 3	100 %	DPMPTSP	
				1,3	Persentase gudang yang tidak mempunyai TDG	Jumlah penerbitan TDG ---------- x 100 % Jumlah gudang yang ada di Kab/Kota	3 3	100 %	DPMPTSP	
				1,4	Persentase penerbitan STPW yang tepat waktu untuk: a. Penerima waralaba dari waralaba dalam negeri	Jumlah STPW untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar ---------- x 100 % Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri	3.028 3.028	100 %	DPMPTSP	
					b. Penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri	Jumlah STPW untuk penerima lanjutan waralaba dari waralaba dalam negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar ---------- x 100 % Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri	3.028 3.028	100 %	DPMPTSP	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					c. Penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri	Jumlah STPW untuk penerima lanjutan waralaba dari waralaba luar negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan atau benar ---------- x 100 % Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri	3.028 3.028	100 %	DPMPTSP	
				1,5	Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota	Jumlah pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota ---------- x 100 % Jumlah permohonan SIUP bahan berbahaya bagi pengecer	1 1	100 %	Dinas Perdagangan	
				1,6	Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu	Jumlah SKA yang terbit ≤ 1 hari kerja (1x24 jam) ---------- x 100 % Jumlah permohonan penerbitan SKA yang dokumennya telah diterima dengan lengkap dan benar	1 1	100 %	Dinas Perdagangan	
				1,7	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	K = (a + b) x 100% K = Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya a = Pembangunan sarana distribusi perdagangan telah dilakukan sesuai target waktunya (nilai 0.5) b = sarana distribusi perdagangan telah dimanfaatkan sesuai peruntukannya (nilai 0.5)	1 1	100 %	Dinas Perdagangan	
				1,8	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	Persentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok	Ada	Ada	Dinas Perdagangan	
		2	Persentase kinerja realisasi pupuk	2,1	Jumlah pupuk dan pestisida yang tersalurkan	X = a / (b x c) x 100% X = Persentase jumlah pupuk yang disalurkan a = Jumlah pupuk yang disalurkan b = Target komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Tingkat Provinsi sebesar (90% dari RDKK) c = RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)	1,26	1,26	Dinas Perdagangan	
		3	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	3,1	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	Jumlah total UTTP yang ditera dan tera ulang pada tahun berjalan ---------- x 100 % Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah kab/kota	675 7 20	93,75 %	Dinas Perdagangan	
				3,2	Persentase kesesuaian BDKT yang diawasi terhadap ketentuan yang berlaku	Jumlah sampel BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan sesuai ketentuan yang berlaku ---------- x 100 % Total sampel BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan	1 1	100 %	Dinas Perdagangan	

7. PERINDUSTRIAN

Tabel. 2.63
Capaian Indikator Kinerja Kunci Output Urusan Perindustrian

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN (OUTPUT)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERINDUSTRIAN	1	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/Kota	1,1	Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten/kota	Jumlah realisasi izin yang diterbitka ---------- x 100 % Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk	1 1	100 %	Dinas Perindustrian	
		2	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industry termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	2,1	Persentase terselesaikannya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	Capaian target tahapan penyelesaian RPIK Tahapan: a) Tersusunnya naskah akademik (30%) b) Tersusunnya Draft Raperda RPIK (20%) c) Draft Raperda RPIK yang disetujui DPRD dan mendapat Rekomendasi dinas yang membidangi perindustrian di Provinsi (25%) d) Persetujuan Draft Raperda RPIK oleh Gubernur Provinsi (15%) e) Penetapan Perda RPIK (10%) Keterangan: penilaian bersifat akumulatif terhadap tahapan penyelesaian RPIK		a) 1 Naskah Akademik b) Ranperda RPIK c) Surat Persetujuan DPRD dan Rekomendasi Dinas Perindustrian Provinsi d) Surat Persetujuan Ranperda RPIK oleh Gubernur Provinsi e) Perda RPIK	Dinas Perindustrian	
		3	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	3,1	Persentase Jumlah izin yang diterbitkan usaha industri (IUI) kecil dan IUI menengah yang diterbitkan	Jumlah realisasi izin yang diterbitkan ---------- x 100 % Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk	934 934	100 %	Dinas Perindustrian	
		4	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	4,1	Persentase jumlah izin perluasan industri (IPUI) bagi industri Kecil dan menengah yang diterbitkan	Jumlah realisasi izin yang diterbitkan ---------- x 100 % Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk	1 1	100 %	Dinas Perindustrian	
		6	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	6,1	Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/ Kota yang masuk dalam SIINas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/ Kota	Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab/Kota yang masuk dalam SIINas ---------- x 100 % Total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab/Kota	3.143 9.006	34,89 %	Dinas Perindustrian	

2.2.7 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

1. PERENCANAAN DAN KEUANGAN

Tabel. 2.64
Capaian Indikator Kinerja Kunci Perencanaan dan Keuangan

NO	FUNGSI PENUNJANG	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1	PERENCANAAN DAN KEUANGAN	1	Rasio Belanja Pegawai diluar guru dan tenaga kesehatan	Jumlah belanja pegawai diluar guru dan tenaga kesehatan / Jumlah APBD x 100 %	232.405.416.040 / 2.746.786.638.992	8.46%	BKAD	
		2	Rasio PAD	Jumlah PAD / Jumlah Pendapatan pada APBD x 100 %	225.295.915.124,53 / 1.935.409.469.081,53	11,64%	BKAD	
		3	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Tingkat Maturitas SPIP (belum dinilai (0)/level 1/level 2/level 3) berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP	Nilai 3,160 Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP No.LAP-1116/PW21/3/2014, Tanggal 29 Desember 2014	Level 3	Inspektorat	
		4	Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Tingkat Kualitas APIP (belum dinilai (0)/level 1/level 2/level 3) berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP	Hasil Penjaminan Kualitas (*Quality Assurance*) atas Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP pada Inspektorat Kabupaten Bone SP-900/D3/04/2021, Tan ggal 29 Desember 2021	Level 3	Inspektorat	
		5	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)	Jumlah belanja urusan pemerintahan – transfer expenditures / Jumlah belanja APBD x 100%	2.036.088.090.935,41 – 485.893.726.882 / 2.501.801.448.858,41	61,96 %	BKAD	
		6	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan 10 Tahun terakhir	Ada	BKAD	

2. PENGADAAN

Tabel. 2.65
Capaian Indikator Kinerja Kunci Pengadaan

NO	FUNGSI PENUNJANG	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1	PENGADAAN	1	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama	Jumlah kontrak infrastruktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 kuartal yang ditandatangani pada kuartal pertama tahun n / Jumlah kontrak keseluruhan tahun n x 100 %	33 / 793	0,04 %	Bagian PBJ	
		2	Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif	Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif / Jumlah pengadaan yang dilakukan tanpa metode kompetitif x 100 %	79 / 994	0,08 %	Bagian PBJ	
		3	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	Jumlah nilai belanja modal dan operasional yang melalui pengadaan / total belanja modal dan operasional x 100 %	266.942.457.897,00 / 2.297.360.992.941	11,62 %	Bagian PBJ	
		4	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi pada pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa Pemerintah daerah	Jumlah Nilai PBJ yang menggunakan Produk dalam Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n) - Jumlah Nilai PBJ yang menggunakan Produk dalam Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n-1) / Jumlah Nilai PBJ yang menggunakan Produk dalam Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n-1) x 100 %	266.942.457.897,00 – 511.241.074.595,14 / 511.241.074.595,14	(47,78) %	Bagian PBJ	

3. KEPEGAWAIAN

Tabel. 2.66
Capaian Indikator Kinerja Kunci Kepegawaian

NO	FUNGSI PENUNJANG	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1	KEPEGAWAIAN	1	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	Jumlah pegawai menurut pendidikan PT ke atas / Seluruh jumlah pegawai pemerintah (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) x 100 %	1.940 / 2.646	73,32 %	BKPSDM	
		2	Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	Jumlah pegawai PNS/Fungsional (diluar guru dan tenaga kesehatan) / Seluruh jumlah pegawai pemerintah (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) x 100 %	700 / 2.646	26 %	BKPSDM	
		3	Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	Jumlah pegawai fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi / Seluruh jumlah pegawai fungsional (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) x 100 %	618 / 700	88 %	BKPSDM	

4. MANAJEMEN KEUANGAN

Tabel. 2.67
Capaian Indikator Kinerja Kunci Keuangan

NO	FUNGSI PENUNJANG	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1	PERENCANAAN DAN KEUANGAN	1	Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	$\left[\left(\frac{Nilai\ absolut\ dari\ Total\ belanja\ dalam\ realisasi}{total\ belanja\ APBD}\right) - 1\right] x\ 100\%$	2.630.033.183.631,00 2.501.801.448.858,41	5,13 %	BKAD	
		2	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	$\left[\left(\frac{Nilai\ absolut\ dari\ Total\ PAD\ dalam\ realisasi}{total\ PAD\ dalam\ APBD}\right) - 1\right] x\ 100\%$	225.295.915.124,53 199.761.021.319	12,78 %	BKAD	
		3	Assets Management	1. Apakah ada daftar asset tetap? (Ya/Tidak)	Saldo Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022	Ya	BKAD	
				2. Apakah ada manual untuk menyusun daftar asset tetap? (Ya/Tidak)		Ya	BKAD	
				3. Apakah ada proses inventarisasi asset tahunan? (Ya/Tidak)		Ya	BKAD	
				4. Apakah nilai asset tercantum dalam laporan anggaran? (Ya/Tidak)		Ya	BKAD	
		4	Rasio Anggaran Sisa Terhadap Total Belanja Dalam APBD Tahun Sebelumnya	Nilai realisasi SILPA ---------- x 100 % Total belanja anggaran tahun sebelumnya	(195.611.941.284,05) 2.270.271.926.322,45	(8,62) %	BKAD	

5. TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI PUBLIK

Tabel. 2.68
Capaian Indikator Kinerja Kunci Transparansi Dan Partisipasi Publik

NO	FUNGSI PENUNJANG	NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS / PERSAMAAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1	TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI PUBLIK	1	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan	Realisasi belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di website Pemda ---------- x 100 % Anggaran belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di website Pemda	2.293.392.967.338,99 2.743.218.519.992,00	83,60 %	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	
		2	Akses publik terhadap informasi keuangan daerah	Jumlah dokumen yang dipublikasikan di website Pemda ---------- x 100 % Total jumlah dokumen yang telah dirinci	Ada	Ada	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	

2.3 Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Pengukuran Capaian Kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk mendukung kebijakan, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD.

Pengukuran kinerja yang meliputi penetapan dan pengukuran indikator kinerja mencakup target/rencana masing-masing misi Kabupaten Bone dengan cara mencapainya melalui tujuan/sasaran, Indikator Kinerja Utama, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan. Selanjutnya dilakukan Pengukuran Kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja.

A. Target Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bone dilakukan secara berkala triwulanan dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur perencanaan keuangan, pengawasan serta pengendalian pembangunan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bone dengan target indicator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan tujuan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone untuk meneguhkan Kabupaten Bone sebagai Kabupaten Mandiri, Berdaya Saing, dan Sejahtera.

Gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan dilakukan melalui perbandingan rencana kerja dengan realisasinya. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan standard penilaian kinerja, sebagai berikut :

Tabel. 2.69
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
90 ≤ x < 110	Tercapai/Berhasil
60 ≤ x < 90	Cukup tercapai/Cukup berhasil
x < 60	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Secara umum Pemerintah Kabupaten Bone telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran dan indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Dalam RPJMD terdapat 6 misi, 7 tujuan dengan 7 indikator tujuan, dan 13 sasaran dengan 13 indikator sasaran.

Mengacu pada Peraturan Bupati Bone Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, maka capaian sasaran dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

- Misi 1 terdapat 1 tujuan dengan 1 indikator tujuan, dan 1 sasaran dengan 1 indikator sasaran;
- Misi 2 terdapat 1 tujuan dengan 1 indikator tujuan, dan 4 sasaran dengan 4 indikator sasaran;
- Misi 3 terdapat 1 tujuan dengan 1 indikator tujuan, dan 3 sasaran dengan 3 indikator sasaran;
- Misi 4 terdapat 1 tujuan dengan 1 indikator tujuan, dan 1 sasaran dengan 1 indikator sasaran;
- Misi 5 terdapat 1 tujuan dengan 1 indikator tujuan, dan 2 sasaran dengan 2 indikator sasaran;
- Misi 6 terdapat 2 tujuan dengan 2 indikator tujuan, dan 2 sasaran dengan 2 indikator sasaran;

Tingkat capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bone pada Tahun 2022 berdasarkan hasil pengukuran di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel. 2.70
Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Misi 1 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)					
1.	*Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN*	Indeks Reformasi Birokrasi	B	CC	75
	Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi OPD yang Bebas dari KKN	95	100	105
Misi 2 : Mengembangkan Kemandirian Ekonomi dan Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat					
2.	*Menurunkan Angka Kemiskinan*	Persentase Penduduk Miskin	9,89	10,58	93,02
	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	7,21	5,23	72,53
	Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan	Pendapatan Per Kapita	55,70	53,70	96,40
	Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,20	2,27	129,06
	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	Indeks Gini	0,367	0,37	99,18
Misi 3: Meningkatkan Akses, Pemerataan, dan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, dan Sosial Dasar Lainnya					
3.	*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif*	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	66,33	67,01	101,03

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Membaiknya Layanan Pendidikan kepada seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Pendidikan	61,69	60,61	98,26
	Membaiknya Layanan Kesehatan kepada seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Kesehatan	73,14	73,18	100,05
	Meningkatnya Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender	93,51	*92,71	99,14
Misi 4 : Mengoptimalkan Akselerasi Pembangunan Daerah Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan					
4.	*Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan*	Indeks Desa Membangun	0,6617	0,7274	109,92
	Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Persentase Desa Berkembang menjadi Mandiri	15,6	83,04	532,31
Misi 5 : Mendorong Penciptaan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Pengembangan Usaha dan Mengembangkan Inovasi Daerah dalam Peningkatan Pelayanan Publik					
5.	*Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik*	Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB	33,03	9,886	29,6
	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/PMA	200	2.300.998. 887.802	1.150
	Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	1.155	772 (49.80)	66,84
Misi 6 : Meningkatkan Budaya Politik, Penegakan Hukum, dan Seni Budaya dalam Kemajemukan Masyarakat					
6.	*Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum*	Angka Kriminalitas	704	709	87,78
	Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	89,91	3,30	3,68
7.	*Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat*	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	2,80	0,0172	0,71
	Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	Jumlah Wisatawan	523.000	45.145	8,63

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 7 tujuan mencakup 7 indikator tujuan, dan 13 sasaran mencakup 13 indikator sasaran dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran atau 15% mendapat predikat *Sangat Berhasil*, 3 indikator tujuan dan 6 indikator sasaran atau 45% mendapat predikat *Berhasil*, dan 2 indikator tujuan dan 2 indikator sasaran atau 20% mendapat predikat *Cukup Berhasil* serta 2 indikator tujuan dan 2 indikator sasaran atau 20% mendapat predikat *Tidak Berhasil*. Rata-rata realisasi capaian kinerja 152,91%, jadi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 memiliki predikat *Sangat Berhasil*. Adapun analisis capaian kinerja dari 7 tujuan dan 13 sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022, sebagai berikut:

Misi 1 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme

❖ Tujuan 1:

Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN, dengan indikator :

⇒ Indeks Reformasi Birokrasi

Untuk pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 2.71
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	B	B	75%	Cukup Berhasil

Sumber : Hasil Evaluasi Kemenpan RB Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, target Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Bone Tahun 2022 belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 pada tahun anggaran 2022, dengan predikat atas hasil evaluasi KemenpanRB diperoleh predikat CC dari target B sehingga diperoleh capaian sebesar 75% atau kategori *Cukup Berhasil*.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Bone 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian tujuan "Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN", dengan indikator "Indeks Reformasi Birokrasi" apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel. 2.72
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	C >30-50	C 36,72	C 43,72	CC 56,77	CC 59, 54	-	73,44%	87,44%	75%	75%	-

Sumber : Data diolah oleh Bagian Organisasi Setda Bone (2023)

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan "Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN" dengan indikator "nilai Indeks Reformasi Birokrasi" mengalami peningkatan *trend* realisasi dan pencapaian kinerja pada tahun 2019- 2022.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 2.73
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Jangka Menengah RPJMD 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	BB	C 36,72	C 36,72	CC 56,77	CC 56,77	-	66,67%	66,67%	75%	5%	-

Sumber : Data diolah oleh Bagian Organisasi Setda Bone (2023)

Berdasarkan tabel 2.73 dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan tujuan "Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN" dengan indicator "nilai Indeks Reformasi Birokrasi" belum memenuhi target RPJMD, namun mengalami *trend* peningkatan dibandingkan empat tahun terakhir (2019-2022).

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 2.74
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	CC 59,54	-	-

Sumber : Data diolah oleh Bagian Organisasi Setda Bone (2022)

Berdasarkan tabel 2.74. di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja tujuan "Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN" dengan indikator "nilai Indeks Reformasi Birokrasi" tidak dapat disandingkan dengan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena tidak tidak termasuk dalam SPM ataupun standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel.2.75
Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN			75%			√	
	Indeks Reformasi Birokrasi	75%				√	

Sumber : Data diolah oleh Bagian Organisasi Setda Bone (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2.75 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator tujuan Pemerintah Kabupaten Bone Indeks Reformasi Birokrasi dalam kategori *Cukup Berhasil*.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan 1: Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN

Dari tabel 2.75 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan "*Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN*" dengan indikator "Indeks Reformasi Birokrasi" menunjukkan predikat *Cukup Berhasil* yang mempunyai nilai capaian rata-rata 75%. Beberapa hal yang menjadi penyebab kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indeks Reformasi Birokrasi

  Definisi : mengambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas sesuai hasil evaluasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Indeks Reformasi Birokrasi dalam kategori *Cukup Berhasil*, yaitu tercapai 75% dengan realisasi predikat CC dari target B hal ini karena:

1. Belum terususunnya rencana kerja agen perubahan yang terukur;
2. Belum tersusunnya peta keterkaitan kebijakan antara seluruh kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bone dengan kebijakan lain yang terkait;
3. Penerpan SPBE masih rendah pada angka 2,11 dari skala 1-5;
4. Menurunnya nilai ASN professional pada tahun 2022 dibandingkan dengan data tahun 2021;

5. Menurunnya nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dari tahun 2021 ke tahun 2022;
6. Masih rendahnya Maturitas SPIP yaitu 1 dari skala 1-5;
7. Munurunnya nilai Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik daru tahun 2021 ke tahun 2022; dan
8. Kualitas Pengelolaan Arsip masih rendah dengan nilai 68,94 dari skala 100.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya dalam pelaksanaan program untuk mencapai tujuan "*Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN*" dengan indikator "Indeks Reformasi Birokrasi":

Tabel.2.76
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x 100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	B (60-70)	CC (59,54)	75%	1.159.426.516.254	1.137.302.694.915	98,09	10,18

Sumber : Data diolah oleh Bagian Organisasi Setda Bone (2022)

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Tujuan/Sasaran Pemerintah Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu: Indikator Indeks Reformasi Birokrasi dengan capaian kinerja 75% dan capaian anggaran 98,09%, menunjukkan bahwa tidak adanya efesiensi dimana capaian kinerja lebih besar daripada persentase realisasi anggaran.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai Tujuan "Mengembangkan

Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN" sebagai berikut:

Tabel.2.77
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN	Indeks Reformasi Birokrasi	75%	Program penyelenggaraan pengawasan	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut OPD dan PemDes atas Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan APIP (%)	90	80	89	Peningkatan koordinasi antara OPD dan Pemdes dengan APIP agar rekomendasi dapat lebih cepat ditindaklanjuti
				Persentase Kasus Pengaduan Masyarakat dan Kasus Tertentu Lainnya yang ditindaklanjuti (%)	98	75	77	
			Program Penunjang Pemerintahan	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah	100	98,82	98,82	Peningkatan Pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja reformasi birokrasi Pemerintah Kabupaten Bone

Sumber Data: Data diolah oleh Bagian Organisasi Setda Bone (2023)

Berdasarkan tabel 2.77 tentang analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan 1 : "Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN"

Indikator : Indeks Reformasi Birokrasi

dengan target B (60-70) telah *Berhasil* tercapai sebesar CC (59,54)* atau tercapai 75%. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- Program Penyelenggaraan Pengawasan
- Program Penunjang Pemerintahan

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Tujuan "*Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN*" setelah perubahan sebesar Rp. 1.159.426.516.254 (*satu triliun seratus lima puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh enam juta lima ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat rupiah*) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel.2.78
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan: Mengembangkan Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bebas dari KKN			
Program			
• Program penyelenggaraan pengawasan	2.759.326.000	2.149.514.400	77,90%
• Program Penunjang Pemerintahan	1.156.667.190.254	1.135.153.180.515	98,14%
Total	**1.159.426.516.254**	**1.137.302.694.915**	**98,09%**

- Sasaran 1.1

Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dengan indikator:

⇒ Proporsi OPD yang bebas dari KKN

Untuk pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel.2.79
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi OPD yang bebas KKN	95%	100%	105%	Berhasil

Sumber : Data Inspektorat Daerah (2022)

Berdasarkan data di atas, target Indeks Proporsi OPD yang bebas KKN Kabupaten Bone Tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 pada tahun anggaran 2022, Berdasarkan data terakhir yang diolah dari data penanganan kasus oleh Aparat Penegak Hukum (Kepolisian, Kejaksaan, serta Kehakiman/Pengadilan), diperoleh kondisi bahwa selama tahun 2022, proporsi atau persentase OPD yang bersih dari temuan KKN sebesar 100%, (tersaji pada tabel di atas) dengan capaian sebesar 105% atau kategori Berhasil, dimana tidak ada kasus tindak pidana KKN pada OPD lingkup Pemerintah Kab. Bone yang penanganannya telah diproses di pengadilan dengan putusan yang telah inkrah atau berkekuatan hukum tetap.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Bone 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian sasaran “Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)”, dengan indikator “Proporsi Perangkat Daerah yang Bebas KKN” apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel.2.80
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi Perangkat Daerah yang Bebas KKN	80%	100%	98,48%	97,68	100%	-	118%	109%	108%	105%	-

Sumber : Data Diolah oleh Inspektorat (2022)

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa sasaran “Berkuranya Kasus Korupsi, Kolusi dan nepotisme (KKN)” dalam kurun waktu empat tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel.2.81
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan target Jangka Menengah RPJMD 2018 -2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi Perangkat Daerah yang Bebas KKN	98%	100%	98,48%	97,68%	100%	-	102,04%	100,49%	99,67%	102,04%	-

Sumber : Data Diolah oleh Inspektorat Bone (2022)

Berdasarkan tabel 2.81 dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan Sasaran “Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)” dengan indikator “Proporsi OPD yang Bebas KKN” telah memenuhi target RPJMD.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel.2.82
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan
Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi OPD yang Bebas KKN	-	-	-

Sumber : Data diolah oleh Bagian Inspektorat Bone (2022)

Berdasarkan tabel 2.82 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja sasaran “Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)” dengan indikator “Proporsi OPD yang Bebas KKN” tidak dapat disandingkan dengan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena tidak termasuk dalam SPM ataupun standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel.2.83
Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi OPD yang Bebas KKN	105%	105%				

Sumber : Data diolah oleh Inspektorat Bone (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2.83 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) Pemerintah Kabupaten Bone dengan Indeks Proporsi OPD yang Bebas KKN dalam kategori *Berhasil*.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indeks Proporsi OPD yang Bebas KKN

  Definisi : menggambarkan sejauh mana OPD yang ada dalam lingkup Instansi Pemerintah kabupaten Bone telah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada

pemerintahan yang efektif, efisien, ekonomis, bersih dari KKN, serta berupaya menciptakan Instansi yang bebas dari KKN dalam bentuk proses pengendalian dan pengawasan internal oleh seluruh pimpinan OPD ke jajarannya, termasuk pembinaan dan pengawasan secara berkala yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Bone.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Proporsi OPD yang Bebas KKN dalam kategori *Berhasil*, yaitu tercapai 100%. dengan realisasi sebesar 105% dari target 95 hal ini karena:

a. Dukungan dan Komitmen yang kuat dari kepala daerah dan unsur penyelenggara daerah pada OPD.
b. Pencanangan dan pembangunan ZI (Zona Integritas) pada seluruh OPD yang ditindak lanjuti dengan penanda tanganan pencanangan pembangunan ZI.
c. Pemeriksaan bebasis audit kinerja pada OPD yang fokus pada program utama yang mendukung visi misi kepala daerah.
d. Koordinasi yang intensif dan komunikatif dengan pihak APH (aparat penegak hukum) dalam penanganan laporan pengaduan penyelengaraan pemerintah daerah.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Inspektorat dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel.2.84
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x 100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi OPD yang Bebas KKN	95%	100%	105%	2.759.326.000	2.149.514.400	77,90%	27,10%

Sumber : Data diolah oleh Inspektorat Bone (2022)

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Sasaran Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) Pemerintah Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu: Indikator Proporsi OPD yang Bebas dari KKN dengan capaian kinerja 105% dan capaian anggaran 77,90%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 22,1% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 27,10%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai Sasaran "Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)" sebagai berikut:

Tabel.2.85
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Berkurangnya Kasus KKN	Proporsi OPD yang Bebas KKN	105%	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut OPD dan PemDes atas Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan APIP	90%	80%	89%	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan APIP
				Persentase Kasus Pengaduan Masyarakat dan Kasus Tertentu Lainnya yang ditindaklanjuti	98%	75%	77%	Mengoptimalkan penggunaan sarana pengaduan berbasis elektronik serta menyediakan ruang konsultasi yang refleksentatif

Sumber : Data Inspektorat 2022

Berdasarkan tabel 2.85 tentang analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Sasaran : "Berkurangnya Kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)"

Indikator : Proporsi OPD yang Bebas KKN

Dengan target 95 telah terealisasi sebesar 100% dengan capaian 105% dengan Kategori Berhasil. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang terdapat pada Anggaran Inspektorat Daerah tahun 2022 yaitu Program Penyelenggaraan Pengawasan.

☞ Upaya Perbaikan Pada Perencanaan Berikutnya

beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan “Proporsi OPD yang Bebas KKN” antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang berbasis resiko dan Melaksanakan pemeriksaan pemeriksaan audit bebasis kinerja pada OPD.
2. Melaksanakan koordinasi secara berkelanjutan dengan seluruh OPD dan Pemerintah Desa dalam Lingkup Pemerintah Kab. Bone, baik dalam bentuk penjaminan mutu (Audit Internal) Maupun jasa konsultatif (Pendanpingan/ asistensi), yang Efektif,Efisien, dan Ekonomis.
3. Koordinasi dan kerja sama dengan APH untuk penanganan kasus-kasus dugaan tindak pidana KKN yang sementara dalam proses hukum melalui perjanjian kerja sama (PKS) antara Pemerintah Daerah Kab. Bone dengan Kejalasaan Negeri Watampone dan Kepolisian Resort Bone.
4. Melaksanakan pendampingan secara Itensif pada OPD dan Pemerintah Desa dalam rangka pencegahan dan Meminimalisir Temuan Berulang.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Sasaran “Berkurangnya Kasus KKN” setelah perubahan sebesar Rp. 2.149.514.400 (Dua milyar seratus empat puluh sembilan juta lima ratus empat belas ribu empat ratus rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.86
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran : Berkurangnya Kasus KKN			
Kegiatan			
▪ Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	1.010.980.000	652.869.950	64,58%
▪ Pengawasan Keungan Pemerintah Daerah	439.709.250	339.253.950	77,15%
▪ Reviu Laporan Kinerja	18.992.500	8.670.000	45,65%
▪ Reviu Laporan Keungan	10.958.750	9.970.000	90.98%
▪ Pengawasan Desa	400.227.000	393.412.000	98.30%
▪ Kerjasama Pengawasan Internal	118.269.500	99.869.500	84,44%
▪ Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	237.770.000	190.530.000	80,13%
▪ Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	150.715.000	115.227.000	76,45%
▪ Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	371.704.000	339.712.000	91.39%
Total	**2.759.326.000**	**2.149.514.400**	**77,90%**

Misi 2 : Mengembangkan Kemandirian Ekonomi dan Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

❖ Tujuan 2:

Menurunkan Angka Kemiskinan, dengan indikator :

⇒ *Persentase Penduduk Miskin*

Untuk pernyataan kinerja tujuan di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan realisasi kinerja tahun 2022

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan atau kekurangan dalam berbagai kondisi hidup. Kemiskinan berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh setiap hari atau setiap bulannya dalam memenuhi tingkat konsumsi utamanya dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Tabel.2.87
Target dan Realisasi Kinerja 2022

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Menurunkan angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	9,89	10,58	93,02	Berhasil

Sumber : RPJMD Kabupaten Bone 2018-2023 Publikasi BPS Bone 2022

Tabel di atas memperlihatkan bahwa tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator Persentase Penduduk Miskin pada tahun 2022, dengan realisasi peningkatan angka kemiskinan sebesar 10.58 dari target 9,89 pada tahun 2022, diperoleh capaian sebesar 93,02% atau dengan kategori *Berhasil*.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Perbandingan capaian kinerja tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*'' dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" dengan beberapa tahun sebelumnya digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel.2.88
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Menurunkan angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	10,55	10,06	10,68	10,52	10,58	-	100,20%	93,20%	94,80%	93,02%	-

Sumber : Publikasi BPS Bone, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan"* dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" Pemerintah Kabupaten Bone kurun waktu 2019-2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Perbandingan capaian kinerja tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*"

dengan indikator Persentase Penduduk Miskin dengan target jangka menengah digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel.2.89
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018-2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Menurunkan angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	9,8	10,06	10,68	10,52	10,58	-	97,35%	91,02%	92,65%	92,04%	-

Sumber : Diolah Bappeda Kab. Bone 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam kurun empat tahun (2019 - 2022) realisasi kinerja ataupun capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bone dengan tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" belum mencapai target jangka menengah.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya

Perbandingan capaian kinerja tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" Kabupaten Bone dengan realisasi Provinsi dan Nasional digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel.2.90
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan
Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi	
				Provinsi	Nasional
1.	Menurunkan angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	10,58	8,63%	9,57%

Sumber : BPS 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" Pemerintah Kabupaten Bone masih lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" tahun 2022 terlihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel.2.91
Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Menurunkan angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	93,02%	-		√		

Sumber : Diolah Bappeda Kab. Bone 2023

Grafik 2.11
Angka Kemiskinan Kabupaten Bone 2017-2022

Sumber : Publikasi BPS Bone, 2023

Berdasarkan data pada tabel 2.91. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" Tahun 2022 dalam kategori *Berhasil*, dan grafik 2.11 menunjukkan angka kemiskinan Kabupaten Bone dalam kurun waktu 2017-2022 mengalami fluktuasi.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja persentase penduduk miskin sebagai berikut:

Tujuan : *Menurunkan Angka Kemiskinan*, dengan indikator:

⇨ Persentase Penduduk Miskin

Defenisi **:** Persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan(GK).

Garis Kemiskinan (GK) mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non-makanan. GK terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM).

Peningkatan penduduk miskin tahun 2022 dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

1. Pandemi Covid-19 memberikan efek yang cukup keras sehingga banyak sector penggerak perekonomian tidak berjalan dengan maksimal yang menyebabkan adanya pemutusan hubungan kerja serta pemasaran hasil bumi dan ternak masyarkat tidak tersalurkan sebagaimana mestinya.
2. Adanya kegagalan panen (Fuso) akibat dari pengaruh musim hujan yang berkepanjangan sehingga produktivitas pertanian utamanya padi terserang hama dan banjir yang menggenangi lahan pertanian.
3. Adanya wabah penyakit kuku dan mulut (PMK) pada ternak sapi, kerbau, dan kambing sehingga banyak ternak yang mati. Di samping itu, pemasaran

antar pulau terhambat karena harus melalui proses vaksin dan karantina baik pada asal ternak maupun karantina di pelabuhan bahkan karantina di tempat tujuan sehingga menimbulkan biaya tinggi bagi peternak yang menyebabkan nilai jualnya berkurang.

4. Anggaran Pemerintahan Kabupaten Bone yang telah direncanakan sebelumnya direfocusing untuk pencegahan pandemi Covid-19 kebijakan ini mempengaruhi money flow tidak berjalan sesuai dengan target penggunaannya bahkan banyak proyek yang mangkrak karena kekurangan anggaran terjadi pemutusan kerja (PHK).

Indeks kedalaman kemiskinan dan kesenjangan kemiskinan (P1) di Kabupaten Bone dalam periode tahun 2017-2019 menunjukkan Indeks kedalaman (P1) kemiskinan di Kabupaten Bone menunjukkan nilai kesenjangan pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan lebih tinggi dibandingkan indeks serupa di Sulawesi Selatan, akan tetapi pada tahun 2020-2021 kondisi sebaliknya terjadi dimana rasio kesenjangan kemiskinan di Kabupaten Bone lebih rendah dibandingkan nilai indikator serupa di Sulawesi Selatan. Berdasarkan perkembangan nilai indeks kesenjangan kemiskinan selama periode 2017-2022, terlihat bahwa nilai indeks kesenjangan kemiskinan di Kabupaten Bone cenderung menurun namun sampai pada tahun 2019, di tahun 2020 meningkat lagi yang diakibatkan oleh dampak pandemic covid-19, sedangkan di Sulawesi Selatan cenderung menurun. Namun di tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan Gambaran perkembangan rasio kesenjangan kemiskinan di Kabupaten Bone dan Sulawesi Selatan periode tahun 2017-2022 tersaji pada gambar berikut:

Grafik 2.12
Perkembangan Rasio Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kabupaten Bone dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2022

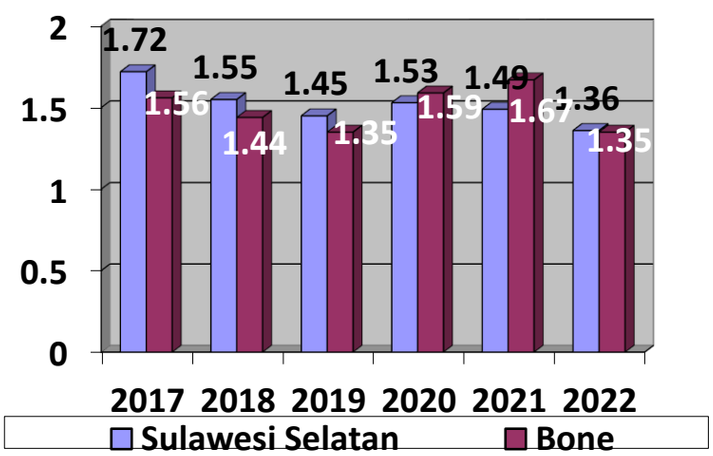

Sumber : BPS Sulawesi Selatan Tahun 2023

6. Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone pada tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" Tahun 2022 dalam pelaksanaan program :

Tabel.2.92
Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x 100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i(e-h)*
Menurunkan angka kemiskinan	Persentase penduduk miskin	9,89	10,58	93,02 %	45.754.951.056	43.987.548.693	96.14	-3.12

Sumber : diolah Bappeda kab. Bone 2023

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada efesiensi sumber daya terhadap pencapaian tujuan menurunkan angka kemiskinan dengan indikator persentase penduduk miskin, dimana capaian kinerja lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

7. **Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Tabel.2.93
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan / *Sasaran Strategis*	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Menurunkan Angka Kemiskinan	*Persentase Penduduk Miskin*	93,02						
Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	72,53	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Presentase Capaian Nilai Realisasi Investasi Penanaman Modal (%)	18	782	4.344%	Meningkatkan mutu pelayanan publik
			Progam Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Persentase ketersediaan Dokumen Database Iklim Investasi (%)	85	85	100%	Meningkatkan pembinaan terhadap aparat dalam keterampilan mengolah data

Tujuan / *Sasaran Strategis*	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
								yang terintegrasi
			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (%)	100	97,63	97,63%	Melakukan monitoring evaluasi kegiatan dan mengidentifikasi kebutuhan kelompok sesuai skala prioritas
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100	97,03	99,01%	Melakukan monitoring evaluasi kegiatan dan Mengidentifikasi lokasi sesuai kebutuhan dan skala prioritas
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner	3	11,3	376%	Meningkatkan kelahiran ternak sapi hasil Inseminasi buatan
			Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	80	80	100%	Peningkatan pertumbuhan IKM dengan melihat potensi yang ada sesuai Dokumen RPIK
			Program Pengendalian Izin Usaha Industry Kabupaten/Kota	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait				Melakukan sosialisasi terkait legalitas terutama IUI serta melakukan Pengendalian dan pengawasan IKM dan melakukan Perbaikan kemasan Terhadap produk IKM
			Program Pengembangan UMKM	Persentase peningkatan produktifitas usaha mikro, kecil, dan menengah (%)				
			Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase pengelolaan & keseimbangan cadangan pangan kabupaten	100	100	100	Meningkatkan Cadangan Pangan Pemerintah dan Cadangan Pangan Masyarakat
			Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	100	100	100	Meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani serta pemberian bibit-bibit dan benih sayuran

Tujuan / *Sasaran Strategis*	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	55.735,57	61.237,498	109,87	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM nelayan
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	produksi perikanan budidaya (ton)	450.711,19	486.732	107,99	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM Pembudidaya
			Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan (Ton)	10,58	94,58	894	Mengintensifkan pembinaan terhadap kelompok pengolah dan pemasar
			Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Ketersediaan Bahan Perumusan Pengoordinasi Pelaksanaan Tugas, Pemantauan dan Evaluai Pelaksanaan Kebijakan Daerah dibidang Perekonomian dan Pembangunan	100	104	97	Meningkatkan koordinasi Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Perekonomian dan Pembangunan
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga berlaku	100	100	100	Adanya peningkatan kontribusi sektor periwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor swasta
			Program Pengembangan Ekspor	Cakupan peningkatan promosi produk unggulan				
			Progam Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan pembinaan sarana distribusi perdagangan				
Meningkatnya kinerja perekonomian daerah secara berkelnajutan	Pendapatan perkapita	96,40	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial yang Mendapatkan Pemberdayaan Sosial	100	100	100	
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang memperoleh perlindungan dan Jaminan Sosial	100	100	100	
Tersedianya lapangan pekerjaan	Tingkat pengangguran terbuka	129,06	Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja bersertifikat Kompetrensi	100	100	100	Meningkatkan presentase tenaga kerja bersertifikat kompetensi
			Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang ditempatkan (dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme	100	100	100	Meningkatkan Presentase Tenaga Kerja yang ditempat

Tujuan / *Sasaran Strategis*	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
				Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kabupaten				
Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan	Indeks gini	99,18	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase peningkatan kualitas Usaha Mikro Kecil Menengah	73.65	84.95	115.34	Meningkatkan persentase kualitas usaha Mikro Kecil Menengah
			Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Persentase capaian Koperasi berprestasi	80	100	125	
			Program Stabilitasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase peningkatan harga barang kebutuhan pokok				

Sumber : Evalusi RKPD, 2022

* Angka sementara hasil proyeksi

Berdasarkan tabel 2.93 tentang analisa program yang menunjang kebehasilan pencapaian kinerja terhadap tujuan "*Menurunkan Angka Kemiskinan*" dengan indikator "Persentase Penduduk Miskin" adalah sebagai berikut:

1. Program pengembangan iklim penanaman modal
2. Progam pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal
3. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
4. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian
5. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
6. Program perencanaan dan pembangunan industri
7. Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota
8. Program pengembangan UMKM
9. Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan
10. Program diversisifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
11. Program pengelolaan perikanan tangkap
12. Program pengelolaan perikanan budidaya
13. Program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan
14. Program perekonomian dan pembangunan
15. Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
16. Program pengembangan ekspor
17. Progam peningkatan sarana distribusi perdagangan
18. Program pemberdayaan sosial
19. Program perlindungan dan jaminan sosial

20. Program pelatihan kerja dan produktifitas tenaga kerja
21. Program penempatan tenaga kerja
22. Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKN)
23. Program pelayanan izin usaha simpan pinjam
24. Program stabilitasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Mensinkronisasikan RPJMDES dengan RPJMD Kabupaten untuk mencapai salah satu tujuan SDG's Desa yaitu tanpa Kemiskinan;
2. Sinkronisasi data desa sesuai dengan Pepres 104 tahun 2021;
3. Dana Desa untuk pengentasan kemiskinan;
4. Validasi dan verifikasi data bantuan sosial;
5. Mengupayakan pemenuhan hak dasar dan pemberdayaan penduduk miskin;
6. Bantuan modal usaha untuk UMKM; dan
7. Usaha Padat Karya.

➢ REALISASI ANGGARAN

Tabel.2.94
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 2 *Menurunnya Angka Kemiskinan*			
• Program pengembangan iklim penanaman modal	28.490.000	28.414.950	99,74
• Progam pengelolaan data dan sistem in formasi penanaman modal	12.519.000	9.350.200	75
• Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	5.229.946.375	5.172.427.175	98,9
• Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	17.176.785.300	15.740.208.900	91,64
• Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	481.548.300	462.865.706	96,12
• Program perencanaan dan pembangunan industri	1.617.554.910	1.547.215.146	95,65
• Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota	29,232,000	28,772,000	98.43
• Program pengembangan UMKM	-	-	-
• Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	8.421.580.000	8.412.552.600	99,89
• Program diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	1.547.600.250	1.517.671.669	98,07
• Program pengelolaan perikanan tangkap	1.874.530.870	1.793.591.770	95,68

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
• Program pengelolaan perikanan budidaya	3.363.236.821	3.432.754.655	102,07
• Program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan	216.195.000	215.826.688	99,83
• Program perekonomian dan pembangunan	2.062.850.550	2.007.362.870	97
• Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	59.989.900	59.415.550	99,04
• Program pengembangan ekspor	57.305.000	57.175.000	99,57
• Progam peningkatan sarana distribusi perdagangan	746.788.000	645.549.779	86,44
• Program pemberdayaan sosial	195.003.360	194.895.060	99,94
• Program perlindungan dan jaminan sosial	2.098.183.000	2.095.285.045	99,86
• Program pelatihan kerja dan produktifitas tenaga kerja	15.183.150	15.127.660	99,63
• Program penempatan tenaga kerja	18.661.620	18.661.620	100
• Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKN)	347.715.000	343.105.000	98,67
• Program pelayanan izin usaha simpan pinjam	179.411.650	179.411.650	100
• Program stabilitasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	3.873.000	38.680.000	99,87
Total	**45.754.951.056,00**	**43.987.548.693,00**	**96,14**

Sumber : Diolah Bappeda Kab.Bone 2022

- Sasaran 2.1:

Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi, dengan indikator :

⇒ Pertumbuhan Ekonomi

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel.2.95
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,21	5,23	72,53	Cukup Berhasil

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Kab Bone, 2023

Berdasarkan data di atas, target Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2022 belum memenuhi target RKPD tahun 2022 dengan capaian 72,53%. pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone tahun 2022 sebesar 5,25% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah kenaikan harga BBM yang membuat perekenomian Kabupaten Bone turut mengalamai kontraksi.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi denga indikator Pertumbuhan Ekonomi apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel.2.96
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	8,91	7,01	-0,25	5,53	5,23	-	79,56	-2.72	82,78	72,53	-

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Kab Bone, 2023 Data Diolah

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator kinerja Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone bersifat fluktuatif karena dipengaruhi faktor faktor yang signifikan di setiap tahunnya, namun jika dilihat dari trennya pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target RPJMD.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel.2.97
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,53	7,01	-0,25	5,53	5,23	-	93,09	-3,32	73,44	69,45	-

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Kab Bone, 2023 Data Diolah

Berdasarkan tabel 2.97. dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi dalam kurun waktu empat tahun (2019-2022) capaiannya bersifat fluktuatif dan belum mencapai target RPJMD Kabupaten Bone.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya dan Daerah Sekitar

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi

adalah dengan membandingkan dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel.2.98
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/
Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,23	5,09	5,31

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2023

Berdasarkan tabel 2.98 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone dengan pertumbuhan sebesar 5,23% lebih besar dibandingkan pertumbuhan ekonomi Provinsi namun masih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional.

Perbandingan pencapaian kinerja tujuan/ Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone dengan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan tergambarkan pada gambar berikut:

Tabel.2.99
Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone dengan
Wilayah Setara

No	Indikator Kinerja	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Capaian 2021	Keterangan
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Kepulauan Selayar	3.67	4.02	
2		Bulukumba	3.81	4.76	
3		Bantaeng	15.45	8.86	
4		Jeneponto	3.81	5.40	
5		Takalar	4.64	5.05	
6		Gowa	4.59	7.26	
7		Sinjai	4.87	5.23	
8		Maros	9.13	1.36	
9		Pangkep	4.93	3.46	
10		Barru	5.11	4.77	
11		Bone	5.23	5.53	
12		Soppeng	6.18	6.15	
13		Wajo	2.38	6.77	
14		Sidrap	4.86	5.54	
15		Pinrang	4.52	5.04	
16		Enrekang	3.71	6.36	
17		Luwu	5.69	6.03	
18		Tana Toraja	5.12	5.19	
19		Luwu Utara	4.54	3.90	
20		Luwu Timur	1.99	-1.39	
21		Toraja Utara	5.27	4.05	
22		Makassar	5.40	4.47	

No	Indikator Kinerja	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Capaian 2021	Keterangan
23		Pare Pare	5.93	4.41	
24		Palopo	5.83	5.41	

Sumber Data: BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2023 Data Diolah

pencapaian sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone dengan pertumbuhan sebesar 5,23% jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota sekitar yang juga mengalami kontraksi. Kabupaten Bone masih lebih baik dari sebagian kabupaten di provinsi sulawesi selatan yang mengalami kontraksi ekonomi yang lebih besar.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel.2.100
Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	72,53%	72,53%			√	
						√	

Sumber : RKPD Tahun 2022 dan Evaluasi RKPD 2022

Berdasarkan data pada tabel 2.100. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone dalam kategori *Cukup Berhasil*. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 2.1. : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi

Indikator : Pertumbuhan Ekonomi

Pencapaian sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan predikat *Berhasil* yang mempunyai nilai capaian 72,53% meskipun belum mencapai target 100%. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Pertumbuhan Ekonomi

  Definisi : Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran meningkat, yang dihitung berdasarkan peningkatan nilai

tambah barang dan jasa menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Pertumbuhan Ekonomi dalam kategori ***Cukup Berhasil***, yaitu tercapai dengan proyeksi 5,23% dari target 7,21% dengan realisasi sebesar 72,53%. Capaian ini didukung oleh sektor seperti gambar di bawah ini:

Gambar 2.1.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Bone Tahun 2023

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bone Menurut Lapangan Usaha (Persen)		
	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,99	7,43	3,09
Pertambangan dan Penggalian	1,85	1,10	2,42
Industri Pengolahan	-1,91	5,42	7,82
Pengadaan Listrik, Gas	5,37	15,82	14,49
Pengadaan Air	8,28	2,22	2,97
Konstruksi	2,03	5,47	6,09
Real Estate	5,10	0,99	4,45
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-2,92	2,10	8,34
Transportasi dan Pergudangan	-11,39	4,83	8,78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-5,80	2,94	13,98
Informasi dan Komunikasi	11,63	6,33	2,43
Jasa Keuangan	2,58	6,66	1,70
Jasa Perusahaan	-6,71	2,76	8,76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,21	4,36	4,74
Jasa Pendidikan	10,33	1,57	-0,62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,63	5,18	4,32
Jasa lainnya	-9,66	5,93	18,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-0,24	5,52	5,23

Sumber: BPS Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas, penyebab keberhasilan dan kegagalan indikator pertumbuhan ekonomi:

1. Pencabutan PPKM di kabupaten Bone yang mengakibatkan roda ekonomi berputar dengan baik.
2. Sumbangsih terbesar dari sektor pertanian yang menopang pertumbuhan ekonomi kabupaten Bone.
3. Operasi pasar murah yang dilakukan pemerintah kabupaten Bone untuk memperlancar jalannya roda ekonomi.

Adapun faktor Penghambat pertumbuhan Ekonomi yaitu:

- Kenaikan harga BBM menjadi faktor utama penghambat pertumbuhan ekonomi.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabuapten Bone untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, antara lain:

1. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar;
2. Mengupayakan peningkatan sentra industri pengolahan;

3. Meningkatkan sumber permodalan bagi Industri Kecil Menengah; dan
4. Operasi pasar murah untuk menekan laju inflasi.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai sasaran "Meningkatnya Pertumbuhan Ekonimi' dengan indikator "Pertumbuhan Ekonomi" pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 2.101
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x 100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,21	5,23	72,53	33.525.688.595	32.278.413.439	96,27%	-

Sumber : BPS Kab. Bone (2023), RPJMD Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi tidak terdapat efesiensi sumber daya.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel.2.102
Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	52,40%	Program Pelayanan Penanaman Modal	Presentase Ketepatan Waktu Penerbitan Izin Sesuai SOP	85	80	94	Meningkatkan mutu pelayanan publik
			Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Presentase Ketersediaan Dokumen Database Iklim Investasi	85	85	100	Meningkatkan pembinaan terhadap aparat dalam keterampilan mengolah

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
								data yang terintegrasi
			Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten	100	100	100	
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100	100	100	
			Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Ketersediaan Bahan Perumusan Pengoordinasi Pelaksanaan Tugas, Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Perekonomian dan Pembangunan	100	104	104	
			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembagan Sarana Pertanian	100	97,63	97,63	
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100	97,03	99,01	
			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	55.735,57	61.237498	109,87	
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	450.711,19	486.732	107,99	
			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	10,58	94,58	894	
			Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100	16,67	16,67	Membentuk tim tanggap
			Program Pengembangan UMKM	Persentase Peninkatan Produktivitas usaha mikro, kecil, menengah	-	-	-	
			Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku	100	51,00	51,00	- Pameran - Festival - Digital marketing
			Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	80	80	100	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten	Persentase Jumlah Hasil Pemantauan dan Pengawsan dengan jumlah izin Perluasan Industri Kecil dan Menengah yang dikeluarkan instansi terkait	100	100	100	
			Program Pengembangan Ekspor	Cakupan Peningkatan Promosi Produk Unggulan	85	100	125	
			Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan Pembinaan Sarana Distribusi Perdagangan	70	100	142	

Sumber : Diolah Bappeda Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.102. tentang analisa program yang menunjang kebehasilan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut: Sasaran “Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi” dengan indikator Pertumbuhan Ekonomi dengan target 7,21% telah terealisasi sebesar 5,23% dengan capaian 72,53% atau dengan kategori *Cukup Berhasil*. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Pelayanan Penanaman Modal
- Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal
- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- Program Perekonomian dan Pembangunan
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Program Pengembangan UMKM
- Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
- Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten
- Program Pengembangan Ekspor
- Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada bidang-bidang yang berhubungan dengan penerimaan daerah, serta meningkatkan kualitas SDM pengelola penerimaan daerah.
2. Mengoptimalkan bantuan modal usaha terutama UMKM.
3. Mempermudah layanan perizinan untuk berusaha.
4. Meningkatkan KUBE dan usaha padat karya.
5. Meningkatkan produktifitas pertanian, peternakan dan perikanan.
6. Meningkatkan aspek daya saing komoditas pertanian.
7. Penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong pengembangan usaha.
8. Meningkatkan kontribusi pendapatan dari Badan Usaha Milik Daerah terhadap pendapatan daerah.
9. Meningkatkan daya saing ekspor, untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekspor yang tinggi.
10. Pemberian stimulus ekonomi (insentif pajak dan retribusi, insentif UMKM, dan dana desa untuk kegiatan padat karya tunai).

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2021 untuk mendukung Sasaran “Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi” dengan indikator “Pertumbuhan Ekonomi” setelah perubahan sebesar Rp. 33.525.688.595,00 (Tiga Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta ENam Ratus Delapan Puluh Delapan Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.103
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	33.525.688.595,00	32.278.413.439,00	96,27%
Program :			
• Program Pelayanan Penanaman Modal	623.695.000,00	553.079.650,00	89%
• Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	12.519.000,00	9.350.200,00	75%
• Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	8.421.580.000,00	8.412.552.600,00	99,89%
• Program Peningkatan Diversifikasi dan	1.547.600.250,00	1.547.600.250,00	98,07%

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Ketahanan Pangan Masyarakat			
• Program Perekonomian dan Pembangunan	2.062.850.550,00	2.007.362.870,00	97,00%
• Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.229.946.375,00	5.172.427.175,00	98,9%
• Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	17.176.785.300,00	15.740.208.900,00	91,64%
• Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.874.530.870,00	1.793.591.770,00	95,68%
• Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.363.236.821,00	3.432754.655,00	102,07%
• Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	216.195.000,00	215.826.688,00	99,83%
• Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	402.455.550,00	311.161.400,00	77,31%
• Program Pengembangan UMKM	-	-	-
• Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	57.788.100,00	56.536.700,00	97,83%
• Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	1.617.554.910,00	1.547.215.146,00	95.65%
• Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten	29.232.000,00	28.772.000,00	98,43%
• Program Pengembangan Ekspor	61.416.000,00	52.526.400,00	85,52%
• Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	1.111.000,00	654.249.779,00	58,37%
Total	**33.525.688.595,00**	**32.278.413.439,00**	**96,27%**

Sumber : Diolah Bappeda Tahun 2023

- Sasaran 2.2.:

Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan, dengan indikator:

⇒ Pendapatan Perkapita

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel.2.104
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan	Pendapatan Perkapita	Rp. 55,70 juta	Rp. 53,70 juta	96,40%	Berhasil

Sumber : BPS Kab. Bone (2022) dan Diolah Bappeda Tahun 2022
*) 2022 Data Proyeksi

Berdasarkan data di atas, target Pendapatan Perkapita Kabupaten Bone Tahun 2022 dengan realisasi 53,70 juta dari target 55,70 juta sehingga capaian diperoleh sebesar 96,40 % atau kategori Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel.2.105
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan	Pendapatan Perkapita	43,87	47,50	47,98	48,79	53,70	-	100,02	92,98	92,76	122,40	-

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2023 Data Diolah

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian Sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator kinerja Pendapatan Perkapita Kabupaten Bone berfluktuasi dalam kurun waktu tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 namun dari sisi realisasi kinerja menunjukkan tren peningkatan. Tahun 2022 pendapatan per kapita kabupaten Bone mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 53,70Juta.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 2.106
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 - 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan	Pendapatan Perkapita	58,80	47,50	47,98	48,79	53,70	-	80,78	81,60	82,97	91,32	-

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2023 Data Diolah

Berdasarkan tabel 2.106 dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator Pendapatan Perkapita pada tahun 2022 belum memenuhi target RPJMD namun realisasi kinerja mengalami peningkatan dan

tahun 2022 menjadi tahun yang pendapatan perkapitanya berada pada capaian di atas 90%.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran strategis Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator Pendapatan Perkapita dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel.2.107
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan
Minimal/Standar Nasional Lainnya

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi	
				Provinsi	Nasional
1.	Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan	Pendapatan Perkapita (juta rupiah)	53,70	65,59	71,00

Sumber : RKPD Perubahan Tahun 2022, BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2023 Data Diolah

Berdasarkan tabel 2.107 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator Pendapatan Perkapita disandingkan dengan realisasi nasional dan provinsi. Pendapatan perkapita Kabupaten Bone masih dibawah Provinsi dan Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator Pendapatan Perkapita terlihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel.2.108
Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan			96,40%		√		
	Pendapatan Perkapita (juta rupiah)	96,40%			√		

Berdasarkan data pada tabel 2.108 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja Pendapatan Perkapita Kabupaten Bone dalam kategori *Berhasil*. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran : Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan

Dari tabel 2.108. di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator Pendapatan Perkapita menunjukkan predikat *Berhasil* yang mempunyai nilai capaian rata-rata 96,40%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *Pendapatan Perkapita*

  Definisi : Pendapatan Perkapita adalah merupakan besarnya pendapatan rata-rata yang diterima oleh setiap penduduk di Kabupaten Bone dihitung dari produk domestik regional bruto yang dibagi dengan jumlah penduduk Kabupaten Bone dalam satuan juta rupiah/jiwa.

  Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Pendapatan Perkapita dalam kategori *Berhasil*, yaitu tercapai 96,40%. Dengan realisasi sebesar Rp. 53,70 juta dari target Rp. 55,70 juta Hal ini karena:

  1. pertumbuhan jumlah wirausaha baru meningkat.
  2. pertumbuhan sektor industri yang menunjukkan tren yang positif.
  3. terserapnya pengangguran terbukti dengan menurunnya angka pengangguran di Kabupaten Bone.

  Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan Pendapatan Perkapita, antara lain:

  1. Meningkatkan nilai tambah melalui peningkatan proses pengolahan komoditas.
  2. Pemberian bantuan peralatan dan modal bagi pelaku usaha kecil (UMKM).
  3. Akses keuangan dan pasar yang semakin dipermudah.
  4. Kerjasama dengan mitra terkait.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut

tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 2.109
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan	Pendapatan Perkapita (%)	55,70 juta	*53,70 juta	*96,40%	34.603.570.282,00	33.355.895.126,00	96,39%	0,01

Sumber : BPS Kab. Bone (2021) dan Data Proyeksi Bappeda Kab.Bone Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan pencapaian sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan dengan indikator Pendapatan Perkapita memiliki efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,01%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.110
Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pendapatan perkapita	52,60 juta	Program Pelayanan Penanaman Modal	Presentase Ketepatan Waktu Penerbitan Izin Sesuai SOP	85	80	94	Meningkatkan mutu pelayanan publik
			Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Presentase Ketersediaan Dokumen Database Iklim Investasi	85	85	100	Meningkatkan pembinaan terhadap aparat dalam keterampilan mengolah data yang terintegrasi
			Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten	100	100	100	
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100	100	100	
			Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Ketersediaan Bahan Perumusan Pengoordinasi Pelaksanaan Tugas, Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan	100	104	104	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
				Kebijakan Daerah di Bidang Perekonomian dan Pembangunan				
			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembagan Sarana Pertanian	100	97,63	97,63	
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Realisasi Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100	97,03	99,01	
			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	55.735,57	61.237.498	109,87	
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	450.711,19	486.732	107,99	
			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	10,58	94,58	894	
			Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100	16,67	16,67	Membentuk tim tanggap
			Program Pengembangan UMKM	Persentase Peninkatan Produktivitas usaha mikro, kecil, menengah	-	-	-	
			Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku	100	51,00	51,00	- Pameran - Festival - Digital marketing
			Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	80	80	100	
			Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten	Persentase Jumlah Hasil Pemantauan dan Pengawsan dengan jumlah izin Perluasan Industri Kecil dan Menengah yang dikeluarkan instansi terkait	100	100	100	
			Program Pengembangan Ekspor	Cakupan Peningkatan Promosi Produk Unggulan	85	100	125	
			Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan Pembinaan Sarana Distribusi Perdagangan	70	100	142	
			Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Potensi dan Sumber	100	**100**	**100**	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
				Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan Pemberdayaan Sosial				
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase warga Negara korban Bencana Kab/ Kota yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial	100	**100**	**100**	

Sumber : Evaluasi RKPD Kab. Bone 2022

Berdasarkan tabel 2.110. tentang analisa program yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut : Sasaran “Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan” dengan indikator Pendapatan Perkapita dengan target 55,70 juta telah Berhasil tercapai sebesar 52,30 juta atau tercapai 96,40%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Pelayanan Penanaman Modal
- Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal
- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- Program Perekonomian dan Pembangunan
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Program Pengembangan UMKM
- Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
- Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten
- Program Pengembangan Ekspor
- Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
- Program Pemberdayaan Sosial
- Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publiK pada bidang-bidang yang berhubungan dengan penerimaan daerah, serta meningkatkan kualitas SDM pengelola penerimaan daerah;
2. Mengoptimalkan bantuan modal usaha terutama UMKM;
3. Mempermudah layanan perizinan untuk berusaha;
4. Meningkatkan KUBE dan usaha padat karya;
5. Meningkatkan produktifitas pertanian, peternakan dan perikanan;
6. Meningkatkan aspek dayasaing komoditas pertanian;
7. Penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong pengembangan usaha;
8. Meningkatkan kontribusi pendapatan dari Badan Usaha Milik Daerah terhadap pendapatan daerah;
9. Meningkatkan daya saing ekspor, untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekspor yang tinggi; dan
10. Pemberian stimulus ekonomi (insentifpajak dan retribusi, insentif UMKM, dan dana desa untuk kegiatan padat karya tunai).

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2021 untuk mendukung Sasaran “Meningkatnya Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan” setelah perubahan sebesar Rp 34.603.570.282,00 (Tiga Puluh Empat Milyar Enam Ratus Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.111
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	**34.603.570.282,00**	**33.355.895.126,00**	**96,39%**
Program:			
• Program Pelayanan Penanaman Modal	623.695.000,00	553.079.650,00	89%
• Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	12.519.000,00	9.350.200,00	75%
• Program Pengelolaan Sumber Daya	8.421.580.000,00	8.412.552.600,00	**99,89**

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan			
• Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.547.600.250,00	1.547.600.250,00	98,07
• Program Perekonomian dan Pembangunan	2.062.850.550,00	2.007.362.870,00	**97,00**
• Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.229.946.375,00	5.172.427.175,00	**98.9**
• Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	17.176.785.300,00	15.740.208.900,00	**91.64**
• Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.874.530.870,00	1.793.591.770,00	**95,68**
• Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.363.236.821,00	3.432.754.655,00	**102,07**
• Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	216.195.000,00	215.826.688,00	99,83
• Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	402.455.550,00	311.161.400,00	77,31%
• Program Pengembangan UMKM	-	-	-
• Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	57.788.100,00	56.536.700,00	**97,83%**
• Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	1.617.554.910,00	1.547.215.146,00	**95.65**
• Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten	29.232.000,00	28.772.000,00	**98.43**
• Program Pengembangan Ekspor	61.416.000,00	52.526.400,00	**85,52%**
• Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	1.111.000,00	654.249.779,00	**58,37%**
• Program Pemberdayaan Sosial	195.003.360,00	194.895.060,00	100%
• Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	2.098.183.000,00	2.095.285.045,00	100%
Total	**34.603.570.282,00**	**33.355.895.126,00**	**96,39%**

- Sasaran 2.3:

Tersedianya Lapangan Pekerjaan, dengan indikator :

⇨ Tingkat Pengangguran Terbuka

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022

Pengukuran Target Kinerja dari Sasaran Strategis yang telah ditetapkan Oleh Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dilakukan dengan

membandingkan antara target dengan realisasi Kerja.

Tabel 2.112
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,20	2,27	129,06	Sangat Berhasil

Sumber : BPS dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone 2022

Berdasarkan tabel di atas Capaian Sasaran Strategis meningkatnya daya saing dan penyerapan tenaga kerja yang berkompeten dengan indikator persentase tingkat pengangguran terbuka sebesar 129,06% atau dengan kriteria *Sangat Berhasil*.

2. Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023. Adapun Realisasi dan Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya diperoleh matriks sebagai Berikut:

Tabel 2.113
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,40	3,25	3,20	4,15	**2,27**	-	124,41	121,95	74,24	**129,06**	-

Sumber : BPS per Agustus Tahun 2022, dan Data Olah dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa persentase tingkat pengangguran terbuka 4 tahun terakhir (2019-2022) bersifat fluktuatif, mencapai target pada tahun 2019 dan tahun 2020, namun pada tahun 2021 tidak mencapai target dan pada tahun 2022 kembali mencapai target dengan capaian kinerja lebih tinggi (129,06%) dibandingkan tahun 2019 (124,41%) dan 2020 (121,95%).

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/ sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaiaman tercantum pada Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023:

Tabel 2.114
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target
Jangka Menengah Renstra 2018-2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,00	3,25	3,20	4,15	**2,27**	**-**	91,66	93,33	61,66	**124,33**	**-**

Sumber : RPJMD Perubahan, BPS 2022 dan Dinas Ketenagakerjaan Kab.Bone 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) belum mencapai target jangka menengah sebesar 3,00%, tetapi pada tahun 2022 telah melempaui target jangka menengah dengan realisasi kinerja 2,27 atau capaian sebesar 124,33%.

4. Realisasi Kinerja dan Standar pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya.

Pengukuran Target Kinerja dari Sasaran Strategis meningkatnya daya saing dan penyerapan tenaga kerja yang berkompeten dengan indikator persentase tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan realisasi provinsi sulawesi selatan dan nasional sebagai berikut :

Tabel 2.115
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan
Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Provinsi Sulsel	Nasional
				Realisasi 2022	Realisasi 2022
1	**Tersedianya Lapangan Pekerjaan**	Tingkat Pengangguran Terbuka	**2,27**	**4,51**	**5,86**

Sumber : Data olah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan kinerja sasaran *Meningkatnya daya saing dan penyerapan tenaga kerja* yang berkompeten dengan indikator kinerja *Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka* jika dibandingkan dengan realisasi Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional pada tahun yang sama berada jauh dibawah Kabupaten Bone.

Tabel 2.116
Perbandingan Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka
dengan Kabupaten Sekitar

No	Kabupaten	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka
1	Bone	**2,27**
2	Wajo	**2,54**
3	Soppeng	**3,40**
4	Sinjai	**1,80**

Sumber : BPS Sulsel, Agustus 2022

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengannggguran terbuka Kabupaten Bone lebih besar dari Kabupaten Sinjai namun lebih kecil dibandingkan dengan 2 Kabupaten sekitar yaitu Wajo dan Soppeng.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.117
Analisa Keberhasilan Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	129,06	129,06	√			

Sumber : Data Olah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone 2023

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka

  Definisi : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Angkatan Kerja.

- Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Tingkat Pengangguran Terbuka dalam kategori *Sangat Berhasil*, yaitu tercapai *129,06%* dengan realisasi sebesar 2,27% dari target 3,20%. Terkait keberhasilan pada indikator ini Pemerintah Kabupaten Bone menjalankan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

  1. Melaksanakan pelatihan-pelatihan kerja bekerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Kementerian Tenaga Kerja melalui kuota pelatihan Balai Pelatihan Kerja Kota Makassar, Lembaga Pemasyarakatan Watampone, BAPAS Bone, STIE YAPI Bone, ASA Grup Industri Excavator, STAIN Bone dan Pemerintah Kecamatan/Kelurahan dan Desa di Kabupaten Bone
  2. Melaksanakan Pembinaan terhadap Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS).
  3. Melaksanakan sosialisasi dan fasilitasi Program Pemerintah Pusat (Kementerian Tenaga Kerja) seperti Program Kartu Prakerja.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Dinas Ketenagakerja kabupaten bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 2.118
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,30	2,27	129,06	75.228.850	75.173.360	99,93	1,29

Sumber : Data Olah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

Indikator *Tingkat pengangguran terbuka* dengan capaian kinerja 129,06% dan capaian anggaran 99,93%, menunjukan bahwa efesiensi anggaran sebesar 0,07% dan efisiensi sumber daya sebesar 1,29%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.119
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang
Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Tersedianya Lapangan Pekerjaan	Tingkat Pengangguran Terbuka	74,24	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja bersetifikat Kompetensi	16	16	100	Peningkatan jumlah paket dalam kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan unit kompetensi dan peningkatan pelakanaan Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihann Kerja Swasta
			Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kabupaten	30	30	100	Peningkatan dan pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Antar kerja di Daerah Kabupaten/ Kota, Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja, dan Kegiatan Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/ Kota

Sumber : Data Diolah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas tentang analisa program/kegiatan yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Sasaran : Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Indikator : Tingkat Pengangguran Terbuka

Dengan Target Kinerja 3,20% telah *Sangat Berhasil* tercapai sebesar 2,27% atau tercapai 129,06%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja
- Program Penempatan Tenaga Kerja

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian

kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya terkait dengan indikator persentase pengangguran terbuka dalam rangka pencapaian kinerja untuk tahun berikutnya dengan merumuskan rencana kerja yang menjadi pengampuh tercapainya sasaran/indikator dengan peningkatan penganggaran yang lebih diprioritaskan. Namun demikian, hal lain yang juga menjadi faktor pendukung tercapainya indikator harus terus menerus ditingkatkan diantaranya :

1. Kerjasama antar lembaga-lembaga pemerintah baik pemerintah pusat, pemerintah propinsi, lembaga-lembaga swasta serta perguruan tinggi.
2. Memaksimalkan peran Pemerintah Kabupaten Bone dalam memberikan fasilitasi dan informasi terkait program-program pemerintah pusat maupun propinsi yang dapat dilakukan dalam pencapaian kinerja.
3. Mendorong Pemerintah dalam lingkup Kabupaten Bone (Kecamatan, Desa/Kelurahan) dalam Peningkatan Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Program Penempatan Tenaga Kerja melalui Musrembang.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Tujuan "*Tingkat Pengangguran Terbuka*" setelah perubahan sebesar *Rp. 75.228.850,-* (Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.120
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Indikator : Tingkat Pengangguran Terbuka			
Program			
• Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	56.567.230	56.511.740	99,90%
• Program Penempatan Tenaga Kerja	18.661.620	18.661.620	100%
Total	**75.228.850**	**75.123.360**	**99,86%**

Sumber : Data Diolah Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone Tahun 2023

Sasaran 2.4 :

Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dengan indikator:

⇒ Indeks Gini

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022, sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan

membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.121
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini	0,367	0,37	99,18	-

Sumber : BPS Kab. Bone (2023) dan RPJMD Kab. Bone

Berdasarkan data di atas, Indeks Gini Kabupaten Bone Tahun 2022 telah mencapai target dengan realisasi sebesar 0.37 dari target 0,367 dengan capaian 99,18% atau kategori Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.122
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini	0,41	0,370	0,404	0,383	0,37	-	109,75	93,89	96,48	109,75	-

Sumber : BPS Kab. Bone (2023), RPJMD Kabupaten Bone

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa Sasaran Menurunnya Ketimpangan Pendapatan dengan indikator kinerja Indeks Gini Kabupaten Bone dalam jangka waktu 2019-2022 bersifiat fluktuatif dan cenderung meningkat.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dengan indikator Indeks Gini dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.123
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini	0,367	0,37	0,40	0,383	0,37	-	98,07	89,81	94,49	98,07	-

Sumber : BPS Kab. Bone (2023), RPJMD Kabupaten Bone

Berdasarkan tabel 2.123 dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Menurunnya Ketimpangan Pendapatan dengan indikator Indeks Gini dalam kurun waktu empat tahun belum memenuhi target RPJMD namun cendreung fluktuatif setiap tahunnya dan meningkat dari tahun sebelumnya.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran strategis sasaran Menurunnya Ketimpangan Pendapatan dengan indikator Indeks Gini dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional dan provinsi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.124
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Provinsi 2022	Nasional 2022
1.	Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini (%)	0,37	0,37	0,38

Sumber Data: BPS Kab. Bone (2023)

Berdasarkan tabel 2.124 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Menurunnya Ketimpangan Pendapatan dengan indikator Indeks Gini disandingkan dengan realisasi Nasional dan Provinsi memiliki nilai yang sama dengan Provinsi. Indeks Gini Kabupaten Bone lebih baik jika dibandingkan dengan Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.125
Analisa Keberhasilan Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini (%)	99,18	99,18		√ √		

Berdasarkan data pada tabel 2.125. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja Indeks Gini Kabupaten Bone dalam kategori Berhasil. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja indeks gini dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran : Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Dari tabel 2.125. di atas, terlihat bahwa pencapaian sasaran Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan dengan indikator Indeks Gini menunjukkan predikat *Berhasil* yang mempunyai nilai capaian rata-rata sebesar 99,18%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *Indeks Gini*

  Definisi : Indeks Gini adalah ukuruan untuk mengukur ketimpangan pendapatan secara menyeluruh, suatu distribusi pendapatan dikatakan makin merata bila nilai indeks gini mendekati nol (0), sedangkan makin tidak merata suatu distribusi pendapatan apabila nilai indeks gini mendekati satu (1).

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Indeks Gini dalam kategori *Berhasil*, yaitu tercapai *99,18%* dengan realisasi sebesar 0,37 dari target 0.367, namun terdapat beberapa hambatan dalam pencapaiannya yaitu:

1. Adanya ketimpangan pendapatan dari 40% penduduk miskin dengan 2% penduduk berpenghasilan tinggi;
2. Tingkat produktivitas tenaga kerja belum optimal;
3. Masih terjadinya ketimpangan antar wilayah; dan
4. Adanya dampak bencana non-alam Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perekonomian nasional korkoreksi yang berdampak sistemik pada perekonomian Kabupaten Bone.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone untuk mengatasi hal tersebut, antara lain:

1. Meningkatkan taraf hidup kelompok 40% terbawah;

2. Mengoptimalkan bantuan modal usaha terutama UMKM;
3. Mempermudah layanan perizinan untuk berusaha;
4. Meningkatkan Kelompok Usaha Bersama dan usaha padat karya;
5. Meningkatkan produktifitas pertanian, peternakan dan perikanan;
6. Melakukan monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok;dan
7. Menyelenggarakan pasar murah untuk bahan kebutuhan pokok.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai sasaran strategis Menurunnya Ketimpangan Pendapatan dengan indikator Indeks Gini yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 2.126
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x 100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini (%)	0,367	0,37	99,18	260.026.000	214.133.400	82,35%	16,83

Sumber : BPS Kab. Bone (2022) Proyeksi Bappeda Kab. Bone (2022)
*) 2022 Data Proyeksi

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan program dalam mencapai sasaran strategis Menurunnya Ketimpangan Pendapatan dengan indikator Indeks Gini terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu: Indikator Indeks Gini dengan capaian kinerja 99,18% dan capaian anggaran 82,35%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 17,65% dan efesien penggnaan sumber daya sebesar 16,83%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.127
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	Indeks Gini (%)	100	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	Persentase Peningkatan Kualitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	100	169,17	169,17	Realokasi Anggaran
			Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Persentase Capaian Penilaian Koperasi Berprestasi	100	70	70	Peningkatan pelayanan koperasi simpan pinjam
			Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase Peningkatan harga Barang Kebutuhan Pokok	85	100	117	

Sumber : BPS Kab. Bone (2022)

Berdasarkan tabel 2.127. tentang analisa program yang menunjang kebehasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut: Sasaran: “Menurunnya Ketimpangan Pendapatan” dengan Indikator Indeks Gini dengan target 0.367 telah Berhasil tercapai sebesar *0.37 atau tercapai 99,18%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro
- Program Pelayanan Izin Usaha SImpan Pinjam
- Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Mengoptimalkan bantuan modal usaha terutama UMKM;
2. Meningkatkan kepastian hukum terhadap usaha;
3. Meningkatkan Kelompok Usaha Bersama dan usaha padat karya;
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing usaha produktif masyarakat;
5. Menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
6. Melakukan monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok; dan
7. Menyelenggarakan pasar murah untuk bahan kebutuhan pokok.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Sasaran “Menurunnya Ketimpangan Pendapatan” setelah perubahan sebesar Rp.260.026.000,00 (Dua Ratus Enam Puluh Juta Dua Puluh Enam Ribu Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.128
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran : Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	260.026.000,00	214.133.400,00	**82,35%**
Program:			
• Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	179.286.300,00	133.393.700,00	74,39%
• Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	35.831.700,00	35.831.700,00	100%
• Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	44.908.000,00	44.908.000,00	100%
Total	260.026.000,00	214.133.400,00	**82,35%**

Misi 3 : Meningkatkan Akses, Pemerataan, dan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, dan Sosial Dasar Lainnya

❖ Tujuan 3 :

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif, dengan Indikator:

⇒ *Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*

Untuk pernyataan kinerja tujuan tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 2.129
Target dan Realisasi Kinerja 2022

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	66,33	67,01	101,03%	Berhasil

Sumber : Publikasi BPS Kab. Bone, 2023

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa target IPM ingin dicapai pada tahun 2022 yaitu 66,33 terpenuhi dengan realisasi 67,01 dengan capaian 101,03% atau predikat *Berhasil*.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Perkembangan capaian IPM Kabupaten Bone 5 tahun terakhir (Tahun 2017-2021) Perkembangan capaian Indeks Pembangunan Manusia berdasarkan 3 dimensi yaitu dimensi Kesehatan, dimensi Pendidikan dan dimensi ekonomi dan 4 indikator yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan daya beli riil masyarakat, tergambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.130
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	65,04	65,67	66,06	66,40	67,01	-	99,74	99,23	100,35	101,03	-

Sumber : Publikasi BPS Bone, 2023

Berdasarkan tabel 2.130. dapat dijelaskan bahwa pencapaian Pemerintah Kabupaten Bone dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inklusif dengan indikator indeks pembangunan manusia dalam kurun waktu empat tahun (2019-2022) cenderung mengalami tren peningkatan dan dalam dua tahun terakhir (2021-2022) telah mencapai target yang telah ditentukan.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Analisa berikut ini mengukur realisasi dan capaian tujuan dengan target jangka menengah atas realisasi indikator indeks pembangunan manusia dalam kurun waktu empat tahun (2019-2022).

Tabel 2.131
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018-2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	67.01	65.67	66.06	66.40	67,01	-	98.00	98.58	99.09	100	-

Sumber : Diolah oleh Bappeda Kabupaten Bone, 2023

Berdasarkan tabel 2.131. dapat dijelaskan bahwa pencapaian atas indicator indeks pembangunan manusia telah mencapai target jangka menengah di tahun keempat (2022).

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif” dengan Indikator “Indeks Pembangunan Manusia” dibandingkan dengan realisasi kinerja nasional dan provinsi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.132
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja	
				Provinsi	Nasional
1.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	67,01	72,82	72,91

Sumber data : Publikasi BPS Kab. Bone, 2022

Berdasarkan tabel 2.132 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja tujuan tujuan “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif” dengan Indikator “Indeks Pembangunan Manusia” masih lebih rendah dibandingkan dengan Capaian realisasi kinerja Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif” dengan “Indikator Indeks Pembangunan Manusia” kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.133
Analisa Keberhasilan Capaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	101,03%	101,03		√		

Sumber : Diolah oleh Bappeda Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 2.133. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator tujuan “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif” dengan “Indikator Indeks Pembangunan Manusia” dalam kategori *Berhasil*.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan : “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif” dengan “Indikator Indeks Pembangunan Manusia”.

Dari tabel 2.133. di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan “*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif*” dengan Indikator “Indeks Pembangunan Manusia” menunjukkan predikat *Berhasil* yang mempunyai nilai capaian rata-rata 101,03%. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

⇨ Indeks Pembangunan Manusia

Definisi : Ukuran yang menunjukkan capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup melalui tiga dimensi dasar yaitu mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak.

Penyebab keberhasilan capaian indeks pembangunan manusia Pemerintah Kabupaten Bone tahun 2022 adalah:

1. Telah dikembalikannya anak tidak sekolah sebanyak 11.876 anak dari tahun 2019-2022 sehingga mempengaruhi rata-rata lama sekolah (RLS).
2. Program pendidikan masyarakat pada enam belas STBM telah mendidik masyarakat usia 21-27 tahun sehingga mempengaruhi Harapan Lama Sekolah (HLS).
3. Data stunting 2022 menurun dari 34.1% menjadi 27.6% sehingga mempengaruhi harapan hidup (AHH).
4. Daya beli masyarakat telah meningkatterlihat dari rata-rata pengeluaran perkapita dari tahun 2021 sebesar Rp. 837.481 perbulan menjadi Rp. 889.595 perbulan pada tahun 2022 sehingga mempengaruhi besaran belanja masyarakat.

Tahun 2021 capaian IPM Kabupaten Bone sebesar 66,40 naik menjadi 67,01 tahun 2022. Peningkatan IPM tersebut sangat dipengaruhi oleh intervensi secara sistematik beberapa program prioritas pembangunan nasional maupun daerah dalam mendorong percepatan capaian dari 4 indikator tersebut. Strategi percepatan IPM Kabupaten Bone kurun waktu 2 tahun terkahir sebagai berikut:

1. Optimalisasi pemamfaatan dana desa melalui singkronisasi arah kebijakan pembangunan daerah dengan pembangunan desa;
2. Implementasi inovasi Gerakan masyarakat Lisu Massikola (GEMAR LIMAS) atau program penanganan anak tidak sekolah melalui penguatan sistem database desa/kelurahan (SDDK);
3. Mengoptimalkan fungsi kelembagaan Pusat kegiatan Belajar masyarakat (PKBM);
4. Menginisiasi terciptanya sekolah ramah anak dan sekolah sehat serta sekolah penggerak;
5. Mengoptimalkan aksi konvergensi pencegahan dan penanganan stunting;
6. Mendorong terwujudnya layanan posyandu yang holistik dan integratif;
7. Mendorong terciptanya desa peduli ibu dan anak;
8. Menginisiasi terbitnya Perda pencegahan perkawinan anak;
9. Memastikan layanan jaminan Kesehatan bagi keluarga yang tidak mampu;
10. Mengoptimalkan bantuan perlindungan sosial bagi kepala keluarga yang desil satu;
11. Mengoptimalkan bantuan modal usaha terutama UMKM;
12. Mempermudah layanan perizinan untuk berusaha;
13. Meningkatkan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dan usaha padat karya;
14. Meningkatkan produktifitas pertanian, peternakan dan perikanan; dan
15. Meningkatkan aspek daya saing komoditas pertanian.

6. Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pencapaian tujuan "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif" dengan Indikator "Indeks Pembangunan Manusia" sebagai berikut:

Tabel 2.134
Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i(e-h)*
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	66,33	67,01	101,03%	418.424.891.286	370.404.021.358	88.52	12.51

Sumber : Diolah oleh Bappeda 2023

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Tujuan "*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif*" dengan Indikator "Indeks Pembangunan Manusia" Pemerintah Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu: capaian kinerja 101,03% dan capaian anggaran 88,52%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 11,48% dan efesien penggnaan sumber daya sebesar 12,51%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai Tujuan "*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif*" dengan Indikator "Indeks Pembangunan Manusia", sebagai berikut:

Tabel 2.135
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang inklusif	Indeks Pembangunan Manusia	100,03						
Membaiknya layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat	*Indeks Pendidikan*	60.5	Program Pengelolaan Pendidikan	persentase Angka Partisipasi Anak Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100	97,14	97,14	Mengupayakan regulasi baik Peraturan Bupati maupun Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar, akses, tata kelola dan pemerataan layanan pendidikan
			Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	100	80,48	80,48	
Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	*Indeks Kesehatan*	67,57	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	64	84.23	109,71	Penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pembahasan penyebab kasus kematian ibu dan anak sejak di masyarakat sampai di fasilitas pelayanan kesehatan
				Angka Kematian Bayi,	6,49	2.06	99,53	
				Angka Balita Gizi Buruk	0,28	0,11	180	
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang bersertifikasi	100	92.8	92.8	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan sesuai kompetensinya dalam memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan
			Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase pemenuhan sediaan farmasi	100	92.8	92.8	Pengupayakan Pengadaan obat dan BMHP secara maksimal termasuk obat dan BMHP program. Pengadaan Alkes untuk memenuhi kekurangan alkes pada sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama, rujukan dan laboratorium kesehatan daerah
				Persentase pemenuhan sediaan alat kesehatan	100	40	40	
				Persentase pemenuhan sediaan makanan dan minuman	100	70.98	70.98	
			Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase penduduk yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	100	56.55	56.55	Mengupayakan regulasi baik pemerintah Kabupaten dan desa terkait penerapan PHBS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya kesetaraan gender dan kualitas hidup perempuan dan anak	*Indeks pemberdayaan gender*		Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase indikator (PUG) Peningkatan Strategi Pembangunan untuk Mencapai Suatu Keadilan dan Kesetaraan Gender Kabupaten Kota (%)	91.50	96.65	105..62	Pemenuhan kriteria pencapaian target dengan perbandingan anggaran yang relevan pada program dan sub kegiatan pada anggaran tahun berikutnya
			Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Persentase nak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih didalam unit pelayanan terpadu (%)	90.50	100	110.50	Meningkatkan pelembangaan dan forum anak pada Tingkat dari Nindya Utama

Sumber : Publikasi BPS Kab. Bone, 2022

Berdasarkan tabel 2.135. tentang analisa program yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja Tujuan "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif" dengan "Indikator Indeks Pembangunan Manusia", disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan : "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif"

Indikator : "Indeks Pembangunan Manusia (IPM)"

dengan target 66,33 telah *Berhasil* tercapai sebesar 67,01 dengan capaian 101,03%. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- Program pengelolaan pendidikan
- Program pendidik dan tenaga kependidikan
- Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan uoaya kesehatan masyarakat
- Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
- Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
- Program pengarus utamaan gender dan pemberdayaan perempuan
- Program pemenuhan hak anak (PHA)

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil tujuh analisis di atas, upaya perbaikan pencapaian Tujuan "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif" dengan Indikator "Indeks Pembangunan Manusia", disarankan beberapa hal antara lain:

1. Program di bidang Pendidikan masih dibutuhkan program pendidikan gratis, program pengembalian anak putus sekolah untuk dapat bersekolah kembali;
2. Program implementasi pengembangan anak usia dini holistic integrative (Paud-HI) satu desa satu PAUD-HI untuk mempercepat penurunan stunting pada

intervensi spesifik dan sensitive yang melibatkan semua perangkat daerah, Pemerintah Kecamatan, dan Pemerintah Desa/Kelurahan;

3. Program di bidang kesehatan perlu meningkatkan kesehatan ibu dan anak, penurunan stunting dan program jaminan Kesehatan Masyarakat yang tepat sasaran; dan
4. Diperlukan peningkatan peran perempuan dan anak dalam segala aspek pembangunan dan program perbaikan infrastruktur dan kewirausahaan kepada masyarakat yang mempunyai hasrat untuk membuka usaha, serta tetap mempertahankan iklim yang kondusif untuk melakukan usaha, terutama bagi kelompok usaha wanita.

- Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Tujuan "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif" dengan "Indikator Indeks Pembangunan Manusia" setelah perubahan sebesar Rp. 418.424.891.286 (Empat Ratus Delapan Belas Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.136
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	**418.424.891.286**	**370.404.021.358**	**88,52**
Program :			
Program Pengelolaan Pendidikan	154.312.646.666	145.007.326.801	93,96
Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.149.297.630	1.119.711.580	97,43
Program:			
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	262.141.893.650	223.592.102.483	85
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	21.928.000	16.376.144	75
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	243.470.000	132.248.600	54
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	446.693.340	428.579.750	96
Program:			
Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	38.372.000	37.086.000	96,85
Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	70.590.000	70.590.000	100
Total	**418.424.891.286**	**370.404.021.358**	**88,52**

- Sasaran 3.1:

Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat, dengan indikator:

⇒ Indeks Pendidikan

Untuk pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.137
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	**Indeks Pendidikan**	61,69	60,61	98,26	Berhasil

Sumber : BPS Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, target Indeks Pendidikan Kabupaten Bone Tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 pada tahun anggaran 2022 diperoleh realisasi sebesar 60,61 dari target sebesar 61,69, sehingga diperoleh capaian sebesar 98,26% atau kategori Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian sasaran *"Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat"*, dengan indikator *"Indeks Pendidikan"* apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.138
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Pendidikan	58,43	58,82	59,61	60,15	-	-	-	-	99,59	-	-

Sumber : Data BPS (2021) dan Data olah Dinas Pendidikan (2021)

Berdasarkan data di atas, *dapat* dijelaskan bahwa sasaran "Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat", dengan indikator "Indeks Pendidikan" dalam kurun waktu 4 tahun (2019-2022) mengalami tren peningkatan meskipun belum mencapai target yang ditetapkan.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran "Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat", dengan indikator "Indeks Pendidikan" dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.139
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan target Jangka Menengah RPJMD 2018-2023

Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Pendidikan	61,98	58,82	59,61	60,15	**60,61**	-	94,90	96,17	97,05	**97,79**	-

Sumber : Data BPS (2023) dan Data olah Dinas Pendidikan (2023)

Berdasarkan tabel 2.139. dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan sasaran "Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat", dengan indikator "Indeks Pendidikan" belum memenuhi target RPJMD, namun realisasi dan capaian kinerja mengalami tren peningkatan.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.140.
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2021	Realisasi Nasional 2021
1.	Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Pendidikan	60,15	60,15	66,01

Sumber Data: Data BPS (2022) dan Data olah Dinas Pendidikan (2023)

Berdasarkan table 2.140. di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja indeks pendidikan Pemerintah Kabupaten Bone masih lebih rendah dibandingkan dengan realisasi Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran strategis *"Membaiknya Layanan Pendidikan*

Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat" dengan indikator *"Indeks Pendidikan"* kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.141
Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat			98,26%		√		
	Indeks Pendidikan	98,29%			√		

Sumber : Data BPS (2022) dan Data olah Dinas Pendidikan (2023)

Berdasarkan data pada tabel 2.141. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran *"Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat"* dengan indikator *"Indeks Pendidikan"* dalam kategori *Berhasil*.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran : Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat

Dari tabel 2.141. di atas, terlihat bahwa pencapaian sasaran *"Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat*" dengan indikator *"Indeks Pendidikan"* menunjukkan predikat *Berhasil* yang mempunyai nilai capain rata-rata 98,26%. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

⇨ Indeks Pendidikan

Definisi : Indeks Pendidikan adalah komponen yang menyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang diperoleh Indeks Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Harapan Lama Sekolah.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Indeks Pendidikan dalam kategori Berhasil, yaitu tercapai 60,61 dari target 61,69 sehingga capaiannya 98,26%. Hal ini karena:

1. Peningkatan literasi dan numerasi melalui workshop terhadap guru kelas V;
2. Menekan angka putus sekolah pada siswa kurang mampu dengan memfasilitasi untuk mengikuti program Pendidikan Indonesia Pintar (PIP);
3. Penyediaan Perlengkapan sekolah yaitu penyediaan pakaian seragam kepada siswa yang kurang mampu;

4. Penyediaan Croom Book bagi sekolah untuk penyelenggaraan Assesmen Basional Berbasis Komputer;
5. Mengiutsertakan Guru yang berpotensi untuk mengikuti program guru penggerak dan kepala sekolah penggerak;
6. Melakukan Lounching Wakil Literasi Desa yang mengembalikan anak yang tidak bersekolah untuk kembali bersekolah pada PKBM; dan
7. Melaksanakan lomba-lomba bagi siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki.

Pencapaian di atas telah mencapai target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Tenaga laboran dan tenaga pustakawan yang belum memadai;
2. Ruang Sanitasi dan Air Bersih yang belum memadai;
3. Akses dan pelayanan Pendidikan yang belum memadai;
4. Kafasistas dan ketersediaan sarana pendukung yang masih rendah terkait penggunaan dan pemanfaatan tekhnologi; dan
5. Belum tersedia sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Tabel 2.142
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indiaktor Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/cx100%)*	*f*	*g*	*h (g/fx100%)*	*i(e-h)*
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Pendidikan	61,69	60,61	98,26	146.719.838.210	138.435.121.606	94	4,26

Sumber : Data BPS (2022) dan Data olah Dinas Pendidikan (2023)

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Pendidika dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan.

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Sasaran *"Membaiknya Layanan Pendidikan*

Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat" dengan indikator *"Indeks Pendidikan"* terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu: Indikator Indeks Pendidikan dengan capaian kinerja 98,26% dan capaian anggaran 94%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 6% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 4,26%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai Sasaran *"Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat"* dengan indikator "Indeks Pendidikan" sebagai berikut:

Tabel 2.143
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Indeks Pendidikan	98,26%*	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase Warga Negara Usia 5 - 6 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD (SPM)	100	78,34	78,34	Mengupayakan regulasi baik Peraturan Bupati maupun Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar, akses, tata kelola dan pemerataan layanan Pendidikan
				Persentase Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) (SPM)	100	90,44	90,44	
				Persentase jumlah warga negara usia 7 - 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang Perpartisipasi dalam pendidikan kesataraan (SPM)	100	6,03	6,03	
			Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi D-IV-S1 dan Bersertifikasi (%)	76,50	91,62	119.76	Memfasilitasi Tenaga Pendidik untuk melanjutkan Studi ke jenjang S.1 yang belum berstatus Sarjana Memfasilitasi Tenaga Pendidik untuk mengikuti seleksi PPG

Sumber : Data olah Dinas Pendidikan (2023)

Berdasarkan tabel 2.143. tentang analisa program yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Sasaran : “Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat”

Indikator : Indeks Pendidikan

dengan target 61,69 telah *Berhasil* terealisasi sebesar 60,61 atau tercapai 98,26%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Pengelolaan Pendidikan
- Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan : *Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif*

Sasaran : Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat.

- Penataan tata Kelola pembangunan dan rehabilitasi sedang,berat pada sarana,prasarana dan utilitas sekolah;
- Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS dan BOP pada Satuan Pendidikan;
- Peningkatan akses dan layanan Pendidikan berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana Satuan Pendidikan;
- Peningkatan Inplementasi Kurikulum Merdeka (IKM) terhadap Satuan Pendidikan untuk menginplementasikan Kurikulum Merdeka guna mewujudkan “Merdeka Belajar”, Merdeka Berubah” dan “Merdeka Berbagi”;
- Melakukan diklat bagi guru, kepala sekolah dan pengawas baik di jenjang TK maupun di jenjang SD dan SMP untuk mengikuti pencalonan Guru Penggerak dan peningkatan nilai Rapor Pendidikan;
- Melakukan lomba berprestasi dan inovasi baik kepada Siswa, Guru, Kepala sekolah dan Pengawas di TK, SD dan SMP untuk peningkatan bakat, minat dan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik serta memberikan motivasi kepada guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam peningkatan konfetensi;
- Pendampingan peningkatan tata kelola satuan pendidikan dlam mengelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk jenjang pendidikan SD dan SMP, Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk jenjang PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan;

- Mengefektifkan pelaksanaan dan pendampingan kepada komunitas Pendidikan yaitu KKG, MGMP, KKKS, KKPS pada semua jenjang yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah;
- Pengembangan tekhnologi informasi layanan pendidikan dalam mendukung peningkatan manajemen; dan
- Koordinasi dan kerja sama dengan stakeholder lain seperti Perangkat Daerah terkait, Dewan Pendidikan Kabupaten Bone, PGRI, dan lembaga pendidikan tinggi.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Tujuan *"Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat"* setelah perubahan sebesar Rp. 146.719.838.210.- (Seratus Empat Puluh Enam Miliyar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Sepuluh Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.144
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan : Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat			
Program			
▪ Pengelolaan Pendidikan	154.312.646.666	145.007.326.801	93,96%
▪ Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.149.297.630	1.119.711.580	97,43%
Total	**155.461.944.296**	**146.127.038.381**	**93.995%**

Sumber : Data olah Dinas Pendidikan (2023)

Sasaran 3.2. :

Membaiknya Layanan Kesehatan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat, dengan indikator:

⇒ Indeks Kesehatan

Ukuran kualitas hidup manusia yang terdapat dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dibentuk melalui tiga dimensi dasar, dan kesehatan termasuk dalam salah satu dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Peningkatan derajat kesehatan dapat diukur dari tingkat mortalitas (kematian), mordibitas (kesakitan), dan fertilitas (kelahiran). Salah satu indikator perkembangan derajat kesehatan yaitu untuk menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya, yang diukur melalui Indeks Kesehatan. Selanjutnya pengukuran kinerja Indeks Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan indikator Indeks Kesehatan tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.145
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Ket
Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	73,14	73,18	100,05	Berhasil

Sumber : Diolah oleh Dinas Kesehatan Kab. Bone Tahun 2021

Berdasarkan data di atas sasaran *"Membaiknya layanan kesehatan kepada Seluruh Lapisan Masyarakat"* dengan Indikator *"Indeks Kesehatan"* diperoleh realisasi sebesar 73,18 dari target 73,14 dan diperoleh capaian sebesar 100,05% atau kategori Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2021

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan Indikator Indeks Kesehatan dari Pemerintah Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.146
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			
			2019	2020	2021	2022
1	Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	72,12	72,42	72,63	73,18

Sumber : BPS Kab. Bone tahun 2022

Dilihat dari tabel di atas sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan Indikator Indeks Kesehatan, Angka Indeks Kesehatan penduduk Kabupaten Bone mengalami trend peningkatan dalam kurun waktu 2019-2022.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur kinerja sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan Indikator Indeks Kesehatan terhadap target jangka menengah seperti tabel dibawah ini :

Tabel. 2.147
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	73,51	72,12	72,42	72,63	73,18	-	98.11	98,52	98,80	99,55	-

Sumber : Data BPS Kab. Bone

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis "Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat" dengan indikator Indeks Kesehatan target jangka menengah belum mencapai target, tetapi mengalami trend peningkatan dalam kurun 4 tahun terakhir.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan/ Standar Nasional lainnya/ Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota sekitar

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan Indikator Indeks Kesehatan adalah dengan membandingkan dengan realisasi kinerja Kabupaten/Kota sekitar sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.148
Realisasi Kinerja Kabupaten, Provinsi dan Nasional

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Kab. Bone	Realisasi Kinerja Provinsi Sul-Sel	Realisasi Kinerja Nasional
1.	Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	73,18	78,41	79,76

Sumber : Diolah oleh Dinas Kesehatan Kab. Bone Tahun 2023

Tabel 2.149
Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota Sekitar

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Kab. Bone	Realisasi Kinerja Kota Makassar	Realisasi Kinerja Kab. Sinjai	Realisasi Kinerja Kab. Jeneponto
1.	Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	72,68	80,20	72,89	71,52

Sumber : Diolah oleh Dinas Kesehatan Kab. Bone Tahun 2023

Dari tabel 2.148. dan 2.149. di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator Kinerja "Indeks Kesehatan" Pemerintah Kabupaten Bone masih dibawah Capaian Provinsi Selawesi Selatan dan Nasional, tetapi jika dibandingkan dengan 3 Kabupaten di Sulawesi Selatan, Kabupaten Bone masih diatas Kabupaten Jeneponto dan berada dibawah Makassar dan Sinjai.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator Indeks Kesehatan dalam rangka pencapaian sasaran startegis Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dapat dilihat tabel ikhtisar pencapaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.150
Ikhtisar Capaian Kinerja Kab. Bone Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Persentase Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110 Sangat Berhasil	90=<sd/<100 Berhasil	60=<s/d<90 Cukup Berhasil	<60 Tidak Berhasil
Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	100,05	100,05		√ √		

Sumber : diolah oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan Indikator Indeks Kesehatan di atas Indeks Kesehatan Kabupaten Bone Tahun 2022 berada pada predikat *Berhasil.*

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan indikator Indeks Kesehatan dijelaskan sebagai berikut:

- Sasaran : Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat
- Indikator : Indeks Kesehatan
- Definisi : Indeks Kesehatan adalah suatu ukuran yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kondisi kesehatan masyarakat.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa capaian kinerja indikator Indeks Kesehatan dikategorikan *Berhasil* yaitu tercapai 100,05 dengan realisasi sebesar 73,18 dengan target 73,14. Hal ini disebabkan karena:

- Perencanaan yang matang dengan melibatkan masing-masing stackholder dan dukungan dari Kepala Dinas Kesehatan.
- Adanya aplikasi pendukung yang memudahkan tenaga Kesehatan yang berada di Desa/Kecamatan dalam penginputan data.
- Pelayanan Kesehatan pada penyakit Menular sesuai standar dengan adanya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dengan bantuan Mitra potensial (partnership) dalam mendukung penaggulangan penyakit.
- Pemetaan kebijakan/regulasi (berbentuk: Perda, Pergub, Perbub) terkait kesehatan yang sudah ada maupun regulasi yang diperlukan.

- Upaya promosi dan edukasi terkait dengan perilaku hidup sehat dan gizi, serta meningkatkan kualitas penanganan terkait masalah tersebut.
- Peran aktif Pemerintah Desa/Dusun dalam membantu / memberikan tanggap darur at dalam kasus kasus penyakit KLB.

6. Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD). Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah Sumber Daya Manusia, Sapras kantor dan anggaran dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) tahun Anggaran 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Berikut adalah tabel untuk menganalisis sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.151
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian	
Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat	Indeks Kesehatan	73,14	73,18	100.05	338.682.249.257	298.684.150.859	*88,19*	*12.31*

Sumber : diolah oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan tabel efesiensi sumber daya di atas, hasil analisis efesiensi penggunaan sumber daya (Anggaran) maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan sasaran Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat terdapat efesiensi anggaran dan efektivitas pengunaan dana berdasrakan kinerja yaitu Indeks Kesehatan dengan capaian 100,05% dan capaian anggaran 88,19%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran sebesar 11.81% dan efesiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,31%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ sub kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.152
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Rencana Tindak Lanjut
Membaiknya layanan kesehatan	Indeks Kesehatan	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan	1. Angka kematian Ibu 2. Angk Kematian Bayi 3. Angka Balita Gizi Buruk	64,00 6,49 0,72	57,78 6,52 0,14	109,71 99,53 180	Melakukan monitoring terhadap

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Rencana Tindak Lanjut
kepada seluruh lapisan masyarakat			upaya kesehatan masyarakat					kegiatan pelayanan Kesehatan terutama pada Pelayanan Kesehatan Dasar (SPM).
			Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang bersertifikasi	100	100	100	Memberikan pelatihan pengembangan ilmu bagi petugas Kesehatan. Melakukan pemuktahiran data SDMK
			Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	1. Persentase pemenuhan sediaan farmasi 2. Persentase pemenuhan sediaan alat kesehatan 3. Persentase pemenuhan sediaan makanan dan minuman	100	100	100	Melakukan pemeliharaan terhadap alat Kesehatan yang diadakan di tahun 2022 dan pengadaan kekurangan alat Kesehatan di tahun 2023. Melakukan pengadaan sediaan farmasi untuk memenuhi kebutuhan di tahun 2023
			Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase penduduk yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	100	100	100	- Advokasi Penguatan Pokjanal Posyandu dan UKBM lainnya - Penyediaan media KIE untuk posyandu/alat bantu Kader - Pelaksanaan Gerakan Cegah Stunting - Penggerakan Aksi Bergizi bagi Mitra/ Kelompok Masyarakat

Berdasarkan tabel 2.152 tentang Analisa program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

- Sasaran Strategis : Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat
- Indikator : Indeks Kesehatan

Dengan target 73,14 telah Berhasil tercapai sebesar 73,18 atau tercapai 100,05%. Indikator Indeks Kesehatan ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
- Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

- Peningkatan Kualitas Pelayanan untuk mendorong Peningkatan pencapaian standar pelayanan minimal;
- Pemenuhan Sarana Prasarana di Puskesmas maupun Puskesmas pembantu untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan;
- Mendorong status puskesmas non rawat Inap meningkat menjadi Puskesmas Rawat Inap;
- Pendampingan Puskesmas melalui supervise dan monitoring terhadap penurunan Angka kematian Bayi, Angka Kematian Ibu, Stunting serta Penyakit menular dan tidak menular;
- Mendorong peningkatan jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan untuk mencapai Universal Health Coverage (seluruh penduduk tercover);
- Advokasi terhadap pihak terkait terhadap serta peningkatan fungsi koordinasi melalui upaya koordinas di tingkat desa maupun kecamatan untuk meminimalisir hambatan pelaksanaan kegiatan puskesmas; dan
- Percepatan pemenuhan vaksinasi tahap 2 untuk menekan resiko terpapar Covid-19.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Derah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dalam mewujudkan Misi ke 3 Kabupaten Bone ”Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya”, Sasaran 3.2. *“*Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat*”* yang Indikatornya adalah Indeks Kesehatan. Setelah perubahan sebesar Rp. 228.873.184.181 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.153
Realisasi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Jumlah (Rp) Anggaran	% Realisasi
o **Sasaran :** ***Membaiknya layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat***		
o **Indikator :** ***Indeks Kesehatan***		
o **Program :**		
1) Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	228.161.092.841.00	97,86
2) Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	21.928.000.00	74,68
3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	243.470.000.00	53,32
4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	446.693.340.00	95,94

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Bone Tahun 2022

- Sasaran 3.3. :

Meningkatnya Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak, dengan indikator:

⇒ Indeks Pemberdayaan Gender IPG

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.154
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
1. Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	93,51	*92,71	99,14	Berhasil

Sumber : Diolah Bidang Data dan Informasi Gender dan Anak DPPPA 2023

Berdasarkan data di atas, target Indeks Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 telah Mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Perubahan 2018-2023 pada tahun anggaran 2022, dengan nilai setelah dilakukan Penilaian oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone Tahun 2022 dicapai nilai 99,14% atau kategori Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMD Pemerintah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian sasaran "Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak" dengan indikator dengan "Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)", apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.155
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 IPG Indeks Pemberdayaan Gender

Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	92,95	93,25	92,89	92,71	*92,71	-	149,12	148,45	99,18	*99,14	-

Sumber : DPPPA Kab. Bone Tahun 2023

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan "Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak"

dalam kurun waktu 4 dengan capaian telah mencapai target RPJMD, namun mengalami *trend* peningkatan setiap tahunnya.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.156
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023

Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	93,64	93,4	92,89	92,71	*92,71	-	99,74	99,19	99,01	*99,01	-

Sumber : DPPPA Kab. Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.156. dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja tahun 2019-2021 untuk Sasaran “Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak”, dengan indikator Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)” dalam kurun waktu 4 tahun telah mencapai target akhir RPJMD.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone tidak mempunyai realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional.

Tabel 2.157
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Konerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1	Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	***92,71**	**-**	**-**

Sumber : DPPPA Kab. Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak” dengan indikator “Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)” Pada Pemerintah Kabupaten Bone bukan termasuk pemangku standar pelayanan minimal maupun standar pelayanan nasional sehingga tidak bisa disandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel. 2.158
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan indikator Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	*99,14	*99,14		√		

Sumber : Dinas PP-PA 2022 dan UPT P2TP2A Tahun 2022

Berdasarkan data pada table 2.158. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran “Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak” dalam kategori Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran : Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak

pada tabel 2.158. di atas, terlihat bahwa pencapaian sasaran “Meningkatnya Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak”, dengan indikator Kinerja “Indeks Pemberdayaan Gender” Pemerintah Kabupaten Bone menunjukkan predikat Berhasil yang mempunyai nilai capaian rata-rata 99,14%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indikator : Indeks Pemberdayaan Gender (IPM)

Definisi : Indek Pemberdayaan Gender (IPG) : Indikator digunakan untuk mengukur terlaksanaanya keadilan dan kesetaraan Gender berdasarkan partispasi Politik, Ekonomi.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Indeks Pemberdayaan Gender (IPM) dalam kategori Berhasil, yaitu tercapai 99,14%. dengan realisasi sebesar *92,71% dari target 93,51% hal ini diangap berhasil namun belum mencapai target.

Pencapaian di atas telah memenuhi target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1) Informasi data untuk penyusunan dokumen perencanaan kurang faktual.
2) Kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan

perangkat daerah.

3) Kurangnya jumlah dan pemahaman SDM dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
4) Alokasi anggaran APBD masih kurang proposional dalam melaksanakan program dan kegiatan Dinas PP-PA.
5) Belum optimalnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan, ditandai dengan capaian IPG dan IDG;
6) Tingginya kasus-kasus anak seperti kasus kekerasan terhadap anak berhadapan dengan hukum (ABH), pekerja anak, korban perlakuan salah, perkawinan anak dan penelantaran;
7) Masih tingginya angkatan kerja perempuan yang belum terserap dalam pasar tenaga kerja;
8) Belum optimalnya peran kelembagaan perlindungan hak perempuan dan anak;

Beberapa Upaya Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan "Indeks Pemberdayaan Gender" antara lain :

1. Meningkatnya capaian indeks pembangunan gender.
2. Meningkatnya capaian indeks pemberdayaan gender.
3. Meningkatnya kualitas penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO.
4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mampu memenuhi hak anak, Capaian sasaran ini diukur dengan indikator kinerja utama: Persentase kabupaten/kota Layak Anak.
5. Meningkatnya kualitas implementasi kebijakan terkait perlindungan khusus kepada anak.
6. Meningkatnya kualitas sistem layanan perlindungan khusus kepada anak.
7. Meningkatnya partisipasi dan sinergitas lembaga profesi dan dunia usaha, media, dan organisasi agama dan kemasyarakatan serta akademisi dan lembaga riset dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

- Foto Dokumentasi Penghargaan Tingkat Nasional Kota Layak Anak KLA Pringkat Nindya

- Foto Dokumentasi Penganugrahan words Forum Anak Tingkat Provinsi Tahun 2022

6. Efsiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program:

Tabel. 2.159
Capaian Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kinerja Anggaran Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	93,51	*92,71	*99,14	108.962.000,00	107.676.000,00	98,82	0,32

Sumber : DPPPA Kab. Bone Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Sasaran “Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak” dengan indikator “Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)” dengan capaian kinerja *99,14% dan capaian anggaran 98,82%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 1,18% dan efesien penggnaan sumber daya sebesar 0,32%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.160
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	*99,14	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase Pemenuhan Indikator (PUG) Peningkatan Strategi Pembangunan Untuk Mencapai suatu Keadilan dan kesetaraan gender Kab/Kota	91,50	96,65	105,62	Pemenuhan Kriteria Pencapaian Target dengan perbandingan Anggaran yang Relepan Pada Program dan Sub Kegiatan Pada Anggaran Tahun Berikutnya
			Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Persentase anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih didalam unit pelayanan terpadu	90,50	100	110,50	Meningkatkan Pelembagaan dan Forum Anak Pada Tingkat dari Nindya Utama

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Bone

Berdasarkan tabel 2.160. tentang analisa program/ kegiatan yang menunjang kebehasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan : Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak

Sasaran : Meningkatkan Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)

dengan target 93,51% telah terealisasikan sebesar *92,71% atau tercapai *99,14%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Kota pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan IPG yaitu dengan cara memperbaiki sistem perencanaan dan pengalokasian anggaran tepat sasran supaya dapat

bersinambungan dengan program kegiatan dan sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dalam meningkatkan peran serta gender dalam pembangunan.

2. Upaya yang dilakukan Pemenuhan Hak Anak yaitu meningkatkan pelembagaan dan pembentukan forum anak tingkat desa dan kelurahan Kabupaten Kota dan meningkatkan sumber daya kelembagaan.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Pemerintah Kabupaten Bone dalam mendukung pencapaian kinerja sasaran "Meningkatnya Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak" dengan indikator "Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)" sebesar Rp. 108.962.000 (*Seratus Delapan Juta Sembilan Ratus Enam puluh Dua Ribu Rupiah*) dengan Realisasi Anggaran sebagai berikut:

Tabel 2.161
Realisasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2022

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran : Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak			
Indikator : Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)			
Program:			
1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	38.372.000,00	37.086.000,00	96,85%
2. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	70.590.000,00	70.590.000,00	100%
Total	**108.962.000,00**	**107.676.000,00**	**98,82%**

Misi 4 : Mengoptimalkan Akselerasi pembangunan daerah Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan

❖ Tujuan 4.:

Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan, dengan indikator:

⇒ Indeks Desa Membangun

Sasaran :

Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman, dengan indikator:

⇒ Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya ada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.162
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan	*Indeks Desa Membangun*	0,6617	0,7274	109,92	Berhasil
Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri	15,6	83,04	532,31	Sangat Berhasil
Rata-rata				**321,11**	**Sangat Berhasil**

Sumber : Kemendes PDTT Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, dapat di jelaskan bahwa pada tujuan Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan dengan indikator Indeks Desa Membangun sebesar sebesar 0,6617, realisasi sebesar 0,7274, capaian 109,92% dengan kategori Berhasil.

Pada sasaran Membaiknya Kualitas lingkungan perumahan dan pemukiman dengan indikator Persentase Desa berkembang Menjadi Mandiri sebesar 15,6, realisasi sebesar 83,04, capaian 532,31% dengan kategori Sangat Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.163
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan	Indeks Desa Membangun		0,6297	0,6457	0,6769	0,7274	-	-	-	103,83	109,92	-
Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri			9,82	28.46	83,04	-	-	-	222,34	532,31	-

Sumber : Data diolah oleh Dinas PMD Tahun 2023

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya dengan penjelasan sebagai berikut:

Tujuan 4 : Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan.

Indikator : Indeks Desa Membangun

Capaian kinerja Indeks Desa Membangun mengalami peningkatan pada 2 tahun terakhir (2021-2022) yaitu 103,83 menjadi 109,92.

Sasaran 4.1. : Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman

Indikator : Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri

Capaian Kinerja Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri mengalami peningkatan pada 2 tahun terakhir (2021-2022) yaitu 222,34 menjadi 532,31.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target jangka menengah RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/ sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada RPJMD Kabuapten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.164
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah RPJMD 2018 – 2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan	Indeks Desa Membangun	0,6617	0,6297	0,6457	0,6769	0,7274	-	-	97,58	102,29	109,92	-
Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri	15,6		9,82	28.46	83,04	-	-	62,94	182,43	532,31	-

Sumber : Data di olah oleh Dinas PMD Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.164. dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian indikator Indeks Desa Membangun dan Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri dalam 3 tahun terakhir (2020-2022) menunjukkan tren peningkatan.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/ sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/ standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.165
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1	*Mempercepat Pembangunan*	Indeks Desa Membangun	-	-	-

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
	Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan				
2	Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri	-	-	-

Sumber : Data di olah Oleh Dinas PMD Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.165. di atas, dijelaskan bahwa tujuan Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan, dengan indikator Indeks Desa Membangun; dan sasaran Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman dengan indikator Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri, tidak dapat dibandingkan dengan standar atau realisasi nasional, karena bukan merupakan SPM.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/ sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.166
Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Mempercepat Pembangunan Infrastruktur dasar berbasis desa dan kawasan perdesaan	*Indeks Desa Membangun*	109,92	-		√		
Membaiknya Kualitas lingkungan perumahan dan pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri	523,31	-	√			
Rata-Rata		**321,11**		√			

Sumber : Data diolah oleh Dinas PMD Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 2.166. di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator tujuan/ sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone Indikator Indeks Desa Membangun dan Indikator Persentase Desa Berkembang menjadi Mandiri tahun 2022 dalam kategori Berhasil dan Sangat Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/ sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan 4. : Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan

Indikator : Indeks Desa Membangun

Sasaran 4.1 : Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman

Indikator : Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri

Dari tabel 2.166. di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan dengan Indikator Indeks Desa Membangun menunjukkan predikat Berhasil yang mempunyai nilai capaian rata-rata 109,92% yang didukung oleh sasaran Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman dengan indikator kinerja Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri yang menujukkan predikat Sangat Berhasil yaitu mempunyai nilai capaian 532,31%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indeks Desa Membangun

  Definisi : Berhasil, Indeks Desa Membangun merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Lingkungan. Indeks Desa membangun memotret perkembangan kemandirian Desa yang bertujuan mengukur pembangunan desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Indesk Desa Membangun dalam kategori Berhasil, yaitu tercapai 109,92% dengan realisasi sebesar 0,7274 dari target 0,6617 hal ini karena:

o Koordinasi dan Kerja sama Antara Tenaga Pendamping Profesional dan Pemerintah dari level desa, kabupaten, provinsi sampai pusat serta masyarakat, akademis, swasta yang bergerak sesuai kewenangan dan tupoksi masing-masing.

- Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri

Definisi : Sangat Berhasil, Desa Berkembang adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan sedangkan Desa Mandiri adalah Desa yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri dalam kategori Sangat Berhasil, yaitu tercapai *532,31%* dengan realisasi sebesar 83,04% dari target 15,6% hal ini karena adanya sinergitas antara Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa dan Pendamping Profesional dan seluruh stakeholder terkait.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan "Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri" yaitu meningkatkan Indeks Desa Membangun dan Persentase Desa Maju Menjadi Mandiri" antara lain:

1. Meningkatkan Nilai Variabel Indeks Ketahanan Sosial seperti mendorong pelaksanaan pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana Kesehatan berupa Posyandu, Posbindu, dan pesekdes, pendidikan dalam bentuk PAUD serta aksesnya yang berupa akses jalan dengan menggunakan dana desa.
2. Peningkatan Nilai Variabel Indeks Ketahanan Lingkungan dengan perlunya di laksanakan mitigasi bencana secara lebih intensif meliputi pembuatan peta rawan bencana, pembentukan kelompok masyarakat peduli bencana, penyuluhan dan peningkatan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan.

Tabel 2.167
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Mempercepat Pembangunan Infrastruktur dasar berbasis desa dan kawasan perdesaan	*Indeks Desa Membangun*	*0,6617*	*0,7274*	*109,92*	*5.081.311.419*	*5.033.914.016*	*99,06*	*10,86*
Membaiknya Kualitas lingkungan perumahan dan pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri	15,6	83,04	532,31	5.081.311.419	5.033.914.016	99,06	433,25

Sumber : Diolah oleh Dinas PMD Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Tujuan/Sasaran Pemerintah Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Indeks Desa Membangun dengan capaian kinerja 109,92% dan capaian anggaran 99,06%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 6,43% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 10,26%.
2. Indikator Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri dengan capaian kinerja 532,31% dan capaian anggaran 99,06%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 6,43% dan efesien penggnaan sumber daya sebesar 433,25%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada Indikator Indeks Desa Membangun dan Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri sebagai berikut:

Tabel 2.168
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan	Indeks Desa Membangun	109,92	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Persentase Pelaksanaan Kerjasama Antar Desa	100	100	100	Peningkatan Kapasitas Pengurus Badan Kerjasama Antar Desa

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman	Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri	532,31	Program Administrasi Pemerintahan Desa	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa yang Baik	100	100	100	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah, BPD Desa dan Kecamatan
			Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat yang Aktif	100	100	100	Penguatan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Desa dan Kemasyarakatan Desa

Sumber : Data diolah oleh Dinas PMD tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.168 tentang analisa program/ kegiatan yang menunjang kebehasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan 4 : Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dasar Berbasis Desa dan Kawasan Perdesaan

Indikator : Indeks Desa Membangun

Dengan target 0,6617 telah Berhasil tercapai sebesar 0,7274 atau tercapai 109,92%

Sasaran 4.1 : Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Lingkungan

Indikator : Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri

Dengan target 15,6% telah Sangat Berhasil tercapai sebesar 83,04% atau tercapai 532,31%.

Kedua Indikator ini dapat terlaksana melalui Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebagai berikut:

- Program Administrasi Pemerintahan Desa
- Program Administrasi Pemerintahan Desa
- Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022, maka upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Melaksanakan Program Kegiatan Penataan Desa, Program Peningkatan Kerjasama Desa, Program Administrasi Pemerintahan Desa, demi meningkatnya kemandirian pengeloaan pemerintahan desa dalam upaya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang penyelenggaraan pemerintahan yang meliputi Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi

Pemerintahan Desa, Perencanaan Pembangunan Desa, Pengelolaan Keuangan Desa, Peningkatan Kapasitas Apartur Pemerintah Desa, Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja sama antar, Profil Desa, Pengelolaan Aset Desa, Penetapan dan Penegasan Batas Desa, Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan.

2. Melaksanakan Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan desa, Lembaga Adat desa dan Masyarakat Hukum Adat, untuk meningkatkan pembinaan terhadap lembaga kemsyarakatn desa (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, Karang Taruna) dan lembaga adat desa sehingga tercapai pemahaman yang lebih baik lagi oleh pengurus kelembagaan tersebut dalam hal peningkatan kinerjanya melalui kegiatan Fasiltasi penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan desa/kelurahan, Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kemasayarakatan Desa, Lembaga Adat Desa dan Masyarakat Hukum Adat, Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelnggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Indesk Desa Membangun dan Persentase Desa Berkembang Menjadi Mandiri setelah perubahan sebesar Rp. *7.316.344.200* (Tujuh Milyar Tiga Ratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.169
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 4 : ***Mempercepat Pembangunan Infrastruktur dasar berbasis Desa dan Kawasan Pedesaan*** **Indikator :** **Indeks Desa Membangun**			
Sasaran : **Membaiknya Kualitas Lingkungan Perumahan dan Pemukiman** **Indikator :** **Persentase Desa berkembang Menjadi Mandiri**			
Program:			
• Program Peningkatan Kerjasama Desa	186.835.100	186.835.100	100%
• Program Administarsi Pemerintahan Desa	3.736.338.575	3.689.062.772	98,73%
• Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.158.137.744	1.158.016.144	99,98%
Total	**5.081.311.419**	**5.033.914.016**	**99,06%**

Misi 5 : Mendorong Penciptaan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Pengembangan Usaha dan Mengembangkan Inovasi Daerah dalam Peningkatan Pelayanan Publik

❖ Tujuan 5 : Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik, dengan indikator:

⇒ Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB

Sasaran 5.1 : Meningkatnya Daya Tarik Investasi, dengan indikator:

⇒ Nilai PMA/PMDN (Milyar)

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasi pada Tahun 2022 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.170
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Ket.
1	Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik	Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB	33,03%	9,886%	29,6%	Tidak Berhasil
2	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMA/PMDN (Milyar)	200.000.000.000	2.300.998.887.802	1150%	Sangat Berhasil

Sumber : BPS dan Aplikasi OSS DPMPTSP

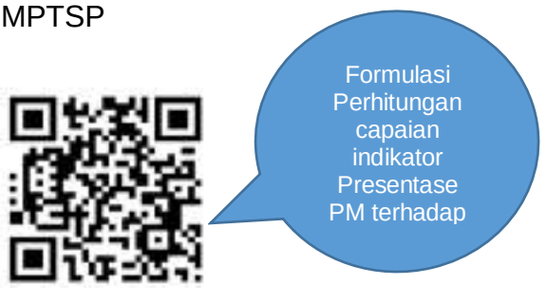

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi target Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB sebesar 9,886%, dengan target 33,03% dan capaian 29,6%. Realisasi target Nilai PMDN/PMA sebesar 2.300.998.887.802 dengan target sebesar 200.000.000.000 dan capaian sebesar 1150%.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018 - 2023

Tahun 2022 merupakan tahun kedua pelaksanaan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 - 2023. Adapun realisasi dan Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bone apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.171
Realisasi Kinerja Tahun 2018 - 2023

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik	Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB		32,94	0,48	1,96	9,886	-	-	-	0,036	29,60%	-
2	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/ PMA (Milyar)		158.260.000.000	176.807.169.329	278.269.682.501	2.300.998.887.802	-	106%	101%	159,01%	1150%	-

Sumber : BPS dan Aplikasi OSS DPMPTSP

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja Tahun 2019 - 2022 adalah sebagai berikut:

Tujuan Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik dengan indikator Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB mengalami tren peningkatan meskipun belum mencapai target kinerja, dan Sasaran Meningkatnya Daya Tarik Investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA mengalami penngkatan drastis dalam kurun 2 tahun terakhir (2021-2022) dan melampaui target yang telah ditentukan.

3. Realisasi kinerja yang mengacu pada target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Perubahan RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2021 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.172
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2021 – 2023

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik	Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB	33,24	32,94	0,48	1,96	9,886	-	-	-	0,036	29,60%	-
2	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/ PMA (Milyar)	225	158.260.000.000	176.807.169.329	278.269.682.501	2.300.998.887.802	-	106%	101%	159,01%	1150%	-

Sumber : BPS dan Aplikasi OSS DPMPTSP

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Target akhir RPJMD untuk Tujuan Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik, dengan indikator Persentase Penanaman Modal Terhadap

PDRB sebesar 33,24% jika kita bandingkan target Jangka menengah dalam kurun dua tahun terakhir (2021-2022) mengalami peningkatan (1,96-9,886) namun belum mencapai target jangka menengah (33,24). Maka untuk mencapai target akhir RPJMD dibutuhkan langkah langkah yang lebih inovatif terutama dalam hal strategi promosi potensi daerah dan penerapan regulasi pemberian insentif (kemudahan) bagi investor, selain itu pengembangan aplikasi layanan perizinan dan penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik juga sangat mendukung.

Sasaran Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA jika dibandingkan target jangka menengah melampaui target dan peningkatan yang sangat tinggi dalam kurun dua tahun terakhir (2021-2022).

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.173
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik	**Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB**	-	-	-
2.	Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/ PMA (Milyar)	-	-	-

Sumber : Data diolah oleh DPMPTSP Kab Bone (2022)

Berdasarkan tabel 2.173 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja tujuan “Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik’ dan sasaran “Meningkatnya Daya Tarik Investasi” tidak dapat disandingkan dengan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena tidak tidak termasuk dalam SPM ataupun standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel Ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.174
Analisa Keberhasilan dan Kegagalan Indikator Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat berhasil	Berhasil	Cukup berhasil	Tidak berhasil
Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik	Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB	29,60%					√
Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/ PMA (Milyar)	1150%		√			
Rata-Rata		589,8%		√			

Sumber : BPS dan Aplikasi OSS DPMPTSP

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja tujuan / sasaran Kabupaten Bone dalam kategori Sangat Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik dengan indikator Persentase Penanaman Modal terhadap PDRB.

Sasaran : Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA.

Pencapaian Tujuan : Meningkatnya arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik dengan indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB menunjukkan predikat tidak berhasil yang mempunyai nilai capaian 29,60%.

Sasaran : Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA menunjukkan predikat sangat berhasil yang mempunyai nilai capaian 1150%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Akar Permasalahan Nilai PMDN/PMA

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB dalam kategori ‹60 yaitu tercapai dengan predikat tidak berhasil dari target 33,03% dengan realisasi sebesar 29,60%.

indikator Nilai PMDN/PMA dalam kategori ›110 yaitu tercapai dengan predikat sangat berhasil dari target 200.000.000.000 (Dua Ratus Milyar Rupiah) dengan realisasi sebesar 2.300.998.887.802 (Dua Trilyun Tiga Ratus Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Dua Rupiah).

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator Nilai PMDN/PMA sebagai berikut :

a. Dengan terbentuknya Regulasi Penanaman Modal dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda Kab. Bone Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penanaman Modal) yang menjadi payung hukum bagi investor untuk menjamin kenyamanan dan kemudahan berinvestasi di Kab. Bone yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 11 tahun 2021 tentang Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Penanaman Modal.
b. Penyederhanaan pelayanan perizinan dan pengurusan izin dilaksanakan disatu tempat/satu pintu sehingga proses pengurusan izin tidak berbelit-belit, singkat dan cepat serta tidak memakan waktu yang cukup lama.
c. Dengan adanya pelayanan perizinan secara online melalui website . *www.dpmptsp.bone.go.id* dan terus menerus dikembangkan sampai

sekarang untuk meningkatkan standar dan mutu pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

d. Dengan diterapkannya Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS).
e. OSS adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Manfaat menggunakan OSS sebagai berikut :

1. Mempermudah pengurusan berbagai perizinan berusaha baik prasyarat untuk melakukan usaha (izin terkait lokasi, lingkungan, dan bangunan), izin usaha, maupun izin operasional untuk kegiatan operasional usaha di tingkat pusat ataupun daerah dengan mekanisme pemenuhan komitmen persyaratan izin.
2. Memfasilitasi pelaku usaha untuk terhubung dengan semua stakeholder dan memperoleh izin secara aman, cepat dan real time.
3. Memfasilitasi pelaku usaha dalam melakukan pelaporan dan pemecahan masalah perizinan dalam satu tempat.
4. Memfasilitasi pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas berusaha (NIB).

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB dan Nilai PMDN/PMA antara lain:

1. Menyelenggarakan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Bone
2. Menyediakan dokumen *Investment Project Ready to Offer (I-PRO) untuk menarik investor.*
3. Menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan menyediakan PERDA Pemberian Insentif / Kemudahan bagi Investor.
4. Melaksanakan pemantauan, pembinaan dan penagawasan Penanaman Modal bagi pelaku usaha agar taat kepada ketentuan penanaman modal dalam hal ini aktif melaksanakan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

6. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang memiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD

Taun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat /sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran Tujuan : Meningkatnya arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik dengan indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB Sasaran : Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA.

Tabel 2.175
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x 100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik	**Persentase Penanaman Modal Terhadap PDRB**	33,03%	9,886	29,60%	1.103.367.000	1.047.723.350	94,96%	-
Meningkatnya Daya Tarik Investasi	Nilai PMDN/ PMA (Milyar)	200.000.000.000	2.300.998.887.802	1150%	1.103.367.000	1.047.723.350	95%	1055

Sumber : BPS dan Aplikasi OSS DPMPTSP

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB dengan capaian kinerja 29,60% dan Capaian anggaran 94,96% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 5,04% dan tidak memiliki efisiensi sumber daya.
2. Indikator Nilai PMDN/PMA dengan capaian kinerja 1150% dan Capaian anggaran 95% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 5% dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 1055%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisa terhadap program dalam mendukung pencapaian Tujuan : Meningkatnya arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik dengan indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB Sasaran : Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagia berikut :

Tabel 2.176
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang menunjang keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan Arus Investasi dan Inovasi Daerah dalam Pelayanan Publik		Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB			29,60%	Penyelenggaraan MPP Penyediaan I-PRO
Meningkatnya Daya Tarik Investasi		Nilai PMDN/PMA			1150%	Penyelenggaraan MPP Penyediaan I-PRO
	Program Pelayanan Penanaman Modal	Presentase Ketepatan waktu penerbitan izin sesuai SOP (persen)	85	80	94%	Melaksanakan Inovasi terkait Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Presentase ketersediaan Data dan Informasi perizinan dan Non Perizinani (persen)	85	85	100%	Membuat Aplikasi Ketersediaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Sumber : BPS dan DPMPTSP Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas tentang analisis program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Tujuan : Meningkatnya arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik dengan indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB Sasaran : Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA dapat terlaksana melalui program:

1. Program Pelayanan Penanaman Modal.
2. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal.

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada Tahun 2022 dengan melalui 6 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu :

1. Menyelenggarakan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Bone.
2. Menyediakan dokumen Investment Project Ready to Offer (I-PRO) untuk menarik investor.
3. Menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan menyediakan PERDA Pemberian Insentif / Kemudahan bagi Investor.
4. Melaksanakan pemantauan, pembinaan dan penagawasan Penanaman Modal bagi pelaku usaha agar taat kepada ketentuan penanaman modal dalam hal ini aktif melaksanakan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Memaksimalkan kegiatan promosi penanaman modal melalui media online dan keikutsertaan dalam pelaksanaan kegiatan pameran baik yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun swasta, provinsi dan pusat.
2. Meningkatkan inovasi pelayanan perizinan dan penanaman modal untuk menciptakan pelayanan prima dan peningkatan indeks kepuasan masayarakat.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Tujuan : Meningkatnya arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik dengan indikator Presentase Penanaman Modal terhadap PDRB Sasaran : Meningkatnya daya tarik investasi dengan indikator Nilai PMDN/PMA setelah perubahan sebesar 1.103.367.000 *(satu Miliar seratus tiga juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu rupiah),* sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.177
Realisasi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Jumlah		%
	Anggaran	Realisasi	
Program Pelayanan Penanaman Modal	623.695.000	553.079.650	88,68%
Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	12.519.000	9.350.200	74,69%
Total	**636.214.000**	**562.429.850**	**88,40%**

Sumber : Aplikasi SIAEKUDA DPMPTSP

Sasaran 5.2.:

Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik, dengan indikator :

⇒ Indeks Inovasi Daerah

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.178
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	1.155	772 (49.80)	66.84%	Cukup Berhasil

Sumber : Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Indeks Inovasi Daerah Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, target Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 pada tahun anggaran 2022.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian tujuan "Meningkatkan arus investasi dan inovasi daerah dalam pelayanan publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah" apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.179
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	-	-	955	1154 (57.15)	772 (49.80)	-	-	100%	109.9%	66.84%	-

Sumber : Data diolah oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone 2023

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa Sasaran "Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah" mengalami trend penurunan realisasi dan pencapaian kinerja pada tahun 2022 jika dibandingankan dengan tahun 2020 dan 2021.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.180
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
dengan Target Jangka Menengah RPJMD 2018 – 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	1270	-	955	1154 (57.15)	772 (49.80)	-	-	75,20	90,87	60,79	-

Sumber : RPJMD-P 2018-2023 Kabupaten Bone dan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Indeks Inovasi Daerah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.180 di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan Sasaran "Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah" empat tahun terakhir belum memenuhi target RPJMD 2018-2023, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan dua tahun terakhir.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis "*Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah*" adalah dengan membandingkan dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.181
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/
Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	772 (49.80)	-	-

Sumber : Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Indeks Inovasi Daerah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.181 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan Sasaran "Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah" tidak dapat disandingkan dengan standard pelayanan minimal atau standard nasional lainnya, karena tidak termasuk dalam SPM ataupun standard nasional lainnya.

Perbandingan pencapaian kinerja tujuan/ "Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah" dengan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan tergambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.182
Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan

No.	Indikator Kinerja	Kabupaten/Kota	Realisasi 2022	Keterangan
1.	Indeks Inovasi Daerah	**Bone**	**49.80**	
2.		Wajo	40.79	
3.		Sinjai	42.96	
4.		Maros	16.00	

Sumber : Kepmendagri Tentang Indeks Inovasi Daerah Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja pencapaian tujuan/sasaran "Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik" dengan indikator "Indeks Inovasi Daerah" jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota sekitar Nilai Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bone masih lebih baik dibandingkan Kabupaten Wajo, Sinjai dan Maros.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.183
Ikhtisar Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	66.84%	66.84%			√	

Sumber : Data diolah oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 2.183 di atas, dapat disimpulkan bahwa Sasaran Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik di Pemerintah Kabupaten Bone terhadap capaian indikator Indeks Inovasi Daerah tahun 2022 dalam kategori Cukup Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran: Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik

indikator : Indeks Inovasi Daerah

Pencapaian tujuan/sasaran “Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik” dengan indikator “Indeks Inovasi Daerah” menunjukkan predikat Cukup Berhasil yang mempunyai nilai capaian rata-rata 66.84%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indeks Inovasi Daerah

Definisi : sistem pengukuran dan penilaian terhadap penerapan pembaharuan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah dilaporkan kepada menteri dalam negeri sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan daerah, dengan maksud mendorong kompetisi positif antar pemerintah provinsi dan antar pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga dapat diwujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan, guna terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Indeks Inovasi Daerah dalam kategori cukup berhasil, yaitu tercapai 66.84% dengan realisasi sebesar 772 dari target 1.155.

Penyebab kegagalan indikator “Indeks Inovasi Daerah” sebagai berikut:

1. Belum Otimalnya Pelaporan inovasi daerah yang telah dilaksanakan oleh OPD terutama terkait dengan data dukung Indikator Inovasi Daerah yang akan dilaporkan.
2. Belum Optimalnya budaya berinovasi di lingkup Organisasi Perangkat Daerah maupun kalangan Aparatur Organinasi.
3. Belum adanya alokasi anggaran khusus yang disediakan dalam menopang atau melaksanakan inovasi dari setiap OPD.
4. Monitoring dan evaluasi Inovasi daerah belum dilaksanakan secara Optimal.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan Indeks Inovasi daerah, antara lain:

1. Peningkatan Pelaporan Inovasi Daerah dengan pemenuhan data dukung terhadapap Indikator-indikator Inovasi Daerah yang lebih Optimal oleh seluruh Perangkat daerah yang mempunyai Inovasi;
2. Perlunya Peningkatan sosialisasi dan fasilatasi dalam peningkatan dan pengembangan Inovasi dikalangan Organisasi perangkat Daerah beserta Aparatur Organisasi sehingga Inovasi dapat dijadikan Budaya dalam pencapaian program dan kegiatan dalam mendukung pelayanan publik;
3. Perlu adanya Alokasi Anggaran Stimulan Bagi Organisasi Perangkat Daerah Yang telah mampu Melahirkan dan Mengembangkan Inovasi Daerah Dalam hal ini Pemberian Reward Penambahan Pagu Anggaran Belanja Oleh Pemerintah Daerah;
4. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi dalam Pengembangan dan Pelaksanaan Inovasi Daerah diantaranya Perlunya Pembentukan TIM Inovasi Daerah Skala Kabupaten;
5. Melahirkan Kebijakan tentang kewajiban berinovasi Pada organisasi perangkat daerah dan kalangan aparatur sipil Negara berupa Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2022 tentang Inovasi Daerah.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit

penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran “Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik” dengan indikator “Indeks Inovasi Daerah”.

Tabel 2.184
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	1.155	772	66.84%	216.600.700	213.085.700	98.38	-

Sumber : Data diolah oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab.Bone Tahun 2023

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

- Indikator Indeks Inovasi daerah dengan capaian kinerja 66.84% dan capaian anggaran 98.38%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 1.62% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 0%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program dalam mendukung pencapaian tujuan/sasaran “Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik” dengan indikator “Indeks Inovasi Daerah” yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.185
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik	Indeks Inovasi Daerah	66.84%	Program Penelitian dan Pengembangan daerah	Persentase capaian hasil penelitian, kajian dan pengembangan Inovasi Daerah	100	100	100	Peningkatan kegiatan dalam pengembangan inovasi dan teknologi
			Kegiatan pengembangan inovasi dan teknologi	Persentase realisasi pengembangan inovasi dan teknologi	100	100	100	
			Sub kegiatan diseminasi jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif	Jumlah karya inovasi teknologi dan inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan	10	10	100	Peningkatan jumlah karya inovasi teknologi dan inovasi daerah dari sektor layanan publik, tata kelola pemerintahan dan inovasi Daerah lainnya
			Sub kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil Kelitbangan	Jumlah inovasi daerah yang dihasilkan setiap tahun	2	2	100	Peningkatan kualitas dan kuantitas inovasi daerah yang dihasilkan dan dilaporkan setiap tahun

Sumber : Data diolah oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone 2023

Berdasarkan tabel 2.185 di atas tentang analisa program yang menunjang kebehasilan pencapaian kinerja tujuan/sasaran Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik dapat terlaksana melalui Program :

- Program Penelitian dan Pengembangan Daerah

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu :

1. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pengembangan inovasi dan teknologi dalam upaya mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif.
2. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan kegiatan Sosialisasi dan Fasilitasi kegiatan Kelitbangan khususnya dalam pengembangan Inovasi Daerah dalam mampu mendukung peningkatan pelayanan publik.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung Tujuan/Sasaran “Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik” dengan indikator “Indeks Inovasi Daerah” setelah perubahan sebesar Rp.216.600.700,- (Dua ratus enam belas juta enam ratus ribu tujuh ratus rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.186
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran : Berkembangnya Inovasi dalam Pelayanan Publik			
Program: Penelitian dan Pengembangan Daerah	**216.600.700**	**213.085.700**	**98.38**
Total	**216.600.700**	**213.085.700**	**98.38**

Sumber : Laporan keuangan Balitbangda Kab. Bone Tahun 2022

Misi 6 : Meningkatkan Budaya Politik, Penegakan Hukum, dan Seni Budaya dalam Kemajemukan Masyarakat

- Tujuan 6 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum, dengan indikator :

⇒ Angka Kriminalitas

Untuk pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.187
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka Kriminalitas	704 Kasus	790 Kasus	87,78	Cukup Tercapai

Sumber : Polres Bone Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, target Angka Kriminalitas tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 pada tahun anggaran 2022, dengan realisasi 790 kasus kriminalitas atau dengan capaian 87,78%.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Tujuan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum dengan indikator Angka Kriminalitas apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.188
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka Kriminalitas	1.073 Kasus	1.224	799	817	790	-	73,29%	108,16%	107,47%	87,78%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan “Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan

Penegakan Hukum" dengan indikator "Angka Kriminalitas" cenderung mengalami penurunan dalam 4 tahun terakhir (2019-2022), meskipun ditahun 2022 belum mencapai target.

3. Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Perubahan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.189
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 - 2023

Tujuan	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka Kriminalitas	1.073 Kasus	1.224	799	817	790	-	73,29%	108,16%	107,47%	87,78%	-

Sumber : diolah oleh Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.189 di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan tujuan "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum" dengan indikator "Angka Kriminalitas" belum memenuhi target RPJMD, namun dalam kurun waktu empat tahun terakhir cenderung mengalami penurunan meskipun belum mencapai target RPJMD.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.190
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Pelayanan Minimal	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka Kriminalitas	790 Kasus	-	-

Sumber : Polres Bone dan diolah Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Bone

Berdasarkan tabel 2.190 di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja tujuan “Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum” dengan indikator “Angka Kriminalitas”, tidak dapat disandingkan dengan Standar Pelayanan Minimal atau Standar Nasional lainnya karena tidak termasuk dalam SPM atau standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.191
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Tujuan	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka Kriminalitas	87,78%	87,78%			√	

Sumber : Polres Bone dan diolah Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Bone

Berdasarkan data pada tabel 2.191 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator tujuan “Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum” dalam kategori Cukup Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan: Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan

Dari tabel 2.191 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan “Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum” dengan 1 indikator “Angka Kriminalitas” menunjukkan predikat Berhasil yang mempunyai nilai capaian rata-rata 87,78%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Angka Kriminalitas

Definisi : Data/Angka yang menggambarkan kasus kriminalitas di Kabupaten Bone selama tahun 2022 yang di ambil dari Polres Bone dan diolah oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bone.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator "Angka Kriminalitas" dalam kategori Cukup Berhasil, yaitu tercapai 87,78% dengan realisasi sebesar 790 kasus dari target 704 kasus. Capaian ini didukung oleh sektor seperti gambar :

Berdasarkankan gambar di atas, penyebab keberhasilan indikator Angka Kriminalitas, antara lain :

1. Sinergitas antara Satuan Polisi Pamong Praja dengan pihak Kepolisian dan Pemerintah Setempat dalam menyerukan "Stop Peredaran Rokok Ilegal" guna menekan angka peredaran rokok illegal.
2. Penindakan pedagang yang masih menjual rokok illegal merupakan salah satu kegiatan yang dapat menekan laju peredaran rokok illegal.

Penyebab kegagalan indikator Angka Kriminalitas:

1. Masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja terkait bahayanya jika melakukan pelanggaran Perda/Perkada yang jika dibiarkan berlarut-larut dapat berujung ke kasus kriminalitas
2. Belum optimalnya kegiatan pencegahan gangguan ketentraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan dan pengawalan di seluruh desa/kelurahan yang ada di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bone
3. Masih terbatasnya anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sehingga pelanggar Perda/Perkada hanya diberikan upaya Non Yustisi tanpa diberikan upaya Pro Yustisi.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja untuk meningkatkan kinerja dalam hal menekan angka kriminalitas antara lain:

1. Menjadwalkan kegiatan sosialisasi secara bertahap tentang bahaya tindak kriminalitas di kalangan masyarakat.

2. Mengupayakan kegiatan pencegahan gangguan ketentraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan dan pengawalan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan hingga ke desa/kelurahan yang ada di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bone.
3. Mendaftarkan anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang memenuhi syarat untuk mengikuti Diklat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) secara bertahap dan berkesinambungan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum" dengan indikator "Angka Kriminalitas".

Tabel 2.192
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka Kriminalitas	704 Kasus	790 Kasus	87,78%	8.517.876.710	8.443.791.388	99,13%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu: Indikator Angka Kriminalitas dengan capaian kinerja 87,78% dan capaian anggaran 99,13% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,87% dan tidak memiliki efesien penggunaan sumber daya.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.193
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Mening katkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum	Angka kriminalitas	87,78%	Program peningkatan ketentraman dan ketertiban umum	Persentase peningkatan ketentraman dan ketertiban Umum masyarakat	100%	100%	100%	Lebih meningkatkan lagi peningkatan ketentraman dan ketertiban umum hingga di pelosok desa di seluruh kecamatan sehingga berdampak pada penurunan angka kriminalitas

Sumber : Data diolah Satuan Polisi Pamong Praja, Polres Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.193 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja tujuan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum dapat terlaksana melalui Program :

- Program peningkatan ketentraman dan ketertiban umum

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan 6 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum

Melakukan kegiatan pencegahan gangguan ketentraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan dan secara rutin dan berkesinambungan bukan hanya dilakukan di Kota tetapi juga sampai ke pelosok desa sehingga dapat berjalan secara optimal sehingga mencapai target.

Mensosialisasikan Sistem Aplikasi Pengaduan dan Pelaporan Anggota (SAPPA Bone) yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja hingga ke pelosok Desa agar masyarakat dapat dengan cepat dan mudah melaporkan kejadian-kejadian yang disinyalir akan menimbulkan kasus kriminalitas.

Mendaftarkan anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang memenuhi syarat untuk

mengikuti Diklat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga makin banyak anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS maka makin banyak pula anggota yang dapat menekan laju pelanggaran Perda/Perkada sehingga dapat mengurangi angka kriminalitas.

- Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung tujuan "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum" setelah perubahan sebesar Rp 8.517.876.710,- (Delapan miliar lima ratus tujuh belas juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.194
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 1: Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dalam Pengembangan Budaya Politik dan Penegakan Hukum			
PROGRAM : Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 8.517.876.710,-	Rp 8.443.791.388,-	99,13 %
Total	**Rp 8.517.876.710,-**	**Rp 8.443.791.388,-**	**99,13 %**

Sumber : Diolah oleh Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2023

- Sasaran 6.1.: Membaiknya Penegakan Hukum, dengan indikator :

⇒ Persentase Penurunan Angka Kriminalitas

Untuk pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada Tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.195
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	89,91%	3,30%	3,68%	Tidak Tercapai/ Tidak Berhasil

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone

Berdasarkan data di atas, target Persentase Penurunan Angka Kriminalitas Kabupaten Bone Tahun 2022 tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 pada Tahun Anggaran 2022.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Bone 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian sasaran "Membaiknya Penegakan Hukum", dengan indikator "Persentase Penurunan Angka Kriminalitas" apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.196
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	-14,7%	53,19%	-2,25%	3,30%	-	-	-	-2,29%	3,68%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa sasaran "Membaiknya Penegakan Hukum" dengan indikator "Persentase Penurunan Angka Kriminalitas" dalam kurun waktu empat tahun terakhir bersifat fluktuatif, capaian tahun 2020 mengalami peningkatan namun pada tahun 2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 kembali mengalami peningkatan.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.197
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah RPJMD 2018 – 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	90,06%	-14,7%	53,19%	-2,25%	3,30%	-	16,32%	59,06%	0,02%	0,04%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja pelaksanaan sasaran "Membaiknya Penegakan Hukum" dengan indikator "Persentase Penurunan Angka Kriminalitas" dalam kurun waktu empat tahun belum

mencapai target jangka menengah, namun realisasinya cenderung mengalami peningkatan.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.198
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1.	Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	3,30%	-	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja sasaran "Membaiknya Penegakan Hukum dengan indikator "Persentase Penurunan Angka Kriminalitas" tidak dapat disandingkan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena tidak termasuk dalam SPM ataupun standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.199
Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata- rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Membaiknya Penegakan Hukum			3,68%				√
	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	3,68%					√

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator sasaran Pemerintah Kabupaten Bone Persentase Penurunan Angka Kriminalitas dalam kategori Tidak Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Membaiknya Penegakan Hukum

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pencapaian sasaran “Membaiknya Penegakan Hukum” dengan indikator “Persentase Penurunan Angka Kriminalitas” menunjukkan predikat Tidak Berhasil yang mempunyai nilai capain rata-rata 3,68%. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase Penurunan Angka Kriminalitas

Definisi : mengambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan kantrantibmas yang bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang aman, tertib dan tentram melalu angka kriminalitas.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian persentase penurunan angka kriminalitas dalam kategori Tidak Berhasil, yaitu 3,68% dengan realisasi sebesar 3,30% dari target 89,91% hal ini dikarenakan:

1. Masih kurangnya pembinaan tentang ketentraman dan ketertiban sampai ke pelosok desa.
2. Masih kurangya pembinaan wawasan kebangsaan terhadap masyarakat.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam APBD Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya

dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 2.200
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/c x 100%)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100%)*	*i (e-h)*
Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	89,91%	3,30%	3,68%	2.151.041.600	2.136.963.372	99,35%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan Sasaran “Membaiknya Penegakan Hukum” dengan indikator “Persentase Penurunan Angka Kriminalitas” Pemerintah Kabupaten Bone tidak memiliki efisiensi sumber daya.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencapai Tujuan “Membaiknya Penegakan Hukum” sebagai berikut:

Tabel 2.201
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Membaiknya Penegakan Hukum	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	3,68%	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Cakupan Peningkatan Kewaspadaan nasional dan Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	85%	100%	85%	Lebih meningkatkan lagi peningkatan ketentraman dan ketertiban umum hingga di pelosok desa di seluruh kecamatan hingga berdampak pada penurunan angka kriminalitas

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bone Tahun 2023

Berdasarkan tabel tentang analisa program/ kegiatan/ sub kegiatan yang menunjang kebehasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Sasaran : “Membaiknya Penegakan Hukum”

Indikator : Persentase Penurunan Angka Kriminalitas

dengan target 89,91% kasus telah Tidak Berhasil dengan realisasi sebesar 3,30% kasus dengan capaian 3,68%. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

- Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial.

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Menjadwalkan dan meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan pengawasan dengan terhadap tindak kriminalitas berkeja sama dengan pihak terkait.
2. Meningkatkan sinergitas Aparat penegak hukum dan toko agama, masyarakat untuk menjaga situasi kamtibmas di wilayahnya.

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2022 untuk mendukung sasaran "Membaiknya Penegakan Hukum" setelah perubahan sebesar Rp. 2.151.041.600 (Dua Milyar Seratus Lima Puluh Satu Juta Empat Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.202
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Sasaran: Membaiknya Penegakan Hukum			
Program			
➢ Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	2.151.041.600	2.136.963.372	99,35%
Total	**2.151.041.600**	**2.136.963.372**	**99,35%**

Tujuan 7:

"Mengembangkan Seni dan Budaya dalam Kemajemukan Masyarakat", dengan indikator :

⇒ Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD

Untuk pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.203
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	2,80%	0,0172	0,71	Tidak Berhasil

Sumber: Data dari RPJMD-P Tahun 2018-2023 dan LRA Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 dari target sebanyak 2,80% dan dengan realisasi sebanyak 0,02% serta dengan capaian kinerja sebesar 0,71%. Jadi, tujuan "Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat", dengan indikator "Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD" pada Tahun 2022 dapat dikategorikan Tidak Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja tujuan dan sasaran dari Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.204
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 Kabupaten Bone

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2019	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	0,0343%	0,0343%	0,0188%	0,0226%	0,0172%	-	-	-	0,84%	0,71%	-

Sumber : Data dari RPJMD-P Tahun 2018-2023 dan LRA Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019 s/d 2022

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dengan tujuan "Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam kemajemukan Masyarakat" dengan indikator kinerja "Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD" yang merupakan indikator perubahan pada RPJMD perubahan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, pada tahun 2022 mengalami penurunan realisasi kinerja dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah RPJMD

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/ sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.205
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target RPJMD 2019 – 2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	2,90	0,0343%	0,0188%	0,0226%	0,0172%	-	-	-	0,92%	0,59%	-

Sumber : LRA Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019 s/d 2022

Berdasarkan data tabel 2.205 di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat, serta indikator kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD, dengan target jangka menengah sebanyak 2,90% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja dua tahun terkahir belum mencapai target jangka menengah.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.206
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/
Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1	*Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat*	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	0,0172%	-	-

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pariwisata Tahun 2022

Berdasarkan data tabel 2.206 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari Tujuan “Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat” dengan Indikator “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD” dengan realisasi kinerja pada tahun 2022 sebanya 0,0172% tidak disandingkan dengan standar pelayanan minimal, karena indikator tersebut di atas bukan merupakan standar pelayanan minimal (SPM) maupaun standar nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan, kita lihat tabel ikhtisar pencapaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.207
Ikhtisar Capaian Kinerja Kabupaten Bone Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat			0,71%				√
	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	0,71%					√

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran 2022

Berdasarkan data pada tabel 2.207 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari tujuan “Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat” dengan indikator “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD” dengan capaian kinerja sebesar 0,71 % dan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 0,71% pada tahun 2022 dalam ikhtisar capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dapat dikategorikan Tidak Berhasil.

Tujuan : Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat

⇨ Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD

Definisi : Jumlah Kontribusi Sektor Pariwisata Tahun n dibagi dengan Total APBD Tahun n dikali 100%

Pada tabel 2.207 ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD dalam kategori Tidak Berhasil / Tidak Tercapai, dalam hal ini karena :

1. Penetapan target pasar wisata untuk wisatawan (wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara) yang masih belum mengacu kepada riset pasar yang dilakukan secara komprehensif.
2. Penetapan fokus pasar yang belum mengacu pada analisis pasar wisata yang dilakukan secara berkala.
3. Belum adanya pembobotan terhadap variabel yang menjadi penilaian dalam menentukan fokus pasar wisata untuk wisatawan (wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara).
4. Masih kurangnya pusat informasi kepariwisataan yang masih bersifat parsial terbatas lokasi karena Pusat Informasi Kepariwisataan berskala nasional masih belum terbentuk.
5. Belum meratanya pusat informasi kepariwisataan merupakan hal yang sangat penting bagi wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi pariwisata (kebutuhan pengisian bahan informasi pariwisata).

6. Pengelolaan objek daya tarik wisata yang masih belum profesional.
7. Budaya sadar wisata masyarakat yang masih di anggap rendah.
8. Regulasi yang mengatur tentang kepariwisataan secara spesifik yang belum ada.
9. Belum memadainya pusat informasi kepariwisataan yang ada sebagai media untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kepariwisataan di kabupaten bone.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD antara lain :

1. Adanya penetapan pasar wisata yang terencana dengan baik dan yang mengacu pada riset pasar secara komprehensif dan mengacu pada anlisis pasar yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone;
2. Adanya pusat informasi kepariwisataan (Tourism Information Centre (TIC)) yang memadai dan bersifat parsial di setiap obyek daya tarik wisata (ODTW) yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.
3. Terlaksananya pembinaan sumber daya manusia pengelola kepariwisataan guna mewujudkan sumber daya manusia yang lebih profesional.
4. Pemeliharaan dan pengembangan obyek daya tarik wisata, agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
5. Melaksanakan promosi kepariwisataan baik melalui media cetak, elektronik, media sosial dan penyelenggaraan event-event daerah yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
6. Pembinaan terhadap aparat kepariwisataan desa yang diharapkan dapat mendorong berkembangnya wisata pedesaaan di daerah.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD). Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun Anggaran 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber

daya Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.208
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Kabupaten Bone Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indiaktor Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/cx100%)*	*f*	*g*	*h (g/fx100%)*	*i(e-h)*
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	2,80%	*0,0172%*	0,71%	2.282.450.624,-	2.209.089.969,-	96,78%	-

Sumber : Laporan Realisasi fisik dan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan data tabel 3.140. di atas, hasil dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

- Indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap APBD dengan capaian kinerja sebesar 0,71% dan capaian anggaran sebesar 96,78% menunjukkan tidak ada efesiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2022.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ sub kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.209
Analisis Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD	0,71			2,80	0,0172	0,71	
			Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten	100	96,52	96,52	Mengusulkan adanya penambahan dana untuk program dan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
			Program pemasaran pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per-kebangsaaan	100	97,69	97,69	Mengusulkan adanya penambahan dana untuk program dan kegiatan di bidang promosi dan pemasaran pariwisata

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.209 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang kebehasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan : Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat, dengan indikator:

⇨ Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD.

Indikator ini dapat terlaksana melalui program, kegiatan dan sub Kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan : Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat, dengan indikator:

⇨ Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD.

Upaya perbaikan:

1. Adanya pengoptimalan dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Bone baik dari infrastruktur/akses, sarana dan prasarana serta fasilitas;
2. Adanya data base tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) dan proses penginventarisir tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) yang ada di Kabupaten Bone, sebagai salah satu daya tarik wisata, seperti industri di sekor pariwisata (pusat kuliner, suvenir, dan yang lainnya);
3. Adanya pelaksanaan event dan promosi pariwisata secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan (covid-19);
4. Adanya pengoptimalan dalam upaya promosi dan pemasaran sektor pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri, daya tarik wisata, dan kawasan strategis pariwisata yang ada di Kabupaten Bone;
5. Adanya penguatan promosi pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone melalui media cetak, media elektronik dan media lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti : booklet, majalah, website, dan media sosial/internet; dan
6. Tersedianya fasilitas kegiatan promosi pemasaran pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti : pelaksanaan dan keikutsertaan dalam event

pariwisata dari tingkat kabupaten, provinsi, maupun pusat, serta event pariwisata yang dilaksanakan di luar negeri.

- Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja pada sektor Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2022 dalam mewujudkan Misi 6 Kabupaten Bone "Meningkatnya Budaya Politik, Penegakan Hukum Dan Seni Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat" dengan sasaran "Mengembangkan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat" dengan indikator kinerja "Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD". Pagu anggaran belanja pada sektor Pariwisata Kabupaten Bone Kabupaten Bone Tahun 2022 setelah perubahan sebesar Rp. 2.282.450.624.- (Dua Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Empat Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.210
Realisasi Angaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
❖ **Tujuan :**			
Mengembangkan Seni dan Budaya Dalam Kemajemukan Masyarakat			
⇨ **Indikator Kinerja :**			
Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap APBD			
• **Program :**			
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.949.449.314	1.883.778.959	96,63%
Program Pemasaran Pariwisata	333.001.310	325.311.010	97,69%
Total	2.282.450.624	2.209.089.969	96,79%

Sumber : Laporan Triwulan IV Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

- Sasaran 7.1. :

"Meningkatnya daya tarik pariwisata", dengan indikator:

⇨ Jumlah wisatawan

Untuk pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.211
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Ket.
Meningkatnya daya tarik pariwisata	Jumlah wisatawan	523.000 Orang	45.145 Orang	8,63%	Tidak Berhasil

Sumber : Data dari RPJMD-P Tahun 2018-2023 dan Laporan Jumlah Kunjungan Wisatawan (Wisnus dan Wisman) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan data tabel 2.211 di atas, capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 dari target sebanyak 523.000 orang dan dengan realisasi sebanyak 45.145 orang serta dengan capaian kinerja sebesar 8,63%. Jadi, sasaran strategis “Meningkatnya daya tarik pariwisata” serta dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan” pada tahun 2022 dapat dikategorikan Tidak Berhasil.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja tujuan dan sasaran dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 2.212
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023 Pemerintah Daerah Kabupaten Bone

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya daya tarik pariwisata	Jumlah wisatawan	48.438 Orang	72.665 Orang	48.768 Orang	54.392 Orang	**45.145 Orang**	-	150,01%	100,68%	112,29%	**93,20%**	-

Sumber : Data Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019 s/d 2022

Berdasarkan data tabel 2.212 di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian tujuan/sasaran “Meningkatnya daya tarik wisata” serta dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan” dalam kurun waktu 4 tahun mengalami tren penurunan.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah (RPJMD)

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.213
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 – 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya daya tarik pariwisata	Jumlah wisatawan	48.438 Orang	72.665 Orang	48.768 Orang	54.392 Orang	**45.145 Orang**	-	150,01%	100,68%	112,29%	**93,20%**	-

Sumber : Data dari RPJMD-P Tahun 2018-2023 dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019 s/d 2022

Berdasarkan data tabel 2.213 di atas, dapat dijelaskan bahwa, sasaran strategis “Meningkatnya daya tarik pariwisata” serta dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan” dengan target jangka menengah sebanyak 523.000 orang dengan realisasi kinerja tahun 2022 sebanyak 45.145 orang dapat dikategorikan Tidak Berhasil.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/ standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.214
Realisasi Kinerja Dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2022
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata	Jumlah wisatawan	45.145 orang	Nihil	Nihil

Sumber : Daftar Jumlah Kunjungan Wisatawan (Wisnus dan Wisman) Tahun 2022

Berdasarkan data table 2.214 di atas, dapat dijelaskan bahwa, dari sasaran strategis “Meningkatnya daya tarik pariwisata” serta dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan” dengan realisasi kinerja pada tahun 2022 sebanyak 45.145 orang dan hasil perbandingan dari target dan realisasi standar pelayanan minimal (SPM) / standar pelayanan nasional adalah “Nihil” karena

indikator tersebut di atas bukan merupakan standar pelayanan minimal (SPM) maupaun standar nasional.

Perbandingan pencapaian kinerja tujuan/sasaran “Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata” Kabupaten Bone dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan” dengan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan tergambarkan pada gambar berikut :

Tabel 2.215
Realisasi Kinerja Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan

No	Indikator Kinerja	Kabupaten/ Kota	Realisasi Tahun 2022
1	Jumlah wisatawan	Kabupaten Bone	45.145
2		Kabupaten Sinjai	232.787
3		Kabupaten Barru	88.461
4		Kabupaten Enrekang	63.539
5		Kabupaten Toraja Utara	261.806
6		Kota Pare-Pare	930.739

Sumber : Daftar Jumlah Kunjungan Wisatawan (Wisnus dan Wisman) Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2022

Berdasarkan data tabel 2.215 di atas, dapat dijelaskan bahwa, realisasi kinerja pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya daya tarik pariwisata” dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan”. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota sekitar dengan realisasi kinerja Kabupaten Bone pada tahun 2022 masih lebih rendah dibandingkan dengan beberapa kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Selatan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.216
Ikhtisar Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110	90=< s/d <110	60=< s/d <90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya daya tarik pariwisata			8,63 %				√
	Jumlah wisatawan	8,63 %					√

Sumber : Formulasi Perhitungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 2.216 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja “Jumlah wisatawan” Kabupaten Bone dalam kategori “Tidak Berhasil”. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis : “Meningkatnya daya tarik pariwisata”

Indikator Kinerja : “Jumlah wisatawan”

Pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya daya tarik pariwisata” dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan” menunjukkan predikat “Tidak Berhasil” yang mempunyai nilai capaian 8,63%. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

⇨ Jumlah Wisatawan

- Definisi : Jumlah kunjungan wisatawan adalah Jumlah angka keseluruhan dari sekelompok atau individu tertentu yang datang untuk berkunjung ke Obyek Daya Tarik Wisata dan yang datang untuk menginap di Hotel, Wisma, Penginapan, Home Stay yang ada di Kabupaten Bone pada Tahun 2022.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Jumlah Wisatawan dalam kategori tidak berhasil/ tidak tercapai, yaitu tercapai dengan 45.145 orang dari target 523.000 orang dengan realisasi sebesar 8,63%. Capaian ini di dukung oleh sektor seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.217
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uraian	Target	Realisasi	Ket.
Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	**Jumlah Wisatawan**		**523. 000**		
		a. Wisatawan Nusantara		**45.100**	
		- Wisatawan Lokal		27.060	
		- Wisatawan Domestik		18.040	
		b. Wisatawan Mancanegara		**45**	
Capaian Realisasi (%)				**8,63%**	

Sumber : Data dari RPJMD-P Tahun 2018-2023 dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, penyebab kegagalan indikator kinerja “Jumlah wisatawan”, antara lain :

1. Pengelolaan objek-objek wisata masih belum dijalankan secara profesional dan terintegrasi.
2. Kegiatan-kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata di Kabupaten Bone yang masih berjalan secara parsial.
3. Survey dan riset pasar wisata yang mengacu pada peningkatan kualitas dan kuantitas objek-objek wisata di Kabupaten Bone masih belum komprehensif dan berkala.
4. Masih kurangnya kolaborasi/kerjasama dari berbagai pihak (stakeholder) untuk menarik minat wisatawan berupa pelaksanaan kegiatan event-event tahunan.

5. Masih kurangnya kesiapan masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata.
6. Masih belum optimalnya strategi komunikasi promosi dan pemasarana pariwisata di Kabupaten Bone.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan “Jumlah wisatawan” antara lain:

1. Adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung pengelolaan objek-objek wisata.
2. Adanya perencanaan kegiatan-kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata di Kabupaten Bone.
3. Adanya penetapan target dalam pelaksanaan survey dan riset pasar wisata yang mengacu pada peningkatan kualitas dan kuantitas objek-objek wisata di Kabupaten Bone secara berkala.
4. Adanya kolaborasi/kerjasama dari berbagai pihak (stakeholder) untuk menarik minat wisatawan berupa pelaksanaan kegiatan event-event tahunan.
5. Adanya kesiapan masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata baik berupa pembentukan kelompok UMKM atau pemanfataan sumber daya yang tersedia di obejk wisata tersebut.
6. Adanya penyusunan rencana strategi komunikasi promosi dan pemasaran pariwisata di Kabupaten Bone.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD). Sumber daya yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APDB) Tahun 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis “Meningkatnya daya tarik pariwisata” dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan”:

Tabel 2.218
Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indiaktor Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	*b*	*c*	*d*	*e (d/cx100%)*	*f*	*g*	*h (g/fx100%)*	*i (e-h)*
Meningkatnya daya tarik pariwisata	Jumlah wisatawan	523.000 Orang	45.145 Orang	8,63%	2.282.450.624,-	2.209. 089.969,-	96,78%	-

Sumber : RPJMD-P Tahun 2018-2023 dan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.218 di atas, hasil dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

- Indikator kinerja “Jumlah wisatawan” dengan capaian kinerja sebesar 8,63% dan capaian anggaran sebesar 96,78% menunjukkan tidak ada efesiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2022.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ sub kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 2.219
Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang
Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya daya tarik pariwisata	Jumlah wisatawan	45.145 Orang			532.000 Orang	45.145 Orang	8,63%	
			Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten	100%	96,52%	96,52%	Adanya penetapan tempat-tempat wisata sebagai sebuah destinasi pariwisata melalui Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Bone
			Program pemasaran pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per-kebangsaaan	100%	97,69%	97,69%	Adanya kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dan dengan memanfaatkan media sosial, baik instagram, facebook, maupun youtube

Sumber : Laporan Triwulan IV Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.219 tentang analisa program/ kegiatan yang menunjang kebehasilan/ kegagalan pencapaian kinerja tujuan/ sasaran strategis “Meningkatnya daya tarik pariwisata” dengan indikator kinerja “Jumlah wisatawan”, dapat terlaksana melalui Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan :

- Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata :
  - ✓ Kegiatan pengelolaan destinasi kabupaten/ kota;
    - Sub kegiatan destinasi pariwisata kabupaten/kota;
    - Sub kegiatan pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota; dan
    - Sub kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota.
  - ✓ Kegiatan penetapan tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) daerah kabupaten/ kota;
    - Sub kegiatan pengelolaan invenstasi pariwisata; dan
    - Sub kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata.
- Program pemasaran pariwisata :
  - ✓ Kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan startegis pariwisata kabupaten/ kota;
    - Sub kegiatan fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota; dan
    - Sub kegiatan monitoring dan evaluasi pengembanganpemasaran pariwisata.

☞ Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Adanya pelaksanaan peningkatan di objek-objek wisata tertentu yang sesuai dengan target yang telah disusun sebelumnya, seperti revitalisasi kawasan objek wisata Tanjung Pallette dan pembangunan dan peningkatan fasilitas pendukung di Objek Wisata Cempalagi;
2. Adanya pelaksanaan kegiatan event promosi pemasaran pariwisata yang diikuti baik di luar daerah maupun di luar negeri sebagai bentuk upaya promosi ciri khas wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Bone; dan
3. Adanya pemanfataan media secara optimal untuk kegiatan mempromosikan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Bone seperti media sosial, contohnya; facebook, instagram, dan youtube atau melalui aplikasi yang di buat oleh pemangku kepentingan baik internal maupun esternal (pihak ketiga).

➢ Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone pada Tahun 2022 untuk mendukung tujuan/sasaran “Meningkatnya daya tarik pariwisata” dengan indikator “Jumlah wisatawan” setelah perubahan sebesar Rp. 7.183.475.920.- (Tujuh Miliar Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Rupiah), sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.220
Realisasi Angaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2022

Uraian	Jumlah (Rp)	
	Anggaran	Realisasi
❖ **Sasaran :** Meningkatnya daya tarik wisata pariwisata		
❖ **Indikator :** Jumlah wisatawan		
❖ **Program :**		
• **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**	**1.949.449.314,-**	**1.883.778.959,-**
• **Program Pemasaran Pariwisata**	**333.001.310,-**	**325.311.010,-**
TOTAL	**2.282.450.624,-**	**2.209. 089.969,-**

Sumber : Laporan Triwulan IV Dinas Pariwisata Kab. Bone Tahun 2022

BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada pemerintah daerah dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Pendanaan dalam rangka tugas pembantuan dilaksanakan setelah adanya penugasan pemerintah melalui Kementerian Negara/Lembaga kepada Kepala Daerah (Gubernur/Bupati/Walikota) atas beban APBN dan dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat fisik.

Dana Tugas Pembantuan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pembangunan di daerah serta menciptakan keselarasan dan sinergi secara nasional antara program dan kegiatan yang didanai dari APBN serta program dan kegiatan yang didanai dari APBD. Tugas Pembantuan merupakan cermin dari sistem prosedur penugasan pemerintah kepada daerah dan desa, penugasan dari provinsi atau kabupaten kota kepada desa serta penugasan dari kabupaten kota kepada desa, untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan pembiayaan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia agar dapat meningkatkan efesiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan bagi daerah dan desa.

3.1 Urusan Pemerintahan Yang Ditugas Pembantuan

Pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2022 hanya memperoleh satu tugas Pembantuan dari Kementerian yaitu Kementerian Pertanian RI yang ditugaskan kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone.

3.1.1 Target Kinerja

Kementerian Pertanian memberikan tugas pembantuan melalui 3 Direktur Jenderal yaitu Prasarana dan Sarana Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura dengan 13 Program/Kegiatan yaitu :

1. Dirjen Tanaman Pangan dengan 4 program kegiatan :
   a. Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan;
   b. Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan;
   c. Pengembangan Petani Produksi Benih Tanaman Pangan;
   d. Benih Jagung.
   Target kegiatan tersebut adalah tanaman benih untuk 13.148 Ha yang tersebar di 27 Kecamatan di Kabupaten Bone.
2. Dirjen Holtikultura dengan program kegiatan pembagian benih dengan target 125 Ha yang tersebar dibeberapa kecamatan di Kabupaten Bone.
3. Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan 3 program kegiatan

yang terbagi dari 24 Kelompok Tani yang tersebar dibeberapa kecamatan :

a. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) 350 Ha, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 525.000.000,-
b. Pupuk Menuju Pertanian Organik melalui Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,-
c. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Berupa Pengembangan Jalan Pertanian dengan anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000,-.

3.1.2 Realisasi

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan Tugas Pembantuan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan telah terealisasi 100% atau mencapai target yang telah ditentukan. Baik berupa Bantuan Pemerintah, Kegiatan Konservatif, Pengelolaan Produksi Pangan, Pemberian Barang sampai pada Pemberian Benih dengan sumber pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Realisasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1, 3.2 dan 3.3 dibawah :

Tabel 3.1
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA PEMERINTAH NONKEMENTERIAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
1.	Ditjen Tanaman Pangan	DIPA Ditjen Tanaman Pangan	**Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan**								
			- Kawasan Pengembangan Kedelai (616 Ha)	- Barebbo - Cina - Tellu Siattinge - Awangpone - Ponre - Lappariaja - Libureng - Sibulue - Tanete Riattang	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	Berupa Barang
			Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan								
			- Bantuan Benih Padi IP 400 (3.103 Ha)	27 Kecamatan Tersebar	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat	-	-	-	100	Berupa Barang
			- Pengembangan Petani Produsen Benih Tanaman Pangan (P3BT) (90 Ha)	- Tanete Riattang - Kahu - T.R. Timur - Libureng - Awangpone	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat	159.125.000	100	159.125.000	100	
			- Benih Jagung (9.339 Ha)	27 Kecamatan Tersebar		Pusat	-	-	-	100	Berupa Barang

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2023

Tabel 3.2
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA PEMERINTAH NONKEMENTERIAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN TP	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
1.	Ditjen Hortikultura	DIPA Ditjen Hortikultura	- Durian (10 Ha)	- Tonra	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat					Berupa Barang
			- Kalengkeng (10 Ha)	- Salomekko	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat					Berupa Barang
			- Pisang (10 Ha)	- Kajuara	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat					Berupa Barang
			- Cabe (20 Ha)	- Palakka - Patimnpeng	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat					Berupa Barang
			- Bawang Merah (50 Ha)	- Ajangale	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Pusat					Berupa Barang
			- Cabe Rawit (25 Ha)	- Mare - Kajuara	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)		———			Berupa Barang

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2023

Tabel 3.3
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Kabupaten Bone

NO.	Kementerian/ Lembaga Pemerintah Nonkementerian	Dasar Pelaksanaan Penugasan Tp	Program, Kegiatan, Output Dan Rincian Kegiatan	Lokasi	OPD Pelaksana TP	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Ket.
1.	Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian	SP.DIPA-018-08.1.633656/2022	Bantuan Pemerintah (Banpen) Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) 350 Ha	- Salomekko - Palakka - Tonra - Libureng - Lappariaja	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	525.000.000	525.000.000	100	Terealisasi sesuai target	100	Dana Langsung ke rekening Kelompok Penerima Manfaat (7 Kelompok)
		SP.DIPA-018-08.1.633656/2022	Bantuan Pemerintah Pusat menuju Pertanian Organik melalui Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)	- Patimpeng - Kajuara - Salomekko - Sibulue	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	1.000.000.000	1.000.000.000	100	Terealisasi sesuai target	100	Dana Langsung ke rekening Kelompok Penerima Manfaat (5 Kelompok)
		SP.DIPA-018-08.1.633656/2022	Kegiatan konservasi dan rehabilitasi lahan berupa pengembangan jalan pertanian	- Lappariaja - Barebbo - Tellu Limpoe - Sibulue - Tonra - Salomekko - Awangpone - Palakka	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	1.200.000.000	1.200.000.000	100	Terealisasi sesuai target	100	Dana Langsung ke rekening Kelompok Penerima Manfaat (12 Kelompok)
	JUMLAH					**2.725.000.000**	**2.725.000.000**				

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2023

3.2 Tugas Permbantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone

Pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Bone mendapatkan tugas pembantuan dari Provinsi Sulawesi Selatan dari 3 bidang urusan yang ditugaskan kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone.

3.2.1 Target Kinerja

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan memberikan tugas pembantuan melalui 3 Bidang Urusan yaitu Prasarana dan Sarana Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura dengan 6 program/kegiatan yaitu :

1. Bidang Urusan Tanaman Pangan dengan 3 Program 7 Kegiatan :
   a. Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
   b. Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan;
   c. Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan.

   Target kegiatan berupa 11 unit Alat Pertanian dan Bantuan Benih untuk 5.000 Ha yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bone.
2. Bidang Urusan Holtikultura dengan Program Kegiatan berupa Sarana Pasca Panen Holtikultura dengan target Fasilitasi Saranan Prasarana 3 unit dan Bantuan Pupuk untuk lahan seluas 105 Ha yang tersebar dibeberapa kecamatan di Kabupaten Bone.
3. Bidang Urusan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas berupa kegiatan yang terbagi dari 17 Kelompok Tani yang tersebar dibeberapa kecamatan di Kabupaten Bone.

3.2.2 Realisasi

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan Tugas Pembantuan dari Provinsi Sulawesi Selatan yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan telah terealisasi 100% atau mencapai target yang telah ditentukan. Baik berupa Fasilitasi Sarana, Kegiatan Konstruktif dan Pembangunan Embung Pertanian dari Anggaran DIPA Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan. Realisasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4, 3.5 dan 3.6 dibawah:

Tabel 3.4
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN TP	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
1	Tanaman Pangan	DIPA Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Selatan	**Pasca Panen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan**								
			- Power Thresher (3 Unit)	- Libureng - Salomekko - Sibulue	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	Berupa Barang
			- Corn Sheller Mobile (4 Unit)	- Ponre - Patimpeng - Dua Boccoe - Awangpone	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kb. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	Berupa Barang
			- Power Thresher Multiguna Mobile (1 Unit)	- Ponre	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	Berupa Barang
			- Revitalisasi RMU (2 Unit)	- Salomekko - T. Riattang Timur	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kb. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	
			- UPH Tanaman Pangan Lainnya (1 Unit)	- Kahu	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kb. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	50.000.000	100	50.000.000	100	

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN TP	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
2	Tanaman Pangan	DIPA Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Selatan	**Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan** - Bantuan Padi Rawa (2.000 Ha) -	- Dua Boccoe - Cenrana - Tellu Siattinge	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kb. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	Berupa Barang
3.	Tanaman Pangan	DIPA Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Selatan	**Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan** - Bantuan Benih Padi Inbrida Sawah (3.000 Ha)	- Patimpeng - Awangpone - Sibulue - Tellu Siattinge - Ajangale	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)	-	-	-	100	Berupa Barang

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone, 2023

Tabel 3.5
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN TP	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
1	Hortikultura	DIPA Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan	**Sarana Pasca Panen Hortikultura**								
			- Fasilitas Sarana Pasca Panen Hortikultura (1 unit)	- Kajuara	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)					Berupa Barang
			- Fasilitas Sarana dan Prasarana Pengolahan Hortikultura (1 unit)	- Kajuara	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)					Berupa Barang
			- Fasilitas Prasarana Panen Hortikultura (1 unit)		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone						Berupa Barang
			- Bantuan Sarana Kawasan Tanaman Obat (15 Ha)	- Kajuara	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)					Berupa Barang
			- Bantuan Pupuk Organik dan NPK (30 Ha) Bantuan Mangga	- Amali - Lamuru	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)					Berupa Barang
			- Bantuan Pupuk Organik dan NPK (30 Ha) Bantuan Kalengkeng	- Sibulue	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)					Berupa Barang
			- Bantuan Pupuk Organik dan NPK (30 Ha) Bantuan Alpukat	- Salomekko - Tellu Limpoe	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone	Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel					Berupa Barang

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN TP	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
				- Tonra - Cina - Barebbo		(APBN) Satker DISTPHP Prov. Sul-Sel (APBN)					

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2023

Tabel 3.6
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bone

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN TP	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	%	KET.
1	Prasarana dan Sarana Pertanian	DIPA Satker Dinas Tanaman, Pangan Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan No. 018.08199028	**Program Ketersediaan aksesdan konsumsi Pangan Berkualitas**								
			- Pelaksanaan Konstruksi Irigasi Perpipaan	Bone	Dinas TPHP	84,000,000	84,000,000	100	Terealisasi sesuai target	100	Dana langsung ke rekening Kelompok Penerima Manfaat (1 Kelompok)
			- Pembangunan embung pertanian mendukung tanaman pangan (3 Unit)	Bone	Dinas TPHP	360,000,000	360,000,000	100	Terealisasi sesuai target	100	Dana langsug ke rekening Kelokmpok Penerima Manfaat (3 Kelompok)
			- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (950 Ha)	Bone	Dinas TPHP	1,425,000,000	1,425,000,000	100	Terealisasi sesuai target	100	Dana langsung ke rekening Kelompok Penerima Manfaat (13 Kelompok)

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2023

3.3 Permasalahan dan Kendala

- Keterlambatan penerimaaan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan dan penjadwalan ulang kegiatan untuk menyesuaikan petunjuk teknis yang ada;
- Adanya perubahan petunjuk teknis kegiatan yang berpengaruh pada proses dan mekanisme pelaksanaan kegiatan.

3.4 Saran dan Tindak Lanjut

- Langkah kedepan diharapkan Pemerintah Pusat dapat merealisasikan anggaran yang telah disusun sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Serta alokasi anggaran yang diberikan Pemerintah Pusat ke Daerah semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- Segala bentuk permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Tugas Pembantuan dapat diatasi melalui peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor secara intens dengan Kementerian/Lembaga terkait, KPPN, OPD Pelaksana di Tingkat Provinsi serta *stakeholder* lainnya sehingga penyelenggaraan Tugas Pembantuan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

BAB IV
PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

4.1 Bidang Urusan Pendidikan

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

Terdapat tiga jenis penyelenggaran pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Bone. Secara teknis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal terdiri dari 3 jenis pelayanan dasar Kabupaten dan Kota yaitu :

a. Pendidikan anak usia dini

b. Pendidikan dasar dan

c. Pendidikan kesetaraan.

4.1.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM

Dari tiga jenis layanan dasar yang dilaksanakan, target dan realisasi pencapaian SPM yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.1
Realisasi Capaian SPM Dinas Pendidikan

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
1	2	3			4
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS UTAMA			91.54 %
1 .	PENDIDIKAN DASAR USIA DINI				92,77%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				74,06%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase capaian Penerima
	Jumlah	25,816	23,839	1,977	92,58%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				18,71%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase capaian mutu (93,54%)
	1 . Buku gambar	143,034	143,034	0	100%
	2 . Alat mewarnai	23,85	23,85	0	100%
	3 . Penyediaan biaya personil Peserta Didik	18,998	18,998	0	100%
	4 . Kualitas tenaga kependidikan (Kepala Sekolah) yang berkualifikasi S1/D-IV	593	477	116	80.44 %
	5 . Kualitas pendidik yang berkualifikasi S1/D-IV	1	873	127	87.30 %
	JUMLAH	187,475	187,232	243	467.74 %

2 .	PENDIDIKAN DASAR				91.55 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				75,01%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase Capaian Penerima
	Jumlah	127,087	119,165	7,922	93,77%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				16,54%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase capaian mutu (82,70 %)
	1 . Buku teks pelajaran	1,429,980	1,343,854	86,126	93,97
	2 . Perlengkapan belajar	1,429,980	245,094	1,184,886	17.14 %
	3 . Kualitas tenaga kependidikan (Kepala Sekolah) yang berkualifikasi S1/D-IV	984	983	1	99.90 %
	4 . Kualitas tenaga kependidikan (Tenaga Admin/Tenaga Lab/Admin) yang berkualifikasi SMA/sederajat	2,89	2,232	658	77.23 %
	5 . Jumlah rombongan belajar di satuan pendidikan	6,239	6,239	0	100.00 %
	6 . Penyediaan biaya personil peserta didik	112,606	112,606	0	100.00 %
	7 . Kualitas pendidik yang berkualifikasi S1/D-IV	5,453	4,026	1,427	73.83 %
	8 . Satuan pendidikan yang berakreditasi minimal C	985	980	5	99.49 %
	JUMLAH	2,989,117	1,716,014	1,273,103	661.57 %

3 .	PENDIDIKAN KESETARAAN				90.47 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				75,75%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase Capaian Penerima
	Jumlah	133,277	126,193	7,084	94,68%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				14,72%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase capaian mutu (73.61 %)
	1 . Modul belajar	12,562	8,6	3,962	68.46 %
	2 . Jumlah rombongan belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	72	48	24	66.67 %
	3 . Penyediaan biaya personil peserta didik	3,348	3,348	0	100.00 %
	4 . Kualitas pendidik yang berkualifikasi S1/D-IV	430	342	88	79.53 %
	5 . Kualitas tenaga kependidikan (Kepala Sekolah) yang berkualifikasi S1/D-IV	6	6	0	100.00 %

	6 . Kualitas tenaga kependidikan (Tenaga Admin/Tenaga Lab/Admin) yang berkualifikasi SMA/sederajat	430	342	88	79.53 %
	7 . Perlengkapan belajar	12,562	3,52	9,042	28.02 %
	8 . PKBM Terakreditasi minimal C	24	16	8	66.67 %
	JUMLAH	**29,434**	**16,222**	**13,212**	**588.88 %**

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone, 2022

4.1.3 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan sebesar Rp. 279,199,209,387,- dengan realisasi sebesar Rp. 59,892,379,164,- atau 21.45 %.

4.1.4 Dukungan Personil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM sebanyak : 93 Orang yaitu :

- Berdasarkan tingkat Pendidikan:
  - Strata III (S3) sebanyak - orang
  - Strata II (S2) sebanyak 9 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 18 orang
  - SLTA sebanyak - orang
- Berdasarkan Pangkat/Golongan:
  - Golongan IV sebanyak 10 orang
  - Golongan III sebanyak 64 orang
  - Golongan II sebanyak 19 orang
- Berdasarkan Jabatan/Eselon
  - Eselon II sebanyak 1 orang
  - Eselon III sebanyak 5 orang
  - Eselon IV sebanyak 12 orang
  - Staf sebanyak 75 orang
  - Fungsional 4 orang

4.1.5 Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM Bidang Pendidikan adalah:

1. Informasi tentang pendidikan kurang diketahui masyarakat disebabkan tidak ada system informasi administrasi berbasis IT.
2. Layanan pendidikan disekolah belum maksimal yang memungkinkan siswa memilih situasi diluar sekolah yang baginya lebih menarik dan merasa nyaman.

3. Adanya pekerja anak sehingga tidak ada waktu lagi untuk memperoleh pendidikan disekolah formal dan non formal.

b. Solusinya

1. Pengadaan sistem informasi administrasi berbasis IT agar informasi tentang pendidikan mudah dan cepat tersebar ke masyarakat melalui website.
2. Mengkampanyekan gerakan kembali bersekolah melalui berbagai wadah, baik wadah pemerintah maupun wadah NGO, atau pertemuan-pertemuan yang digelar mulai ditingkat daerah sampai ke tingkat dusun dengan melibatkan *stakeholder* terkait dan menebar poster/spanduk/baliho yang mengajak kembali bersekolah sampai ke pelosok-pelosok pedesaan serta ajakan melalui media elektronik (tv/radio).
3. Mengkampanyekan pendidikan inklusif yaitu tidak ada lagi anak usia 7 sampai 16 tahun yang berkebutuhan khusus yang tidak memperoleh hak atas pendidikan.
4. Melakukan kerjasama dengan *stake holder* terkait terutama pemerintah desa untuk melakukan sensus pendidikan dasar terhadap penduduk yang tidak bersekolah yang seharusnya bersekolah.
5. Melakukan *up dating* data melalui DAPODIK terutama data kerusakan sarana dan prasarana pendidikan yang layak dan tidak layak sehingga pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan dapat terbangun melalui Dana Alokasi Khusus.

4.2 Bidang Urusan Kesehatan

4.2.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan pasal 2 ayat 3, Jenis pelayanan dasar di Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- Pelayanan Kesehatan Balita
- Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
- Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
- Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hypertensi
- Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

- Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
- Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB
- Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

4.2.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan dengan target dan realisasi capaian kinerja pemerintahan dalam pelayanan seperti yang terlihat pada table berikut:

Tabel. 4.2
Capaian SPM Dinas Kesehatan

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
1	2	3			4
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM					**92.53 %**
1 .	**Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**				**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	JUMLAH	**12,096**	**12,096**	**0**	**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100 %)**
	1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	249	249	0	100.00 %
	2 . Tablet tambah darah	171,429	171,429	0	100.00 %
	3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil, Test Kehamilan, Pemeriksaan HB, Pemeriksaan Golongan Darah, Pemeriksaan Glukoprotein Urin	5,937	5,937	0	100.00 %
	4 . Kartu ibu/rekam medis ibu	4,493	4,493	0	100.00 %
	5 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	5,064	5,064	0	100.00 %
	6 . Dokter/dokter spesialis kebidanan	50	50	0	100.00 %
	7 . Bidan	581	581	0	100.00 %
	8 . Perawat	189	189	0	100.00 %
	JUMLAH	**187,992**	**187,992**	**0**	**800.00 %**

2 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				80%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase Capaian Penerima
	JUMLAH	11,546	11,546	0	100%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				20%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu (100%)
	1 . Formulir Partograf	2,032	2,032	0	100.00 %
	2 . Kartu ibu (rekam medis)	2,011	2,011	0	100.00 %
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2,146	2,146	0	100.00 %
	4 . Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan	18	18	0	100.00 %
	5 . Bidan	537	537	0	100.00 %
	6 . Perawat	39	39	0	100.00 %
	JUMLAH	6,783	6,783	0	600.00 %

3 .	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir				100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				80%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase Capaian Penerima
	JUMLAH	10,996	10,996	0	100%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				20%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu (100%)
	1 . Vaksin Hepatitis B0	1,726	1,726	0	100.00 %
	2 . Vitamin K1 injeksi	1,397	1,397	0	100.00 %
	3 . Salep/tetes mata antibiotik	617	617	0	100.00 %
	4 . Formulir bayi baru lahir	1,584	1,584	0	100.00 %
	5 . Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	1,09	1,09	0	100.00 %
	6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1,227	1,227	0	100.00 %
	7 . Dokter/dokter spesialis Anak	38	38	0	100.00 %
	8 . Bidan	38	38	0	100.00 %
	9 . Perawat	57	57	0	100.00 %
	JUMLAH	7,774	7,774	0	900.00 %

4 .	Pelayanan Kesehatan Balita				93.37 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				75,80%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase capaian penerima
	JUMLAH	53,618	50,800	2,818	94,74%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				17,57%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Penerima capaian mutu (87.86 %)
	1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	856	856	0	100.00 %
	2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	1,000	800	200	80.00 %
	3 . Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	100	60	40	60.00 %
	4 . Vitamin A Biru	3,120	3,094	26	99.17 %
	5 . Vitamin A Merah	11,096	10,661	435	96.08 %
	6 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	4,534	3,33	1,204	73.45 %
	7 . Vaksin imunisasi dasar: HBO, BCG, Polio, IPV, DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	7,533	6,842	691	90.83 %
	8 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	15,954	14,073	1,881	88.21 %
	9 . Peralatan Anafilaktik	1,000	856	144	85.60 %
	10 . Bidan	343	341	2	99.42 %
	11 . Dokter	20	19	1	95.00 %
	12 . Perawat	127	106	21	83.46 %
	13 . Ahli Gizi	30	24	6	80.00 %
	14 . Guru PAUD	54	54	0	100.00 %
	15 . Kader Kesehatan	90	78	12	86.67 %
	JUMLAH	45,857	41,194	4,663	1,317.89 %

5 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar				97.94 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				80%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase Capaian Penerima
	JUMLAH	146,095	146,095	0	100%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				17,94
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu (89.71 %)
	1 . Buku raport kesehatanku	80,000	62,847	17,153	78.56 %
	2 . Buku pemantauan kesehatan	80,000	62,847	17,153	78.56 %
	3 . Kuesioner skrining kesehatan	80,000	62,847	17,153	78.56 %

	4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	80,000	62,847	**17,153**	**78.56 %**
	5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	80,000	62,847	**17,153**	**78.56 %**
	6 . Dokter/Dokter gigi	58	58	**0**	**100.00 %**
	7 . Bidan	203	203	**0**	**100.00 %**
	8 . Perawat	220	215	**5**	**97.73 %**
	9 . Ahli Gizi	50	43	**7**	**86.00 %**
	10 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	56	56	**0**	**100.00 %**
	11 . Guru	1	1	**0**	**100.00 %**
	12 . Kader Kesehatan	1	1	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**400,589**	**314,812**	**85,777**	**1,076.53 %**

6 .	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif**				**82.98 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**62,98%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase capaian penerima**
	Jumlah	**358,038**	**281,866**	**76,172**	**78,73%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	38	38	**0**	**100.00 %**
	2 . Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Tensimeter, Glukometer, Tes Strip Gula Darah, Lancet, Kapas Alkohol, KIT IVA Tes	217	217	**0**	**100.00 %**
	3 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	38	38	**0**	**100.00 %**
	4 . Dokter	38	38	**0**	**100.00 %**
	5 . Bidan	38	38	**0**	**100.00 %**
	6 . Perawat	38	38	**0**	**100.00 %**
	7 . Ahli Gizi	38	38	**0**	**100.00 %**
	8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	38	38	**0**	**100.00 %**
	9 . Tenaga Non Kesehatan Terlatih	38	38	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**521**	**521**	**0**	**900.00 %**

7 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut				86.57 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				70,40%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Penerima Capaian Penerima
	Jumlah	68,339	60,348	7,991	88%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				15,93%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu (79.63 %)
	1 . Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol	5,813	985	4,828	16.94 %
	2 . Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	10,000	6,537	3,463	65.37 %
	3 . Buku kesehatan lansia	2,500	2,211	289	88.44 %
	4 . Dokter	82	58	24	70.73 %
	5 . Bidan	203	203	0	100.00 %
	6 . Perawat	241	215	26	89.21 %
	7 . Ahli Gizi	50	43	7	86.00 %
	8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	56	56	0	100.00 %
	9 . Tenaga Non Kesehatan Terlatih	1	1	0	100.00 %
	JUMLAH	18,946	10,309	8,637	716.69 %

8 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				93.68 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				73,68%
	A. Jumlah Penerima Layanan	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	Persentase capaian penerima
	Jumlah	85,000	78,282	6,718	92%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				20%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu (100 %)
	1 . Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	38	38	0	100.00 %
	2 . Tensimeter	38	38	0	100.00 %
	3 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	38	38	0	100.00 %
	4 . Dokter	38	38	0	100.00 %
	5 . Bidan	38	38	0	100.00 %
	6 . Perawat	38	38	0	100.00 %

	7 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	38	38	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**266**	**266**	**0**	**700.00 %**

9 .	**Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus**				**97.77 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**77,77%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**10,000**	**9,721**	**279**	**97,21%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20,00%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Glukometer, Strip Tes Gula Darah, Kapas Alkohol, Lancet	38	38	**0**	**100.00 %**
	2 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	38	38	**0**	**100.00 %**
	3 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	38	38	**0**	**100.00 %**
	4 . Dokter	38	38	**0**	**100.00 %**
	5 . Bidan	38	38	**0**	**100.00 %**
	6 . Perawat	38	38	**0**	**100.00 %**
	7 . Ahli Gizi	38	38	**0**	**100.00 %**
	8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	38	38	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**304**	**304**	**0**	**800.00 %**

10 .	**Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**				**74.25 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**58,25%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase capaian penerima**
	Jumlah	**1,736**	**1,264**	**472**	**72,81%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**16,00%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (80.00 %)**
	1 . Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	38	38	**0**	**100.00 %**
	2 . Kit berisi 2 Alat Fiksasi	38	0	**38**	**0%**
	3 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan	38	38	**0**	**100.00 %**

	4 . Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	38	38	**0**	**100.00 %**
	5 . Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya	38	38	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**190**	**152**	**38**	**400.00 %**

11 .	**Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis**				**84.34 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**69,74%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**7,500**	**6,538**	**962**	**87,17%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**14,60%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (73.01 %)**
	1 . Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	100	50	50	50.00 %
	2 . Reagen Zn TB	5	4	1	80.00 %
	3 . Masker jenis rumah tangga dan Masker N95	500	360	140	72.00 %
	4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	2,5	2,365	135	94.60 %
	5 . Catridge tes cepat molekuler	7,000	6,919	81	98.84 %
	6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	500	100	400	20.00 %
	7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	50	43	7	86.00 %
	8 . Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	8	3	5	37.50 %
	9 . Perawat	50	43	7	86.00 %
	10 . Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	8	5	3	62.50 %
	11 . Penata Rontgen	3	2	1	66.67 %
	12 . Tenaga kesehatan masyarakat	43	43	0	100.00 %
	13 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai	100	95	5	95.00 %
	JUMLAH	**10,867**	**10,032**	**835**	**949.11 %**

12 .	**Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)**				**99.44 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**11,400**	**11,400**	**0**	**100%**

	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				19,44%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (97.20 %)**
	1 . Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)	38	38	**0**	100.00 %
	2 . Tes cepat HIV (RDT) pertama	12,500	12,081	**419**	96.65 %
	3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	15,000	15,000	**0**	100.00 %
	4 . Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	1	1	**0**	100.00 %
	5 . Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	41	41	**0**	100.00 %
	6 . Perawat	41	41	**0**	100.00 %
	7 . Bidan	41	41	**0**	100.00 %
	8 . Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	30	28	**2**	93.33 %
	9 . Tenaga kesehatan masyarakat	41	41	**0**	100.00 %
	10 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	50	41	**9**	82.00 %
	JUMLAH	**27,783**	**27,353**	**430**	**971.98 %**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone 2022

4.2.3 Alokasi Anggaran

Anggaran Belanja yang dialokasikan Dinas Kesehatan untuk penerapan Standar Pelayan Minimal (SPM) adalah sebesar Rp. 3,190,530,560,- dengan realisasi Rp. 2,393,009,800,- atau sekitar 74.59 %.

4.2.4 Dukungan Personil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kesehatan yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM yaitu :

- Berdasarkan tingkat Pendidikan Dinas Kesehatan
  - Strata II (S2) sebanyak 23 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 23 orang
  - Diploma sebanyak 4 orang
  - SLTA sebanyak 8 orang
- Berdasarkan tingkat Pendidikan PKM
  - Strata I (S1) sebanyak 37 orang
  - Diploma sebanyak 355 orang

- SLTA sebanyak 526 orang
- SMP sebanyak 2 orang

- Berdasarkan Pangkat/Golongan Dinas Kesehatan

- Golongan IV sebanyak 18 orang
- Golongan III sebanyak 34 orang
- Golongan II sebanyak 6 orang

4.2.5 Permaslahan dan Solusi

a. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM Bidang Kesehatan adalah:
   1. Adanya pengalihan dana ke program penanggulangan Covid-19 sehingga ada Puskesmas yg tidak melakukan screning kesehatan
   2. Kurangnya Reagen yang tersedia di Kabupaten
   3. Kurangnya budget yang tersedia di Puskesmas untuk melakukan pelacakan kontak terkait populasi kunci dan populasi beresiko (Mobile VCT)
   4. Masih ada beberapa Puskesmas yang terkendala dengan pelaporan dikarenakan fasilitas IT yang tidak memadai.

b. Solusinya
   1. Pengadaan Reagen HIV
   2. Penyediaan Anggaran di Puskesmas untuk melakukan Pelacakan Kontak HIV dan Mobile VCT pada Populasi Kunci (LSL, WPS, Pelanggan Sex, Waria, Pasangan Risti, Pasangan ODHIV dan WBP) serta kelompok populasi beresiko (Bumil 100% harus diperiksa)
   3. Penyediaan Fasilitas Laptop bagi Pengelola Program HIV di Puskesmas.

4.3 Bidang Urusan Pekerjaan Umum

Untuk urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Bone, jenis pelayanan dasarnya yaitu pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari dan penyediaan pelayanan pengolahan air limbah dilakukan oleh Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang.

4.3.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Kabupaten/Kota Jenis pelayanan dasar yang tertuang dalam pasal 9 ayat 2 jenis pelayanan dasar bidang pekerjaan umum sebagai berikut:

- Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari;

- Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik.

4.3.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM

Capaian kinerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan standar pelayanan minimal bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan target dan realisasi capaian kinerja pemerintahan dalam pelayanan seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.3
Capaian SPM Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
1	2	3			4
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM					**100.00 %**
1 .	**Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari**				**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**4,732**	**4,732**	**0**	**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20,00%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)	123,722	123,722	**0**	**100.00 %**
	2 . Kualitas air (keruh, berwarna, berasa, berbusa, berbau)	123,722	123,722	**0**	**100.00 %**
	3 . Jaringan perpipaan	1,183	1,183	**0**	**100.00 %**
	4 . Jaringan bukan perpipaan	1	1	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**248,628**	**248,628**	**0**	**400.00 %**

2 .	**Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik**				**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase capaian penerima**
	Jumlah	**642**	**642**	**0**	**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20,00%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**

	1 . Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik	642	642	**0**	**100.00 %**
	2 . Kualitas pelayanan air limbah domestik	642	642	**0**	**100.00 %**
	3 . Sub-Sistem pengolahan setempat	642	642	**0**	**100.00 %**
	4 . Sub-sistem pengangkutan	1	1	**0**	**100.00 %**
	5 . Sub-sistem pengolahan lumpur tinja (IPLT)	2	2	**0**	**100.00 %**
	6 . Pengolahan lumpur tinja (IPAL)	1	1	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**1,93**	**1,93**	**0**	**600.00 %**

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang 2022

4.3.3 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan yang berkaitan dengan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum sehari-hari adalah sebesar Rp. 16,045,576,103,- dan realisasi sebesar Rp. 14,605,276,951,- atau 91,02 %.

4.3.4 Dukungan Personil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Bone yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM sebanyak : 11 Orang yaitu :

- Berdasarkan tingkat Pendidikan:
  - Strata II (S2) sebanyak 3 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 5 orang
  - SLTA sebanyak 3 orang
- Berdasarkan Pangkat/Golongan:
  - Golongan IV sebanyak 2 orang
  - Golongan III sebanyak 6 orang
  - Golongan II sebanyak 3 orang
- Berdasarkan Pejabat eselon
  - Eselon II sebanyak 1 orang
  - Eselon III sebanyak 1 orang
  - Eselon IV sebanyak 5 orang
  - Staf sebanyak 4 orang

4.4.5 Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM Bidang Bidang Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang adalah:

1. Masih kurangnya data capaian SPM beserta dokumen pendukung dari instansi pengelola SPM Air Minum terdahulu.

2. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan air minum dominan pada sub kegiatan Pembangunan/Perluasan/Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan sehingga target pelayanan SPM melalui sub kegiatan Bukan Jaringan Perpipaan belum terpenuhi.
3. Keterbatasan penganggaran sehingga jangkauan pelayanan masih kurang optimal.

b. Solusinya

1. Perlunya koordinasi lebih lanjut dengan instansi pengelola SPM Air Minum terdahulu.
2. Perlunya sosialisasi lebih intens terkait SPAM Bukan Jaringan Perpipaan.
3. Dukungan Pemerintah Daerah dalam hal penganggaran perlu ditingkatkan.

4.4 Bidang Urusan Perumahan Rakyat

Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Perumahan Rakyat di Kabupaten/Kota diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 Tahun 2018, adapun jenis layanan, target dan realisasi pencapaian kinerja adalah seperti yang dijelaskan dibawah ini.

4.4.1 Jenis pelayanan

Terdiri dari 2 Jenis pelayanan dasar seperti yang dijelaskan pada pasal 10 ayat 2 adalah:

- Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota; dan
- Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/kota.

4.4.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM

Capaian kinerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan standar pelayanan minimal bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan target dan realisasi capaian kinerja pemerintahan dalam pelayanan seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.4
Capaian SPM Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
1	2	3			4
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		**TUNTAS PARIPURNA**			**100.00 %**
1 .	**Penyediaan & Rehabiitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota**				**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**11**	**11**	**0**	**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20,00%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana	0	0	**0**	**0%**
	2 . Rehabilitasi rumah bagi korban bencana	11	11	**0**	**100.00 %**
	3 . Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana	0	0	**0**	**0%**
	4 . Pembangunan baru di lokasi baru/relokasi bagi korban bencana.	0	0	**0**	**0%**
	JUMLAH	**11**	**11**	**0**	**100.00 %**
2 .	**Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**				**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	*4*	*4*	**0**	**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20,00%**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan	0	0	**0**	**0%**
	2 . Subsidi uang sewa	0	0	**0**	**0%**
	3 . Penyediaan rumah layak huni	4	4	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**4**	**4**	**0**	**100.00 %**

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kab. Bone 2022

4.4.3 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten dan fasilitasi penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah adalah sebesar Rp. 657,125,002,- dan realisasi sebesar Rp. 642,376,002,- atau 98.10 %.

4.4.4 Dukungan Personil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Bone yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM sebanyak : 40 Orang yaitu :

- Berdasarkan tingkat Pendidikan:
  - Strata II (S2) sebanyak 4 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 4 orang
  - SLTA sebanyak 1 orang
- Berdasarkan Pangkat/Golongan:
  - Golongan IV sebanyak 3 orang
  - Golongan III sebanyak 3 orang
  - Golongan II sebanyak 2 orang
- Berdasarkan Pejabat eselon
  - Eselon II sebanyak 1 orang
  - Eselon III sebanyak 3 orang
  - Eselon IV sebanyak 4 orang
  - Staf sebanyak 2 orang

4.4.5 Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM Bidang Bidang Perumahan Rakyat adalah:
   1. Data rumah warga korban bencana terbatas sehingga sulit melakukan identifikasi kebutuhan peningkatan pelayanan.
   2. Belum ada anggaran yang tersedia terikait fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi warga yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten pada tahun 2022 dikarenakan SPM tersebut baru sebatas di lingkungan BNPB.
   3. Belum adanya lahan yang tersedia terikait Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana dan fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi warga yang terkena

relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten sampai pada tahun 2022.

b. Solusi yang dapat dilakukan adalah:
   1. Mengidentifikasi rumah warga korban bencana guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
   2. Menyusun rencana program, kebijkan strategi, manajemen, upaya-upaya dan aspek kelembagaan serta pembiayaan dari berbagai sumber pendanaan secara partisipatif dan sinergis dengan dokumen perencanaan baik spasial, sektoral maupun kebijakan lainnya.
   3. Disiapkannya anggaran terikait Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana dan fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi warga yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten pada tahun 2022.

4.5 Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

4.5.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten/Kota, Jenis pelayanan dasar yang tertuang dalam standar pelayanan minimal bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum sebagai berikut:

- Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum
- Pelayanan informasi rawan bencana
- Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dan
- Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

4.5.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM

Capaian kinerja pemerintah daerah kabupaten/Kota dalam memberikan standar pelayanan minimal bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan target dan realisasi capaian kinerja pemerintahan dalam pelayanan seperti yang telihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Capaian SPM Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
1	2	3			4
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM TRANTIBUM		**TUNTAS UTAMA**			**92.44 %**
1 .	**Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM)**				**92.44 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	JUMLAH	**4**	**4**	**0**	**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**12.44 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia**	**Persentase capaian mutu (62.22 %)**
	1 . Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil	0	0	0	0%
	2 . Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian pelayanan pengobatan	0	0	0	0%
	3 . Standar operasional prosedur Satpol PP	7	7	0	100.00 %
	4 . Standar sarana prasarana Satpol PP	30	22	8	73.33 %
	5 . Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota perlindungan masyarakat	6	6	0	100.00 %
	6 . Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada	4	4	0	100.00 %
	Jumlah	**47**	**39**	**8**	**373,33%**

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM KEBENCANAAN		**TUNTAS MADYA**			**80.34 %**
1 .	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana (KEBENCANAAN)**				**75.69 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**61,54%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	JUMLAH	**6,500**	**5,000**	**1500**	**76.92 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**14.15 %**

	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase capaian mutu (70.77 %)
	1 . Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana	1	1	**0**	**100.00 %**
	2 . Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana	1	1	**0**	**100.00 %**
	3 . Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana	6,500	5,000	**1500**	**76.92 %**
	4 . Pengadaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik per jenis bencana	0	0	**0**	**0%**
	5 . Identifikasi warga yang berpotensi menjadi korban bencana	6,500	5,000	**1500**	**76.92 %**
	Jumlah	**15,000**	**12,000**	**3000**	**373,33%**

2 .	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (KEBENCANAAN)**				**93.45 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**74,18%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase capaian penerima**
	JUMLAH	**110**	**102**	**8**	**92.73 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**19.27 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia**	**Persentase capaian mutu (96.37 %)**
	1 . Sarana prasarana penanggulangan bencana	87	87	0	**100.00 %**
	2 . Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM)	110	102	8	**92.73 %**
	Jumlah	197	189	8	**192.73%**

3 .	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN)**				**71.87 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**51,87%**
		Ya Terjadi Bencana			
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase capaian penerima**
	JUMLAH	**310**	**201**	**109**	**64.84 %**

	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				20.00 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	3	3	**0**	**100.00 %**
	2 . Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana	3	3	**0**	**100.00 %**
	3 . Melakukan respon cepat KLB dan respon cepat darurat bencana	3	3	**0**	**100.00 %**
	4 . Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit KLB/wabah zoonosis prioritas	3	3	**0**	**100.00 %**
	5 . Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana	3	3	**0**	**100.00 %**
	Jumlah	**15**	**15**	**0**	**500.00 %**

KATEGORI PENCAPAIAN SPM DAMKAR					
No	**Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM**	**Indikator Pencapaian / Output**			**Total Pencapaian**
1	2	3			4
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM DAMKAR		**TUNTAS UTAMA**			**99.41 %**
1 .	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)**				
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	JUMLAH	**109**	**109**	**0**	**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**19.41 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia**	**Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia**	**Persentase capaian mutu (97.06 %)**
	1 . Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi	15	15	**0**	**100.00 %**
	2 . Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi	2	2	**0**	**100.00 %**
	3 . Sarana prasarana pemadam kebakaran, penyelamatan dan evakuasi	17	15	**2**	**88.24 %**
	4 . Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia	310	310	**0**	**100.00 %**
	Jumlah	**344**	**342**	**2**	**388,24%**

Sumber : Satpol PP, BPBD dan Pemadam Kebakaran Kab. Bone 2022

4.5.3 Alokasi Anggaran

- Satuan Polisi Pamong Praja mengalokasikan anggaran untuk program dan kegiatan khusus pelaksanaan SPM sebesar Rp. 9,585,856,710,- dengan realisasi sebesar Rp. 8,443,791,388 Atau 88.09 %.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah penerapan SPM Tahun 2022 dengan program Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Penanggulangan Bencana mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2,011,430,450,- dengan realisasi sebesar Rp. 2,002,193,595,- Atau 99.54 %
- Dinas Pemadam Kebakaran mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 4,757,322,400,- dengan realisasi sebesar Rp. 4,729,506,550,- Atau 99.42 %.

4.5.4 Dukungan Personil

Jumlah personil pelkasanaan SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bone Tahun 2022 :

- Satuan Polisi Pamong Praja

  Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Satuan Polisi Pamong Praja yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM sebanyak : 103 Orang yaitu :

  - Berdasarkan tingkat Pendidikan:
    - Strata II (S2) sebanyak 2 orang
    - Strata I (S1) sebanyak 7 orang
    - SLTA sebanyak 30 orang
    - SLTP sebanyak 1 orang
  - Berdasarkan Pangkat/Golongan:
    - Golongan IV sebanyak 1 orang
    - Golongan III sebanyak 9 orang
    - Golongan II sebanyak 29 orang
    - Golongan I sebanyak 1 orang
  - Berdasarkan Pejabat eselon
    - Eselon II sebanyak 1 orang
    - Eselon III sebanyak 1 orang
    - Eselon IV sebanyak 36 orang
    - Staf sebanyak 6 orang
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah

  Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Penanggulangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM sebanyak : 18 Orang yaitu :

- Berdasarkan tingkat Pendidikan:
  - Strata II (S2) sebanyak 9 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 3 orang
  - Diploma (D III) sebanyak 1 orang
  - SLTA sebanyak 5 orang
- Berdasarkan Pangkat/Golongan:
  - Golongan IV sebanyak 6 orang
  - Golongan III sebanyak 8 orang
  - Golongan II sebanyak 4 orang
- Berdasarkan Pejabat eselon
  - Eselon II sebanyak 1 orang
  - Eselon III sebanyak 4 orang
  - Eselon IV sebanyak 7 orang
  - Staf sebanyak 6 orang

➢ Pemadam Kebakaran

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pemadam Kebakaran yang terlibat dalam proses penerapan pencapaian SPM sebanyak : 35 Orang yaitu :

- Berdasarkan tingkat Pendidikan:
  - Strata II (S2) sebanyak 5 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 15 orang
  - Diploma sebanyak 7 orang
  - SLTA sebanyak 7 orang
  - SLTP sebanyak - orang
  - SD sebanyak 1 orang
- Berdasarkan Pangkat/Golongan:
  - Golongan IV sebanyak 5 orang
  - Golongan III sebanyak 18 orang
  - Golongan II sebanyak 11 orang
  - Golongan I sebanyak 1 orang
- Berdasarkan Pejabat eselon
  - Eselon II sebanyak 1 orang
  - Eselon III sebanyak 4 orang
  - Eselon IV sebanyak 13 orang
  - Staf sebanyak 17 orang

4.4.5 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM Bidang Ketentraman Dan Ketertiban Umum adalah sebagai berikut:

- **Satuan Polisi Pamong Praja**

  Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal adalah terkait data, perencanaan dan pengalokasian anggaran khusus SPM dan solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan penambahan anggaran.

- **Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

  Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah:

  1. Perhitungn Analisis Kebutuhan Pelayanan Dasar belum dapat di identifikasi secara detail;
  2. Belum memadainya kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana karena masih terbatas sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana penanggulangan bencana;
  3. Belum optimalnya anggaran untuk penanganan prabencana, saat bencana dan pasca bencana;
  4. Belum adanya kesepahaman stake holder untuk melakukan aksi bersama, pengurangan resiko bencana.

  Solusinya adalah:

  1. Mengoptimalkan perhitungan analisis kebutuhan pelayanan dasar dan penganggaran melalui bimtek terkait SPM;.
  2. Mendorong peningkatan kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana dan sumber daya aparatur;
  3. Mengoptimalkan perhitungan anggaran untuk penanganan prabencana, saat bencana dan pasca bencana;
  4. Mendorong peningkatan koordinasi dan konsolidasi antar stake holder untuk melakukan aksi bersama pengurangan resiko bencana.

- **Pemadam Kebakaran**

  Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM pada Dinas Pemadam Kebaran adalah:

  1. Sarana Minimnya jumlah armada kebakaran serta sarana prasarana pendukung pelaksanaan tugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.
  2. Minimnya Alat Pelindung Diri (APD) dan perlengkapan lainnya

dalam melaksanakan tugas pemadaman kebakaran dan penyelamatan disebabkan keterbatasan anggaran

3. Masih rendahnya SDM Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Solusi yang dapat dilakukan adalah :

1. Meningkatkan kualitas SDM Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melalui kegiatan peningkatan aparatur pemadam kebakaran.
2. Memprioritaskan pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

4.6 Bidang Urusan Sosial

4.6.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Kabupaten/Kota, Jenis pelayanan dasar yang tertuang dalam standar pelayanan minimal bidang Sosial sebagai berikut:

- Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti;
- Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti;
- Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti;
- Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti; dan
- Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten/kota.

4.6.2 Target dan Realisasi Pencapaian SPM

Target dan realisasi Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal bidang Sosial dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Capaian SPM Bidang Sosial

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian
1	2	3			4
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM	**TUNTAS UTAMA**			**93.50 %**
1 .	**Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti**				**95.74 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**78,41%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**201**	**197**	**4**	**98%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**17.33 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase Capaian Mutu (86.67 %)**
	1 . Layanan data dan pengaduan	4	4	**0**	**100.00 %**
	2 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti	2	2	**0**	**100.00 %**
	3 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru	2	0	**2**	**0%**
	4 . Penyediaan permakanan	18	18	**0**	**100.00 %**
	5 . Penyediaan sandang	18	18	**0**	**100.00 %**
	6 . Penyediaan alat bantu	20	20	**0**	**100.00 %**
	7 . Penyediaan perbekalan kesehatan	20	20	**0**	**100.00 %**
	8 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual	38	38	**0**	**100.00 %**
	9 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas terlantar	38	38	**0**	**100.00 %**
	10 . Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependuduk, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	1	1	**0**	**100.00 %**
	11 . Akses ke layanan pendidikan	1	1	**0**	**100.00 %**
	12 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	18	18	**0**	**100.00 %**
	13 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	18	18	**0**	**100.00 %**
	14 . Layanan rujukan	1	1	**0**	**100.00 %**

	15 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan pembiayaan pemeliharaan	2	0	**2**	**0%**
	JUMLAH	**201**	**197**	**4**	**1,300.00 %**

2 .	**Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti**				**86.67 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**66,67%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**12**	**10**	**2**	**83%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20.00 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Layanan data dan pengaduan	4	4	**0**	**100.00 %**
	2 . Penyediaan permakanan	2	2	**0**	**100.00 %**
	3 . Penyediaan sandang	2	2	**0**	**100.00 %**
	4 . Penyediaan alat bantu	1	1	**0**	**100.00 %**
	5 . Penyediaan perbekalan kesehatan	1	1	**0**	**100.00 %**
	6 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual	1	1	**0**	**100.00 %**
	7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Anak Terlantar	1	1	**0**	**100.00 %**
	8 . Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependuduk, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	1	1	**0**	**100.00 %**
	9 . Akses ke layanan pendidikan	1	1	**0**	**100.00 %**
	10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	1	1	**0**	**100.00 %**
	11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	1	1	**0**	**100.00 %**
	12 . Layanan rujukan	1	1	**0**	**100.00 %**
	13 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti	2	2	**0**	**100.00 %**
	14 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru	1	1	**0**	**100.00 %**

	15 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan pembiayaan pemeliharaan	1	1	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**21**	**21**	**0**	**1,500.00 %**

3 .	**Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti**				**98.45 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**78,45%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**103**	**101**	**2**	**98%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20.00 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Layanan data dan pengaduan	4	4	0	**100.00 %**
	2 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti	2	2	0	**100.00 %**
	3 . Penyediaan permakanan	30	30	0	**100.00 %**
	4 . Penyediaan sandang	30	30	0	**100.00 %**
	5 . Penyediaan alat bantu	35	35	0	**100.00 %**
	6 . Penyediaan perbekalan kesehatan	1	1	0	**100.00 %**
	7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual	1	1	0	**100.00 %**
	8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Lanjut Usia terlantar	1	1	0	**100.00 %**
	9 . Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependuduk, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	1	1	0	**100.00 %**
	10 . Akses ke layanan pendidikan	1	1	0	**100.00 %**
	11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	1	1	0	**100.00 %**
	12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	1	1	0	**100.00 %**
	13 . Layanan rujukan	1	1	0	**100.00 %**
	14 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan pembiayaan pemeliharaan	1	1	0	**100.00 %**

	15 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru	1	1	0	**100.00 %**
	JUMLAH	**111**	**111**	**0**	**1,500.00 %**

4 .	**Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti**				**86.67 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**66,67%**
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**12**	**10**	**2**	**83%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20.00 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Layanan data dan pengaduan	4	4	**0**	**100.00 %**
	2 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti	2	2	**0**	**100.00 %**
	3 . Penyediaan permakanan	2	2	**0**	**100.00 %**
	4 . Penyediaan sandang	2	2	**0**	**100.00 %**
	5 . Penyediaan alat bantu	1	1	**0**	**100.00 %**
	6 . Penyediaan perbekalan kesehatan	1	1	**0**	**100.00 %**
	7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual	1	1	**0**	**100.00 %**
	8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas gelandangan dan pengemis terlantar	1	1	**0**	**100.00 %**
	9 . Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependuduk, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, Dan/Atau Kartu Identitas Anak	1	1	**0**	**100.00 %**
	10 . Akses ke layanan pendidikan	1	1	**0**	**100.00 %**
	11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	1	1	**0**	**100.00 %**
	12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	1	1	**0**	**100.00 %**
	13 . Layanan rujukan	1	1	**0**	**100.00 %**
	14 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan pembiayaan pemeliharaan	1	1	**0**	**100.00 %**

	15 . Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru	1	1	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**21**	**21**	**0**	**1,500.00 %**

5 .	**Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota**				**100.00 %**
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**80,00%**
		Ya Terjadi Bencana			
	A. Jumlah Penerima Layanan	**Jumlah Total Yang Harus Dilayani**	**Jumlah Total Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**	**Persentase Capaian Penerima**
	Jumlah	**394**	**394**	**0**	**100%**
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)				**20.00 %**
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	**Jumlah yang harus dilayani**	**Jumlah yang terlayani**	**Jumlah yang belum terlayani**	**Persentase capaian mutu (100.00 %)**
	1 . Penyediaan permakanan	131	131	**0**	**100.00 %**
	2 . Penyediaan sandang	131	131	**0**	**100.00 %**
	3 . Penyediaan tempat penampungan pengungsi	1	1	**0**	**100.00 %**
	4 . Penanganan khusus bagi kelompok rentan	1	1	**0**	**100.00 %**
	5 . Pelayanan dukungan Psikososial	131	131	**0**	**100.00 %**
	JUMLAH	**395**	**395**	**0**	**500.00 %**

Sumber : Dinas Sosial Kab. Bone 2022

4.6.3 Alokasi Anggaran

Dinas Sosial Kabupaten Bone pada Tahun 2022, menggunakan alokasi anggaran yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebesar Rp. 555,894,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 428,071,500,- atau 77.01,- %

4.6.4 Dukungan Personil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Sosial Kabupaten Bone sebanyak 41 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 17 orang adapun rinciannya sebagai berikut:

- Berdasarkan tingkat Pendidikan:
  - Strata II (S2) sebanyak 8 orang
  - Strata I (S1) sebanyak 20 orang
  - Diploma sebanyak 2 orang
  - SLTA sebanyak 10 orang

- Berdasarkan Pangkat/Golongan:
  - Golongan IV sebanyak 9 orang
  - Golongan III sebanyak 25 orang
  - Golongan II sebanyak 6 orang
- Berdasarkan Pejabat eselon
  - Eselon II sebanyak … orang
  - Eselon III sebanyak … orang
  - Staf sebanyak …orang
  - Eselon IV sebanyak … orang

1.6.5 Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM Bidang Sosial adalah:

1. Dalam rangka Pengembangan dan Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial, Anggaran yang diterima masih dianggap minim untuk memberikan pelayanan bagi kesejahteraan masyarakat secara totalitas dan universal bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang kian kompleks dan penanganan masalah-masalah sosial lainnya. Sedangkan perubahan kondisi sosial yang cepat dan kondisi wilayah yang cukup luas sehingga memerlukan dana yang cukup dan sumber daya yang maksimal untuk menanganinya;
2. Dalam menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) masih terkendala dengan belum adanya sarana dan prasarana pendukung pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) seperti:
   a. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Loka Bina Karya (Rumah Singgah) Dinas Sosial Kabupaten Bone. Padahal UPTD Loka Bina Karya (Rumah Singgah) sangat besar peranannya sebagai wadah penampungan sementara bagi orang terlantar sebelum dipulangkan ke daerah asalnya dan juga bisa dijadikan sebagai pusat koordinasi dan assesment bagi klien yang bermasalaha sosial;
   b. Pusat Pembinaan dan Pelatihan (Sao Dècèng) untuk memberikan latihan keterampilan bagi para PMKS agar nantinya diharapkan mampu hidup mandiri dan mengubah perilaku serta pola pikir agar menjadi manusia yang bermasyarakat dan bermartabat serta dapat mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya yang menjadi modal dalam menjalani kehidupannya;
   c. Sekretariat bagi Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH)

sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan bagi Koordinator Kabupaten, Supervisor, Pendamping dan Operator;

d. Sekretariat Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK);
e. Markas bagi Taruna Siaga Bencana (Tagana).

3. Khususnya penanganan masalah tanggap cepat, darurat dan kejadian luar biasa masih terkendala oleh koordinasi satuan-satuan penanganan bencana yang telah dibentuk. Hal ini disebabkan alat komunikasi yang masih terbatas serta mobilitas bantuan terkadang lambat karena tidak adanya alat mobilitas bagi penyaluran bantuan bencana dan alat kelengkapan penanganan bencana lainnya terutama bagi daerah yang berada diluar kota dan di daerah terpencil;
4. Khusus untuk kegiatan pemberian jaminan sosial bagi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar dan Lanjut Usia Terlantar/ tidak produktif serta Gelandangan dan Pengemis memang masih sangat kurang alokasi dari APBD Kabupaten sehingga jumlah masyarakat yang mendapatkan jaminan sosial juga masih sangat kurang.

b. Solusinya

1. Memanfaatkan kondisi dana yang tersedia untuk pelaksanakan semua program/kegiatan dengan mengutamakan kegiatan yang dianggap lebih mendesak dan subtantif dalam rangka Pembangunan Kesejahteraan Sosial yang tetap dilakukan secara bertahap sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia;
2. a. Sebaiknya fungsi UPTD Loka Bina Karya (Rumah Singgah) bisa difasilitasi pembangunannya atau dengan mengalihfungsikan salah satu rumah dinas yang tidak terpakai menjadi Rumah Singgah guna peningkatan pembinaan anak terlantar, anak jalanan dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya demi peningkatan keterampilan dan jiwa kewirausahaan agar nantinya mereka dapat berwirausaha sehingga permasalahan sosial dapat dikurangi secara perlahan–lahan. Untuk mengarahkan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), maka perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam sebuah Loka Bina Karya.

   b. Perlu ditingkatkan koordinasi antara para satuan penanganan bencana yang ada daerah yang dianggap rawan bencana dan pengadaan mobil Truk untuk Operasional dan menyalurkan bantuan bagi korban bencana.

c. Telah diajukan proposal proposal ke Kementerian Sosial RI agar para Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar dan Lanjut Usia Terlantar/ tidak produktif serta Gelandangan dan Pengemis bisa mendapatkan jaminan sosial walau harus dilakukan secara bertahap karena disadari sepenuhnya jika mengandalkan APBD Kabupaten Bone, maka jumlahnya tidak akan cukup untuk pemberian jaminan sosial kepada semua PMKS yang harus mendapatkan jaminan sosial.

4.7 Program dan Kegiatan

A. Bidang Urusan Pendidikan

Dalam bidang urusan Pendidikan terdiri dari 3 Program, 7 Kegiatan dan 24 Sub Kegiatan yaitu:

1) Program Pendidikan Anak Usia Dini

a. Kegiatan Pemenuhan Layanan Dasar SPM PAUD

- Sub Kegiatan

1. Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
2. Penyelenggaraan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat paling sedikit 2 (dua) kali per tahun.
3. Pengadaan bantuan biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
4. Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa.
5. Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung .
6. Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertingga.

b. Kegiatan Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan satuan

- Sub Kegiatan

1. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
2. Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
3. Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan

pendidikan anak usia dini yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran.

4. Pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana satuan pendidikan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak.

c. Kegiatan Pemenuhan Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PAUD)

- Sub Kegiatan

1. Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
2. Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan.

d. Kegiatan Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD)

- Sub Kegiatan

1. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.

2) **Program SPM Pendidikan Dasar**

a. Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (SD/ SMP/ MI/ MTs/ Paket A/ Paket B)

- Sub Kegiatan

1. Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah.
2. Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus.
3. Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung.
4. Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

3) Program Pendidikan Kesetaraan

a. Kegiatan Pemenuhan Layanan Dasar SPM (Kesetaraan)

- Sub Kegiatan

1. Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah.
2. Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus.

3. Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung.
4. Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

b. Kegiatan Pemenuhan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Kesetaraan)

- Sub Kegiatan

1. Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
2. Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan.

B. Bidang Urusan Kesehatan

Dalam bidang urusan Kesehatan terdiri dari 2 program, 2 kegiatan dan 10 Sub Kegiatan yaitu:

1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

a. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan

1. Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil.
2. Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin.
3. Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir.
4. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar.
5. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut.
6. Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi.
7. Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.
8. Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV.
9. Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB).

b. Kegiatan Lainnya

- Sub Kegiatan

1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Napza.

C. Bidang Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dalam Bidang Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terdiri dari 2 program, 2 kegiatan dan 10 Sub Kegiatan yaitu:

1) Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

a. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan

1. Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis SPAM.
2. Supervisi pembangunan/peningkatan/perluasan/perbaikan SPAM.
3. Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan.
4. Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan.
5. Peningkatan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan.
6. Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan.
7. Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan.

2) Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah

a. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan

1. Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam daerah Kabupaten/Kota.
2. Supervisi pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala permukiman.
3. Pembangunan/penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah terpusat skala permukiman.

D. Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Dalam Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman terdiri dari 1 Program, 3 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yaitu:

1) Program Pengeembangan Perumahan

a. Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan

1. Identifikasi perumahan di lokasi rawan bencana atau terkena relokasi program Kabupaten/Kota.

b. Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan

1. Rehabilitasi rumah bagi korban bencana.

c. Kegiatan Lainnya

1. Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah kepada Masyarakat/Sukarelawan Tanggap Bencana.

E. Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Dalam Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat khusunya pada Satuan Polisi Pamong Praja terdiri dari 1 program 2 kegiatan dan 12 Sub Kegiatan yaitu:

- **Satuan Polisi Pamong Praja**

1) Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

a. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan

1. Pencegahan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan, dan pengawalan.
2. Penindakan atas gangguan ketenteraman dan ketertiban umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa.
3. Koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tingkat Kabupaten/Kota.
4. Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum.
5. Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia.
6. Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam teknik pencegahan dan penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum.
7. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ketentraman dan ketertiban umum.
8. Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
9. Penyedi.aan layanan dalam rangka dampak penegakan Peraturan Daerah dan Perkada

b. Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota

- Sub Kegiatan

1. Sosialisasi penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota.
2. Pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan Peraturan

Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota.

3. Penanganan atas pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota.

- **Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Dalam Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat khusunya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari 1 program 3 kegiatan dan 6 Sub Kegiatan yaitu:

1) **Program Penanggulangan Bencana (Kebencanaan)**

a. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
   - Sub Kegiatan
     1. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana).

b. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
   - Sub Kegiatan
     1. Penyusunan rencana penanggulangan bencana Kabupaten/Kota.
     2. Penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota.
     3. Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana.

c. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
   - Sub Kegiatan
     1. Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota.
     2. Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota.

- **Pemadam Kebakaran**

Dalam Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat khusunya pada Dinas Pemadam Kebakaran terdiri dari 1 program 2 kegiatan dan 4 Sub Kegiatan yaitu:

1) Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran (Damkar)

a. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
   - Sub Kegiatan
     1. Pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota.
     2. Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri.

b. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran

- Sub Kegiatan

1. Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat.
2. Pembentukan dan pembinaan relawan pemadam kebakaran.

F. Bidang Urusan Sosial

Dalam bidang urusan Sosial terdiri dari 1 Program dan 2 Kegiatan 7 Sub Kegiatan yaitu:

1) Program Rehabilitasi Sosial

a. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial

- Sub Kegiatan

1. Penyediaan permakanan.
2. Penyediaan sandang.
3. Pemberian bi mbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial.
4. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga

b. Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota:

- Sub Kegiatan

1. Penyediaan makanan
2. Penyediaan sandang
3. Pelayanan dukungan Psikososial

BAB V
PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 telah disusun dalam rangka melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengenai kewajiban Kepala Daerah menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD).

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran. LPPD Kabupaten disampaikan oleh Bupati kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. LPPD disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan daerah oleh Pemerintah Pusat. Seluruh data dan informasi yang dimasukkan kedalam LPPD disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, akurasi dan objektif.

Secara umum, LPPD Kabupaten Bone berupaya menggambarkan implementasi pelaksanaan capaian outcome dan output dalam 1 (satu) tahun terakhir yaitu tahun 2022. Berdasarkan analisis dan indikator kinerja, capaian kinerja yang dipaparkan tidak seperti capaian tahun sebelumnya akibat adanya Pandemi Covid-19 yang berimbas pada penurunan kualitas hidup manusia khususnya disektor ekonomi dan kesehatan.

Akhirnya pemerintah dan segenap elemen masyarakat Kabupaten Bone berharap semoga laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan mengenai wujud penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Bone, untuk selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam memberikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi demi pengembangan daerah khususnya Kabupaten Bone ke depan.

Watampone, 24 Maret 2023

BUPATI BONE,

Dr. H. A. FAHSAR M. PADJALANGI, M.Si